

**IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SERIAL DRAMA  
KOMEDI *EXTRA FRANÇAIS* KARYA WHITNEY BARROS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Siska Emiliana Arminanti**  
NIM 14204244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SERIAL DRAMA  
KOMEDI *EXTRA FRANÇAIS* KARYA WHITNEY BARROS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Siska Emiliana Arminanti**  
NIM 14204244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN  
TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 55083, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207

---

## SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN

### UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01

10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum.

NIP. : 19600414 198803 2 001

Sebagai pembimbing.

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Siska Emiliana Arminanti

NIM : 14204244004

Judul TA : Implikatur Percakapan Dalam Serial Drama Komedi *Extra  
Français* Karya Whitney Barros.

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2018

Pembimbing

Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum.  
19600414 198803 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Implikatur Percakapan Dalam Serial Drama Komedi Extra Français Karya Whitney Barros* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 28 Desember 2018 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum.	Ketua Penguji		8 Januari 2019
Herman, M. Pd.	Sekretaris Penguji		8 Januari 2019
Dra. Norberta Nastiti Utami, M. Hum.	Penguji Utama		7 Januari 2019

Yogyakarta, 8 Januari 2019

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.

NIP. 195712311983032004

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Siska Emiliana Arminanti  
NIM : 14204244004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SERIAL  
DRAMA KOMEDI *EXTRA FRANÇAIS* KARYA  
WHITNEY BARROS.

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 20 Desember 2018

Penulis,



Siska Emiliana Arminanti

NIM. 14204244004

## **MOTTO**

**Kamu tidak terlambat. Kamu tidak lebih cepat.  
Kamu sangat tepat waktu di dalam zona waktumu!  
Tetap berjuang sehingga rencana2 indah Tuhan atas  
hidupmu akan terjadi.**

**- NN -**

## **PERSEMBAHAN**

**Saya persembahkan skripsi ini untuk Ibu, Bapak dan  
keluarga saya,**

**serta ku persembahkan juga untuk yang selalu  
bertanya:**

***“Kapan skripsimu selesai?”***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana. Berkat bantuan yang telah diberikan oleh banyak pihak, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul Implikatur Percakapan dalam Serial Drama Komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Nuning Catur Sri Wilujeng, S. Pd., M. A., selaku penasihat akademik atas arahan dan bimbingannya selama ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah banyak memberi bekal ilmu pengetahuan.
4. Mbak Anggi selaku admin jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang selalu setia membantu dan mendengarkan keluhan kesah para mahasiswa.
5. Bapak, Ibu dan Kakakku yang tercinta dan tersayang, atas pengorbanan dan kesabaran dalam membimbingku hingga sampai saat ini, yang tidak pernah letih memberikan doa dan usaha yang terbaik.



6. Sahabat-sahabat saya, Tri Holy Dina Ginting dan Kurnia Tri Aulia Devi yang selalu menguatkan dan memberikan dukungan terbaik serta atas waktu kalian untuk melepas kepenatanku selama ini.
7. Mbak kost ku tercinta, Wachyuning Bestari dan Ursula Gewalethala yang selalu memberikan dukungan dan nasihat.
8. Teman-teman terbaik saya, Tika Mei Handayani, Septi Pangestu Utami, Ulfie Karlinah R, Yulfira Nara Pratika, Nabiila R yang selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Bahasa Prancis 2014, Anjas, Ainii, April, Atik, Ima, Willy, Cipung, Pamski, Fridi, Egik, Vira, Cicik dan teman-teman lainnya yang belum disebutkan, atas segala dukungannya selama ini.

Yogyakarta, 20 Desember 2018



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR ADEGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
EXTRAIT.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Pragmatik .....	8
B. Implikatur .....	9
1. Ciri-ciri Implikatur .....	12
2. Jenis Implikatur .....	13
1) Implikatur Konvensional .....	13
2) Implikatur Non-Konvensional .....	15
4. Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Implikatur.....	16
1) Tindak Tutur Asertif .....	17
a. Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan.....	18

b. Tindak Tutur Asertif untuk Menyarankan .....	19
2) Tindak Tutur Direktif.....	20
a. Tindak Tutur Direktif untuk Meminta.....	20
b. Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah .....	21
c. Tindak Tutur Direktif untuk Melarang.....	22
d. Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir.....	23
e. Tindak Tutur Direktif untuk Mengajak .....	24
3) Tindak Tutur Ekspresif .....	25
a. Tindak Tutur Ekspresif untuk Memprotes .....	26
4) Tindak Tutur Komisif .....	27
a. Tindak Tutur Komisif untuk Menolak .....	27
C. Komponen Tutur .....	29
1. <i>Participant</i> (Penutur dan Mitra tutur) .....	30
2. <i>Acte</i> (Bentuk dan Isi Ujaran).....	30
3. <i>Raison</i> (Tujuan Tutur) .....	31
4. <i>Locale</i> (Tempat dan Situasi) .....	31
5. <i>Agent</i> (Alat yang Digunakan).....	31
6. <i>Norme</i> (Norma-Norma).....	32
7. <i>Ton ou Type</i> (Nada, Intonasi, dan Jenis bentuk Ujaran) .....	32
D. Penelitian yang Relevan.....	32

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Subjek, Objek, dan Data Penelitian.....	36
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Metode dan Teknik Analisis Data.....	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Validitas dan Reliabilitas .....	44

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	46
1. Jenis Implikatur.....	46
a. Implikatur Konvensional.....	46
b. Implikatur Non-Konvensional .....	50
2. Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Implikatur .....	53
a. Tindak Tutur Asertif.....	53
1) Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan .....	53
2) Tindak Tutur Asertif untuk Menyarankan .....	55
b. Tindak Tutur Direktif.....	57
1) Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir.....	57
2) Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah.....	59
3) Tindak Tutur Direktif untuk Meminta .....	61
3) Tindak Tutur Direktif untuk Melarang .....	62
4) Tindak Tutur Direktif untuk Mengajak .....	64
c. Tindak Tutur Ekspresif.....	65

1) Tindak Tutur Ekspresif untuk Memprotes .....	65
d. Tindak Tutur Komisif.....	67
1) Tindak Tutur Komisif untuk Menolak .....	67
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan .....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR ADEGAN

	Halaman
Gambar 1: Adegan ketika Sacha menyindir Clotilde .....	4
Gambar 2: Adegan ketika Annie sedang membayangkan orang Amerika yang akan datang ke apartemennya .....	47
Gambar 3: Adegan ketika Annie merasa ketakutan mendapatkan pesan dari seorang taksidermis .....	48
Gambar 4: Adegan ketika Annie merasa bosan mendengar cerita Sam yang menyukai perpustakaan .....	50
Gambar 5: Adegan ketika Nico sedang menyindir Sacha .....	52
Gambar 6: Adegan ketika Annie dan Sacha yang sedang membicarakan Sam di kamar mandi .....	54
Gambar 7: Adegan ketika Sacha sedang memberi saran kepada Sam .....	56
Gambar 8: Adegan ketika Annie sedang menyindir Nico .....	58
Gambar 9: Adegan ketika Sacha memarahi Nico karena telah menaiki sepeda olahraganya .....	59
Gambar 10: Adegan ketika Sam mengira Nico adalah seorang porter .....	61
Gambar 11: Adegan ketika Sacha menghalangi Sam yang sedang mengikuti gerakan senam di televisi .....	63
Gambar 12: Adegan ketika Sacha mengajak Annie untuk masuk ke kamar mandi .....	64
Gambar 13: Adegan ketika Sacha sedang memarahi Nico karena selalu mengganggu dan membawanya ke urusan pribadi Nico .....	66
Gambar 14: Adegan ketika Sacha menolak ajakan Annie untuk pergi ke klub Moonlight .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Résumé .....	74
Lampiran 2: Tabel Klasifikasi Data dalam Serial Drama Komedi <i>Extra Français</i> Karya Whitney Barros .....	84
Lampiran 3: Transkrip Serial Drama Komedi <i>Extra Français</i> Karya Whitney Barros .....	128

# **IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM SERIAL DRAMA KOMEDI *EXTRA FRANÇAIS* KARYA WHITNEY BARROS**

Oleh  
**Siska Emiliana Arminanti**  
**NIM. 14204244004**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis-jenis implikatur percakapan, dan (2) tindak tutur yang mengandung implikatur dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah semua tokoh yang menghasilkan tuturan yang berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros. Objek dalam penelitian ini adalah implikatur percakapan yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros. Data dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang dihasilkan oleh tokoh-tokoh yang mengandung implikatur percakapan yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap, kemudian dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (PUP). Komponen tutur PARLANT digunakan untuk menemukan dan menganalisis konteks dan dilanjutkan dengan teknik HBS (Hubung Banding Menyamakan). Validitas penelitian diperoleh melalui validitas semantis. Reliabilitas penelitian diperoleh melalui reliabilitas *intra-reter*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros terdapat (1) jenis implikatur, yaitu: implikatur konvensional dan implikatur non-konvensional. (2) tindak tutur yang mengandung implikatur, yaitu: a) tindak tutur asertif yang berfungsi untuk menyatakan, menyarankan; b) tindak tutur direktif yang berfungsi untuk menyindir, melarang, mengajak, meminta, memerintah; c) tindak tutur komisif yang berfungsi untuk menolak; d) tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk memprotes.

**Kata kunci : implikatur, tindak tutur, *Extra Français***

# **L'IMPLICATURE DE LA CONVERSATION DANS LA SÉRIE DU DRAME COMIQUE *EXTRA FRANÇAIS* DE WHITNEY BARROS**

**Par: Siska Emiliana Arminanti  
NIM. 14204244004**

## **EXTRAIT**

Cette recherche a fait pour le but de décrire (1) les types de l'implicature; (2) l'acte de parole qui a des implications dans la série du drame comique *Extra Français* par Whitney Barros. Le type de cette recherche est descriptif qualitatif. Le sujet de cette recherche est tous les personnages qui produisent la parole. L'objet de cette recherche est l'implicature de la conversation. Les données de cette recherche sont les paroles produit par des personnages contenant des implicatures dans la série du drame comique *Extra Français* par Whitney Barros.

La méthode de collecte des données utilisées est la méthode d'observation avec la technique de lecture attentive, alors on pratique la technique de lire attentivement sans participations du chercheur (SBLC) et la technique de notation. Pour analyser les données, on utilise la méthode d'identification pragmatique avec la technique du PUP qui se poursuit par la technique de la comparaison de l'élément essentiel (HBS). La composante de parole PARLANT est utilisée pour trouver et analyser le contexte d'une communication. La validité des données est obtenue par la validité sémantique. La fiabilité des données est assurée par *l'intra-rater*.

Les résultats de la recherche montrent que la série du drame comique *Extra Français* contient les types de l'implicature: 1) l'implicature conversationnelle et l'implicature non-conversationnelle; 2) les actes de parole contenant des implicatures, à savoir; a) l'acte assertif pour déclarer et proposer; b) l'acte directif pour insinuer, interdire, inviter, demander et commander; c) l'acte commissif pour refuser; d) l'acte expressif pour protester.

**Mots-clés : l'implicature, l'acte de parole, *Extra Français***



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia secara kodrati selain terlahir sebagai makhluk individu juga terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial, seseorang individu saling membutuhkan satu sama lain. Hubungan yang terjalin antar individu ditandai dengan adanya interaksi. Manusia yang mampu berinteraksi dengan baik adalah manusia yang dapat menjalankan komunikasi antara satu sama lain. Salah satu alat yang digunakan manusia dalam berkomunikasi adalah bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa sebagai alat komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap anggota masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan.

Dalam menyampaikan pesan atau tuturan, seseorang dapat menyampaikannya secara eksplisit atau tersurat sehingga mitra tutur dapat dengan mudah memahami maksud tuturan yang disampaikan oleh penutur. Namun, terdapat penutur yang menyampaikan tuturannya secara implisit atau tersirat. Hal ini yang sering menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi karena mitra tutur sulit memahami apa yang dimaksud oleh penutur dalam tuturan yang diucapkan. Untuk itu, dalam mengetahui makna tersirat penutur dan mitra tutur perlu memahami implikatur percakapan.

Implikatur percakapan yang akan dibahas di dalam penelitian ini masuk ke dalam salah satu cabang ilmu pragmatik. Grice mengemukakan bahwa implikatur ialah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan (via Mulyana, 2005: 11). Terdapat dua jenis implikatur percakapan yaitu implikatur konvensional dan non-konvensional.

Serial drama komedi termasuk salah satu bentuk komunikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, karena manusia cenderung lebih mudah meniru dan terpengaruh dengan sesuatu yang dapat didengar dan dilihat. Serial drama komedi merupakan sebuah tayangan drama yang di dalamnya terdapat unsur humor dan terdiri dari beberapa episode. Serial drama komedi juga memiliki berbagai macam tindak tutur langsung maupun tidak langsung dari para pemainnya.

Peneliti memilih serial drama komedi yang berjudul *Extra Français* sebagai sumber data penelitian. Dalam serial drama komedi tersebut, terdapat tuturan-tuturan antartokohnya yang mengandung makna implisit yang menimbulkan lelucon sehingga membuat gelak tawa para penontonnya.

*Extra Français* adalah sebuah serial drama komedi Prancis yang diproduksi pada tahun 2002-2004 dan telah dialihbahasakan ke dalam tiga bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Jerman dan bahasa Spanyol. Serial drama komedi ini merupakan karya dari Whitney Barros yang terdiri dari 13 episode.

*Extra Français* menceritakan tentang kehidupan empat orang remaja (Nico, Sam, Annie, dan Sacha) di Paris, Prancis dengan berbagai cerita lucu dan

kisah percintaan yang rumit mewarnai serial ini. Tokoh pertama yaitu Sam. Dia adalah orang Amerika yang datang ke Prancis dengan tujuan ingin belajar bahasa Prancis dan mencari teman baru. Usaha Sam untuk menguasai bahasa memberikan dinamika sentral untuk pembelajaran bahasa dalam serial tersebut. Dia adalah sahabat pena dari Sacha tujuh tahun yang lalu. Tokoh kedua yaitu Sacha. Dia sangat atletis. Setiap hari dia pergi ke tempat gym. Sacha telah memiliki banyak kekasih, tetapi semenjak kedatangan Sam, dia jatuh cinta padanya. Tokoh ketiga yaitu Nico. Dia adalah tetangga Sacha dan Annie. Dia ingin menjadi aktor. Nico mencintai Sacha. Yang keempat yaitu Annie. Dia tinggal bersama Sacha di apartemen. Dia ingin menjadi dokter hewan. Dia mencintai binatang dan memiliki seekor anjing bernama Louis, dia jatuh cinta pada Nico.

Dalam serial drama komedi *Extra Français*, terdapat berbagai tindak tutur yang mengandung implikatur percakapan. Salah satu contoh implikatur percakapan tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Sacha: “(*Je suis la reine du karaoké!*) ***Je te parie qu’elle chante comme une casserole!***”  
 (Sacha: “(Saya adalah ratu karaoke!) Saya yakin bahwa dia bernyanyi seperti panci!”)  
 Annie: “*Pauvre Nico.*”  
 (Annie: “Malangnya Nico.”)



Gambar 1. Adegan ketika Sacha menyindir Clotilde.

Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. *Une casserole* dalam bahasa Prancis mempunyai arti yaitu sebuah panci. Semua orang tahu jika sebuah panci diketuk atau terjatuh pasti mengeluarkan bunyi yang sangat nyaring dan sangat mengganggu. Maksud tuturan Sacha tersebut yaitu dia yakin bahwa suara Clotilde akan terdengar seperti suara panci jika diketuk atau panci yang terjatuh. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.

Berdasarkan contoh di atas, diketahui bahwa apa yang diucapkan oleh penutur memiliki maksud tersirat. Itulah mengapa implikatur percakapan akan dibahas lebih mendalam di dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga membahas tentang tindak tutur yang meliputi jenis-jenis tindak tutur. Hal ini karena implikatur merupakan bagian dari tindak tutur karena tuturan berimplikatur memiliki kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan untuk mempengaruhi mitra tuturnya.

Serial drama komedi *Extra Français* yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Episode 1* yang berjudul “*L’arrivée de Sam*”, *Episode 2* yang berjudul “*Sam fait du shopping*”, *Episode 3* yang berjudul “*Sam a un rendez-vous*” dan

*Episode 4* yang berjudul “*Sam trouve du travail*”, *Episode 5* yang berjudul “*Une étoile est née*”, *Episode 6* yang berjudul “*Le jour du loto*”, *Episode 7* yang berjudul “*La jumelle*”, *Episode 8* yang berjudul “*La Cousine de la Concierge*”, *Episode 9* yang berjudul “*Du boulot pour Sam et Nico*”, *Episode 10* yang berjudul “*Annie proteste*”, *Episode 11* yang berjudul “*Les vacances*”, *Episode 12* yang berjudul “*Fou de foot*”, *Episode 13* yang berjudul “*Un mariage dans l’air*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, ditemukan beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut.

1. Jenis-jenis implikatur percakapan dalam serial drama komedi *Extra Français*.
2. Jenis-jenis tindak tutur yang mengandung implikatur yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français*.
3. Maksud tindak tutur yang mengandung implikatur yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada beberapa permasalahan. Adapun fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis-jenis implikatur percakapan dalam serial drama komedi *Extra Français*.

2. Jenis-jenis tindak tutur yang mengandung implikatur yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis implikatur percakapan dalam serial drama komedi *Extra Français* ?
2. Apa saja jenis-jenis tindak tutur yang mengandung implikatur yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis implikatur percakapan yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français*.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur yang mengandung implikatur yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai ilmu kebahasaan dalam bidang implikatur. Bagi pembelajaran bahasa, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa dalam

mempelajari ilmu kebahasaan. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **G. Batasan Istilah**

Sehubungan dengan judul penelitian ini, agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, maka perlu adanya pembatasan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Implikatur Percakapan

Implikatur percakapan yaitu maksud implisit dalam suatu tuturan yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur yaitu suatu tuturan yang mengandung tindakan yang dilakukan oleh para tokoh yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Untuk mengkaji fenomena implikatur percakapan dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros, digunakan beberapa teori yang dianggap relevan, yang diharapkan dapat mendukung temuan di lapangan agar dapat memperkuat teori dan keakuratan data. Teori-teori tersebut adalah 1) pragmatik 2) implikatur, yang mencakup ciri implikatur, jenis implikatur dan jenis tindak tutur yang berimplikatur. Selain teori-teori tersebut, juga digunakan kajian mengenai penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini pemaparan teori tersebut.

#### **A. Pragmatik**

Istilah pragmatik berasal dari “*PRAGMATIKA*” yang diperkenalkan oleh Moris ketika ia membuat sistematika ajaran tentang semiotika (ilmu tanda). Pragmatika adalah ilmu tentang pragmatik yakni hubungan antara tanda dan penggunaannya (Djajasudarma, 2012: 60).

Wijana (via Nadar, 2013: 4) mengatakan bahwa pragmatik merupakan cabang linguistik yang mengkaji makna yang terikat dengan konteks. Definisi lain dikemukakan oleh Levinson (via Nadar, 2013: 4): “*Pragmatics is the study of those relations between language and context that are grammaticalized, or encoded in the structure of language.*” (“Pragmatik mengkaji hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatikalisasi atau terkodifikasi dalam struktur bahasa.”)



Konteks sangat penting dalam kajian pragmatik. Mulyana (2005: 21) yang mengatakan bahwa konteks ialah situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tuturan, apakah itu berkaitan dengan arti, maksud, maupun informasinya, sangat tergantung pada konteks yang melatarbelakangi peristiwa tuturan tersebut. Definisi lain dikemukakan oleh Leech (via Nadar, 2013: 6) mendefinisikan konteks sebagai “*background knowledge assumed to be shared by s and h and which contributes to h’s interpretation of what s means by a given utterance.*” (“latar belakang pemahaman yang dimiliki oleh penutur maupun lawan tutur sehingga lawan tutur dapat membuat interpretasi mengenai apa yang dimaksud oleh penutur pada waktu membuat tuturan tertentu.”)

Dari beberapa pengertian para ahli yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik mengkaji tentang maksud sebuah tuturan supaya tidak menimbulkan interpretasi yang menyimpang dari pesan yang disampaikan oleh penutur sehingga pesan dapat diterima dengan baik oleh mitra tutur. Untuk mengetahui maksud dari sebuah tuturan diperlukan pemahaman mengenai konteks sesuai dengan situasi dan kondisi tuturan tersebut.

## **B. Implikatur**

Implikatur merupakan salah satu bagian dari kajian pragmatik. Konsep implikatur pertama kali dikenalkan oleh Grice dalam ceramah James di Universitas Harvard pada tahun 1967 untuk memecahkan persoalan makna bahasa yang tidak dapat terselesaikan. Grice di dalam artikelnya yang berjudul “*Logic and Conversation*” menyatakan bahwa sebuah tuturan dapat mengimplikasikan proposisi yang bukan merupakan bagian dari tuturan tersebut. Proposisi yang

diimplikasikan itu dapat disebut dengan implikatur percakapan (Rahardi, 2005: 43). Grice mengemukakan bahwa implikatur ialah ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan (via Mulyana, 2005: 11). Sesuatu yang berbeda tersebut adalah maksud penutur yang diungkapkan secara eksplisit. Dengan kata lain, implikatur adalah maksud, keinginan, atau ungkapan-ungkapan yang tersembunyi.

Menurut Levinson (via Lubis, 2015: 73) terdapat empat macam konsep implikatur yang memiliki faedah dan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Dapat memberikan penjelasan makna atau fakta-fakta kebahasaan yang takterjangkau oleh teori linguistik;
- b. Dapat memberikan penjelasan yang tegas tentang perbedaan lahiriah dari yang dimaksud si pemakai bahasa;

Contohnya, seperti pada percakapan antara A dan B berikut.

- (1) A : “Bapak sudah berangkat?”  
B : “Koran pun belum datang.”

(Lubis, 2015: 73)

Secara konvensional struktural, kedua kalimat tersebut tidak berkaitan. Tetapi bagi orang yang mengerti dan paham penggunaan bahasa, dalam situasi tuturan itu akan paham arti dari kalimat kedua tersebut.

Si B tidak menjawab tentang Bapak, apakah sudah berangkat atau belum, tetapi ia hanya menyatakan koran yang belum datang. Kalimat kedua tersebut mempunyai maksud bahwa Bapak akan berangkat jika penjual koran sudah datang.

- c. Dapat memberikan pemerian semantik yang sederhana tentang hubungan klausa yang dihubungkan dengan kata penghubung yang sama;

(2) “Anak itu menaiki sepedanya *dan* dia pergi ke sekolah.”

Kedua klausa dalam kalimat itu tidak dapat ditukar tempatnya menjadi seperti berikut.

“Anak itu pergi ke sekolah dan dia menaiki sepeda motornya.”

Tetapi dalam kalimat yang berikut.

(3) “Jakarta Ibu kota Indonesia *dan* Manila Ibu kota Filipina.”

Kedua klausa tersebut dapat dibalik menjadi seperti berikut.

“Manila Ibu kota Filipina dan Jakarta Ibu kota Indonesia.”

Dari kedua contoh di atas, dapat kita lihat sulitnya membedakan hubungan kedua bagian kalimat itu secara struktural dan semantik konvensional. Dalam hal ini, kita dapat mengatasi kesulitannya dengan menerima kedua kalimat itu, (2) dan (3) didasari oleh dua pola pragmatik atau dua perangkat implikatur yang berbeda: dalam (2) terdapat hubungan ‘lalu’ dan dalam (3) ‘demikian juga’.

- d. Dapat memberikan berbagai fakta yang secara lahiriah kelihatan tidak berkaitan, malah berlawanan (seperti metafora).

Contoh: Seorang ibu yang sedang kepanasan di dalam suatu ruangan. Ibu tersebut berkata: “dingin sekali ya ruangan ini (sambil mengipas-ngipaskan tangannya ke mukanya), yang berarti kebalikan dari yang dikatakannya.

Berdasarkan pemaparan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa implikatur adalah maksud tersirat dari sebuah percakapan yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur sehingga dapat tercapainya tujuan komunikasi.

### **1. Ciri – ciri Implikatur**

Nababan (1987 dalam Hariyo, 2014: 18) mengungkapkan ciri-ciri implikatur sebagai berikut.

- 1) Sesuatu implikatur percakapan dapat dibatalkan dalam hal tertentu, contohnya dengan menambahkan suatu klausa yang mengatakan bahwa seseorang tidak mau memakai implikatur percakapan itu, atau dengan memberikan suatu konteks untuk membatalkan implikatur itu.
- 2) Biasanya tidak ada cara lain untuk mengatakan apa yang dikatakan dan masih mempertahankan implikatur yang bersangkutan. Grice menyebut sifat ini “ketidakterpisahan” (*non-detachability*) implikatur dari cara mengatakan.
- 3) Implikatur percakapan mempersyaratkan pengetahuan terlebih dahulu akan arti konvensional dari kalimat yang dipakai. Oleh karena itu, isi sesuatu implikatur percakapan tidak termasuk dalam arti sesuatu kalimat yang dipakai itu.
- 4) Kebenaran dari isi sesuatu implikatur percakapan bukanlah tergantung pada kebenaran apa yang dikatakan (=apa yang dikatakan bisa benar, tetapi apa yang diimplikasikan bisa salah). Oleh karena itu, implikatur itu tidak didasarkan atas apa yang dikatakan tetapi atas tindakan mengatakan yang dikatakan itu.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa implikatur dapat dibatalkan dengan kehadiran implikatur baru yang bersifat

eksplisit. Dalam suatu percakapan, terkadang seseorang tidak mempunyai cara lain yang lebih tepat untuk mengatakan sebuah tuturan, sehingga orang tersebut menggunakan tuturan yang mempunyai maksud tersirat dalam menyampaikan sebuah pesan. Dalam sebuah percakapan apa yang dikatakan bisa benar tetapi apa yang diimplikasikan bisa salah. Maksudnya, pesan yang akan diterima akan menimbulkan kesalahpahaman jika antara penutur dan mitra tutur tidak memiliki pemahaman yang sama dalam percakapan tersebut.

## 2. Jenis Implikatur

Grice (dalam Mulyana, 2005: 12) menyatakan bahwa ada dua macam implikatur, yaitu *conventional implicature* (implikatur konvensional) dan *non-conventional implicature* (implikatur non-konvensional).

### 1) Implikatur Konvensional (*Conventional Implicature*)

Menurut Mulyana (2005: 12) implikatur konvensional ialah pengertian yang bersifat umum dan konvensional. Tidak ada latar belakang pengetahuan khusus dan konteks tuturan yang diminta untuk membuat kesimpulan tertentu. Jadi, pada umumnya dalam implikatur konvensional ini penutur dan mitra tutur sudah mengetahui dan memahami maksud atau implikasi dari tuturan yang disampaikan. Implikatur konvensional ini berdasarkan pengalaman dan pengetahuan umum.

Perhatikan contoh berikut.

(5) *Camille* : “*Alors?*”  
       *(Camille* : “*Jadi?*”)  
       *Romain* : “*La Scénic est mieux. Elle est plus spacieuse que La Mégane.*”

- (Romain : “La Scénic lebih bagus. Dia lebih luas daripada La Mégane.”)  
 Camille : “*Mais moins que l’Espace.*”  
 (Camille : “Tapi kurang dari l’Espace.”)  
 Romain : “*Oublie l’Espace. Il est plus long que notre garage.*”  
 (Romain : “Lupakan l’Espace. Dia lebih panjang dari garasi kita.”)  
 Camille : “*Alors, je choisi La Mégane. Elle a de meilleures performances.*”  
 (Camille : “Jadi, saya memilih La Mégane. Dia mempunyai kinerja yang terbaik.”)

(Girardet, 2002: 132)

Kalimat yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. *La Scénic* dan *l’Espace* merupakan jenis kendaraan multi guna atau MPV (*Multi Purpose Vehicle*) yang diproduksi oleh perusahaan dari Prancis, *Renault*. Produksi kendaraan yang bertipe MPV ini biasanya terdapat dua varian yaitu untuk membawa penumpang (dengan kursi penumpang belakang) dan untuk membawa kargo (tanpa jendela dan kursi penumpang belakang) yang hanya dikhususkan untuk membawa barang. Berbeda dengan *La Mégane* yang merupakan jenis mobil untuk keluarga kecil.

Dalam dialog (5) penutur dan mitra tutur sudah mengetahui bahwa *La Scénic*, *La Mégane* dan *l’Espace* adalah sebuah kendaraan beroda empat. Maksud dari percakapan tersebut yaitu mereka sedang mendiskusikan mobil jenis apa yang akan mereka beli.

Berikut contoh implikatur konvensional dalam Bahasa Indonesia.

(6) *Lestari adalah putri Solo, jadi ia luwes dan halus.*

(Mulyana, 2005: 12)

Maksud dari tuturan (6) adalah selama ini yang kita ketahui kota Solo selalu mendapat predikat sebagai kota budaya yang putri-putrinya penuh dengan kehalusan dan keluwesan. Implikasi dari tuturan tersebut adalah bahwa perempuan atau wanita Solo umumnya dikenal luwes penampilannya dan halus cara bicaranya.

## 2) Implikatur Non-Konvensional (*Non-Conventional Implicature*)

Implikatur non-konvensional memiliki makna dan pengertian yang lebih bervariasi. Pemahaman terhadap “hal yang dimaksudkan” sangat bergantung kepada konteks khusus terjadinya percakapan (Mulyana, 2005: 13). Diperlukan pengetahuan yang sama antara penutur dan mitra tutur untuk membuat kesimpulan. Seperti contoh berikut.

- (7) *Bertrand* : “*Fanny, on ne peut pas aller à Arcachon!*”  
 (Bertrand : “Fanny, kita tidak bisa pergi ke Arcachon!”)  
*Fanny* : “*Et pourquoi?*”  
 (Fanny : “dan kenapa?”)  
*Bertrand* : “*Parce qu’ils ne prennent pas les chiens.*”  
 (Bertrand : “Karena mereka tidak membawa anjing.”)  
*Fanny* : “*C’est pas un problème. Laissons Choucroute à tes parents.*”  
 (Fanny : “Itu bukan masalah. Tinggalkan choucroute pada orang tuamu.”)  
*Bertrand* : “*Mon père n’aime pas les chiens. Pourquoi pas à ta mère? Elle adore les animaux!*”  
 (Bertrand : “Ayahku tidak suka anjing. Mengapa tidak pada Ibu? Dia suka binatang!”)  
*Fanny* : “*Ma mère a son chat, ses oiseaux et son mari. Ça fait beaucoup!*”  
 (Fanny : “Ibuku mempunyai kucing, burung-burung dan suami. Itu banyak sekali!”)

(Girardet, 2008: 50)

Kalimat yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut mempunyai maksud bahwa Fanny tidak setuju jika anjingnya dititipkan ke orang tuanya karena dia tidak ingin merepotkan orang tuanya.

Berikut contoh implikatur non-konvensional dalam Bahasa Indonesia.

- (8) Rick : *“Hei, apakah kau akan menghadiri pesta yang gaduh itu nanti malam?”*  
 Tom : ***“Orang tuaku akan mengunjungiku.”*** (Yule, 2014: 74)

Kalimat yang bercetak tebal di atas merupakan jenis implikatur non-konvensional. Maksud dari tuturan Tom yaitu dia tidak akan mengunjungi pesta yang gaduh itu nanti malam karena orang tuanya akan datang mengunjunginya. Tom akan menghabiskan malam itu bersama orang tuanya karena waktu yang dihabiskan bersama orang tuanya pasti berjalan dengan tenang.

Dapat kita simpulkan dari contoh di atas, bahwa implikatur non-konvensional perlu konteks dan pengetahuan khusus antara penutur dan mitra tutur agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam kesimpulan yang diperlukan.

### 3. Tindak Tutur yang Mengandung Implikatur

Implikatur merupakan bagian dari tindak tutur karena tuturan berimplikatur memiliki tendensi untuk melakukan suatu tindakan untuk mempengaruhi mitra tuturnya.

Austin di dalam bukunya *How to DO THINGS with WORDS* mengemukakan pandangannya bahwa di dalam mengutarakan tuturan, seseorang dapat melakukan sesuatu selain mengatakan sesuatu (via Wijana, 1996: 23). Dalam penggunaan



bahasa, terdapat tiga macam tindak tutur yang harus dipahami. Menurut Searle, terdapat tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*).

Jenis tindak tutur yang akan di bahas yaitu tindak tutur ilokusi (*illocutionary act*). Searle (via Rahardi, 2005: 36) menggolongkan tindak tutur ilokusi itu ke dalam lima macam bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif. Kelima macam bentuk tuturan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Asertif (*Assertives*), yakni bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, (2) Direktif (*Directives*), yakni bentuk tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar si mitra tutur melakukan tindakan, (3) Ekspresif (*Expressives*), yakni bentuk tuturan untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, (4) Komisif (*Commissives*), yakni bentuk tuturan untuk menyatakan janji atau penawaran, (5) Deklarasi (*Declarations*), yakni bentuk tutur yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya.

Berikut penjelasan mengenai kelima jenis tindak tutur menurut beberapa ahli (Rohmadi, 2010) dan (Rahardi, 2005). Sedangkan fungsi-fungsi tindak tutur dijelaskan oleh (Chaer, 2010).

#### 1) Asertif

Tindak tutur asertif disebut juga tindak tutur representatif. Tindak tutur asertif merupakan tindak ujar yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas hal

yang dikatakannya (Rohmadi, 2010: 34). Misalnya, menyatakan (*stating*), menyarankan (*suggesting*), membual (*boasting*), mengeluh (*complaining*), dan mengklaim (*claiming*) (Rahardi, 2005: 36).

a. Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan

Tindak tutur untuk menyatakan di dalam kajian gramatika dilakukan dalam bentuk kalimat deklaratif, yakni kalimat yang hanya menyampaikan berita atau kabar tentang keadaan di sekeliling penutur.

Tindak tutur untuk menyatakan digunakan untuk beberapa keperluan: pertama, untuk menyatakan atau menyampaikan informasi faktual saja; kedua, untuk menyatakan keputusan atau penilaian; ketiga, untuk menyatakan ucapan selamat; keempat, untuk menyatakan perjanjian, peringatan atau nasihat (Chaer, 2010: 79-80).

- (17) *Anne-Sophie: "Allez! On y va tous!"*  
 (Anne-Sophie: "Ayo! Kita semua naik kesana!")  
*Liza: "Moi, je ne monte pas là-dedans."*  
 (Liza: "Aku, tidak naik kesana.")  
*Jean-Philippe: "Pourquoi? Tu as peur?"*  
 (Jean-Philippe: "Kenapa? Kamu takut?")  
*Liza: "À dix ans déjà, sur la grande roue j'avais le vertige."*  
 (Liza: "Di umur sepuluh tahun, di atas bianglala aku merasakan pusing.")

(Girardet, 2008: 26)

Tuturan yang bercetak tebal merupakan kalimat yang memiliki maksud tindak tutur untuk menyatakan. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu Anne-Sophie mengajak teman-temannya untuk naik balon udara. Maksud dari tuturan tersebut yaitu Liza menyatakan bahwa ia tidak mau naik balon udara karena dia trauma dengan ketinggian. Jika dia berada di

ketinggian dia akan merasakan pusing yang membuat dirinya dan sekelilingnya berputar atau disebut dengan penyakit vertigo.

Berikut contoh lain dari tindak tutur untuk menyatakan dalam Bahasa Indonesia.

- (18) A : *“Tetangga kita yang baru itu kemarin ditangkap KPK.”*  
 B : *“Dia kan kerja di kantor pajak.”*

Tuturan A dan B pada percakapan tersebut merupakan pernyataan yang menginformasikan bahwa tetangga barunya kemarin ditangkap oleh KPK karena terlibat dalam kasus penggelapan pajak karena mereka mengetahui bahwa tetangganya bekerja di kantor pajak.

b. Tindak Tutur Asertif untuk Menyarankan

Tindak tutur untuk menyarankan ini digunakan untuk beberapa keperluan yaitu untuk memberikan suatu nasehat, ide, solusi dan himbauan kepada mitra tutur mengenai suatu hal.

- (19) *Bertrand : “On peut faire la randonnée dans les Pyrénées. C’est plus près.”*  
 (Bertrand : “Kita bisa mendaki pegunungan Pyrenees. Ini lebih dekat.”)  
*Fanny : “Trop fatigant pour moi. J’ai envie de vacances tranquilles. Qu’est-ce que tu penses du club Thalasso?”*  
 (Fanny : “Terlalu melelahkan untukku. Saya ingin liburan yang tenang. Bagaimana pendapatmu tentang klub Thalasso?”)  
*Bertrand : “Pourquoi pas?”*  
 (Bertrand : “Mengapa tidak?”)

(Girardet, 2008: 50)

Tuturan Fanny yang bercetak tebal merupakan tindak tutur untuk menyarankan sesuatu. Maksud tuturan tersebut Fanny yaitu karena dia ingin liburan yang tenang dan tidak melelahkan, dia menyarankan kepada

suaminya untuk liburan ke klub Thalasso. *Thalasso* merupakan liburan sekaligus terapi dengan mandi di laut.

Berikut contoh lain dari tindak tutur asertif untuk menyarankan dalam Bahasa Indonesia.

(20) “*Sebaiknya ayah tidak merusak kesehatan.*”

Tuturan (20) merupakan bentuk tindak tutur untuk menyarankan agar ayahnya berhenti merokok. Ayahnya adalah seorang perokok aktif. Seperti yang kita ketahui bahwa merokok dapat menimbulkan kenikmatan tetapi di sisi lain sangat berbahaya bagi kesehatan.

## 2) Direktif

Tindak tutur direktif ialah tindak tutur yang dilakukan oleh penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam ujaran tersebut (Rohmadi, 2010: 35). Tindak tutur ini meliputi memesan (*ordering*), memerintah (*commanding*), memohon (*requesting*), menasihati (*advising*), dan merekomendasi (*recommending*) (Rahardi, 2005: 36).

### a. Tindak Tutur Direktif untuk Meminta

Tindak tutur untuk meminta disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan harapan agar mitra tutur melaksanakan permintaan dari tuturan itu.

(21) *Bertrand* : “*Alors, pas de randonnée, aujourd’hui?*”  
 (Bertrand : “Lalu, tidak mendaki hari ini?”)  
*Jérôme* : “*Non, j’installe le panneau solaire.*”  
*Jérôme* : “Tidak, saya sedang memasang panel surya.”)

*Bertrand* : “*Pas de problème. Fais ton travail. Moi, je vais lire sous les arbres.*”

(Bertrand : “Tidak masalah. Lakukan pekerjaanmu. Saya, akan membaca di bawah pepohonan.”)

*Jérôme* : “*C’est que... j’ai besoin de ton aide!*”

*Jérôme* : “Itu.. saya butuh bantuanmu!”

(Girardet, 2008: 75)

Tuturan Jérôme yang bercetak tebal merupakan tindak tutur untuk memerintah. Maksud tuturan tersebut Jérôme memerintah Bertrand agar jangan bersantai di bawah pepohonan supaya Bertrand membantunya untuk memasang panel surya.

Berikut contoh lain dari tindak tutur direktif untuk meminta dalam Bahasa Indonesia.

(22) “*Kamar ini sangat panas.*”

Maksud dari tuturan (22) yaitu suatu bentuk perintah yang ditujukan kepada lawan tutur untuk menyalakan kipas angin/AC atau perintah untuk membuka jendela kamar supaya tidak terasa panas.

#### b. Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah

Tindak tutur untuk meminta disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan harapan agar mitra tutur melaksanakan perintah dari tuturan itu.

(23) *Le professeur: “On arrête! Ça ne va pas!*

(Guru: “Hentikan! Itu tidak benar!”)

*Tous: “Qui?”*

(Semua: “Siapa?”)

*Le professeur: “Les garçons. Vous n’avez pas le rythme!”*

(Guru: “Anak laki-laki. Anda tidak memiliki ritme.”)

*Lucas: “C’est difficile.”*

(Lucas: “Ini sulit.”)

(Girardet, 2008: 18)

Tuturan yang bercetak tebal merupakan tindak tutur untuk memerintah. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu peserta pelatihan yang sedang berlatih untuk persiapan drama komedi musikal *Notre-Dame de Paris*. Maksud dari tuturan tersebut *le professeur* memerintahkan peserta laki-laki untuk memberhentikan gerakan tarian mereka karena tidak sesuai dengan ritme atau irama lagu.

Berikut contoh lain dari tindak tutur direktif untuk memerintah dalam Bahasa Indonesia.

- (24) *Nurdin: “Apakah dia pacarmu?”*  
*Nabila: “**Kamu sangat ingin tahu saja! Aku ingin sendiri!**”*

Tuturan yang bercetak tebal merupakan tindak tutur untuk memerintah. Maksud dari tuturan tersebut Nabila memerintahkan kepada Nurdin untuk pergi dan jangan menganggunya serta jangan ikut campur dengan urusan pribadinya.

c. Tindak Tutur Direktif untuk Melarang

Tindak tutur untuk melarang digunakan untuk melarang seseorang dalam melakukan sesuatu.

- (25) *Le gardien du parking : “**Désolé, Ce parking est réservé au personnel.**”*  
 (Le gardien du parking : Maaf tempat parkir ini dipesan untuk pegawai.)

(Girardet, 2002:152)

Tuturan yang bercetak tebal tersebut merupakan tindak tutur untuk melarang sesuatu. Penutur mengutarakan larangannya untuk tidak parkir

kepada pengunjung yang hendak memarkir karena tempat parkir tersebut merupakan parkir khusus untuk pegawai.

Berikut contoh lain dari tindak tutur direktif untuk melarang dalam Bahasa Indonesia.

(26) *“Panjat terus saja pohon itu supaya kau rasakan akibatnya!”*

Maksud dari tuturan tersebut yaitu penutur yang melarang lawan tutur untuk tidak memanjat pohon terlalu tinggi karena akan beresiko jatuh.

d. Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir

Tindak tutur untuk menyindir digunakan untuk menyinggung atau menegur mitra tutur secara tidak langsung. Tindak tutur untuk menyindir biasanya diungkapkan menggunakan kata-kata yang baik dan halus tetapi sebenarnya kata-kata tersebut mempunyai maksud yang berlawanan dengan kenyataan yang sebenarnya.

(27) *Thérèse: “Regardez d’abord, hein...”*

(Thérèse: “Lihat dahulu, ya..”)

*Pierre : “Oh, de l’extérieur, c’est déjà magnifique. (Il déballe le paquet, et découvre un tricot plus long d’un côté que de l’autre). Oh, eh bien, écoutez Thérèse, une serpillière, c’est formidable, c’est super, quelle idée!”*

(Pierre : “Oh, dari luar saja ini sudah indah. (Dia membuka paket tersebut, dan menemukan rajutan yang lebih panjang di satu sisi daripada sisi yang lain). Oh, ya, dengarkan Thérèse, sebuah kain pel, hebat, bagus, ide yang bagus!”)

*Thérèse: “C’est un gilet.”*

(Thérèse: “Ini sebuah rompi.”)

*Pierre : “Oui, bien sûr, bien sûr, il y a des trous plus grands pour les bras, c’est superbe, c’est amusant, je suis ravi. (Il met gilet) Thérèse, je suis ravi, c’est formidable, j’ai toutes de pull-over mais comme ça jamais, je suis ravi, je suis ravi Thérèse.”*

(Pierre : “Ya, tentu saja, tentu saja, ada lubang yang lebih besar di satu lengan, ini luar biasa, ini menyenangkan, saya senang. (Dia

mengenakan rompi tersebut). Thérèse, saya senang, ini hebat, saya memiliki semua jenis sweater tapi tidak pernah yang seperti ini.”)

(Girardet, 2008: 122)

Tuturan yang bercetak tebal merupakan jenis tindak tuturan untuk menyindir. Thérèse memberikan sebuah kado natal untuk Pierre. Ketika kado tersebut dibuka, Pierre sungguh terkejut dengan isi kadonya. Tuturan Pierre yang menyatakan bahwa “*c’est formidable, c’est super, quelle idée!*” merupakan tuturan sindiran pada Thérèse karena isi kado tersebut seperti kain pel menurut Pierre padahal itu sebenarnya adalah sebuah rompi.

Berikut contoh lain dari tindak tutur direktif untuk menyindir dalam Bahasa Indonesia.

(28) “*Suaramu halus sekali sehingga membuat adikku terbangun dan menangis.*”

Tuturan tersebut merupakan tindak tutur untuk menyindir kepada seseorang yang tidak dapat mengontrol volume suaranya di dalam rumah dimana terdapat seorang adik kecil yang sedang tertidur. Akibat dari suara yang terlalu keras, seorang adik terbangun dari tidurnya dan menangis.

e. Tindak Tutur Direktif untuk Mengajak

Tindak tutur yang bermaksud untuk mengajak biasanya menggunakan penanda kesantunan *ayo, coba, mari, harap, hendaknya* dan *hendaklah*. Tindak tutur ini digunakan untuk menyatakan keinginan penutur pada mitra tuturnya agar mengikuti ajakannya untuk melakukan sesuatu secara bersamaan.



- (29) *Agnes : “Cédric, tu peux venir une seconde.. Je prépare le casting de la pub Klinor. J’ai fait une sélection de photos.”*

(Agnes: “Cédric, kamu bisa datang sebentar.. Saya sedang mempersiapkan casting iklan Klinor. Saya sedang memilih foto.”)

*Cédric : “La pub Klinor, c’est le jeune couple qui doit nettoyer les taches dans l’appartement, celle du bébé, du chien...”*

(Cédric : “La pub Klinor adalah pasangan muda yang harus membersihkan noda-noda di apartemennya, kotoran bayi, kotoran anjing..”)

(Girardet, 2008: 66)

Tuturan yang bercetak tebal merupakan tindak tutur untuk mengajak. Maksud tuturan tersebut yaitu Agnes ingin mengajak Cédric untuk mendiskusikan tentang siapa yang pantas untuk mengikuti casting *La pub Klinor* dengan melihat foto-foto orang yang telah mendaftar untuk mengikuti casting tersebut.

Berikut contoh lain dari tindak tutur direktif untuk mengajak dalam Bahasa Indonesia.

- (30) *“Kafe ini sangat gaduh. Ayo kita cari kafe lain untuk mengerjakan tugas ini.”*

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur untuk mengajak yang diucapkan oleh penutur kepada mitra tuturnya untuk pergi dari kafe tersebut dan mencari kafe lain yang suasananya lebih tenang supaya dapat berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.

### 3) Ekspresif

Tindak tutur ekspresif ialah bentuk tuturan untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan.

a. Tindak Tutur Ekspresif untuk Memprotes

Protes adalah pernyataan tidak menyetujui, menentang, menyangkal. Bentuk tindak tutur yang bermaksud untuk memprotes digunakan untuk membantah atau memprotes sesuatu yang dianggap tidak benar. Tuturan ini bisa menjadi sebuah cara yang efektif untuk memnyuarakan pendapat dan membuat perubahan. Tetapi, jika kita tidak menghargai pihak yang kita protes itu dapat menyebabkan reputasi kita menjadi rusak. Argumen yang kita lontarkan akan diabaikan jika kita bertindak tidak menghargai orang lain.

- (31) *Fanny* : “*Et fais attention à ta valise!*”  
 (Fanny : “dan awasi koper kamu!”)  
*Caroline* : “***Maman, s’il te plaît, j’ai seize ans. Je ne suis pas un bébé.***”  
 (Caroline : “Ibu, tolong, umurku 16 tahun. Aku bukan bayi lagi.”)  
*Fanny* : “*Si, tu es toujours mon bébé.*”  
 (Fanny : “Ya, kamu masih bayiku.”)

(Girardet, 2008: 51)

Tuturan Caroline yang bercetak tebal merupakan tindak tutur yang bermaksud untuk memprotes. Maksud tuturan tersebut Caroline memprotes ibunya yang mengkhawatirkannya karena Caroline akan berlibur sendiri. Caroline mengatakan kepada ibunya bahwa dia bukan seorang bayi lagi, dia sudah berumur 16 tahun dan dia sudah mengerti apa yang harus dia lakukan ketika berlibur tanpa diingatkan lagi oleh Ibunya.

Berikut contoh lain dari tindak tutur ekspresif untuk memprotes dalam Bahasa Indonesia.

(32) *“Saya akan tetap menggunakan sepatu putih pada saat sekolah, walaupun akan terkena marah Pak Iwan.”*

Tuturan tersebut adalah salah satu bentuk protes siswa terhadap peraturan sekolah yang tidak mengizinkan para siswanya menggunakan sepatu selain warna hitam di sekolah. Menurut siswa tersebut penggunaan sepatu selain warna hitam tidak akan memengaruhi kegiatan belajar mengajar.

#### 4) Komisif

Tindak tutur komisif ialah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam ujarannya (Rohmadi, 2010: 35). Tindak tutur ini dapat berupa janji, ancaman, penolakan, penawaran. Perhatikan contoh berikut.

##### a. Tindak Tutur Komisif untuk Menolak

Tindak tutur untuk menolak pada dasarnya adalah tuturan yang disampaikan oleh lawan tutur sebagai reaksi atas tuturan yang dikeluarkan oleh penutur. Namun, tuturan dengan fungsi menolak dapat “menampar” atau “mengancam” atau “menyinggung” muka penutur jika disampaikan dalam kalimat yang tidak santun. Jadi, pada dasarnya untuk menjaga kesopanan dan kesantunan, jika kita menolak suruhan, ajakan atau tawaran dari seseorang kita harus menolaknya secara santun.

(32) *Laura : “Je vous dérange?”*  
*(Laura : “Apakah saya mengganggu Anda?”)*

*Le drh : “Pas du tout, je vous attendais. Asseyez-vous.. voilà.. vous savez que notre contrôleur de qualité part à la retraite.*

(DRH : Tidak sama sekali, aku sedang menunggumu. Duduklah.. di sini.. Anda tahu bahwa bagian dari pengontrol kualitas kami sudah pensiun.”)

*Laura : “Oui.”*

(Laura : “Ya.”)

*Le drh : “Eh bien, nous avons pensé à vous pour le remplacer.”*

(DRH : “Kami berfikir bahwa kamu yang akan menggantikannya.”)

*Laura : “**Mais je suis très contente à la production!**”*

(Laura : “Tapi saya sangat senang bekerja di bagian produksi!”)

*Le drh : “Vous serez encore mieux au contrôle. Vous aurez autant de liberté, moins de stress, un bureau agréable, vous gagnerez plus..”*

(DRH : “Anda akan lebih baik di bagian pengontrol. Anda akan memiliki kebebasan yang lebih banyak, jauh dari stres, kantor yang nyaman, anda akan mendapatkan lebih banyak..”)

(Girardet, 2008: 130)

Tuturan Laura yang bercetak tebal merupakan tindak tutur yang bermaksud untuk menolak. Laura bekerja di sebuah perusahaan parfum. DRH ingin Laura dapat menggantikan posisinya ke bagian pengontrol kualitas parfum karena kinerja Laura sangat bagus. Tetapi Laura menolaknya dengan mengatakan bahwa dia lebih senang bekerja di bagian produksi. Meskipun DRH sudah mengatakan keuntungan yang akan didapatkan Laura jika dia pindah posisi tapi tetap saja Laura menolaknya.

Berikut contoh lain dari tindak tutur komisif untuk menolak dalam Bahasa Indonesia.

(33) A : “*Saya ingin mengajak Anda makan malam di rumah saya malam ini.*”

B : “***Wah, menyenangkan sekali. Tetapi ada saudaraku di rumah.***”

Tuturan B pada dialog (33) merupakan bentuk tindak tutur untuk menolak ajakan seseorang untuk makan malam di rumahnya karena sedang

ada saudara yang berkunjung. Tuturan B tetap menjaga kesopanan dan kesantunan meskipun menolak ajakan A.

#### 5) Deklarasi

Tindak tutur deklarasi ialah jenis tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru melalui tuturan (Rohmadi, 2010: 35). Tindak tutur ini meliputi berpasrah (*resigning*), memecat (*dismissing*), membaptis (*christening*), memberi nama (*naming*), mengangkat (*appointing*), mengucilkan (*excommunicating*), dan menghukum (*sentencing*) (Rahardi, 2005: 36). Perhatikan contoh berikut.

(34) *We find the defendant guilty.*  
(Kami nyatakan terdakwa bersalah.)

Dalam menggunakan tindak tutur deklarasi, penutur harus memiliki peran institusional khusus, dalam konteks khusus, untuk menampilkan deklarasi secara tepat. Dalam tuturan (34) penutur menyatakan hukuman kepada mitra tutur bahwa ia dinyatakan bersalah sebagai terdakwa. Dan tuturan tersebut sesuai dengan kenyataan dan mengubah dunia hanya dengan kata-kata.

### C. Komponen Tutur

Sebuah percakapan baru bisa disebut peristiwa tutur apabila memenuhi syarat dan memiliki komponen peristiwa tutur. Menurut Hymes (1989: 53-62) terdapat 16 komponen tuturan yang merupakan konteks yang melatarbelakangi suatu tuturan yang terdiri dari aspek dan komponen. Komponen tutur tersebut yaitu *speaker*, *addresor*, *hearer*, *addressee*, *writer*, *reader*, *message content*, *form message*,

*purposed-outcomes, purposed-goal, setting, scene, norms of interpretation, channel, form of speech, ton, and types*. Semua komponen tutur tersebut disusun menjadi sebuah kata (akronim) yaitu SPEAKING atau dalam bahasa Perancis disebut PARLANT.

Akronim SPEAKING menurut Hymes (1989: 62) yaitu *settings* (tempat), *participants* (peserta tutur), *ends* (tujuan tuturan), *act of sequence* (urutan tuturan), *keys* (cara), *instrumentalities* (media), *norms* (norma yang berlaku), and *genres* (genre).

Rohali (2001: 114) menjelaskan PARLANT terdiri dari *participants* (penutur dan mitra tutur), *acte* (bentuk dan isi ujaran), *raison* (tujuan tutur), *locale* (tempat dan situasi), *agents* (alat yang digunakan), *norme* (norma-norma), *ton* atau *type* (nada, intonasi, dan jenis bentuk ujaran). Penjelasan mengenai PARLANT yaitu sebagai berikut.

a. *Participants* (Penutur dan mitra tutur)

*Participants* merupakan para peserta tutur, antara siapa pembicaraan berlangsung, bagaimana status sosial para penutur, dan sebagainya. *Participant* terdiri dari para peserta tutur yang terlibat dengan suatu percakapan antara penutur dan mitra tutur. Dalam suatu percakapan dapat ditambah pula dengan pendengar yang berada dalam suatu peristiwa tutur namun tidak terlibat dalam percakapan yang didengarnya.

b. *Acte* (Bentuk dan isi ujaran)

*Acte* terdiri dari dua aspek yaitu bentuk pesan (*form message*) dan isi pesan (*message content*). Bentuk pesan merupakan pilihan kata dan penggunaan

bahasa yang diujarkan oleh penutur. Sedangkan isi pesan (*message content*) selalu berkaitan dengan topik yang sedang dibicarakan oleh penutur. Hal ini diperkuat dengan pernyataan menurut Rohali (2001:114) bahwa *acte* mengacu pada bentuk dan isi ujaran, misalnya pemilihan kata yang digunakan, hubungan antara apa yang diucapkan dengan topik pembicaraan, pembicaraan pribadi, umum, dalam pesta, dan sebagainya.

c. *Raison* (Tujuan tutur)

*Raison* dibagi menjadi dua, yaitu *purposed-outcomes* (maksud-hasil) dan *purposed-goals* (maksud tujuan). *Raison* merupakan maksud atau tujuan yang diharapkan oleh penutur dalam suatu percakapan. Selain itu, menurut Rohali (2001:114) bahwa *raison* merujuk pada maksud dan tujuan tuturan.

d. *Locale* (Tempat dan situasi)

*Locale* merujuk pada latar (*setting*) dan suasana (*scene*). Latar mengacu pada waktu dan tempat terjadinya suatu peristiwa tutur yang lebih memperlihatkan keadaan fisik. Suasana mengacu pada emosi penutur atau psikologis para peserta tutur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *locale* merujuk pada tempat berlangsungnya suatu peristiwa tutur.

e. *Agents* (Alat yang digunakan)

*Agents* dibagi menjadi dua yaitu *channel* (saluran yang mengacu pada kapasitas penyampaian suatu tuturan) dan *form of speech* (bentuk tuturan yang lebih mengarah pada penggunaan bahasa dan dialek). Hal ini diperkuat dengan Rohali (2001:114) *agents* mengacu pada jalur informasi yang digunakan, misalnya bahasa lisan, tertulis, telegraf, telepon, dan sebagainya.

f. *Norms* (Norma-norma)

*Norms* mengacu kepada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat pengguna bahasa itu (Rohali, 2001:114). *Norms* dibagi menjadi dua yaitu *norms of interaction* (norma interaksi) dan *norms of interpretation* (norma interpretasi). *Norms of interaction* (norma interaksi) merujuk pada semua kaidah yang mengatur tuturan baik tingkah laku dan sopan santun yang berlaku dalam strata sosial dan hubungan sosial yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan *norms of interpretation* (norma interpretasi) merujuk pada kepercayaan yang ada dalam suatu kelompok masyarakat.

g. *Ton* atau *Type* (Nada, intonasi, dan jenis bentuk ujaran)

*Ton* merujuk pada cara nada, dan semangat dimana pesan itu disampaikan, apakah dengan senang hati, dengan marah, canda, dan sebagainya (Rohali, 2001:114). Di samping itu, *ton* dapat artikan cara penyampaian tuturan dari penutur melalui nada atau intonasi. Pengidentifikasiannya dapat dilihat dari isyarat, gerak tubuh, gaya berpakaian, tinggi rendah intonasi, dan sebagainya.

Menurut (Rohali, 2001:114) *type* merujuk pada jenis bentuk penyampaian pesan yang ditujukan dari penutur kepada mitra tutur. Bentuk penyampaian pesan dapat mengacu kepada prosa, puisi, pidato, doa, dongeng, peribahasa, dan sebagainya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian implikatur percakapan dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros adalah sebagai berikut.



Penelitian yang pertama dilakukan oleh Kartika Amalia Ekayanti pada tahun 2013 dalam skripsinya tentang implikatur dengan judul *Implikatur dalam Wacana Pojok Mang Usil pada Harian Kompas*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu 1) terdapat wujud kalimat berimplikatur berupa kalimat berita, kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat seru, kalimat tanya dan kalimat perintah, kalimat tanya dan kalimat berita; 2) fungsi implikatur yang muncul berupa sindiran, sindiran dan pernyataan, sindiran dan kritik, protes, perintah, sindiran dan protes, dukungan, kritik, pernyataan, saran, ajakan, larangan dan saran; 3) penyimpangan maksim kerjasama yang digunakan ialah maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Tita Fitriyani pada tahun 2017 dalam skripsinya tentang implikatur dengan judul *Implikatur Percakapan dalam Sinetron Komedi Segelas Cerita Keluarga Kusuma di METROTV*. Hasil dari penelitian tersebut: (1) jenis implikatur percakapan, yaitu jenis implikatur percakapan umum, khusus, dan berskala; (2) wujud kalimat berimplikatur, yaitu kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat seru, kalimat berita dan perintah, dan kalimat berita dan tanya; (3) fungsi implikatur, yaitu fungsi pernyataan, perintah, sindiran, kritik, protes, saran, penolakan, pernyataan dan sindiran, pernyataan dan perintah, pernyataan dan kritik, pernyataan dan ajakan, perintah dan sindiran, perintah dan saran, protes dan sindiran, kritik dan sindiran, kritik dan saran, saran dan sindiran, larangan dan sindiran, protes, sindiran, dan saran, serta menanyakan; (4) nilai pendidikan karakter, yaitu nilai jujur, tanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha,

berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, sadar diri, patuh pada aturan sosial, respek, santun, demokratis, nasionalis, pluralis, berorientasi tindakan, jujur dan religius, respek dan tanggung jawab, serta santun dan disiplin.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Kartika Amalia Ekayanti pada tahun 2013 dalam skripsinya tentang implikatur dengan judul *Implikatur dalam Wacana Pojok Mang Usil pada Harian Kompas*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu 1) terdapat wujud kalimat berimplikatur berupa kalimat berita, kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat seru, kalimat tanya dan kalimat perintah, kalimat tanya dan kalimat berita; 2) fungsi implikatur yang muncul berupa sindiran, sindiran dan pernyataan, sindiran dan kritik, protes, perintah, sindiran dan protes, dukungan, kritik, pernyataan, saran, ajakan, larangan dan saran; 3) penyimpangan maksim kerjasama yang digunakan ialah maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Anindya Rachma Purwaningrum pada tahun 2017 dalam skripsinya tentang implikatur dengan judul *Implikatur dalam Penyimpangan Prinsip Kesantunan Pada Teks Drama La Femme du Boulanger Karya Marcel Pagnol*. Hasil dari penelitian tersebut terdapat 6 jenis penyimpangan prinsip kesantunan yang mengandung implikatur, yaitu 1) penyimpangan maksim kebijaksanaan (*tact maxim*) memiliki tiga implikatur yaitu memerintah, mengkritik dan menyindir; 2) penyimpangan maksim kedermawanan (*generosity maxim*) memiliki tiga implikatur yaitu memerintah, menghina dan menyindir; 3) penyimpangan maksim penghargaan (*approbation maxim*) memiliki lima

implikatur yaitu memerintah, memaksa, menghina, menyatakan ketidaksetujuan dan menyindir; 4) penyimpangan maksim kesederhanaan (*modesty maxim*) memiliki tiga implikatur yaitu memerintah, menghina dan menyombongkan diri; 5) penyimpangan maksim pemufakatan (*agreement maxim*) memiliki empat implikatur yaitu memerintah, menolak, menyatakan pendapat dan menyindir; 6) penyimpangan maksim simpati (*sympathy maxim*) memiliki empat implikatur yaitu memerintah, menghina, mengkritik dan menyindir.

Penelitian di atas akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada penggunaan implikatur percakapan sebagai objek kajian dalam penelitian. Perbedaannya terletak pada sumber data yang digunakan. Tita Fitriyani mengambil data dari sinetron komedi *Segelas Cerita Keluarga Kusuma* di Metro TV. Kartika Amalia Ekayanti mengambil data dari wacana pojok *Mang Usil* pada harian *Kompas*. Kemudian Anindya Rachma Purwaningrum mengambil data dari teks drama yang berjudul *La Femme du Boulanger* Karya Marcel Pagnol.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab metodologi penelitian ini diuraikan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas. Adapun uraian secara rinci dipaparkan seperti berikut.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2014: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### **B. Subjek, Objek, dan Data Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu semua tokoh-tokoh yang menghasilkan tuturan yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français Episode 1* yang berjudul “*L’arrivée de Sam*”, *Episode 2* yang berjudul “*Sam fait du shopping*”, *Episode 3* yang berjudul “*Sam a un rendez-vous*” dan *Episode 4* yang berjudul “*Sam trouve du travail*”, *Episode 5* yang berjudul “*Une étoile est née*”, *Episode 6* yang berjudul “*Le jour du loto*”, *Episode 7* yang berjudul “*La jumelle*”, *Episode 8* yang berjudul “*La cousine de la concierge*”, *Episode 9* yang berjudul “*Du boulot pour Sam et Nico*”, *Episode 10* yang berjudul “*Annie proteste*”, *Episode 11* yang berjudul “*Les*

*vacances*”, Episode 12 yang berjudul “*Fou de foot*”, Episode 13 yang berjudul “*Un mariage dans l’air*”.

Objek penelitian ini berupa implikatur percakapan dalam serial drama komedi *Extra Français*. Implikatur percakapan tersebut berupa jenis implikatur, dan jenis tindak tutur yang berimplikatur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua tuturan yang dihasilkan oleh tokoh-tokoh yang mengandung implikatur percakapan yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français Episode 1* yang berjudul “*L’arrivée de Sam*”, Episode 2 yang berjudul “*Sam fait du shopping*”, Episode 3 yang berjudul “*Sam a un rendez-vous*” dan Episode 4 yang berjudul “*Sam trouve du travail*”, Episode 5 yang berjudul “*Une étoile est née*”, Episode 6 yang berjudul “*Le jour du loto*”, Episode 7 yang berjudul “*La jumelle*”, Episode 8 yang berjudul “*La cousine de la concierge*”, Episode 9 yang berjudul “*Du boulot pour Sam et Nico*”, Episode 10 yang berjudul “*Annie proteste*”, Episode 11 yang berjudul “*Les vacances*”, Episode 12 yang berjudul “*Fou de foot*”, Episode 13 yang berjudul “*Un mariage dans l’air*”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video dan transkrip dialog serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros yang diunduh dari channel youtube “*Lingolia Bit*”.

### **C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data ini, peneliti mencari sumber data yang terdapat pada situs *www.youtube.com* dan kemudian melihat video berupa serial drama

komedi yang berjudul *Extra Français* karya Whitney Barros. Ketika peneliti sudah merasa tepat untuk memilih serial drama komedi tersebut, kemudian peneliti memilih tema atau episode yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian dan kemudian mengunduh serial drama komedi tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Disebut metode simak atau penyimakan karena memang berupa penyimakan: dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015: 203). Metode ini terdiri atas teknik dasar dan lanjutan. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap. Teknik sadap adalah pelaksanaan metode simak dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang. Penggunaan bahasa yang disadap dapat berbentuk lisan dan tulisan (Kesuma, 2007: 43).

Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik *Simak Bebas Libat Cakap* (SBLC). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan. Pengumpulan data dengan teknik ini disebut teknik simak bebas libat cakap. Dalam teknik ini, peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data (Kesuma. 2007: 44). Peneliti hanya sebagai pemerhati yang mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang terlibat dalam proses berdialog.

Teknik lanjutan yang digunakan selanjutnya yaitu dengan menggunakan teknik catat. Menurut Kesuma (2007: 45) teknik catat adalah teknik menjaring data dengan

mencatat hasil penyimakkan data pada kartu data. Dalam teknik catat ini, peneliti akan mencatat transkrip dialog pada kertas yang telah disediakan. Kemudian data yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam tabel dan disesuaikan dengan jenis implikatur dan jenis tindak tutur.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menonton serial drama komedi *Extra Français* yang terdapat di *channel youtube* yang bernama *Lingolia Bit*.
2. Peneliti menonton atau menyimak serial drama komedi *Extra Français* dari episode 1 sampai episode 13 secara berulang-ulang untuk mengetahui jalan cerita dalam serial drama komedi tersebut.
3. Walaupun pada serial drama komedi tersebut sudah terdapat *subtitle* berbahasa Prancis, peneliti mengunduh *subtitle* dari situs web <https://www.planet-schule.de/wissenspool/extra/inhalt.html> yang akan digunakan untuk mempermudah pengumpulan data.
4. Peneliti membaca transkrip dialog yang diperoleh secara keseluruhan dan secara berulang-ulang.
5. Untuk lebih memahami jalan cerita dalam serial drama komedi tersebut, peneliti menggunakan komponen tutur PARLANT untuk mengetahui konteks tuturan. Sehingga peneliti dapat mengetahui jenis implikatur percakapan dan jenis tindak tutur yang terdapat dalam serial drama komedi tersebut.
6. Tuturan-tuturan yang mengandung implikatur percakapan akan dicatat dan akan digunakan sebagai data penelitian.

7. Peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan jenis implikatur dan jenis tindak tutur yang diujarkan oleh para tokoh serial drama komedi *Extra Français* dengan menggunakan teknik catat.
8. Setelah data terkumpul, peneliti memasukkan data tersebut ke dalam tabel klasifikasi data.

Berikut ini merupakan contoh tabel klasifikasi data implikatur percakapan yang akan digunakan dalam penelitian.



**TABEL KLASIFIKASI DATA DALAM SERIAL DRAMA KOMEDI *EXTRA FRANÇAIS* KARYA WHITNEY BARROS**

No.	Tuturan	Jenis Implikatur		Jenis Tindak Tuter Berimplikatur	Konteks	Keterangan
		IK	INK			
Extra Français Episode 01 (L’arrivée De Sam)						
1.						

KETERANGAN:

IK : Implikatur Konvensional

INK : Implikatur Non-Konvensional

#### **D. Metode Dan Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu metode padan pragmatis. Metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti (Kesuma, 2007: 47). Metode padan pragmatis adalah metode padan yang alat penentunya ialah lawan atau mitra wicara. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, misalnya, satuan kebahasaan menurut reaksi atau akibat yang terjadi atau timbul pada lawan atau mitra wicaranya ketika satuan kebahasaan itu dituturkan oleh pembicara (Kesuma, 2007: 49). Metode padan diwujudkan melalui teknik dasar dan teknik lanjutan.

Teknik dasar yang digunakan dalam metode padan pragmatis adalah teknik *Pilah Unsur Penentu* (PUP). Menurut Kesuma (2007: 51) Teknik pilah unsur penentu (PUP) adalah teknik analisis data dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Daya pilah yang digunakan sebagai alat penentunya adalah daya pilah pragmatis. Daya pilah pragmatis adalah daya pilah yang menggunakan mitra wicara sebagai penentu (Kesuma, 2007: 52).

Kemudian teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik *Hubung Banding Menyamakan* (HBS). Menurut Kesuma (2007: 53) teknik *hubung banding menyamakan* (HBS) adalah teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya. Teknik *hubung banding menyamakan* (HBS) tersebut dilakukan

dengan membandingkan dan mencari kesamaan antara sebuah data dengan reaksi tuturan yang diucapkan oleh lawan tutur ketika percakapan berlangsung, sehingga dapat diketahui apakah tuturan tersebut memiliki maksud tertentu. Metode padan digunakan untuk mengetahui jenis-jenis implikatur dan tindak tutur yang mengandung implikatur yang didukung dengan komponen tutur PARLANT.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Dalam suatu penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 2014: 9). Sehingga kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhir dari penelitian ini peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya mengenai implikatur percakapan. Hal ini dikarenakan hanya peneliti yang memahami kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti harus memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai kajian linguistik dalam bidang pragmatik serta mampu melakukan kajian mengenai implikatur percakapan.

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat bantu berupa perangkat keras dan lunak. Perangkat keras yang digunakan berupa laptop dan alat tulis.

Perangkat lunak yang terdapat di dalam penelitian ini adalah teori-teori mengenai implikatur yang telah dibahas pada kajian teori.

## **F. Validitas**

Hasil penelitian dikatakan valid jika didukung oleh fakta dalam arti: secara empiris benar, dapat memprediksi secara akurat, dan konsisten dengan teori yang telah mapan (Zuchdi, 1993: 73). Berdasarkan hal tersebut, dalam upaya memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan validitas semantis dengan didukung menggunakan komponen tutur *PARLANT*. Menurut Zuchdi (1993: 75) validitas semantis adalah validitas yang mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang gayut (relevan) dengan konteks tertentu. Validitas semantis yang tinggi dicapai jika makna-makna semantik berhubungan dengan sumber pesan, penerima pesan, atau konteks lain dari data yang diselidiki.

## **G. Reliabilitas**

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *intrarater*, yaitu dengan cara membaca subjek penelitian secara berulang-ulang untuk mendapatkan keabsahan data. Kemudian peneliti juga melakukan pengecekan data dengan cara berdiskusi bersama teman sejawat, hal tersebut dapat membantu peneliti dalam memperoleh keakuratan data, apakah data yang ditemukan terdapat maksud tersirat/implikatur atau tidak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros terdapat jenis-jenis implikatur dan jenis-jenis tindak tutur yang berimplikatur. Jenis implikatur yang ditemukan dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros yaitu: 1) implikatur konvensional sebanyak 18 data dan 2) implikatur non-konvensional sebanyak 42 data.

Sedangkan jenis-jenis tindak tutur berimplikatur yang ditemukan di dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros yaitu: 1) tindak tutur asertif yang berfungsi untuk menyatakan sebanyak 22 data, tindak tutur asertif yang berfungsi untuk menyarankan sebanyak 2 data; 2) tindak tutur direktif yang berfungsi untuk menyindir sebanyak 20 data, tindak tutur direktif yang berfungsi untuk melarang sebanyak 1 data, tindak tutur direktif yang berfungsi untuk mengajak sebanyak 1 data, tindak tutur direktif yang berfungsi untuk meminta sebanyak 4 data, tindak tutur direktif yang berfungsi untuk memerintah sebanyak 4 data; 3) tindak tutur komisif yang berfungsi untuk menolak sebanyak 2 data; 4) tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk memprotes sebanyak 4 data.

## B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan mengenai jenis implikatur dan tindak tutur berimplikatur yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros.

### 1. Jenis Implikatur

Data diklasifikasikan berdasarkan jenis implikatur, yakni implikatur konvensional dan implikatur non-konvensional.

#### a. Implikatur Konvensional

Implikatur konvensional ialah pengertian yang bersifat umum dan konvensional. Tidak ada latar belakang pengetahuan khusus dan konteks tuturan yang diminta untuk membuat kesimpulan tertentu. Pada umumnya dalam implikatur konvensional ini penutur dan mitra tutur sudah mengetahui dan memahami maksud atau implikasi dari tuturan yang disampaikan. Berikut contoh jenis implikatur konvensional yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros.

- (1) *Annie: "C'est qui Sam Scott?"*  
*(Annie: "Siapa Sam Scott?")*  
*Sacha: "Ben, mon correspondant. Il y a sept ans.."*  
*(Sacha: "Yah, sahabat penaku. Tujuh tahun yang lalu..")*  
*Annie: "Oh..."*  
*(Annie: "Oh..")*  
*Sacha: «Je parle bon français maintenant. »*  
*"Je parle bon français? Je parle bien français, maintenant..."*  
*«et j'arrive en France. »*  
*(Sacha: «Saya berbicara bahasa Prancis dengan baik sekarang. »*  
*"Saya berbicara bahasa Prancis yang baik? Saya berbicara bahasa Prancis dengan baik, sekarang..."*  
*« dan saya datang ke Prancis. »)*

Annie: *“Ahhh... Les Américains...”*  
 (Annie: “Ahhh... Orang Amerika..”)



Gambar 2. Adegan ketika Annie sedang membayangkan orang Amerika yang akan datang ke apartemennya.

**Konteks:** Annie dan Sacha adalah sepasang teman yang tinggal bersama di sebuah apartemen di Paris. Pada suatu hari Sacha mendapatkan sebuah surat dari Ibunya. Ibunya mengirimkan sebuah surat dari seseorang. Surat tersebut berasal dari sahabat pena Sacha yang dikenalnya pada tujuh tahun yang lalu yang kini tinggal di Amerika Serikat yaitu Sam Scott. Sam mengatakan bahwa ia akan datang ke Prancis untuk mengunjungi Sacha. Sacha dan Annie merasa senang akan kedatangan tamu dari Amerika Serikat dan mereka membayangkan seperti apa wajah Sam Scott sekarang.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie (**P**). Sacha dan Annie sedang membicarakan isi surat dari Sam Scott yang terlihat sangat berusaha menulis surat dengan menggunakan bahasa Prancis (**A**). Sacha dan Annie merasa senang akan kedatangan tamu dari Amerika Serikat dan mereka membayangkan seperti apa wajah Sam Scott sekarang (**R**). Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha dan Annie (**L**). Percakapan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Percakapan yang terjalin

sangat santai karena terjalin antar teman dan dapat ditunjukkan dari ekspresi wajah Annie yang senang (N). Percakapan tersebut berbentuk dialog (T).

Tuturan Annie yang bercetak tebal yakni *“Ahhh... Les Américains...”* merupakan jenis implikatur konvensional karena penutur dan mitra tutur memiliki pengetahuan bersama tentang hal itu. Tuturan tersebut mempunyai implikatur bahwa orang Amerika itu yang Sacha dan Annie ketahui berwajah tampan, mempunyai badan yang bagus dan orang yang kaya.

Selain contoh jenis implikatur konvensional di atas, berikut contoh lain dari jenis implikatur konvensional yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros.

- (2) Nico: *“Ma gentille Annie! Oh.. moi aussi, j’adore les animaux! Ils sont si beaux empaillés! M. Gérard, taxidermiste!”*  
 (Nico: “Annie manisku! Oh.. aku juga, aku sayang binatang-binatang! Mereka begitu indah jika diawetkan! M. Gérard, taksidermi!”)  
 Annie: *“Un taxidermiste! Quelle horreur!”*  
 (Annie: “Seorang taksidermi! Betapa mengerikannya!”)  
 Nico: *“Louis! Louis!”*  
 (Nico: “Louis! Louis!”)  
 Annie: *“Ah... c’est rien Loulou!”*  
 (Annie: “Ah.. bukan apa-apa Loulou!”)



Gambar 3. Adegan ketika Annie merasa ketakutan mendapatkan pesan dari seorang taksidermis.



**Konteks** : Annie memasang iklan untuk mencari pacar lewat internet. Dia mendapat tiga pesan. Ketika Annie sedang membaca pesan tersebut tiba-tiba Nico menganggunya. Nico ingin membaca pesan-pesan tersebut. Annie mendapat pesan dari orang-orang yang aneh. Annie kecewa karena dia berfikir bahwa dia tidak akan pernah mendapatkan seorang pacar. Walaupun Nico meledeknya tetapi dia juga menghibur Annie. Nico yakin bahwa suatu saat Annie pasti akan mendapatkan seorang pacar.

Percakapan tersebut terjalin antara Nico dan Annie (**P**). Annie dan Nico sedang membaca pesan dari orang-orang yang tertarik dengan iklan Annie di internet (**A**). Annie tidak mau lagi mencari pacar lewat internet karena pesan-pesan yang ia terima berisi pesan-pesan dari orang yang aneh (**R**). Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha dan Annie (**L**). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Annie yang ketakutan pada salah satu orang yang mengirimkan pesan padanya (**N**). Percakapan tersebut berbentuk dialog (**T**).

Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. ***“Un taxidermiste!”*** mempunyai pengertian yaitu seseorang atau ahli yang melakukan pengolahan dan pengawetan tubuh binatang. Hal tersebut sudah menjadi pengetahuan umum. Menurut Annie seorang taksidermis sangat menyeramkan karena Annie mempunyai binatang. Annie takut jika suatu saat anjingnya diawetkan jika bertemu dengannya. Tindak tutur dalam tuturan tersebut yaitu tuturan yang berfungsi menolak. Annie menyatakan bahwa seorang taksidermis sangat mengerikan dan sekaligus dia menolak ajakan untuk berkencan dengannya. Hal

tersebut dapat ditunjukkan pada tuturan “*Quelle horreur!*” dan ekspresi wajah Annie yang ketakutan.

### b. Implikatur Non-Konvensional

Implikatur non-konvensional sangat bergantung kepada konteks khusus. Diperlukan pemahaman yang sama antara penutur dan mitra tutur. Berikut contoh dari jenis implikatur percakapan yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros.

- (3) Sam: “*Je lis... J’adore la bibliothèque..*”  
 (Sam: “Saya membaca.. Saya suka perpustakaan..”)  
 Sacha: “*Fascinant!*”  
 (Sacha: “Mengagumkan!”)  
 Annie: “*Nous aussi allons à la bibliothèque, n’est-ce pas Sacha?*”  
 (Annie: “Kami juga akan pergi ke perpustakaan, bukan begitu Sacha?”)  
 Sacha: “*Ah oui! C’est super!*”  
 (Sacha: “Ah iya! Itu hebat!”)



Gambar 4. Adegan ketika Annie merasa bosan mendengar cerita Sam yang menyukai perpustakaan.

**Konteks:** Sam, Sacha dan Annie duduk di ruang tengah dan Sam menunjukkan foto-foto dirinya di Amerika. Dia menunjukkan sebuah foto ketika dia sedang berada di sebuah perpustakaan. Dia mengatakan kepada Sacha dan Annie bahwa

dia sangat menyukai perpustakaan. Sacha dan Annie sangat bosan ketika mendengar dia menyukai perpustakaan.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha, Annie dan Sam yang berstatus sebagai sahabat pena Sacha. **(P)**. Sacha dan Annie sangat bosan ketika mendengar cerita bahwa dia menyukai perpustakaan **(A)**. Tuturan Annie bermaksud untuk menyindir Sam, dan Annie ingin berhenti mendengarkan cerita Sam yang sangat membosankan itu **(R)**. Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha **(L)**. Tuturan Annie berintonasi tinggi **(A)**. Percakapan tersebut mulai terjalin tidak santai karena Sacha dan Annie sudah merasa bosan dengan sikap dan cerita Sam. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tindakan Sacha dan Annie yang merebahkan dirinya ke sofa dan terlihat dari ekspresi wajah mereka berdua **(N)**. Percakapan tersebut berbentuk dialog **(T)**.

Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut mempunyai implikatur bahwa sebenarnya Annie dan Sacha tidak akan pergi ke perpustakaan, karena bagi mereka perpustakaan itu sangat membosankan. Annie hanya berpura-pura menanyakan hal tersebut kepada Sacha. Tuturan tersebut hanya untuk menanggapi dan menyindir tuturan Sam yang suka pergi ke perpustakaan.

Selain contoh jenis implikatur non-konvensional di atas, berikut contoh lain dari jenis implikatur non-konvensional yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros.

- (4) Sam: “Hi! Are my eggs ready? Mes oeufs?”  
(Sam: “Hai! Apakah telurku sudah siap? Telur-telurku?”)

*Sacha: “Sam! Ce sont tes oeufs?”*

(Sacha: “Sam! Ini telurmu?”)

*Nico: “Les oeufs de Sam, Sacha. Et lui, il est fou?”*

(Nico: “Ini telur Sam, Sacha. Dan dia, dia gila?”)



Gambar 5. Adegan ketika Nico sedang menyindir Sacha.

**Konteks** : Nico sedang mendaftar pekerjaan melalui komputer milik Annie. Tiba-tiba alarm kebakaran berbunyi. Semua orang panik mencari sumber api tersebut. Ternyata sumbernya berasal dari dapur, ada seseorang yang merebus telur hingga pancinya berlubang. Sacha menuduh Nico yang telah melakukannya. Dia memarahi Nico. Tiba-tiba Sam keluar dari kamar mandi dan menanyakan apakah telurnya sudah matang atau belum. Sacha tidak jadi marah karena ternyata telur tersebut milik Sam. Nico yang mengetahui akan hal tersebut, dia membalikkan perkataan Sacha yang telah dikatakan kepadanya. Tetapi Sacha berpura-pura tidak menghiraukannya karena dia telah merasa malu pada Nico.

Percakapan tersebut terjalin antara Sam, Sacha dan Nico (**P**). Nico memberitahu kepada Sacha bahwa telur tersebut milik Sam dengan nada menyindir (**A**). Tuturan tersebut juga untuk membalikkan apa yang sudah Sacha katakan padanya yaitu “*Et lui, il est fou?*”. Tetapi Sacha tidak menghiraukannya karena dia telah merasa malu pada Nico (**R**). Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha

(L). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (A). Percakapan tersebut terjalin tidak santai yang dapat ditunjukkan dari ekspresi wajah Nico dan Sacha (N). Percakapan tersebut berbentuk dialog (T).

Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut bermaksud memprotes Sacha yang telah menuduh dengan sembarangan mengenai kejadian yang baru saja terjadi karena setelah mengetahui bahwa yang telah melakukan adalah Sam, Sacha tidak mengatakan hal yang sama seperti apa yang telah dia katakan kepada Nico yaitu kalimat yang menganggap bahwa Nico sudah gila. Sacha tetap berperilaku baik kepada Sam.

## 2. Jenis-jenis Tindak Tutur Berimplikatur

### a. Tindak Tutur Asertif yang Berfungsi untuk Menyatakan

Berikut contoh tindak tutur asertif yang berfungsi untuk menyatakan yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (5) *Sacha: “Oh lalalalala! Mais qu’est-ce qu’on va faire? Il est bête, hein? Il joue encore aux petites voiture!”*  
 (Sacha: “Oh lalalalala! Tapi apa yang akan kita lakukan? Dia bodoh, ya? Dia masih memainkan mobil-mobilan!”)  
*Annie: “**Sex appeal: ZÉRO.**”*  
 (Annie: “Daya tarik seksual: NOL.”)



Gambar 6. Adegan ketika Annie dan Sacha yang sedang membicarakan Sam di kamar mandi.

**Konteks** : Sacha, Annie dan Sam duduk dan bercerita di ruang tengah. Sam menunjukkan foto-fotonya ketika berada di Amerika Serikat. Sam menunjukkan foto sebuah mobil keren miliknya kepada Sacha dan Annie. Tetapi Sacha dan Annie menganggap itu hanyalah sebuah foto mobil mainan karena dari awal kedatangan Sam, Sacha dan Annie berfikir bahwa Sam bukanlah orang kaya karena mereka melihat dari penampilannya yang aneh. Sacha dan Annie menganggap bahwa Sam adalah orang yang aneh karena masih bermain dengan mobil-mobil mainan. Kemudian Sacha mengajak Annie ke kamar mandi untuk membicarakan perilaku Sam.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie (**P**). Annie mengatakan kepada Sacha jika Sam adalah pria yang sangat tidak menarik (**A**). Tuturan tersebut agar Sacha mengetahui bahwa Sam memang memiliki daya tarik seksual yang rendah karena dapat dibuktikan bahwa mereka berdua tidak tertarik kepada Sam (**R**). Percakapan tersebut terjadi di dalam kamar mandi apartemen (**L**). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Percakapan tersebut terjalin tidak santai dapat

dilihat dari ekspresi wajah mereka berdua (N). Percekapan tersebut berbentuk dialog (T).

Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. *Sex appeal* yang sudah menjadi pengetahuan umum banyak orang yang mempunyai arti daya tarik seksual. Daya tarik seksual yaitu segala kelebihan yang dimiliki oleh seseorang (individu) yang terbaca oleh lawan jenisnya dan dianggap sebagai pemikat. Kemudian *zéro* dalam tuturan tersebut mempunyai arti angka 0 (nol). Jadi, tuturan tersebut mempunyai implikatur bahwa Sam mempunyai daya tarik seksual yang sangat rendah. Bagi Sacha dan Annie, Sam bukan orang yang menarik dan tidak termasuk kriteria sebagai orang yang tampan dan berbadan bagus.

Tuturan tersebut merupakan jenis tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan pernyataan Annie bahwa Sam memiliki daya tarik seksual yang sangat rendah.

#### **b. Tindak Tutur Asertif yang Berfungsi untuk Menyarankan**

Berikut contoh tindak tutur asertif yang berfungsi untuk menyarankan yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (6) *Sacha: “Au revoir Sam! Et surtout, tu ne réponds pas à la porte, c’est peut-être la gardienne!”*  
 (Sacha: “Sampai jumpa Sam! Dan yang paling penting, kamu jangan membuka pintu, itu mungkin penjaga apartemen!”)



Gambar 7. Adegan ketika Sacha sedang memberi saran kepada Sam.

**Konteks** : Sacha, Annie dan Nico akan pergi berbelanja untuk membelikan Sam pakaian dan sepatu supaya dia terlihat keren. Karena mereka bertiga berfikir bahwa pakaian yang dikenakan oleh Sam sangat aneh dan kuno. Akhirnya mereka memutuskan untuk membelikan sepasang pakaian. Sacha membelikan celana, Annie membelikan atasan/kemeja dan Nico membelikan sepatu. Sebelum mereka pergi, Sacha memberikan sebuah pesan untuk Sam.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Sam (**P**). Sacha menyarankan kepada Sam untuk tidak membuka pintu atau menerima telepon selama dia di tinggal sendirian di apartemen (**A**). Sacha khawatir jika penjaga apartemen mendapati bahwa Sacha telah menerima seorang tamu di apartemennya tanpa meminta izin (**R**). Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha (**L**). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Percakapan tersebut terjalin santai, dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang senang karena akan membelikan pakaian untuk Sam (**N**). Percakapan tersebut berbentuk dialog (**T**).

Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut bermaksud untuk menyarankan kepada Sam supaya



tidak membuka pintu karena Sacha takut jika yang datang adalah penjaga apartemen. Karena salah satu peraturan di apartemen tersebut yaitu tamu dilarang menginap. Dan Sacha telah melanggarnya. Oleh karena itu, Sam tidak boleh membuka pintu sembarangan jika bel berbunyi.

Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyarankan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha dan gerakan tangan Sacha yakni mengacungkan jari manisnya seraya memberi peringatan kepada Sam dengan tujuan meminta Sam agar berhati-hati.

### c. Tindak Tutur Direktif yang Berfungsi untuk Menyindir

Berikut contoh tindak tutur direktif yang berfungsi untuk menyindir yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (7) *Annie: "Ah! Te voilà toi! Ah.. bonjour mon Loulou!"*  
 (Annie: "Ah! Rupanya di sini kamu! Ah... halo Loulouku!")  
*Sam: "Ah! Le chien est dans le four."*  
 (Sam: "Ah! Anjing itu ada di dalam oven.")  
*Annie: "Le four?"*  
 (Annie: "Oven?")  
*Sam: "Oui, Nico est un bon professeur!"*  
 (Sam: "Ya, Nico adalah guru yang baik!")  
*Annie et Sacha: "Aaah...."*  
 (Annie dan Sacha: "Aaaah..")  
*Annie: "Oui, Nico est un bon professeur!"*  
 (Annie: "Ya, Nico adalah guru yang baik.")



Gambar 8. Adegan ketika Annie sedang menyindir Nico.

**Konteks** : Sacha dan Annie sudah bisa menerima Sam karena saat Sacha akan berbicara kepada Sam untuk memintanya pergi dari apartemennya tiba tiba Sacha dan Annie terkejut melihat Sam keluar dari kamar mandi tanpa baju. Ternyata badan Sam seperti apa yang dibayangkan oleh Sacha dan Annie. Selama ini mereka hanya melihat Sam dari penampilan luarnya yang sangat aneh. Kemudian, Sacha dan Annie mengajak Sam untuk berbincang-bincang di ruang tengah. Pada kejadian sebelumnya ketika Sacha dan Annie belum tertarik dengan Sam, mereka meminta Nico untuk menghadapi dan mengajari Sam berbahasa Prancis. Nico mengajari Sam berbahasa Prancis yang salah karena dia juga tidak suka akan kehadiran Sam.

Percakapan tersebut terjalin antara Annie dan Sam (**P**). Annie menyindir Nico karena telah mengajari Sam bahasa Prancis yang salah (**A**). Tuturan Annie tersebut mempunyai maksud untuk menyindir dan meminta Nico supaya jangan melakukan hal tersebut lagi kepada Sam (**R**). Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah (**L**). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Percakapan tersebut terjalin kurang santai karena Nico telah berbuat kesalahan. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah

Annie yang kesal karena perbuatan Nico pada Sam (N). Percakapan tersebut berbentuk dialog (T).

Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut mempunyai maksud yaitu menyatakan bahwa Nico adalah guru yang baik karena telah mengajarkan Sam berbahasa Prancis sekaligus tuturan tersebut menyindir Nico karena dia telah mengajarkan bahasa Prancis yang salah kepada Sam. Hal itu dilakukan Nico sebelum dia mengetahui bahwa Sam adalah orang kaya di Amerika Serikat yang datang ke Prancis dengan tujuan mencari teman yang berhati baik.

#### d. Tindak Tutur Direktif yang Berfungsi untuk Memerintah

Berikut contoh tindak tutur direktif yang berfungsi untuk memerintah yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (8) *Sacha: “Si touches à mon vélo, c’est la porte! C’est clair?”*  
 (Sacha: “Jika kamu menyentuh sepedaku, itu pintunya! Apakah sudah jelas?”)  
*Nico: “Pardon!”*  
 (Nico: “Maaf!”)  
*Sacha: “La porte! J’ai dit....!”*  
 (Sacha: “Itu pintunya! Aku sudah bilang..!”)



Gambar 9. Adegan ketika Sacha menyuruh Nico keluar dari apartemennya karena telah menaiki sepeda olahraganya.

**Konteks :** Mengetahui Sacha akan kedatangan sahabat penanya dari Amerika, Nico cemburu. Nico langsung memamerkan gayanya yang dianggapnya atletis padahal dia mencoba mengangkat barbel tetapi tidak kuat. Kemudian dia menaiki sepeda olahraga milik Sacha. Sacha yang mengetahui akan hal tersebut langsung marah dan menyuruh Nico untuk turun dari sepedanya. Karena tidak ada satupun orang yang boleh menaiki sepeda olahraga milik Sacha. Sacha marah pada Nico dan menyuruhnya keluar dari apartemennya.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Nico. Nico adalah tetangga apartemen Sacha (**P**). Sacha meminta agar Nico turun dari sepeda olahraganya (**A**). Sacha memerintah agar Nico keluar dari apartemennya (**R**). Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha (**L**). Tuturan Sacha berintonasi tinggi karena ia sangat marah kepada Nico (**A**). Percakapan yang terjadi terjalin sangat tidak santai, ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang sangat marah (**N**). Percakapan tersebut berbentuk dialog (**T**).

Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Diperlukan adanya konteks khusus agar lawan tutur mengerti. Dalam konteks percakapan tersebut tuturan oleh Sacha “*La porte!*” mempunyai maksud bahwa Sacha memerintah sekaligus menyuruh Nico untuk keluar dari apartemennya karena Nico telah sengaja menggunakan sepeda olahraga milik Sacha. Tuturan tersebut merupakan jenis tindak tutur direktif yang berfungsi untuk memerintah. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari ekspresi wajah Sacha yang sangat kesal dan marah kepada Nico. Tuturan tersebut disertai dengan intonasi naik dan diakhiri dengan tanda seru.

### e. Tindak Tutur Direktif yang Berfungsi untuk Meminta

Berikut contoh tindak tutur direktif yang berfungsi untuk meminta yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (9) Nico: "Qui es-tu?"  
 (Nico: "Siapa kamu?")  
 Sam: "Tu es rapide! Super! **Mes valises sont en bas, s'il vous plaît.**"  
 (Sam: "Kamu cepat sekali! Hebat! Koper-koperku ada di bawah, tolong.")  
 Nico: "Hein?"  
 (Nico: "Hah?")  
 Sam: "**Mes valises sont en bas, s'il vous plaît.**"  
 (Sam: "Koper-koperku ada di bawah, tolong.")



Gambar 10. Adegan ketika Sam mengira Nico adalah seorang porter.

**Konteks** : Sam baru saja datang dari Amerika. Sam adalah orang kaya yang terbiasa dengan pelayanan yang serba mewah. Ketika ia datang ke apartemen Sacha, ia mengira bahwa pelayanan di apartemen Sacha seperti hotel bintang lima. Dia memanggil *room service* dengan menarik tali tirai. Tiba-tiba, Nico masuk ke apartemen Sacha dan Sam mengira bahwa Nico adalah seorang porter.

Percakapan tersebut terjalin antara Nico dan Sam (**P**). Sam ingin memanggil *room service* untuk membawakan kopernya dan konyolnya dia memanggil dengan menarik tali yang terdapat pada tirai. Secara kebetulan Nico masuk dan Sam menganggap bahwa Nico adalah seorang porter (**A**). Agar Nico membawakan

koper-koper Sam yang berada di bawah (**R**). Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha (**L**). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Percakapan tersebut terjalin santai bagi Sam dan tidak bagi Nico. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sam yang mengira bahwa Nico adalah porter yang sangat cepat dan rapi ketika dipanggil. Sedangkan ekspresi wajah Nico menunjukkan bahwa dia kesal karena Sam mengiranya adalah seorang porter (**N**). Percakapan tersebut berbentuk dialog (**T**).

Tuturan Sam yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk meminta Nico membawakan koper-koper Sam yang masih berada di bawah. Hal tersebut dikarenakan Sam menganggap Nico adalah seorang porter karena Nico datang tepat saat Sam memanggil room service dengan menarik tali pada tirai. Sam menganggap bahwa apartemen Sacha seperti hotel bintang 5 (lima).

#### **f. Tindak Tutur Direktif yang Berfungsi untuk Melarang**

Berikut contoh tindak tutur direktif yang berfungsi untuk melarang yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (10) *Sacha: "Saam? Saaam?"*  
 (Sacha: "Saam? Saam?")  
*Sam: "Oh, hi Sacha!"*  
 (Sam: "Oh! Hai Sacha!")  
*Cindy: "On continue. Allez les filles! Levez la tête, levez.."*  
 (Cindy: "Kita lanjutkan, ayo gadis-gadis! Angkat kepalamu, angkat..")  
*Sacha: "**Continue, Sam!**"*  
 (Sacha: "Lanjutkan, Sam!")



Gambar 11. Adegan ketika Sacha menghalangi Sam yang sedang mengikuti gerakan senam di televisi.

**Konteks** : Ketika Sacha sedang mendapati Annie yang sedang menulis iklan untuk mencari seorang pacar lewat internet, tiba-tiba Sam menyalakan sebuah kaset olahraga dengan instruktur senam yang bernama Cindy. Sacha yang melihatnya langsung mendekati dan menutupi layar televisi agar Sam tidak mengikuti gerakan senam tersebut karena Sacha tidak menyukainya. Tetapi Sam tidak menghiraukan kehadiran Sacha dan tetap mengikuti gerakan senam tersebut. Sacha yang mulai kesal akhirnya mematikan televisi dan menarik Sam untuk mengikuti gerakan senam yang diberikan oleh Sacha.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Sam (**P**). Sacha menutupi layar televisi agar Sam tidak dapat mengikuti gerakan senam tersebut (**A**). Tuturan tersebut bermaksud agar Sam berhenti mengikuti gerakan senam Cindy dan meminta Sam untuk mengikuti gerakan senam yang diberikan oleh Sacha (**R**). Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah (**L**). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Percakapan tersebut terjalin tidak begitu santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang tidak suka jika Sam mengikuti gerakan senam Cindy (**N**). Percakapan tersebut berbentuk dialog (**T**).

Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut ditujukan pada Sam agar berhenti mengikuti gerakan senam tersebut. Menurut Sacha, gerakan senam tersebut sudah ketinggalan zaman. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk melarang. Melarang Sam agar tidak mengikuti gerakan senam yang diberikan oleh Cindy.

**g. Tindak Tutur Direktif yang Berfungsi untuk Mengajak**

Berikut contoh tindak tutur direktif yang bermaksud untuk mengajak yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (11) *Sacha: “Annie! Pssst! Salle de bains! Maintenant!”*  
(Sacha: “Annie! Pssst! Kamar mandi! Sekarang!”)



Gambar 12. Adegan ketika Sacha mengajak Annie untuk masuk ke kamar mandi.

**Konteks** : Sacha dan Annie menunjukkan kamar mereka pada Sam. Tetapi Sam berfikir bahwa kamar tersebut sebagai kamar untuk Sam. Sacha menjelaskan dengan kesal pada Sam bahwa di apartemen ini hanya ada satu kamar dan tempat untuk Sam tidur adalah sebuah kursi yang multifungsi bisa digunakan sebagai tempat tidur. Sam terkejut melihat kursi bisa menjadi sebuah tempat tidur dan dia



bertingkah laku yang bagi Sacha dan Annie konyol. Sacha sudah merasa jengkel dengan tingkah laku Sam.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie (**P**). Sacha mengajak Annie ke kamar mandi (**A**). Dia mengajak Annie pergi ke kamar mandi untuk membicarakan tentang Sam (**R**). Percakapan tersebut terjadi di kamar mandi (**L**). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Tuturan tersebut tidak santai karena Sacha sudah sangat kesal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha dan Annie yang tidak tahu lagi apa yang harus dilakukan untuk menghadapi perilaku Sam yang aneh (**N**). Tuturan tersebut berbentuk dialog (**T**).

Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Dalam bahasa Prancis *salle de bains* mempunyai arti yaitu kamar mandi. Untuk orang yang mempelajari bahasa Prancis pasti sudah mengetahui arti tersebut. Tetapi dalam tuturan *salle de bains!* di atas (pada tuturan 8) berimplikatur bahwa Sacha mengajak Annie dengan segera untuk ke kamar mandi karena harus membicarakan sesuatu tentang Sam. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk mengajak. Hal ini dapat ditunjukkan dengan gerakan tangan Sacha yang menyuruh Annie dengan cepat masuk ke kamar mandi.

#### **h. Tindak Tutur Ekspresif yang Berfungsi untuk Memprotes**

Berikut contoh tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk memprotes yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (12) Nico: “*Sacha-bichette, des messages pour moi?*”  
(Nico: “Sacha sayangku, adakah pesan untukku?”)

*Sacha: “Oh ne commence pas, hein! Je suis qui moi? Ta secrétaire? Tu n’habites pas ici...ça n’est pas ton appartement! Je ne peux jamais être seule chez moi!”*

(Sacha: “Oh jangan mulai, hah! Siapa aku? Sekretarismu? Kamu tidak tinggal di sini.. ini bukan apartemenmu! Aku tidak pernah bisa sendirian di apartemenku!”)



Gambar 13. Adegan ketika Sacha sedang memarahi Nico karena selalu mengganggu dan membawanya ke urusan pribadi Nico.

**Konteks** : Sacha dan Annie sedang duduk di ruang tengah sambil menonton sinetron kesukaannya yang berjudul *Les Feux de l'Amour*. Tiba-tiba dua orang laki-laki memakai masker dan kacamata masuk ke apartemen Sacha dan Annie tanpa mengetuk pintu dan menyamar sebagai agen FBI. Tetapi Sacha dan Annie sudah menebak bahwa para agen FBI tersebut adalah Sam dan Nico. Kemudian ditambah lagi dengan Nico yang menanyakan apakah Sacha mendapat pesan untuk Nico atau tidak. Hal tersebut membuat Sacha marah karena Nico selalu membawa urusan pribadinya kepada Sacha. Sacha pergi meninggalkan semuanya yang berada di ruang tengah dan masuk ke dalam kamarnya karena ia sudah kesal dengan semuanya.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Nico (**P**). Sacha marah kepada Nico karena selalu mengganggu hidupnya (**A**). Tuturan Sacha tersebut bertujuan

meminta Nico untuk pergi dari apartemennya dan jangan mengganggu hidup Sacha (**R**). Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha (**L**). Tuturan Sacha berintonasi tinggi (**A**). Percakapan tersebut terjalin tidak santai, dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang sangat marah (**N**). Percakapan tersebut berbentuk dialog (**T**).

Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Maksud dari tuturan Sacha yaitu ia marah dan protes kepada Nico yang selalu saja menganggunya. Dalam konteks tuturan tersebut Nico menanyakan apakah Sacha mendapat panggilan telepon untuk Nico atau tidak dikarenakan saluran telepon apartemen Nico telah diputus akibat dia tidak membayar tagihan teleponnya. Oleh karena itu, Nico memakai nomor telepon apartemen Sacha untuk keperluan pribadi Nico. Sacha memprotesnya karena menganggap dia seperti sekretaris pribadi Nico. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif yang bermaksud untuk memprotes.

#### **h. Tindak Tutur Komisif yang Berfungsi untuk Menolak**

Berikut contoh tindak tutur komisif yang berfungsi untuk menolak yang terdapat di dalam serial drama komedi *Extra Français* Karya Whitney Barros.

- (13) *Annie: "Si on allait en boîte! Allez Sam, Nico!"*  
 (Annie: "Jika kita pergi ke klub! Ayo, Sam, Nico!")  
*Sacha: "On va où?"*  
 (Sacha: "Kemana kita?")  
*Annie: "Heu.. si on allait au Moonlight?"*  
 (Annie: "Heu.. jika kita pergi ke Moonlight?")  
*Sacha: "Euh! Trop nineties.."*  
 (Sacha: "Euh! Tahun 90an!")



Gambar 14. Adegan ketika Sacha menolak ajakan Annie untuk pergi ke klub Moonlight.

**Konteks** : Sacha kedatangan Bosnya yang sangat genit dan suka meremehkan orang lain. Dia bernama Stéphane. Sam dan Nico berusaha melakukan apa saja yang membuat Stéphane kesal. Dan Annie membantu menyadarkan Sacha bahwa Stéphane adalah bos yang tidak baik. Stéphane marah kepada Sam karena Sam telah memberi bubuk cabai ke dalam kopinya. Sacha tidak terima jika Sam dimarahi oleh Stéphane. Akhirnya Sacha mengusir Stéphane dari apartemennya dan dia tidak peduli jika tidak mendapat pekerjaan darinya. Untuk meredakan rasa amarah, mereka memutuskan untuk bersenang-senang dan pergi ke klub malam.

Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie (**P**). Sacha memberitahu pada Annie jika klub malam *Moonlight* sangatlah kuno (**A**). Sacha ingin agar Annie memilih klub malam lainnya yang lebih mengasyikkan (**R**). Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha (**L**). Tuturan tersebut berintonasi tinggi (**A**). Percakapan tersebut terjalin santai. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan melihat konteks tuturan tersebut bahwa mereka akan pergi bersenang-senang (**N**). Percakapan tersebut berbentuk dialog (**T**).

Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut mempunyai maksud untuk menolak ajakan Annie ke klub malam *Moonlight* karena tempat tersebut terlalu kuno. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur komisif yang bermaksud untuk menolak. Hal tersebut ditunjukkan dengan kata “*eeuh!*” yang menggambarkan ketidaksukaan Sacha jika pergi ke klub malam *Moonlight*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implikatur percakapan dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros terdapat implikatur konvensional sebanyak 18 data dan implikatur non-konvensional sebanyak 42 data. Jenis implikatur yang paling banyak dilakukan oleh tokoh-tokoh yaitu implikatur non-konvensional, yaitu sebanyak 42 data. Hal ini dikarenakan tuturan yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros selalu didasarkan pada konteks yang khusus pada setiap tuturannya karena penutur dan mitra tutur lebih mudah dalam memahami maksud dari implikatur percakapan yang telah diucapkan.
2. Dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros terdapat 4 (empat) jenis tindak tutur yang berimplikatur.  
  
Jenis tindak tutur yang paling banyak adalah tindak tutur asertif yang berfungsi untuk menyatakan yaitu sebanyak 22 data. Hal ini dikarenakan para tokoh dalam serial drama komedi *Extra Français* karya Whitney Barros lebih sering dalam menyampaikan kebenaran

informasi secara implisit terkait dengan permasalahan yang terjadi di apartemen, seperti masalah percintaan yang rumit antar para tokoh.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Prancis untuk memahami sebuah implikatur dalam suatu percakapan dan serial drama komedi *Extra Français* dapat dijadikan sebagai sumber materi belajar khususnya dalam keterampilan *compréhension orale* dan *expression orale*.

## **C. Saran**

Bagi mahasiswa, disarankan bahwa penelitian ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang ilmu pragmatik, khususnya tentang implikatur percakapan serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian mengenai implikatur percakapan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian yang lebih mendalam mengenai implikatur guna menyempurnakan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. & Rani, A. 2000. *Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Depdiknas).
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cumming, L. 2007. *Pragmatics: A Multidisciplinary Perspective*. New York: Oxford University Press (Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Eti Setiawati, dkk). *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djadjasudarma, T. Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Girardet, Jacky et Jacques Pécheur. 2002. *Campus 1: Méthode de Français*. Paris: CLE International.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Écho 1: Méthode de Français*. Paris: CLE International.
- Hariyo, Agung. 2014. *Implikatur Percakapan Dalam Iklan Produk Obat Di Televisi*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Hymes, Dell. 1989. *Foundation in Sociolinguistics: An Ethnography Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvanian Press.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 2015. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: CV Angkasa.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode dan Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nababan, P. W. J. 1987. *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadar, F. X. 2013. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Rahardi, K. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Rohali. 2001. *Semantik Bahasa Prancis*. Yogyakarta: FBS UNY.

Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Yule, George. 2014. *Pragmatics*. England: Oxford University Press (Terjemahan dalam Bahasa Indonesia oleh Indah Fajar Wahyuni). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuchdi, Damayanti. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

<https://www.planet-schule.de/wissenspool/extra/inhalt.html>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2018.

<https://www.youtube.com/watch?v=qeu3Y8c2Ynk&list=PLwnOiX-I9D7OzmXv6H2Jn0fsSDvQLYEbX>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2018.

# **LAMPIRAN**

## **RÉSUMÉ**

# **L'IMPLICATURE DE LA CONVERSATION DANS LA SÉRIE DU DRAME COMIQUE *EXTRA FRANÇAIS* DE WHITNEY BARROS**

Par:  
Siska Emiliana Arminanti  
NIM. 14204244004

## **RÉSUMÉ**

### **A. Introduction**

L'un des outils que les humains utilisent pour communiquer est une langue. En transmettant un message ou un discours, on peut le transmettre explicitement, de sorte que le partenaire puisse facilement comprendre le but du discours prononcé par le locuteur. Cependant, il y a des locuteurs qui transmettent leur discours implicitement. Cela provoque souvent des malentendus dans la communication parce que le partenaire est difficile à comprendre ce que veut dire par le locuteur dans le discours parlé. Pour découvrir le sens implicite, on peut voir qu'il s'agit de l'implicature conversationnelle.

Dans cette recherche, le chercheur a choisi une série dramatique comique intitulée *Extra Français* comme la source de données de recherche. La série dramatique comique est un spectacle dramatique qui contient de l'humour et se compose de plusieurs épisodes. L'utilisation de séries dramatiques comiques comme outil de communication est considérée comme appropriée pour apprendre l'utilisation du langage, car les humains ont tendance à être plus facile à imiter et à être influencés par quelque chose qui peut être entendu et vu. Dans cette série dramatique comique, il y a des discours entre des personnages qui contiennent des significations implicites qui provoquent des blagues pour faire rire.

Il y a deux objets dans cette recherche, ce sont les types de l'implicature et l'acte de parole qui a des implications dans la série du drame comique *Extra Français* par Whitney Barros.

## **B. Développement**

Wijana (1996: 2) affirme que la pragmatique est une branche de la linguistique qui examine le sens qui est lié au contexte (à Nadar, 2013: 4).

L'implicature est une partie des études pragmatiques. H. P. Grice a soutenu que l'implicature est une parole qui implique quelque chose différent de ce qui est réellement dit (à Mulyana, 2005: 11). Quelque chose de différent est l'intention du locuteur qui est exprimée explicitement. En d'autres termes, les implicatures sont des intentions, des désirs ou des expressions cachés.

Grice (à Mulyana, 2005: 12) indique qu'il existe deux types des implicatures, ce sont l'implicature conventionnelle et l'implicature non-conventionnelle. Dans cette implicature conventionnelle, le locuteur et l'interlocuteur ont connu et compris les implications du discours prononcé. Cette implication conventionnelle est basée sur l'expérience et les connaissances générales. Alors que, dans l'implicature non-conventionnelle, la compréhension de "ce qui est signifié" dépend beaucoup aux contextes spécifiques de la conversation (Mulyana, 2005: 13). Les mêmes connaissances sont nécessaires entre les locuteurs et les interlocuteurs pour tirer des conclusions.

Searle (1969: 23-24), dans son livre *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language* a expliqué qu'il existe trois types de parole qui peuvent être réalisées par locuteur. Ils sont l'acte locutoire, l'acte illocutoire, et l'acte perlocutoire. Searle

(à Rahardi, 2005: 36) a divisé ensuite l'acte illocutoire en cinq types. Ce sont (1) l'acte assertif, (2) l'acte directif, (3) l'acte commissif, (4) l'acte expressif, et (5) l'acte déclaratif.

L'analyse interactionnelle de la langue dans cette recherche utilise des composants du discours PARLANT (Rohali, 2014: 4) qui est l'abréviation du P (Participant) ou locuteur et l'auditeur, A (Actes) ce qui passe au discours, R (Raison-Résultat) est l'intention et le but de la parole, L (Locale) est la place de la parole, A (Agents) est l'instrument de la parole, N (Norme) est la norme ou la règle qui est appliqué au public ou la norme d'interprétation du discours, T (Ton) se réfère à l'intonation ou le ton ou le discours du locuteur, et T (Type) signifie le type de discours.

### **C. Méthode**

Le type de cette recherche est descriptive qualitative. Le sujet de cette recherche est tous des personnages qui produisent la parole dans la série du drame comique *Extra Français* de Whitney Barros. L'objet de cette recherche est l'implicature de la conversation dans la série du drame comique *Extra Français* de Whitney Barros. Les données de cette recherche sont toutes les paroles produites par des personnages contenant des implicatures dans la série du drame comique *Extra Français* de Whitney Barros.

Les données de la recherche ont été obtenues en utilisant la méthode de la lecture attentive qui se poursuit avec la technique lire attentivement sans participations du chercheur (SBLC) et la technique de notation.

Pour analyser les données on utilise la méthode d'identification pragmatique. L'analyse de ces données on utilise la méthode d'identification pragmatique en utilisant la technique du PUP à l'aide du contexte en utilisant de composant PARLANT et la technique de comparer l'élément identique. La méthode d'identification pragmatique est utilisée pour déterminer les types d'implicatures et la fonction de l'acte de parole qui ont des implications dans la série du drame comique *Extra Français* de Whitney Barros supportée par la composante vocale de PARLANT.

La validité de cette recherche est basée par la validité sémantique et la fiabilité est examinée avec la fiabilité d'intra-rater.

#### **D. Résultat**

Les résultats de la recherche montrent que dans la série du drame comique *Extra Français* contiennent les types des implicatures: 1) l'implicature conventionnelle et l'implicature non-conventionnelle; 2) l'acte de parole contenant des implicatures: a) l'acte assertif pour déclarer, proposer; b) l'acte directif pour insinuer, interdire, inviter, demander, commander; c) l'acte commissif pour refuser; d) l'acte expressif pour protester.

##### **1) Les types des implicatures**

###### **a. L'implicature Conventionnelle**

- (1) Annie: "C'est qui Sam Scott?"  
 Sacha: "Ben, mon correspondant. Il y a sept ans.."  
 Annie: "Oh..."  
 Sacha: «Je parle bon français maintenant. »  
 "Je parle bon français? Je parle bien français, maintenant..."  
 «et j'arrive en France. »  
 Annie: "**Ahhh... Les Américains...**"

Le discours d'Annie, à savoir “*Ahhh... Les Américains...* ” est un type d'implicature conventionnelle, car les locuteurs et les interlocuteurs ont partagé leurs connaissances à ce sujet. Ce discours implique que Sacha et Annie pensent que les Américains sont beaux, ont un corps physique et sont riches. La fonction des actes de parole dans la parole est la fonction exprimer. Déclarez en imaginant que Sam Scott est un homme beau et riche. La phrase est montrée dans les mots d'Annie, “*Ahhh ...* ” et dans l'expression faciale d'Annie lorsqu'elle a prononcé ce discours. Ce discours exprimait l'admiration d'Annie pour les beaux et riches Américains.

**b. L’implicature Non-Conventionnelle**

- (2) *Sam: “Je lis... J’adore la bibliothèque..”*  
*Sacha: “Fascinant!”*  
*Annie: “Nous aussi allons à la bibliothèque, n’est-ce pas Sacha?”*  
*Sacha: “Ah oui! C’est super!”*

Le discours d'Annie est un type d'implicature non-conventionnelle. Ce discours a des implications sur le fait qu'Annie et Sacha n'iront pas à la bibliothèque, car pour eux, la bibliothèque est très ennuyeuse. Annie a juste fait semblant de demander à Sacha. Ce discours ne fait que satire le discours de Sam qui aime aller à la bibliothèque.

**2) L’acte de parole contenant des implicatures**

**1. L’acte Assertif**

**a. L’acte de Parole Assertif pour Déclarer**

- (3) *Sacha: “Oh lalalalala! Mais qu’est-ce qu’on va faire? Il est bête, hein? Il joue encore aux petites voiture!”*  
*Annie: “Sex appeal: ZÉRO.”*

Le discours d'Annie est un type d'implicature conventionnelle. Le discours est un “*sex-appeal*” qui est devenu une connaissance commune beaucoup de gens qui ont le sens d'attraction sexuelle. L'attraction sexuelle est l'ensemble des avantages qui est possède une personne (un individu) qui est lue par le sexe opposé et considérée comme un leurre. Alors *zéro* dans le discours a la signification de 0 (zéro). Ainsi, le discours a une implicature que Sam a très faible attraction sexuelle. Pour Sacha et Annie, Sam n'est pas une personne attrayante et n'inclut pas les critères de qualité de personne. Le discours d'Annie indiquait que Sam avait une très faible attraction sexuelle.

## **2. L'acte Directif**

### **a. L'acte de Parole Directif pour Insinuer**

- (4) Sam: “*Bonjour!*”  
 Nico: “*Bonjour. C'est carnaval?*”  
 Sam: “*Ah.. carnaval? Oui!*”

Le discours de Nico est un type d'implicature conventionnelle. Beaucoup de gens le savent déjà, le carnaval est un défilé pour célébrer une fête et le code vestimentaire est très divers et unique. La question de Nico à Sam: “*c'est carnaval?*” implique donc que Nico a insinué et pensé que la chemise de nuit utilisée par Sam était tout à fait unique, comme une tenue de carnaval. Cela se voit à l'expression sur le visage de Nico quand il vit la chemise de nuit de Sam.

### **b. L'acte de Parole Directif pour Commander**

- (5) Sacha: “*Si touches à mon vélo, c'est la porte! C'est clair?*”  
 Nico: “*Pardon!*”



*Sacha: “La porte! J’ai dit....!”*

Le discours de Sacha est un type d’implicature non conventionnelle. Dans cette conversation, le discours de Sacha, “La porte!”, implique que Sacha commande à Nico de sortir de son appartement, car il a délibérément utilisé le vélo de sport de Sacha. Ceci peut être démontré par l’expression du visage de Sacha qui est très en colère contre Nico.

**c. L’acte de Parole Directif pour Inviter**

(6) *Sacha: “Annie! Pssst! Salle de bains! Maintenant!”*

Le discours de Sacha est un type d’implicature conventionnelle. En français, salle de bains signifie la salle de bain. Pour les personnes qui étudient le français, il faut en connaître le sens. Mais dans le discours de la salle de bains! cela implique que Sacha a immédiatement invité Annie à la salle de bain car elle devait parler de Sam. Les mouvements de la main de Sacha indiquent à Annie d’entrer rapidement dans la salle de bain.

**d. L’acte de Parole Directif pour Interdire**

(7) *Sacha: “Saam? Saaam?”*  
*Sam: “Oh, hi Sacha!”*  
*Cindy: “On continue. Allez les filles! Levez la tête, levez..”*  
*Sacha: “Continue, Sam!”*

Le discours de Sacha est un type d’implicature non-conventionnelle. Le discours a des implications que Sam doit arrêter de suivre le mouvement de la gymnastique. Selon Sacha, le mouvement de gymnastique de Cindy est dépassé. Ce discours est l’acte de parole directif pour interdire. Interdire à Sam de suivre le mouvement de gymnastique donné par Cindy.

### 3. L'acte Expressif

#### a. L'acte de Parole Expressif pour Protester

- (8) *Nico: "Sacha-bichette, des messages pour moi?"*  
*Sacha: "Oh ne commence pas, hein! Je suis qui moi? Ta secrétaire? Tu n'habites pas ici...ça n'est pas ton appartement! Je ne peux jamais être seule chez moi!"*

Le discours de Sacha est un type d'implicature non conventionnelle.

Dans le contexte de ce discours, Nico a demandé si Sacha avait téléphoné à Nico ou non parce que la ligne téléphonique de son appartement avait été coupée parce qu'il n'avait pas payé sa facture téléphonique. Par conséquent, Nico a utilisé le numéro de téléphone de l'appartement de Sacha pour son usage personnel. Sacha proteste parce qu'elle considérait comme le secrétaire personnel de Nico. Ce discours est l'acte de parole pour protester.

### 4. L'acte Comissif

#### a. L'acte de Parole Comissif pour Refuser

- (9) *Annie: "Si on allait en boîte! Allez Sam, Nico!"*  
*Sacha: "On va où?"*  
*Annie: "Heu.. si on allait au Moonlight?"*  
*Sacha: "Euh! Trop nineties.."*

Le discours de Sacha est un type d'implicature non-conventionnelle.

Ce discours a le but pour refuser l'invitation d'Annie à la discothèque Moonlight parce que l'endroit était trop démodé. Ce discours est l'acte de parole comissif pour refuser indiquée par le mot "eeuh!" qui illustre l'aversion de Sacha pour aller à la discothèque Moonlight.

## **E. Conclusion**

Selon l'analyse des données auparavant, il y a deux types des implicatures. Ce sont l'implicature conversationnelle et l'implicature non-conversationnelle. Le type d'implicature non-conversationnelle qui se produit plus fréquemment dans la série du drame comique *Extra Français* de Whitney Barros parce que le discours est toujours basé sur un contexte spécifique dans chaque discours pour comprendre les implications des personnages. Alors, l'acte de parole assertif pour déclarer qui se produit plus fréquemment dans la série du drame comique *Extra Français* de Whitney Barros parce que les personnages communiquent plus souvent la vérité implicitement relatives à des problèmes survenant dans l'appartement, tels que le problème de la romance compliquée entre les personnages.

Les résultats de cette recherche peuvent être utiles aux apprenants de français pour comprendre une implication dans une conversation et peuvent être utilisés comme source de matériel d'apprentissage, en particulier pour les compétences de compréhension orale et d'expression orale. On espère qu'il y aura d'autres recherches de l'implicature conversationnelle dans les aspects plus approfondis, spécialisés et détaillés.

# **TABEL KLASIFIKASI DATA**

**TABEL KLASIFIKASI DATA DALAM SERIAL DRAMA KOMEDI *EXTRA FRANÇAIS* KARYA WHITNEY BARROS**

No.	Tuturan	Jenis Implikatur		Jenis Tindak Tutur Berimplikatur	Konteks	Keterangan
		IK	INK			
Extra Français Episode 01 (L’arrivée De Sam)						
1.	<p>Sacha: “Patrick, c’est fini entre nous. Et ne m’appelle plus chacha! Sacha: “Quoi, Patrick...”</p> <p>Sacha: “Oui, oui, j’ai bien reçu ton coussin. Mais, c’est fini! Desolée. Salut!</p> <p><b>Oh.... Bon anniversaire!</b></p> <p>Sacha: “Patrick, antara kita sudah berakhir. Dan jangan panggil aku chacha lagi!</p> <p>Sacha: “Apa, Patrick...”</p> <p>Sacha: “Ya, ya, saya telah menerima bantal darimu. Tapi, sudah berakhir! Maaf. Dah!</p> <p>Oh ya... Selamat hari jadi!</p>	✓		Tindak Tutur Direktif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Sacha dan Patrick yang sebelumnya berstatus berpacaran tetapi dalam percakapan tersebut Sacha memutuskan hubungannya dengan Patrick.</p> <p><b>A:</b> Sacha mengirim e-mail kepada Patrick yang berisi dia memutuskan hubungannya dengan Patrick. Kemudian Patrick menelepon Sacha. Sacha meminta putus dengan Patrick tepat di hari jadi mereka.</p> <p><b>R:</b> Sacha yang ingin putus hubungan dengan Patrick dan tidak ingin dipanggil chacha lagi.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi melalui telepon dan berlatar tempat di apartemen masing-masing.</p> <p><b>A:</b> Percakapan terjadi melalui telepon. Tuturan yang diucapkan oleh Sacha berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah sach a dan intonasi tuturannya yang naik.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Semua orang sudah mengetahui bahwa tuturan “<b>Bon anniversaire!</b>” mempunyai maksud untuk memberi ucapan selamat hari jadi kepada seseorang dan diucapkan dengan perasaan bahagia.</p> <p>Tuturan Sacha tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir karena Sacha memutuskan hubungannya dengan Patrick tepat bersamaan dengan hari jadinya. Tuturan tersebut diucapkan Sacha dengan perasaan bahagia terlihat dari raut wajahnya. Bahagia karena dia telah putus dengan Patrick. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang bahagia telah memutuskan Patrick.</p>
2.	<p>Annie: “C’est qui Sam Scott?”</p> <p>Sacha: “Ben, mon correspondant. Il y a sept ans..”</p> <p>Annie: “Oh...”</p>	✓		Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Annie dan Sacha yang berstatus sebagai teman dekat dan tinggal bersama.</p> <p><b>A:</b> Sacha mendapat surat dari Ibunya. Ibunya mengirimkan sebuah surat dari seseorang. Surat</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Tuturan tersebut berimplikasi bahwa orang Amerika itu</p>

KETERANGAN :

IK : Implikatur Konvensional  
 INK : Implikatur Non-Konvensional

	<p><i>Sacha: «Je parle bon français maintenant.»</i>  <i>“Je parle bon français? Je parle bien français, maintenant...”</i>  <i>«et j’arrive en France.»</i>  <i>Annie: “Ahhh... Les Américains...”</i></p> <p>Annie: “Siapa Sam Scott?”  Sacha: “Yah, sahabat penaku. Tujuh tahun yang lalu..”  Annie: “Oh..”  Sacha: «Saya berbicara bahasa Prancis dengan baik sekarang.»  “Saya berbicara bahasa Prancis yang baik? Saya berbicara bahasa Perancis dengan baik, sekarang...”  « dan saya datang ke Prancis. »  Annie: “Ahhh... Orang Amerika..”</p>				<p>tersebut dari sahabat pena Sacha pada tujuh tahun yang lalu yang kini tinggal di Amerika Serikat yaitu Sam Scott. Sam mengatakan bahwa ia akan datang ke Prancis mengunjungi Sacha.  <b>R:</b> Sacha akan kedatangan tamu dari Amerika Serikat dan mereka membayangkan seperti apa wajahnya sekarang.  <b>L:</b> Di apartemen Sacha dan Annie.  <b>A:</b> Percakapan tersebut berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan yang terjalin santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi Sacha dan Annie yang senang akan kedatangan tamu dari Amerika.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>yang kita ketahui tampan, mempunyai badan yang bagus dan kaya.  Tuturan Annie tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan. Menyatakan sambil membayangkan bahwa Sam Scott adalah orang yang tampan, berbadan bagus dan kaya.  Hal tersebut ditunjukkan dengan tuturan Annie yaitu “Ahhh...” dan ekspresi wajah Annie ketika mengatakan tuturan tersebut. Tuturan tersebut menyatakan rasa kagum Annie kepada orang Amerika yang tampan, berbadan bagus dan kaya.</p>
3.	<p><i>Sacha: “Si touches à mon vélo, c’est la porte! C’est clair?”</i>  <i>Nico: “Pardon!”</i>  <i>Sacha: “La porte! J’ai dit....!”</i></p> <p>Sacha: “Jika kamu menyentuh sepedaku, itu pintunya! Apakah sudah jelas?”  Nico: “Maaf!”  Sacha: “Itu pintunya! Aku sudah bilang..!”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah	<p><b>P:</b> Sacha dan Nico. Nico adalah tetangga apartemen Sacha.  <b>A:</b> Mengetahui Sacha akan kedatangan sahabat penanya dari Amerika, Nico cemburu. Nico langsung memamerkan gayanya yang dianggapnya atletis. Padahal dia mencoba mengangkat barbel tetapi tidak kuat. Kemudian dia menaiki sepeda olahraga milik Sacha. Sacha yang mengetahui akan hal tersebut langsung marah dan menyuruh Nico untuk turun dari sepedanya. Karena tidak ada satupun orang yang boleh menaiki sepeda milik Sacha.  <b>R:</b> Sacha marah pada Nico dan menyuruhnya keluar dari apartemennya.  <b>L:</b> Di apartemen Sacha.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan atau implikatur non-konvensional. Diperlukan adanya konteks khusus agar lawan tutur mengerti. Dalam konteks percakapan tersebut tuturan oleh Sacha “La porte!” mempunyai maksud bahwa Sacha menyuruh Nico keluar dari apartemennya karena telah sengaja menggunakan sepeda olahraganya. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk memerintah. Ditunjukkan dengan kalimat “La porte!” yang memerintah Nico untuk keluar dari apartemennya.</p>

					<p><b>A:</b> Tuturan Sacha bernada tinggi karena ia sangat marah.</p> <p><b>N:</b> Percakapan yang terjadi terjalin sangat tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang sangat marah ketika sepeda olahraganya dipakai oleh Nico.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	
4.	<p><i>Sam: "Ah... Mes petites voitures.."</i></p> <p><i>Sacha: "Tu joues aux petites voitures?"</i></p> <p><i>Sam: "Oui! Tu joues.. non, non, je joue avec des voitures!"</i></p> <p><i>Sacha: "Il joue aux petites voitures!"</i></p> <p>Sam: "Ah... Mobil-mobil kecilku.."</p> <p>Sacha: "Kamu bermain mobil-mobil kecil?"</p> <p>Sam: "Ya! Kamu bermain.. tidak, tidak, saya bermain dengan mobil-mobil!"</p> <p>Sacha: "Dia bermain mobil-mobil kecil!"</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Sacha, Annie dan Sam yang berstatus sebagai sahabat pena Sacha.</p> <p><b>A:</b> Sam sedang memperlihatkan foto mobil-mobil mewah. Sacha mengira bahwa foto-foto tersebut adalah mobil mainan Sam. Dan dia semakin berpikir bahwa Sam adalah orang yang aneh.</p> <p><b>R:</b> Sacha dan Annie saling bertatapan dengan menunjukkan ekspresi wajah yang kecewa karena mengetahui Sam orang yang aneh.</p> <p><b>L:</b> Di apartemen Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah dan tuturan Sacha dan Annie yang menganggap Sam orang aneh.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sam yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan atau non-konvensional.</p> <p>Maksud dari tuturan Sam adalah mobil-mobil yang terdapat di foto tersebut ialah mobil sungguhan miliknya bukan mobil mainan. Sejak awal Sacha dan Annie sudah kecewa karena Sam tidak seperti yang mereka bayangkan jadi ketika Sam menunjukkan foto mobil, Sacha mengira itu hanyalah sebuah mobil mainan. Sacha hanya melihat Sam dari penampilan luarnya. Dia mengira Sam bukanlah orang yang kaya.</p> <p>Dan karena keterbatasan bahasa Prancis yang dimiliki oleh Sam, ia mengiyakan apa yang ditanyakan oleh Sacha.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan. Sam menyatakan bahwa ia bermain dengan mobil-mobil.</p>

5.	<p>Sam: “Ah... <i>Mes petites voitures</i>..”</p> <p>Sacha: “<i>Tu joues aux petites voitures?</i>”</p> <p>Sam: “<i>Oui! Tu joues.. non, non, je joue avec des voitures!</i>”</p> <p>Sacha: “<b><i>Il joue aux petites voitures!</i></b>”</p> <p>Sam: “Ah... Mobil-mobil kecilku..”</p> <p>Sacha: “Kamu bermain mobil-mobil kecil?”</p> <p>Sam: “Ya! Kamu bermain.. tidak, tidak, saya bermain dengan mobil-mobil!”</p> <p>Sacha: “Dia bermain mobil-mobil kecil!”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Sacha, Annie dan Sam yang berstatus sebagai sahabat pena Sacha.</p> <p><b>A:</b> Sam sedang memperlihatkan foto mobil-mobil mewah. Sacha mengira bahwa foto-foto tersebut adalah mobil mainan Sam. Dan dia semakin berpikir bahwa Sam adalah orang yang aneh.</p> <p><b>R:</b> Sacha dan Annie saling bertatapan dengan menunjukkan ekspresi wajah yang kecewa karena mengetahui Sam orang yang aneh.</p> <p><b>L:</b> Di apartemen Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah dan tuturan Sacha dan Annie yang menganggap Sam orang aneh.</p> <p><b>T:</b> percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan atau non-konvensional.</p> <p>Maksud tuturan dari Sacha adalah ia menyindir Sam karena masih bermain dengan mobil-mobil kecil. Kedatangan Sam tidak sesuai ekspektasi Sacha. Sacha mengira bahwa Sam bukanlah orang kaya karena penampilan Sam yang biasa saja. Oleh karena itu, ketika Sam menunjukkan foto-foto mobil mewahnya, Sacha menganggapnya itu hanyalah sebuah mobil-mobil kecil.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir. Menyindir Sam yang berperilaku aneh bagi Sacha.</p>
6.	<p>Sam: “<i>Je lis... J'adore la bibliothèque</i>..”</p> <p>Sacha: “<b><i>Fascinant!</i></b>”</p> <p>Sam: “Saya membaca.. Saya suka perpustakaan..”</p> <p>Sacha: “Mengagumkan!”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Sacha, Annie dan Sam yang berstatus sebagai sahabat pena Sacha.</p> <p><b>A:</b> Sam sedang menunjukkan foto-foto miliknya. Dia menunjukkan sebuah foto ketika dia sedang berada di sebuah perpustakaan besar. Dia mengatakan kepada Sacha dan Annie bahwa dia sangat menyukai perpustakaan. Sacha dan Annie sangat bosan ketika mendengar dia menyukai perpustakaan.</p> <p><b>R:</b> Sacha dan Annie merebahkan dirinya ke sofa yang menandakan bahwa dia sangat bosan mendengar cerita Sam.</p> <p><b>L:</b> Di apartemen Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut mulai terjalin tidak santai dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan atau non-konvensional.</p> <p>Maksud tuturan tersebut dia menanggapi tuturan dari Sam yang mengatakan bahwa dia suka perpustakaan. Sacha menanggapi dengan mengatakan <i>fascinant</i> yang mempunyai arti mengagumkan. Tetapi tuturan tersebut mempunyai implikatur yang sebaliknya bahwa Sacha tidak suka orang yang suka membaca di perpustakaan atau seorang kutu buku karena membosankan bagi Sacha. Dapat dilihat dari ekspresi Sacha saat mengatakan tuturan tersebut.</p>



					dan Annie yang sudah merasa bosan dengan sikap dan cerita Sam. <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.	Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir. Ditunjukkan dengan tuturan Sacha “ <i>fascinant</i> ” tetapi dengan ekspresi wajah yang menunjukkan rasa tidak suka.
7.	<p>Sam: “<i>Je lis... J’adore la bibliothèque..</i>”  Sacha: “<i>Fascinant!</i>”  Annie: “<i>Nous aussi allons à la bibliothèque, n’est-ce pas Sacha?</i>”  Sacha: “<i>Ah oui! C’est suuper!</i>”</p> <p>Sam: “Saya membaca.. Saya suka perpustakaan..”  Sacha: “Mengagumkan!”  Annie: “Kami juga akan pergi ke perpustakaan, bukan begitu Sacha?”  Sacha: “Ah iya! Itu hebat!”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Sacha, Annie dan Sam yang berstatus sebagai sahabat pena Sacha.  <b>A:</b> Sam sedang menunjukkan foto-foto miliknya. Dia menunjukkan sebuah foto ketika dia sedang berada di sebuah perpustakaan besar. Dia mengatakan kepada Sacha dan Annie bahwa dia sangat menyukai perpustakaan. Sacha dan Annie sangat bosan ketika mendengar dia menyukai perpustakaan.  <b>R:</b> Sacha dan Annie merebahkan dirinya ke sofa yang menandakan bahwa dia sangat bosan mendengar cerita Sam.  <b>L:</b> Di apartemen Sacha dan Annie.  <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan tersebut mulai terjalin tidak santai ditunjukkan dengan ekspresi wajah dan tindakan Sacha dan Annie sudah merasa bosan dengan sikap dan cerita Sam.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan atau non-konvensional.  Tuturan tersebut mempunyai implikatur bahwa sebenarnya Annie dan Sacha tidak akan pergi ke perpustakaan, karena bagi mereka perpustakaan sangat membosankan.  Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir Sam yang suka pergi ke perpustakaan.</p>
8.	<p>Sam: “<i>Suuper! Oh! J’habite ici.</i>”  Sacha: “<i>Mais.. c’est un musée. Tu habites dans un musée?</i>”  Sam: “<i>Ok, un musée. J’habite dans un musée.</i>”  Sacha: “<i>Il veut dire qu’il travaille dans un musée.</i>”</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Sacha, Annie dan Sam yang berstatus sebagai sahabat pena Sacha.  <b>A:</b> Sam sedang menunjukkan foto-foto miliknya. Dia menunjukkan sebuah foto yang sebenarnya adalah foto rumah Sam. Sam mengatakan kepada Sacha dan Annie bahwa dia tinggal di situ. Tetapi Sacha dan Annie tidak mempercayainya, mereka mengira foto itu adalah sebuah museum dan</p>	<p>Tuturan Sam yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan atau non-konvensional.  Maksud tuturan tersebut adalah Sam ingin memberi tahu bahwa yang ada di foto tersebut adalah rumahnya. Tapi karena di foto sebelumnya Sam mengatakan bahwa ia suka pergi ke perpustakaan, Sacha mengira bahwa itu</p>

	<p>Sam: “Super! Oh! Saya tinggal di sini.”</p> <p>Sacha: “Tapi.. ini adalah sebuah museum. Kamu tinggal di dalam sebuah museum?”</p> <p>Sam: “Ok, sebuah museum. Saya tinggal di dalam sebuah museum.”</p> <p>Sacha: “Dia ingin mengatakan bahwa dia bekerja di dalam sebuah museum.”</p>				<p>mereka lebih percaya jika Sam bekerja di Museum tersebut.</p> <p><b>R:</b> Sacha dan Annie kecewa setelah mengetahui bahwa Sam adalah karyawan di sebuah Museum.</p> <p><b>L:</b> Di apartemen Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi rendah.</p> <p><b>N:</b> Tuturan tersebut bersifat santai bagi Sam ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sam yang merasa bahwa Sacha dan Annie senang mendengar cerita Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>adalah sebuah perpustakaan dan Sacha menebak bahwa Sam hanyalah seorang karyawan yang bekerja di perpustakaan itu. Dan karena keterbatasan bahasa Prancis yang dimiliki oleh Sam, dia menyetujui apa yang dikatakan oleh Sacha.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>
9.	<p><i>Sacha: “Voici la chambre.”</i></p> <p><i>Sam: “Ah! Thankyou. Great! So where do you sleep?”</i></p> <p><i>Sacha: “Non. Tu ne comprends pas. Il n’y a qu’une chambre.”</i></p> <p><i>Sam: “Une..? chambre? J’ai...vingt-deux.”</i></p> <p><i>Annie: “Vingt-deux?”</i></p> <p><i>Sam: “Oui.”</i></p> <p><i>Annie: “Il a vingt-deux chambres.”</i></p> <p><i>Sacha: “Il veut dire deux.”</i></p> <p>Sacha: “Ini kamarnya.”</p> <p>Sam: “Ah! Terimakasih. Hebat! Jadi dimana kamu tidur?”</p> <p>Sacha: “Tidak. Kamu tidak mengerti. Hanya ada satu kamar.”</p> <p>Sam: “Satu..? kamar? Saya memiliki....22.”</p> <p>Annie: “22?”</p> <p>Sam: “Iya.”</p> <p>Annie: “dia memiliki 22 kamar.”</p> <p>Sacha: “Maksudnya 2 (dua).”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin anatara Sacha, Annie dan Sam.</p> <p><b>A:</b> Sacha dan Annie sudah sangat merasa bosan mendengar cerita Sam. Akhirnya mereka mengajak Sam untuk melihat-lihat kamarnya. Sam menganggap bahwa kamar yang ditunjukkan oleh Sacha akan menjadi kamarnya. Sam tidak mengetahui jika di apartemen tersebut hanya ada 1 kamar. Sam membandingkan jumlah kamar di apartemen Sacha dengan jumlah kamar di rumahnya yang berjumlah 22 kamar. Sacha tidak percaya dan dia yakin bahwa jumlah kamar yang dikatakan oleh Sam adalah salah.</p> <p><b>R:</b> Sacha pun menunjukkan sebuah sofa yang akan menjadi tempat tidur Sam. Sam pun senang ketika melihat sofa tersebut bisa menjadi sebuah tempat tidur.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak begitu santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha sebenarnya sudah bosan untuk melayani Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Sacha yang mengetahui keterbatasan bahasa Prancis yang dimiliki Sam dan keyakinan Sacha bahwa Sam bukanlah orang kaya, itu yang membuat dia yakin bahwa jumlah kamar yang disebutkan oleh Sam adalah salah, padahal kenyataannya Sam mempunyai jumlah kamar yang banyak yaitu 22 kamar.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>

10.	<p><i>Sacha: “Annie! Pssst! Salle de bains! Maintenant!”</i></p> <p>Sacha: “Annie! Pssst! Kamar mandi! Sekarang!”</p>	✓		<p>Tindak Tutur Direktif untuk Mengajak</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sacha dan Annie menunjukkan kamar mereka. Tetapi Sam berfikir bahwa kamar tersebut sebagai kamar untuk Sam. Sacha menjelaskan dengan kesal pada Sam bahwa di apartemen ini hanya ada satu kamar dan tempat untuk Sam tidur adalah sebuah kursi yang multifungsi bisa digunakan sebagai tempat tidur. Sam terkejut melihat kursi bisa menjadi sebuah tempat tidur dan dia bertingkah laku yang bagi Sacha dan Annie konyol.</p> <p><b>R:</b> Sacha sudah merasa jengkel dengan tingkah laku Sam. Dia mengajak Annie pergi ke kamar mandi untuk membicarakan tentang Sam.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di kamar mandi.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Tuturan tersebut tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang sudah sangat kesal.</p> <p><b>T:</b> Tuturan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Dalam bahasa Prancis <i>salle de bains</i> mempunyai arti yaitu kamar mandi. Untuk orang yang mempelajari bahasa Prancis pasti sudah mengetahui arti tersebut. Tetapi dalam tuturan <i>salle de bains</i> tersebut berimplikatur bahwa Sacha mengajak Annie dengan segera untuk ke kamar mandi karena harus membicarakan sesuatu tentang Sam.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk mengajak.</p>
11.	<p><i>Sacha: “Oh lalalalala! Mais qu’est-ce qu’on va faire? Il est bête, hein? Il joue encore aux petites voitures!”</i></p> <p>Annie: “<i>Sex appeal: ZÉRO.</i>”</p> <p>Sacha: “Oh lalalalala! Tapi apa yang akan kita lakukan? Dia bodoh, ya? Dia masih memainkan mobil kecil!”</p> <p>Annie: “Daya tarik seksual: NOL.”</p>	✓		<p>Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sacha, Annie dan Sam duduk di ruang tengah. Sam menunjukkan foto-fotonya ketika berada di Amerika Serikat. Sam menunjukkan foto sebuah mobil-mobil keren miliknya kepada Sacha dan Annie. Tetapi Sacha dan Annie menganggap itu hanyalah sebuah foto mobil mainan karena dari awal kedatangan Sam, Sacha dan Annie berfikir bahwa Sam bukan orang kaya karena mereka melihat dari penampilannya. Sacha dan Annie menganggap bahwa Sam adalah orang yang aneh.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Tuturan tersebut yaitu <i>sex appeal</i> yang sudah menjadi pengetahuan umum banyak orang yang mempunyai arti daya tarik seksual. Daya tarik seksual yaitu segala kelebihan yang dimiliki oleh seseorang (individu) yang terbaca oleh lawan jenisnya dan dianggap sebagai pemikat. Kemudian <i>zéro</i> dalam tuturan tersebut mempunyai arti angka 0 (nol). Jadi, tuturan tersebut mempunyai implikatur</p>

					<p><b>R:</b> Kemudian Sacha mengajak Annie ke kamar mandi untuk membicarakan Sam.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di dalam kamar mandi apartemen.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha dan Annie yang merasa kesal dan kecewa kepada Sam dan mereka bingung apa yang harus mereka lakukan untuk menghadapi Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>bahwa sam mempunyai daya tarik seksual yang sangat rendah. Bagi Sacha dan Annie, Sam bukan orang yang menarik dan tidak termasuk kriteria sebagai orang yang tampan dan berbadan bagus. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan. Annie menyatakan bahwa Sam memiliki daya tarik seksual yang sangat rendah.</p>
12.	<p>Nico: "Qui es-tu?"</p> <p>Sam: "Tu es rapide! Super! Mes valises sont en bas, s'il vous plaît."</p> <p>Nico: "Hein?"</p> <p>Sam: "Mes valises sont en bas, s'il vous plaît."</p> <p>Nico: "Siapa kamu?"</p> <p>Sam: "Kamu cepat sekali! Hebat! Koper-koperku ada di bawah, tolong."</p> <p>Nico: "Hah?"</p> <p>Sam: "Koper-koperku ada di bawah, tolong."</p>		✓	<p>Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico dan Sam.</p> <p><b>A:</b> Sam ingin memanggil room service untuk membawakan kopernya dan konyolnya dia memanggil dengan menarik tali yang terdapat pada tirai. Secara kebetulan Nico masuk dan Sam menganggap bahwa Nico adalah seorang porter.</p> <p><b>R:</b> Nico pun menjelaskan kepada Sam siapa dirinya dengan kesal.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai bagi Sam dan tidak bagi Nico. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sam yang mengira bahwa Nico adalah porter yang sangat cepat dan rapi ketika dipanggil. Sedangkan ekspresi wajah Nico menunjukkan bahwa dia kesal karena Sam mengiranya adalah seorang porter.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sam yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional. Tuturan tersebut bermaksud memerintah Nico untuk membawakan koper-koper Sam yang masih berada di bawah. Hal tersebut dikarenakan Sam menganggap Nico adalah seorang porter karena Nico datang tepat saat Sam memanggil room service dengan menarik tali pada tirai. Sam menganggap bahwa apartemen Sacha seperti hotel bintang 5 (lima). Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk memerintah.</p>

13.	<p><i>Nico: "Salut! Tout va bien?"</i>  <i>Sam: "Suuuper!"</i>  <i>Sam: "Pffft! Je suis... comment?"</i>  <i>Sacha: "Mort?"</i></p> <p>Nico: "Hai! Apakah semuanya baik-baik saja?"  Sam: "Hebat!"  Sam: "Pffft! Saya... bagaimana?"  Sacha: "Mati?"</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyarankan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico, Sam dan Sacha.  <b>A:</b> Sacha dan Annie pulang dari berbelanja. Sacha terkejut ketika melihat Sam menaiki sepeda olahraganya. Sacha tidak langsung meluapkan amarahnya. Dia hanya terkejut dan mendekati Sam sambil melototinya. Nico yang baru keluar dari kamar mandi juga terkejut melihat Sacha melototi Sam.  <b>R:</b> Nico menyuruh Sam untuk mandi karena dia berkeringat dan juga untuk menghindari pertengkaran antara Sacha dan Sam. Ketika Sam masuk ke kamar mandi barulah Sacha meluapkan emosinya kepada Nico.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha.  <b>T:</b> Tuturan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Sam bertanya bagaimana dia ketika sedang menggunakan sepeda olahraga milik Sacha. Sacha menjawabnya "mort?". Maksud dari jawaban sach a adalah ia kesal dan marah karena Sam menaiki sepedanya dan ia menyarankan Sam untuk mati saja. Saran yang sangat sadis. Sam yang tidak mengetahui bahwa tidak ada seorangpun yang boleh menaiki sepeda olahraga Sacha hanya tersenyum. Sebenarnya Sam disuruh oleh Nico untuk naik sepeda olahraga Sacha karena Nico ingin Sacha marah kepada Sam dan mengusirnya dari apartemen. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyarankan.</p>
14.	<p><i>Sacha: "OK. C'est bon! Je n'en peux plus!"</i>  <i>Nico: "Mais pourquoi? Il est sympa."</i>  <i>Sacha: "Il s'est servi de mon vélo!"</i></p> <p>Sacha: "OK. Baik! Saya tidak tahan lagi!"  Nico: "Tapi kenapa? Dia orang yang baik."  Sacha: "Dia sudah menggunakan sepedaku!"</p>		✓	Tindak Tutur Aserif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Nico.  <b>A:</b> Sacha dan Annie baru saja pulang belanja. Kemudian Sacha terkejut melihat Sam sedang menaiki sepeda olahraganya. Sacha tidak langsung mengungkapkan kemarahannya. Dia hanya mendekati Sam sambil melotot karena Sam adalah orang baru yang masih belum mengerti aturan di apartemen Sacha. Kemudian Nico keluar dari kamar mandi dan berpura-pura menanyakan apakah semuanya berjalan baik atau tidak. Nico yang melihat Sacha sudah berdiri di samping Sam sambil melotot, lalu dia mendekati Sam dan</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Pada percakapan ini, Nico masih tidak suka akan keberadaan Sam dan dia ingin membuat Sacha benci pada Sam dan mengusirnya dari apartemen. Nico berpura-pura menyatakan bahwa Sam adalah orang baik padahal faktanya dia sangat senang Sacha marah terhadap perilaku Sam yang telah menaiki sepeda olahraganya. Padahal Nico yang telah menyuruh Sam untuk menaiki sepeda</p>

					<p>menyuruhnya untuk mandi karena dia bau keringat.</p> <p><b>R:</b> Sacha meluapkan amarahnya pada Nico karena sudah tidak tahan lagi dengan perilaku Sam.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>olahraga, karena Sacha menyukai orang yang berotot.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>
15.	<p>Annie: “<i>Et il a dit que le chien était dans le four.. c’est pas drôle, hein! Mais où est Loulou? Oh! Viens mon Loulou!</i>”</p> <p>Nico: “<b>Oh, le méchant garçon.</b>”</p> <p>Sacha: “<i>Il doit partir!</i>”</p> <p>Annie: “Dan dia berkata bahwa anjing itu ada di dalam oven.. itu tidak lucu, ya! Tapi dimana Loulou? Oh! Ayo kemari Loulouku!”</p> <p>Nico: “Oh, orang yang kejam!”</p> <p>Sacha: “Dia harus pergi!”</p>		✓	<p>Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico, Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sacha dan Annie meluapkan emosinya kepada Nico tentang apa yang sudah Sam lakukan yakni menaiki sepeda olahraga Sacha dan mengatakan jika Loulou (anjing Annie) berada di dalam oven. Nico berpura-pura terkejut mendengar apa yang dikeluhkan oleh Sacha dan Annie padahal yang Sam lakukan adalah ajaran dari Nico.</p> <p><b>R:</b> Sacha sangat kesal dan dia ingin Sam pergi dari apartemennya.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi Sacha dan Annie.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan.</p> <p>Maksud dari tuturan tersebut yaitu Nico menyatakan bahwa Sam adalah orang yang kejam karena telah menaiki sepeda olahraga milik Sacha dan mengatakan jika Loulou berada di dalam oven, padahal kenyataannya itu semua dilakukan Sam karena ajaran dari Nico. Nico tidak senang dengan kedatangan Sam. Nico ingin membuat Sam dibenci oleh Annie dan khususnya Sacha serta kemudian Sam diusir oleh Sacha.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>

16.	<p><i>Annie et Sacha: “Brad Pitt!”</i></p> <p>Annie dan Sacha: “Brad Pitt!”</p>	✓		<p>Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sacha sudah sangat kesal dengan perilaku Sam. Dia buru-buru mengetuk pintu kamar mandi untuk mengatakan bahwa Sam harus pergi dari apartemennya. Namun, ketika Sam keluar dari kamar mandi dia tidak memakai baju dan itu membuat Sacha terkejut dan menyukainya. Dia tidak jadi marah dan menjadi diam tanpa kata ketika melihat Sam. Begitu juga dengan Annie.</p> <p><b>R:</b> Nico yang mulai khawatir jika Sacha dan Annie menyukai Sam, akhirnya dia yang angkat bicara dan mengajaknya untuk bicara di dalam kamar mandi. Ketika mereka masuk ke dalam, Sacha dan Annie berteriak kegirangan.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di depan kamar mandi apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha dan Annie yang terpesona melihat tubuh Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha dan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Maksud dari tuturan tersebut yaitu bahwa badan Sam seperti Brad Pitt. Semua orang mengetahui bahwa Brad Pitt adalah seorang aktor tampan dan berbadan bagus serta merupakan sosok pria yang hampir sempurna menurut beberapa para wanita termasuk Sacha dan Annie. Setelah melihat Sam tanpa baju, mereka berdua memutuskan jika Sam harus tetap tinggal di apartemennya. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan. Tuturan tersebut menyatakan rasa kekaguman Sacha dan Annie setelah melihat Sam tanpa memakai baju.</p>
17.	<p><i>Annie: “Ah! Te voilà toi! Ah.. bonjour mon Loulou!”</i></p> <p><i>Sam: “Ah! Le chien est dans le four.”</i></p> <p><i>Annie: “Le four?”</i></p> <p><i>Sam: “Oui, Nico est un bon professeur!”</i></p> <p><i>Annie et Sacha: “Aaah....”</i></p> <p><i>Annie: “Oui, Nico est un bon professeur!”</i></p>		✓	<p>Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Annie dan Sam.</p> <p><b>A:</b> Sacha dan Annie sudah bisa menerima Sam karena saat Sacha akan berbicara kepada Sam untuk memintanya pergi dari apartemennya tiba tiba Sacha dan Annie luluh melihat Sam keluar dari kamar mandi tanpa baju. Badan Sam seperti apa yang dibayangkan oleh Sacha dan Annie. Selama ini mereka hanya melihat Sam dari penampilan luarnya yang aneh.</p> <p><b>R:</b> Sacha dan Annie mengajak Sam untuk berbincang-bincang di ruang tengah.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Tuturan tersebut mempunyai maksud yaitu menyatakan bahwa Nico adalah guru yang baik karena telah mengajari Sam berbahasa Prancis sekaligus tuturan tersebut menyindir Nico karena dia telah mengajari bahasa Prancis yang salah kepada Sam. Hal itu dilakukan Nico sebelum dia mengetahui bahwa Sam adalah orang kaya di Amerika</p>

	<p>Annie: “Ah! Rupanya di sini kamu! Ah... halo Loulouku!”</p> <p>Sam: “Ah! Anjing itu ada di dalam oven.”</p> <p>Annie: “Oven?”</p> <p>Sam: “Ya, Nico adalah guru yang baik.”</p> <p>Annie dan Sacha: “Aaaah..”</p> <p>Annie: “Ya, Nico adalah guru yang baik.”</p>				<p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin kurang santai karena Nico telah berbuat kesalahan ketika mengajari Sam berbahasa Prancis.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Serikat yang datang ke Prancis dengan tujuan mencari teman yang berhati baik. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>
--	--	--	--	--	--	--

Extra Français Episode 02 (Sam Fait du Shopping)						
18.	<p><i>Sacha: “J’adore ton pyjama.”</i></p> <p><i>Sam: “Ah? Merci.”</i></p> <p><i>Sacha: “Sam, tu nous excuses un moment?”</i></p> <p><i>Annie.. salle de bains! Maintenant!”</i></p> <p>Sacha: “Saya suka piyamu.”</p> <p>Sam: “Ah? Terimakasih.”</p> <p>Sacha: “Sam, kamu mengizinkan kami sebentar?”</p> <p>Annie... kamar mandi! Sekarang!”</p>		✓	<p>Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Sam.</p> <p><b>A:</b> Sacha membangunkan Sam. Ketika Sam bangun dan membuka selimutnya, Sacha dan Annie terkejut melihat baju tidur yang dipakai oleh Sam.</p> <p><b>R:</b> Sacha mengajak Annie untuk masuk ke dalam kamar mandi sebentar karena ada hal yang harus dibicarakan saat itu juga.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha meskipun tuturan tersebut bermaksud menyindir.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Sacha mengatakan bahwa dia menyukai piyama yang dipakai oleh Sam padahal kenyataannya dia sangat terkejut karena piyama milik Sam sangat aneh dan kuno. Tetapi karena Sacha tidak ingin menyinggung perasaan Sam, dia mengatakan bahwa dia menyukai piyamanya supaya membuat Sam senang. Tuturan tersebut merupakan sindiran halus untuk Sam.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>



19.	<p>Sam: “<i>Bonjour!</i>”  Nico: “<i>Bonjour. C’est carnaval?</i>”  Sam: “<i>Ah.. carnaval? Oui!</i>”</p> <p>Sam: “Halo!”  Nico: “Halo. Ini karnaval?”  Sam: “Ah .. karnaval? Ya!”</p>	✓		<p>Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam dan Nico.  <b>A:</b> Ketika Sam sedang menunggu Sacha dan Annie yang berada di kamar mandi tiba-tiba Nico masuk tanpa memencet bel dan langsung duduk di atas mesin cuci sambil membaca koran. Sam masih memakai baju tidurnya.  <b>R:</b> Nico terkejut melihat baju tidur yang dipakai oleh Sam.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di dapur apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi karena Nico terkejut ketika melihat Sam.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin dengan santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Nico dan Sam walaupun sebenarnya tuturan Nico tersebut untuk menyindir Sam.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Seperti yang sudah banyak orang ketahui bahwa karnaval adalah pawai untuk merayakan sebuah pesta dan biasanya dresscode yang dipakai sangat beragam dan unik-unik. Jadi, pertanyaan Nico kepada Sam yang menanyakan “<i>c’est carnaval?</i>” mempunyai implikatur bahwa Nico menyindir dan menganggap baju tidur yang dipakai oleh Sam sangat unik seperti pakaian karnaval. Tetapi karena Sam sangat polos, dia menyetujui apa yang dikatakan oleh Nico.  Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>
20.	<p>Annie: “<i>Bon! Sam, viens faire du shopping avec moi.</i>”  Sacha: “<i>Ah! Ou avec moi..</i>”  Annie: “<i>Non, avec moi..</i>”  Sacha: “<b><i>C’est mon correspondant!</i></b>”</p> <p>Annie: “Baik! Sam, ayo belanja denganku..”  Sacha: “Ah! Atau dengan saya..”  Annie: “Tidak, dengan saya..”  Sacha: “Ini sahabat penaku!”</p>		✓	<p>Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.  <b>A:</b> Sacha dan Annie membicarakan tentang pakaian Sam yang aneh. Mereka berfikir bahwa mereka harus membawa Sam pergi berbelanja. Ketika mereka akan mengajak Sam, di ruang tengah ada Nico yang sedang memberi pendapat bagaimana Sam harus berpakaian supaya terlihat keren. Sacha tidak setuju dengan Nico. Annie juga memberi pendapatnya. Mereka bertiga saling berdebat tentang cara berpakaian Sam. Sam kebingungan mendengar perdebatan mereka. Akhirnya Sam memutuskan untuk pergi berbelanja sendiri. Nico mengajari Sam</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Dalam konteks percakapan tersebut, Annie dan Sacha sedang berdebat mengenai siapa yang harus menemani Sam pergi berbelanja. Sacha menyatakan bahwa Sam adalah “<i>C’est mon correspondant!</i>” yang berarti Sacha lah yang berhak menemani Sam. Annie tidak bisa berkata apa-apa lagi karena dia tahu bahwa Sam adalah sahabat pena Sacha tujuh tahun yang lalu.</p>

					<p>bagaimana cara berbelanja. Nico merasa kesal mengajari Sam karena dia selalu salah memilih kata-kata yang tepat. Annie yang melihat hal tersebut, dia mengajukan dirinya untuk menemani Sam berbelanja tetapi tidak disetujui oleh Sacha. Mereka berdebat lagi.</p> <p><b>R:</b> Akhirnya perdebatan Annie dan Sacha di leraai oleh Nico. Nico memutuskan supaya yang pergi berbelanja adalah Annie, Sacha dan Nico. Nico membiarkan Sam untuk tinggal di apartemen saja. Annie dan Sacha pun akhirnya setuju.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut tidak terjalin dengan santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha dan Annie yang saling merebutkan Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.
21.	<p><i>Sacha: “Au revoir Sam! <b>Et surtout, tu ne réponds pas à la porte, c’est peut-être la gardienne!</b>”</i></p> <p>Sacha: “Sampai jumpa Sam! Dan yang paling penting, kamu jangan membuka pintu, itu mungkin penjaga apartemen!”</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyarankan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Sam.</p> <p><b>A:</b> Sacha, Annie dan Nico akan pergi berbelanja untuk membelikan Sam pakaian dan sepatu supaya dia terlihat keren. Karena mereka bertiga berfikir bahwa pakaian yang dikenakan oleh Sam sangat aneh dan kuno.</p> <p><b>R:</b> Akhirnya mereka memutuskan untuk membelikan pakaian. Sacha membelikan celana, Annie membelikan atasan/kemeja dan Nico membelikan sepatu. Sebelum mereka pergi, Sacha memberikan sebuah pesan untuk Sam.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p>	Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Tuturan tersebut bermaksud untuk menyarankan kepada Sam supaya tidak membuka pintu karena Sacha takut jika yang datang adalah penjaga apartemen. Karena salah satu peraturan di apartemen tersebut yaitu tamu dilarang menginap. Dan Sacha telah melanggarnya. Oleh karena itu, Sam tidak boleh membuka pintu sembarangan jika bel berbunyi. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyarankan.

					<p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang senang karena akan pergi membelikan pakaian untuk Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	
22.	<p>Sacha: “Où est Sam?”</p> <p>Annie: “Dans la salle de bains.”</p> <p>Sacha: “Très bien. Je vais lui donner ça.”</p> <p>Annie: “Oh! Je vais lui donner..”</p> <p>Sacha: “Non, c’est bon. C’est ok.”</p> <p>Sacha: “Saaam? J’ai quelque chose pour toi.”</p> <p>Sam: “Oh bien! Entrez!”</p> <p>Sacha: “<b>Petite peste!</b>”</p> <p>Sacha: “Dimana Sam?”</p> <p>Annie: “Di dalam kamar mandi.”</p> <p>Sacha: “Sangat bagus. Saya akan berikan kepadanya.”</p> <p>Annie: “Oh! Saya akan memberikan kepadanya.”</p> <p>Sacha: “Tidak, baik. Tidak apa-apa.”</p> <p>Sacha: “Sam? Saya mempunyai sesuatu untukmu.”</p> <p>Sam: “Oh baik! Masuk!”</p> <p>Sacha: “Wabah pes kecil!”</p>	✓		Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sacha, Annie dan Nico membelikan pakaian Sam masing-masing. Annie pulang lebih dahulu kemudian Sacha. Ketika Sacha pulang, Sam sedang mencoba pakaian yang dibeli Annie di kamar mandi. Sacha pun menghampiri Sam tetapi mereka berdua berebutan untuk memberikan pakaiannya. Sam keluar dari kamar mandi dan Sacha akan memberikan pakaiannya kemudian tiba-tiba direbut oleh Annie. Annie lah yang akhirnya memberikan pakaian tersebut.</p> <p><b>R:</b> Sacha kesal kepada Annie dan mereka tidak berbicara satu sama lain untuk sesaat.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah dan tindakan Sacha dan Annie yang saling merebutkan Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. <i>Petite peste</i> jika diartikan dalam bahasa Prancis berarti wabah pes kecil. Menurut pengetahuan yang sudah diketahui secara umum, wabah pes merupakan salah satu bencana terburuk yang menyerang umat manusia. Wabah tersebut membunuh sekitar 25 juta orang Eropa, dan puluhan juta penduduk di Asia. Wabah pes dibawa oleh kutu tikus yang juga dapat hidup di tubuh manusia. Jadi maksud tuturan Sacha yang menyatakan Annie seperti <i>petite peste</i> yaitu Annie yang suka menyerang atau merebut hak Sacha seperti wabah pes. <i>Petite peste</i> juga dapat berarti dasar perempuan racun atau perempuan yang menjengkelkan.</p>

						Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.
23.	<p>Annie: “<i>Oh, il a fait des efforts.. Et il a acheté des oeufs..</i>”</p> <p>Nico: “<i>Doué, les Sam!</i>”</p> <p>Annie: “<i>Ouais, juste quelques oeufs..</i>”</p> <p>Annie: “Dia sudah berusaha.. dan dia telah membeli telur..”</p> <p>Nico: “Berkakat, Sam!”</p> <p>Annie: “Ya, hanya beberapa butir telur..”</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Annie dan Nico.</p> <p><b>A:</b> Ketika Sam ditinggal berbelanja dia melakukan sesuatu yang membuat Sacha, Annie dan Nico terkejut. Dia membeli kentang dan telur melalui internet. Walaupun terjadi kesalahan tetapi dia sudah berusaha membantu Sacha dan Annie.</p> <p><b>R:</b> Sacha, Annie dan Nico penasaran bagaimana dia membeli semua bahan makanan tersebut. Mereka bertiga pun mengeceknya sembari menunggu Sam berganti pakaian.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi rendah.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha, Annie dan Nico yang bangga dengan Sam yang telah berusaha membelikan beberapa bahan makanan.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan Annie berbanding terbalik dengan kenyataannya. Annie mengatakan bahwa Sam hanya membeli beberapa butir telur tetapi kenyataannya dia membeli sebanyak 12 kotak. Satu kotaknya terdapat 12 telur. Jadi Sam membeli 144 telur. Betapa terkejutnya mereka bertiga melihat Sam membeli telur sebanyak itu. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.
24.	<p>Sacha: “<i>Et longueur de jambes...</i>”</p> <p>Nico: “<i>Je le fais!</i>”</p> <p>Sacha: “<i>Non, non, c’est bon!</i>”</p> <p>Nico: “<i>Non, c’est à moi de le faire! Quatre-vingt-sept centimètres!</i>”</p> <p>Sacha: “Dan panjang kaki...”</p> <p>Nico: “Aku yang melakukannya!”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Nico.</p> <p><b>A:</b> Ketika Sacha, Annie dan Nico memutuskan untuk membelikan pakaian secara terpisah karena keinginan mereka bertiga berbeda, jadi penampilan Sam masih terlihat aneh. Oleh karena itu, Sam memutuskan untuk pergi berbelanja sendiri. Sebelum pergi, Sacha dan</p>	Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Tuturan tersebut mempunyai implikasi bahwa Nico cemburu karena Sacha mengukur badan Sam. Tuturan tersebut bermaksud memerintah Sacha agar dia tidak melakukan hal tersebut dan

	<p>Sacha: “Tidak, tidak, ok!” Nico: “Tidak, terserah saya! 87 cm!”</p>				<p>Annie mengajari Sam bagaimana seorang penjual dan pembeli bertransaksi karena mereka tahu bahwa Sam belum lancar berbahasa Prancis. <b>R:</b> Sacha sebagai penjual mengukur Sam untuk menentukan kemeja dan celana yang cocok untuk Sam. <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha. <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi. <b>N:</b> Tuturan tersebut terdengar tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Nico yang tidak suka ketika Sacha mengukur badan Sam. <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>membiarkan Nico yang melakukannya. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk memerintah.</p>
25.	<p><i>Annie: “Eh! Sam six mille euros font à peu près six mille dollars..”</i> <i>Sam: “Ah? Vous acceptez les cartes de crédit?”</i> <i>Sacha: “C’est beaucoup trop! C’est très cher!”</i> <i>Nico: “Pas pour Sam.”</i></p> <p>Annie: “Eh! Sam enam ribu euro kurang lebih sekitar enam ribu dolar.” Sam: “Ah? Anda menerima kartu kredit?” Sacha: “Itu terlalu banyak! Itu sangat mahal!” Nico: “Tidak untuk Sam.”</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Annie, Sam, Sacha dan Nico. <b>A:</b> Sam tampil dengan penampilan sesuai dengan apa yang telah Sacha, Annie dan Nico belikan. Ternyata tampilan tersebut masih terlihat aneh untuk Sam. Akhirnya Sam memutuskan untuk pergi berbelanja sendiri. Sebelum pergi, Sacha dan Annie mengajari Sam bagaimana cara berbelanja. <b>R:</b> Setelah Sam sudah mengerti apa yang harus dia lakukan, dia siap untuk pergi berbelanja tanpa ditemani oleh Sacha, Annie maupun Nico. <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha. <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi rendah. <b>N:</b> Tuturan tersebut terjalin santai. <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Konteks pada tuturan tersebut adalah ketika Sam sedang belajar bagaimana cara berbelanja, dia ingin membayar menggunakan kartu kredit tetapi bagi Sacha itu terlalu berlebihan. Maksud dari tuturan Nico adalah dia menyatakan bahwa jika Sam membayar menggunakan kartu kredit itu sudah biasa baginya karena Nico sudah mengetahui bahwa Sam merupakan anak dari keluarga Scott yang dikenal sebagai orang terkaya ke empat di Amerika Serikat. Sacha dan Annie kebingungan dengan apa yang</p>

						diucapkan oleh Nico karena mereka berdua belum mengetahuinya. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.
--	--	--	--	--	--	---

Extra Français Episode 03 (Sam a un rendez-vous)						
26.	<p>Sacha: “Saam? Saaam?”  Sam: “Oh, hi Sacha!”  Cindy: “On continue. Allez les filles! Levez la tête, levez..”  Sacha: “<b>Continue, Sam!</b>”</p> <p>Sacha: “Saam? Saam?”  Sam: “Oh! Hai Sacha!”  Cindi: “Kita lanjutkan, ayo gadis-gadis! Angkat kepalamu, angkat..”  Sacha: “Lanjutkan, Sam!”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Melarang	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Sam.</p> <p><b>A:</b> Ketika Sacha sedang memergoki Annie yang sedang menulis iklan untuk mencari pacar lewat internet, tiba-tiba Sam menyalakan sebuah kaset olahraga dengan instruktur senam bernama Cindy. Sacha yang melihatnya langsung mendekati dan menutupi layar televisi agar Sam tidak mengikuti gerakan senam tersebut. Tetapi Sam tidak menghiraukan kehadiran Sacha dan tetap mengikuti gerakan senam tersebut.</p> <p><b>R:</b> Sacha yang mulai kesal akhirnya mematikan televisi dan menarik Sam untuk mengikuti gerakan senam yang diberikan oleh Sacha.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak begitu santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang tidak suka Sam mengikuti gerakan senam Cindy.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Tuturan tersebut ditujukan pada Sam agar berhenti untuk tidak mengikuti gerakan senam tersebut. Menurut Sacha, gerakan senam tersebut sudah ketinggalan zaman.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk melarang. Melarang Sam agar tidak mengikuti gerakan senam yang diberikan oleh Cindy.</p>

					<b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.	
27.	<p><i>Nico: “Ma gentille Annie! Oh.. moi aussi, j’adore les animaux! Ils sont si beaux empaillés! M. Gérard, taxidermiste!”</i></p> <p><i>Annie: “Un taxidermiste! Quelle horreur!”</i></p> <p><i>Nico: “Louis! Louis!”</i></p> <p><i>Annie: “Ah... c’est rien Loulou!”</i></p> <p>Nico: “Annie manisku! Oh.. aku juga, aku sayang binatang-binatang! Mereka begitu indah jika diawetkan! M. Gérard, taksidermi!”</p> <p>Annie: “Seorang taksidermi! Betapa horornya!”</p> <p>Nico: “Louis! Louis!”</p> <p>Annie: “Ah.. bukan apa-apa Loulou!”</p>	✓		Tindak Tutur Asertif untuk Menolak	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Annie memasang iklan untuk mencari pacar lewat internet. Dia mendapat tiga pesan. Ketika Annie sedang membaca pesan tersebut tiba-tiba Nico menganggunya. Nico ingin membaca pesan-pesan tersebut. Annie mendapat pesan dari orang-orang yang aneh. Annie kecewa karena dia berfikir tidak akan pernah mendapat seorang pacar.</p> <p><b>R:</b> Walaupun Nico meledeknya tetapi dia juga menghibur Annie. Nico yakin bahwa suatu saat Annie pasti akan mendapatkan pacar.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Annie yang ketakutan dengan seorang taksidermis.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Kata “<i>Un taxidermiste!</i>” mempunyai pengertian yaitu seseorang atau ahli yang melakukan pengolahan dan pengawetan tubuh binatang. Hal tersebut sudah menjadi pengetahuan umum. Menurut Annie seorang taksidermis sangat menyeramkan karena Annie mempunyai binatang. Annie takut jika suatu saat anjingnya diawetkan jika bertemu dengannya. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan dan tindak tutur komisif yang bermaksud untuk menolak. Annie menyatakan bahwa seorang taksidermis sangat horor dan sekaligus dia menolak ajakan untuk berkenan dengannya. Ditunjukkan pada tuturan “<i>quelle horreur</i>”.</p>

28.	<p>Nico: “<i>Quoi?! Jamais? Pas des petites copines? Pas des petites copines? Ouah...</i>”</p> <p>Sam: “<i>Toi? Des petites copines?</i>”</p> <p>Nico: “<b>Ouah! Plein!</b>”</p> <p>Sam: “<i>Dix?</i>”</p> <p>Nico: “<b>Dix?! Ha! Cent.</b>”</p> <p>Nico: “Apa?! Tidak pernah? Tidak mempunyai pacar? Tidak mempunyai pacar? Ouah..”</p> <p>Sam: “Kamu? Punya pacar?”</p> <p>Nico: “Ouah! Banyak!”</p> <p>Sam: “Sepuluh?”</p> <p>Nico: “Sepuluh?! Ha! Seratus!”</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam dan Nico.</p> <p><b>A:</b> Nico akan mencoba memasang iklan dirinya di internet untuk mencari seorang pacar. Dia sedang mencari cara supaya iklannya terlihat menarik dan membuat gadis-gadis tertarik padanya.</p> <p><b>R:</b> Nico pun memasang foto dirinya dan Sam yang sedang menaiki mobil mewah.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan.</p> <p>Maksud tuturan Nico berbanding terbalik dengan kenyataannya. Nico tidak mempunyai pacar satu pun. Dia hanya ingin membuat Sam mengira bahwa Nico adalah lelaki yang hebat karena memiliki banyak pacar.</p> <p>Untuk apa Nico mempunyai rencana mencari seorang pacar melalui internet jika dia mempunyai 100 pacar. Tetapi Sam dengan polosnya dia mempercayai perkataan Nico.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>
29.	<p>Sam: “<i>Lavage à froid.. chaud.. très chaud.. emm.. Nico?</i>”</p> <p>Nico: “<i>Mmm?</i>”</p> <p>Sam: “<i>Sacha? Froid ou chaud?</i>”</p> <p>Nico: “<b>Ooooh, très chaud.</b>”</p> <p>Sam: “Cuci dingin.. panas.. sangat panas.. emm. Nico?”</p> <p>Nico: “Mmm?”</p> <p>Sam: “Sacha? Dingin atau panas?”</p> <p>Nico: “Ooooh, sangat panas.”</p>		✓	✓ Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam dan Nico.</p> <p><b>A:</b> Sacha dan Annie pergi ke tempat gym. Sebelum pergi Sacha meminta tolong kepada Sam untuk mencuci pakaiannya. Saat akan mencuci, Sam kebingungan ketika memilih level pencucian.</p> <p><b>R:</b> Akhirnya Sam bertanya kepada Nico yang mengakibatkan kesalahpahaman karena Nico sedang sibuk memasang iklan untuk mencari pacar di internet.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Tuturan tersebut terjalin santai.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Diperlukan adanya pemahaman bersama agar tidak terjadi kesalahpahaman seperti pada percakapan tersebut. Sam menanyakan kepada Nico mengenai level pencucian untuk mencuci baju-baju Sacha. Tetapi maksud yang ditangkap oleh Nico yaitu merujuk kepada orangnya. Yang dimaksud oleh Nico bahwa Sam menanyakan bagaimana Sacha menurut Nico apakah dia orang yang dingin, panas atau sangat panas. Percakapan tersebut menyebabkan kesalahpahaman karena Nico saat diberi pertanyaan oleh</p>



						Sam, dia sedang sibuk memasang iklan untuk mencari pacar di internet. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.
30.	<p>Nico: <b>“Ouahh! Il faut changer ton après-rasage hein?”</b></p> <p>Sam: “Huh?”</p> <p>Nico: “Heu... c’est pas grave. Allez viens, on va faire la fête!”</p> <p>Nico: “Ouahh! Kamu harus mengganti <i>afershawe</i> mu ya?”</p> <p>Sam: “Hah?”</p> <p>Nico: “Oh, tidak apa-apa. Ayo, mari kita pergi ke pesta!”</p>	✓		Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico dan Sam.</p> <p><b>A:</b> Nico telah memasang iklan dirinya dan Sam di internet. Sam juga telah melaksanakan tugasnya untuk mencuci baju Sacha dan menyemprotkan air untuk tanaman Annie. Nico berharap jika iklan yang dia pasang di internet akan membawanya bertemu dengan gadis-gadis cantik.</p> <p><b>R:</b> Nico dan Sam pergi meninggalkan apartemen sembari menunggu pesan dari gadis-gadis yang tertarik dengan iklan mereka.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Tuturan tersebut terjalin santai.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional.</p> <p><i>Après-rasage</i> merupakan sebuah lotion atau krim yang digunakan oleh pria ketika selesai bercukur untuk menjaga kulit mereka dari luka atau infeksi. Maksud tuturan Nico yaitu dia menyindir agar Sam mengganti lotion <i>après-rasage</i> nya karena menurut Nico lotion milik Sam memiliki bau yang kurang sedap.</p> <p>Tuturan tersebut juga memiliki maksud lain yaitu bukan lotion <i>après-rasage</i> Sam yang memiliki bau tidak sedap tetapi Nico menyindir bahwa sebenarnya ketiak Sam yang berbau tidak sedap.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>

**Extra Français Episode 04 (Sam Trouve du Travail)**

31.	<p><i>Sam: "Hi! Are my eggs ready? Mes oeufs?"</i></p> <p><i>Sacha: "Sam! Ce sont tes oeufs?"</i></p> <p><i>Nico: "Les oeufs de Sam, Sacha. Et lui, il est fou?"</i></p> <p>Sam: "Hai! Apakah telurku sudah siap? Telur-telurku?"</p> <p>Sacha: "Sam! Ini telurmu?"</p> <p>Nico: "Telur-telur Sam, Sacha. Dan dia, dia gila?"</p>		✓	<p>Tindak Tutur Direktif untuk Memprotes</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam, Sacha dan Nico.</p> <p><b>A:</b> Nico sedang mendaftar pekerjaan melalui komputer milik Annie. Tiba-tiba alarm kebakaran berbunyi. Semua orang panik mencari sumber api tersebut. Ternyata sumbernya berasal dari dapur, ada seseorang yang merebus telur hingga pancinya berlubang. Sacha menuduh Nico yang telah melakukannya. Dia memarahi Nico. Tiba-tiba Sam keluar dari kamar mandi dan menanyakan apakah telurnya sudah matang atau belum. Sacha tidak jadi marah karena ternyata telur tersebut milik Sam.</p> <p><b>R:</b> Nico yang mengetahui akan hal tersebut, membalikkan apa yang telah Sacha katakan padanya. Tetapi Sacha tidak menghiraukannya karena dia merasa malu pada Nico.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha dan Nico yang saling kesal.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Tuturan tersebut bermaksud menyindir Sacha yang telah menuduh dengan sembarangan mengenai kejadian yang baru saja terjadi. Tuturan tersebut juga bermaksud memprotes, karena setelah mengetahui bahwa yang telah melakukan adalah Sam, Sacha tidak mengatakan hal yang sama seperti apa yang telah dia katakan kepada Nico yaitu kalimat yang menganggap bahwa Nico sudah gila. Sacha tetap berperilaku baik kepada Sam. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir dan tindak tutur ekspresif yang bermaksud untuk memprotes.</p>
-----	---	--	---	--	--	---

32.	<p>Nico: “Ouais, j’ai eu le boulot sur Internet. Enfin, presque.. enfin j’attends la confirmation.”</p> <p>Sacha: “Cascadeur le plus cool du monde. <b>Sur un scooter?</b>”</p> <p>Nico: “Heu heu heu! Sur une Harley Davidson, en fait!”</p> <p>Nico: “Yaa, saya telah mendapat pekerjaan via Internet. Akhirnya, hampir.. saya sedang menunggu konfirmasi.”</p> <p>Sacha: “Stuntman paling keren di dunia. Pakai skuter?”</p> <p>Nico: “Heu heu heu! Harley Davidson, sebenarnya!”</p>	✓		<p>Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir</p>	<p><b>P:</b> Percakapan terjadi antara Nico dan Sacha.</p> <p><b>A:</b> Nico sedang mendaftar pekerjaan sebagai seorang stuntman atau pemeran pengganti. Dia memamerkannya kepada Sacha dan Annie jika sebentar lagi dia akan mendapatkan pekerjaan itu.</p> <p><b>R:</b> Sacha menyindir dan menertawakan Nico.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha karena sebelumnya Sacha dibuat kesal oleh Nico.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Skuter yang dimaksud pada percakapan tersebut yaitu sebuah otopet yang dimiliki oleh Nico. Sacha mengetahui bahwa Nico sekarang hanya memiliki kendaraan sebuah otopet. Maksud tuturan Sacha tersebut yaitu dia menyindir Nico bahwa Nico akan menjadi seorang stuntman yang paling keren di dunia tetapi seorang stuntman yang hanya menggunakan skuter atau otopet.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>
33.	<p>Annie: “J’espère qu’il va donner une promotion à Sacha, mais... Je sais qu’il a un surnom..”</p> <p>Nico: “Lequel?”</p> <p>Annie: “<b>Le poulpe.</b>”</p> <p>Annie: “Saya berharap bahwa dia akan memberikan promosi kepada Sacha, tetapi.. saya tahu bahwa dia memiliki nama panggilan..”</p> <p>Nico: “Yang mana?”</p> <p>Annie: “Gurita.”</p>	✓		<p>Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Annie dan Nico</p> <p><b>A:</b> Sacha mendapat telepon dari bosnya yang bernama <i>Stéphane</i>. Dia menelepon Sacha untuk mengajak makan malam di sebuah kafe. Sacha senang mendapat ajakan makan malam dengannya karena dia akan menawarkan pekerjaan baru untuk Sacha.</p> <p><b>R:</b> Sementara itu, Annie dan Nico tidak suka dengan <i>Stéphane</i>.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai ditunjukkan dengan ekspresi wajah Annie karena dia khawatir dengan Sacha.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional. Dalam bahasa Prancis <i>le poulpe</i> yang berarti seekor ikan gurita. Ikan gurita di sini mempunyai maksud yaitu julukan untuk seseorang yang pintar karena memiliki 8 tangan Tetapi dibalik kepintarannya ini dia mempunyai maksud lain. Fungsi tentakel gurita adalah untuk menangkap mangsa. Begitu juga dengan <i>Stéphane</i> yang dijuluki sebagai <i>le poulpe</i>, dia akan berbuat jahat pada Sacha, dia akan membuat Sacha agar luluh padanya. Annie pun tidak suka dengan <i>Stéphane</i>, hal tersebut merupakan faktor pendukung bahwa <i>Stéphane</i> memang orang yang cerdas tapi licik.</p>

						Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.
34.	<p>Annie: “Alors, ça va?”  Sam: “Super! Nico est un bon professeur!”  Annie: “Je peux voir?”  Nico: “<b>Le café de Sam est fermé pour l’instant..</b>”</p> <p>Annie: “Lalu, semuanya berjalan baik?”  Sam: “Hebat! Nico adalah guru yang baik!”  Annie: “Bisakah saya melihat?”  Nico: “Kafe Sam ditutup untuk saat ini.”</p>	✓	✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Annie, Sam dan Nico.  <b>A:</b> Annie, Sam dan Nico mencari cara agar bisa memantau Sacha ketika dia makan malam dengan Stéphane. Cara tersebut yaitu Nico mengusulkan sebuah ide agar Sacha dan Stéphane makan malam di apartemen. Sacha sempat tidak setuju karena akan mengacaukan semuanya, tetapi ketika Sam merayu Sacha barulah dia setuju. Nico akan menjadi koki dan Sam akan menjadi pelayannya.  <b>R:</b> Nico mengajarkan Sam bagaimana cara melayani orang dengan baik.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Nico yang kesal mengajarkan Sam menjadi seorang pelayan.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan.  Nico mengajarkan Sam bagaimana cara menjadi seorang pelayan restoran, tetapi karena Nico bukan orang yang sabar jadi ketika Sam melakukan beberapa kesalahan, Nico menjadi kesal.  Maksud tuturan Nico tersebut yaitu dia sudah malas untuk mengajarkan Sam.  Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>
35.	<p>Sacha: “Et voici Sam, des États-Unis.”  Sam: “Bonsoir.”  Stéphane: “<b>Des États-Unis, hein? Et comment va Monsieur Bush?</b>”  Sam: “Très bien, merci. Mes parents mangent souvent à la Maison Blanche.”</p>	✓		Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha, Sam dan Stéphane.  <b>A:</b> Stéphane pun datang ke apartemen Sacha dengan sombongnya. Sacha mengenalkan satu persatu temannya.  <b>R:</b> Dia sangat menganggap rendah pada Sam dan Nico.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p>	<p>Tuturan Stéphane yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional.  Monsieur Bush adalah Presiden Amerika Serikat yang menjabat pada tahun 2001-2009.  Maksud tuturan Stéphane yaitu dia menyindir Sam karena dia juga berasal dari Amerika Serikat, tetapi Sam menanggapi dengan jawaban yang serius.</p>

	<p>Sacha: “Dan ini Sam dari Amerika Serikat.”</p> <p>Sam: “Selamat malam.”</p> <p>Stéphane: “Dari Amerika Serikat ya? Dan bagaimana keadaan Tuan Bush?”</p> <p>Sam: “Sangat baik, terimakasih. Orang tuaku sering makan di Gedung Putih.”</p>				<p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Stéphane yang merendahkan Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.
36.	<p><i>Sacha: “Et voici Sam, des États-Unis.”</i></p> <p><i>Sam: “Bonsoir.”</i></p> <p><i>Stéphane: “Des États-Unis, hein? Et comment va Monsieur Bush?”</i></p> <p><i>Sam: “Très bien, merci. Mes parents mangent souvent à la Maison Blanche.”</i></p> <p><i>Stéphane: “Bon heu.. bien, bien.. c’est un bon restaurant?”</i></p> <p>Sacha: “Dan ini Sam dari Amerika Serikat.”</p> <p>Sam: “Selamat malam.”</p> <p>Stéphane: “Dari Amerika Serikat ya? Dan bagaimana keadaan Tuan Bush?”</p> <p>Sam: “Sangat baik, terimakasih. Orang tuaku sering makan di Gedung Putih.”</p> <p>Stéphane: “Baiklah.. yaa, yaa.. apakah itu restoran yang bagus?”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha, Sam dan Stéphane.</p> <p><b>A:</b> Stéphane pun datang ke apartemen Sacha dengan sombongnya. Sacha mengenalkan satu persatu temannya.</p> <p><b>R:</b> Dia sangat menganggap rendah pada Sam dan Nico.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Stéphane yang merendahkan Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Stéphane yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan.</p> <p><i>La Maison Blanche</i> merupakan istana kepresidenan Amerika Serikat. Jadi, tidak mungkin jika Stéphane tidak mengetahui tempat tersebut.</p> <p>Maksud tuturan tersebut adalah Stéphane menyindir dan menganggap rendah Sam ketika dia berkata bahwa orang tuanya sering makan di Gedung Putih. Stéphane menganggap bahwa Sam itu hanya bermimpi. Pada kenyataannya, hal tersebut memang benar terjadi jika orang tua Sam sering diundang makan di Gedung Putih.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>

37.	<p>Annie: “<i>Si on allait en boîte! Allez Sam, Nico!</i>”</p> <p>Sacha: “<i>On va où?</i>”</p> <p>Annie: “<i>Heu.. si on allait au Moonlight?</i>”</p> <p>Sacha: “<b><i>Euh! Trop nineties..</i></b>”</p> <p>Annie: “Jika kita pergi ke klub! Ayo, Sam, Nico!”</p> <p>Sacha: “Kemana kita?”</p> <p>Annie: “Heu.. jika kita pergi ke Moonlight?”</p> <p>Sacha: “Euh! Tahun 90an!”</p>		✓	Tindak Tutur Komisif untuk Menolak	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sacha kedatangan Bosnya yang sangat ganjen dan suka meremehkan orang lain. Dia bernama Stéphane. Sam dan Nico berusaha melakukan apa saja yang membuat Stéphane kesal. Dan Annie membantu menyadarkan Sacha bahwa Stéphane adalah bos yang tidak baik. Stéphane marah kepada Sam karena Sam telah memberi bubuk cabai ke dalam kopinya. Sacha tidak terima jika Sam dimarahi oleh Stéphane. Akhirnya Sacha mengusir Stéphane dari apartemennya dan dia tidak peduli jika tidak mendapat pekerjaan darinya.</p> <p><b>R:</b> Untuk meredakan rasa amarah, mereka memutuskan untuk bersenang-senang dan pergi ke klub malam.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai. Ditunjukkan dengan ekspresi Sacha dan Annie yang senang akan pergi ke klub malam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur percakapan. Tuturan tersebut mempunyai maksud untuk menolak ajakan Annie ke klub malam <i>Moonlight</i> karena tempat tersebut terlalu tahun 90an atau terlalu kuno. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur komisif yang bermaksud untuk menolak. Kata “<i>eeuh!</i>” menggambarkan ketidaksukaan Sacha jika pergi ke klub malam Moonlight.</p>
-----	---	--	---	------------------------------------	---	---

**Extra Français Episode 05 (Une Étoile Est Née)**

38.	<p>Annie: “Oh rien, je devine...c’est tout.”</p> <p>Sacha: “<b>Génial! C’est les Champs-Élysées un samedi soir, ici!</b>”</p> <p>Annie: “Oh tidak apa-apa, aku menebak.. itu saja.”</p> <p>Sacha: “Hebat! Ini Champs-Élysées pada sabtu malam, di sini!”</p>	✓		<p>Tindak Tutur Asertif untuk Menyindir</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha, Annie, Sam dan Nico.</p> <p><b>A:</b> Sacha dan Annie sedang duduk di ruang tengah sambil menonton sinetron kesukaannya yang berjudul <i>Les Feux de l’Amour</i>. Tiba-tiba dua orang laki-laki memakai masker dan kacamata masuk ke apartemen Sacha dan Annie tanpa mengetuk pintu dan menyamar sebagai agen FBI. Tetapi Sacha dan Annie sudah menebak bahwa para agen FBI tersebut adalah Sam dan Nico.</p> <p><b>R:</b> Hal tersebut membuat Sacha marah dan memutuskan agar Sam tidak tinggal di apartemennya lagi.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang marah terhadap Nico dan Sam.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal yakni <b>Génial! C’est les Champs-Élysées un samedi soir, ici!</b> merupakan jenis implikatur konvensional. Penutur dan mitra tutur memiliki pengetahuan yang sama tentang tuturan tersebut. Seperti yang penutur dan mitra tutur ketahui bahwa <i>Les Champs-Élysées</i> merupakan salah satu jalan yang paling terkenal di dunia yang terletak di Paris. Jalan tersebut sangat ramai dikunjungi oleh para wisatawan karena di sepanjang jalan tersebut terdapat toko-toko fashion dengan merk terkenal, kafe dan restoran. Maksud dari tuturan Sacha yang menyatakan bahwa apartemennya seperti <b>les Champs-Élysées</b> pada sabtu malam yaitu ketika dia sedang menonton sinetron kesukaannya bersama Annie banyak masalah yang datang seperti panggilan telepon yang mencari seseorang yang mempunyai nama yang sangat aneh dan ditambah dengan datangnya Sam dan Nico yang menyamar sebagai agen FBI serta masuk ke apartemen Sacha tanpa mengetuk pintu. Sacha sangat kesal dan marah akan hal yang terjadi di apartemennya pada saat itu.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan dan tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir. Menyatakan bahwa yang terjadi di apartemennya seperti jalan <i>Champs-Élysées</i> sekaligus menyindir bahwa apa yang telah di</p>
-----	--	---	--	---	---	---

						lakukan Sam dan Nico dengan menyamar sebagai agen FBI sangatlah hebat.
39.	<p>Nico: “Sacha-bichette, des messages pour moi?”</p> <p>Sacha: “<b>Oh ne commence pas, hein! Je suis qui moi? Ta secrétaire?</b></p> <p><i>Tu n’habites pas ici...ça n’est pas ton appartement! Je ne peux jamais être seule chez moi!</i>”</p> <p>Nico: “Sacha sayangku, adakah pesan untukku?”</p> <p>Sacha: “Oh jangan mulai, hah! Siapa aku? Sekretarisimu? Kamu tidak tinggal di sini.. ini bukan apartemenmu! Aku tidak pernah bisa sendirian di apartemenku!”</p>		✓	Tindak Tutur Ekspresif untuk Memprotes	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Nico.</p> <p><b>A:</b> Sacha dan Annie sedang duduk di ruang tengah sambil menonton sinetron kesukaannya yang berjudul <i>Les Feux de l’Amour</i>. Tiba-tiba dua orang laki-laki memakai masker dan kacamata masuk ke apartemen Sacha dan Annie tanpa mengetuk pintu dan menyamar sebagai agen FBI. Tetapi Sacha dan Annie sudah menebak bahwa para agen FBI tersebut adalah Sam dan Nico. Kemudian ditambah lagi dengan Nico yang menanyakan apakah Sacha mendapat pesan untuk Nico atau tidak. Hal tersebut membuat Sacha marah karena Nico selalu membawa urusan pribadinya kepada Sacha.</p> <p><b>R:</b> Sacha pergi meninggalkan semuanya yang berada di ruang tengah dan masuk ke dalam kamarnya karena ia sudah kesal dengan semuanya.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud dari tuturan Sacha yaitu ia marah dan protes kepada Nico yang selalu saja menganggunya. Dalam konteks tuturan tersebut Nico menanyakan apakah Sacha mendapat panggilan telepon untuk Nico atau tidak dikarenakan saluran telepon apartemen Nico telah diputus akibat dia tidak membayar tagihan teleponnya. Oleh karena itu, Nico memakai nomor telepon apartemen Sacha untuk keperluan pribadi Nico. Sacha memprotesnya karena menganggap dia seperti sekretaris pribadi Nico.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif yang bermaksud untuk memprotes.</p>



					yang marah pada Nico karena dia selalu mengganggu kehidupan Sacha. <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.	
40.	<p><i>Sam: "Excuse-moi Sacha..."</i>  <i>Sacha: "Sam, tu n'habites plus ici.... alors tu frappes avant d'entrer! Et maintenant j'aimerais bien qu'on me laisse tranquille!"</i></p> <p>Sam: "Maaf, Sacha..."  Sacha: "Sam, kamu tidak tinggal di sini lagi.. lalu tiba-tiba kamu menggebrak sebelum masuk! Dan sekarang aku ingin dibiarkan sendiri!"</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam dan Sacha.  <b>A:</b> Sacha dan Annie sedang duduk di ruang tengah sambil menonton sinetron kesukaannya yang berjudul <i>Les Feux de l'Amour</i>. Tiba-tiba dua orang laki-laki memakai masker dan kacamata masuk ke apartemen Sacha dan Annie tanpa mengetuk pintu dan menyamar sebagai agen FBI. Tetapi Sacha dan Annie sudah menebak bahwa para agen FBI tersebut adalah Sam dan Nico.  <b>R:</b> Sacha pergi meninggalkan semuanya yang berada di ruang tengah dan masuk ke dalam kamarnya karena ia sudah kesal dengan semuanya.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang marah juga kepada Sam.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan.  Sam ingin mencoba meredakan amarah Sacha tetapi tidak berhasil.  Maksud tuturan Sacha tersebut yaitu Sacha memerintah Sam agar tidak tinggal di apartemennya. Perilaku Sam dan Nico sudah tidak bisa di tolerir oleh Sacha. Sacha ingin tinggal dengan tenang tanpa gangguan dari Sam dan Nico. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk memerintah.</p>
41.	<p><i>Nico: "Sacha-bichette, m'aimeras-tu quand je serai une superstar ?"</i>  <i>Sacha: "Oui, Nico... Et je vais t'aider à devenir une grande superstar!!"</i>  <i>Nico: "Ouais?"</i>  <i>Sacha: "Leçon numéro un: voici comment toutes les grandes</i></p>	✓		Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico dan Sacha.  <b>A:</b> Sacha berdiam diri di kamarnya sedangkan Annie, Sam dan Nico berkumpul di ruang tengah. Tiba-tiba Nico berteriak karena dia baru saja mendapatkan sebuah peran di sebuah acara televisi dan hal tersebut membuat Sacha keluar dari</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional.  <i>Césars</i> merupakan ajang penghargaan film nasional di Prancis.  Nico baru saja mendapatkan sebuah peran di sebuah acara televisi dan dia ingin mendapatkan sebuah penghargaan.</p>

	<p><i>superstars font leur... sortie! Au revoir, Nico!!</i>  <b>À la prochaine, hein!? Aux Césars!!</b></p> <p>Nico: “Sacha sayangku, maukah kamu mencintaiku ketika aku menjadi seorang superstar?”  Sacha: “Ya, Nico... dan aku akan membantumu menjadi superstar yang hebat!!”  Nico: “Benarkah?”  Sacha: “Pelajaran nomor satu: inilah cara yang dilakukan oleh semua superstar hebat.... keluar! Sampai jumpa, Nico!!  Sampai ketemu minggu depan, ya? Di <b>Césars!</b>”</p>				<p>kamarnya. Sacha bertanya apa yang telah terjadi dan Annie, Nico, Sam menjelaskannya.  <b>R:</b> Pada akhirnya Sacha mengusir Nico keluar dari apartemennya.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi dan tindakan Sacha yang mengusir Nico keluar dari apartemennya.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Maksud tuturan Sacha tersebut yaitu dia menyindir Nico bahwa mereka akan bertemu minggu depan di ajang penghargaan <i>Césars</i>. Sacha selalu meremehkan bakat Nico. Sacha menyindir sambil mengusir dengan cara yang halus.  Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>
42.	<p>Annie: “<i>Heu oui, je crois. Mais qu’est-ce que c’est que ce bruit?</i>”  Sam: “<b>Aah!! Le popcorn d’Annie!</b>”</p> <p>Annie: “Heu ya, saya tahu. Tetapi bunyi apakah itu?”  Sam: “Aah! Popcorn Annie!”</p>		✓	<p>Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Annie dan Sam.  <b>A:</b> Annie dan Sam sedang menonton iklan di televisi sambil menunggu popcorn untuk Annie buatan Sam matang. Sacha menegur mereka yang sedang keasyikan menonton iklan di televisi. Tiba-tiba mereka mendengar bunyi aneh. Ternyata bunyi tersebut berasal dari dapur.  <b>R:</b> Annie senang mendapat perhatian dari Sam.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan Sam berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sam yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan tersebut yaitu popcorn yang dibuat Sam untuk Annie berhamburan dari wajan teflon. Hal tersebut terjadi karena Sam dan Annie keasyikan menonton televisi sehingga lupa bahwa mereka sedang membuat popcorn.  Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan. Kata “<b>Aaah!!</b>” menyatakan rasa terkejutnya Sam yang melihat popcorn buaatannya berantakan.</p>

43.	<p>Nico: “<i>Hé, je suis bon, hein? J’avais un petit texte, mais on m’a coupé...</i>”</p> <p>Sam: “<i>Qu’est-ce que tu disais?</i>”</p> <p>Nico: “<i>Aaaarh!</i>”</p> <p>Sam: “<b>Bravo!</b>”</p> <p>Nico: “Hei, aku hebat kan? Saya mempunyai sedikit teks, tetapi mereka membunuhku..”</p> <p>Sam: “Apa yang kau katakan?”</p> <p>Nico: “Aaaarh!”</p> <p>Sam: “Hebat!”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico dan Sam.</p> <p><b>A:</b> Nico dan Sam sedang bersantai. Nico sedang membaca majalah dan Sam menonton acara di televisi. Ternyata acara yang ditonton oleh Sam dimainkan oleh Nico.</p> <p><b>R:</b> Sam tetap menghargai akting Nico walaupun tidak sesuai dengan ekspektasi Sam.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tidur apartemen Nico.</p> <p><b>A:</b> Tuturan Sam berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sam yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan Sam yaitu dia memberi penilaian terhadap apa yang Nico katakan di pertarungan gladiator sekaligus dia menyindirnya. Sam sudah bersemangat tetapi apa yang dikatakan oleh Nico di gladiator tidak sesuai ekspektasi Sam. Oleh karena Sam adalah teman baik Nico, jadi dia tetap menghargainya dan turut bangga walaupun sebenarnya itu adalah sindiran.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir. <i>Bravo!</i> menyatakan rasa kekaguman Sam yang terhadap Nico.</p>
-----	--	--	---	---------------------------------------	--	--

**Keterangan :**

IK	Implikatur Konvensional
INK	Implikatur Non Konvensional

Extra Français Episode 06 (Le Jour du Loto)						
44.	<p>Sam: “La loterie? Qu’est-ce que c’est?”</p> <p>Sacha: “La loterie, qu’est-ce que c’est? La loterie qu’est-ce que c’est? Sam, tu sors d’où?”</p> <p>Sam: “Loterie? Apakah itu?”</p> <p>Sacha: “Loterie, apakah itu? Loterie, apakah itu? Sam, kamu berasal darimana?”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam dan Sacha.</p> <p><b>A:</b> Sacha sedang melakukan ritual yang menurutnya menjadi <i>porte-bonheur</i> atau pembawa keberuntungan dengan tujuan agar dia beruntung pada hari tersebut dan mendapatkan lotere/undian. Tiba-tiba Sam datang dengan memakai warna baju orange dan warna tersebut merupakan <i>porte-malheur</i> atau pembawa kesialan bagi Sacha. Sacha pun marah dan meminta Sam untuk melepaskan bajunya. Sam pun kebingungan. Sam tidak tahu apa yang dimaksud dengan <i>la loterie</i>.</p> <p><b>R:</b> Sacha menjelaskannya kepada Sam walaupun sempat menyindirnya.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha..</p> <p><b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan tersebut yaitu Sacha menyindir mengapa bisa Sam tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan <i>le jour du loto</i>. Pantas saja jika Sam tidak mengetahuinya, karena dia adalah anak yang berasal dari keluarga kaya raya yang tidak pernah mengikuti undian-undian seperti yang Sacha lakukan.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>

**Extra Français Episode 08 (La cousine de la concierge)**

45.	<p><i>Sacha: "Annie, c'est très facile. Règle numéro un: toujours lire le mode d'emploi."</i></p> <p><i>Annie: "Ça va nous prendre une semaine."</i></p> <p><i>Sacha: "Ok. Tu veux boire quelque chose?"</i></p> <p><i>Annie: "Ouais, s'il te plaît."</i></p> <p>Sacha: "Annie, ini sangat mudag. Aturan nomor satu: selalu baca instruksi."</p> <p>Annie: "Ini akan memakan waktu seminggu."</p> <p>Sacha: "OK. Kamu ingin meminum sesuatu?"</p> <p>Annie: "Ya, tolong."</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sacha dan Annie membeli rak baru tetapi mereka harus menyusunnya terlebih dahulu. Mereka sudah membayangkan jika rak tersebut sudah terpasang akan terlihat fantastis. Pada kenyataannya, mereka bingung harus memulai darimana karena bagian-bagian rak tersebut terpisah-pisah.</p> <p><b>R:</b> Mereka memutuskan untuk melihat buku panduan yang sulit menjadi panduan. Dan mereka menjadi pesimis.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha..</p> <p><b>A:</b> Tuturan Annie berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan tersebut yaitu jika mereka melihat buku panduan untuk memasang rak akan membutuhkan waktu seminggu atau membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menyelesaikannya karena buku panduan tersebut sangatlah panjang. Mereka pesimis dahulu ketika melihat buku panduannya yang panjang.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>
46.	<p><i>Nico: "La "montagne" veut me voir en bas maintenant!"</i></p> <p><i>Sam: "Oh...Nicolas, pas de chance."</i></p> <p><i>Annie: "Oh là là..."</i></p> <p><i>Sacha: "Demande-lui si tu peux lui emprunter du lait, des biscottes et des biscuits, hein?"</i></p> <p>Nico: "Gunung ingin bertemu di bawah sekarang!"</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico, Sam, Annie dan Sacha.</p> <p><b>A:</b> Mereka sedang membicarakan sepupu dari penjaga apartemen yang datang untuk menggantikan tugas sebagai penjaga apartemen. Ketika mereka sedang asyik membicarakannya, tiba-tiba telepon berbunyi dan Nico mengangkatnya. Ternyata telepon tersebut dari Clotilde (penjaga apartemen) yang baru. Dia ingin bertemu dengan Nico.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan tersbut yaitu Sacha menyindir Nico untuk bertanya kepada penjaga apartemen yang baru apakah dia bisa meminjamkan susu, roti dan biskuit. Sindiran tersebut dikatakan oleh Sacha karena Nico selalu menghabiskan susu, roti dan biskuit Sacha tanpa meminta izin terlebih dahulu.</p>

	<p>Sam: “Oh... Nicolas, anda tidak beruntung.”</p> <p>Annie: “Oh la la...”</p> <p>Sacha: “Tanyakan padanya apakah dia bisa meminjam susu, roti dan biskuit?”</p>				<p><b>R:</b> Annie dan Sam khawatir dengan Nico tetapi Sacha malah menyindirnya karena Sacha tidak peduli dengan Nico.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha..</p> <p><b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang menyindir Nico.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.
47.	<p><i>Sam: “Je l’ai! Étagère numéro 1.”</i></p> <p><i>Annie: “Non! Ça c’est l’étagère numéro 2.</i></p> <p><i>Voilà l’étagère numéro 1.”</i></p> <p><i>Sacha: “Non, ça c’est l’étagère numéro 1.”</i></p> <p><i>Annie: “Oh, mais quel cauchemar!”</i></p> <p>Sam: “Aku memilikinya! Rak nomor 1.”</p> <p>Annie: “Tidak! Itu rak nomor 1. Inilah rak nomor 1.”</p> <p>Sacha: “Tidak, ini rak nomor 1.”</p> <p>Annie: “Oh sungguh mimpi buruk!”</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam, Annie dan Sacha.</p> <p><b>A:</b> Annie, Sam dan Sacha mulai mencoba untuk memasang rak baru tetapi mereka malah saling berdebat tentang rak nomer pertama yang harus dipasang.</p> <p><b>R:</b> Mereka pun kebingungan. Sam meminta Annie untuk melihat buku panduannya.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan Annie berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan.</p> <p>Maksud tuturan tersebut yaitu Annie pusing dan bingung dia dan teman-temannya saling berdebat tentang rak nomer pertama yang harus dipasang. Bagi Annie, memasang rak tersebut seperti mimpi yang buruk karena mereka bertiga tidak ahli dalam hal tersebut. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>

48.	<p><i>Sam: “Tiens ça, s’il te plaît, Annie. Ça devrait aller... Et...voilà!”</i></p> <p><i>Annie: “Sam, tu crois que c’est ça? Heuuu...pour une maison de poupée, oui.”</i></p> <p>Sam: “Ini, tolong Annie. Ini akan baik-baik saja... dan, akhirnya!”</p> <p>Annie: “Sam, kamu yakin seperti ini? Heuu... seperti rumah untuk boneka, ya.”</p>	✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sam masih berusaha membantu Annie untuk memasang rak.</p> <p><b>R:</b> Usaha Sam masih belum berhasil walaupun sudah melihat buku panduan.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan Annie berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan.</p> <p>Maksud tuturan tersebut yaitu Annie menyindir usaha Sam dalam memasang rak.</p> <p>Menurut Annie rak yang dipasang Sam seperti tempat untuk menaruh boneka bukan seperti rak fantastis yang diinginkan Annie.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>
49.	<p><i>Sacha: “(Je suis la reine du karaoké!) Je te parie qu’elle chante comme une casserole!”</i></p> <p><i>Annie: “Pauvre Nico.”</i></p> <p>Sacha: “Saya adalah ratu karaoke! Saya yakin bahwa dia bernyanyi seperti panci.”</p> <p>Annie: “Malangnya Nico.”</p>	✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Ketika semua orang sedang sibuk memasang rak, tiba-tiba Nico datang dengan berpakaian sangat formal. Ternyata dia akan pergi bersama Clotilde. Mereka terlihat sudah sangat akrab.</p> <p><b>R:</b> Sacha sangat tidak suka dengan gaya bicara Clotilde yang sombong.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Tuturan tersebut terdengar tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang tidak suka dengan kesombongan Clotilde.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional.</p> <p><i>Une casserole</i> dalam bahasa Prancis mempunyai arti yaitu sebuah panci.</p> <p>Semua orang tahu jika sebuah panci diketuk atau terjatuh pasti mengeluarkan bunyi yang sangat nyaring dan sangat mengganggu.</p> <p>Maksud tuturan Sacha tersebut yaitu dia yakin bahwa suara Clotilde akan terdengar seperti suara panci jika diketuk atau panci yang terjatuh.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>

**Extra Français Episode 09 (Du Boulot Pour Sam et Nico)**

50.	<p><i>Sacha: “Alors, allons regarder CNN!</i>  <i>Annie! Trouve la chaîne! Et toi Nico, je veux ces collants tout de suite!”</i>  <i>Nico: “OK.”</i>  <i>Annie: “Tu ne vas pas les remettre?”</i>  <i>Sacha: “Ce sont des Versace. Télécommande Annie, s’il te plaît.”</i></p> <p>Sacha: “Ayo kita lihat cnn! Annie! Temukan salurannya! Dan kamu Nico, saya ingin leggingku segera!”  Nico: “OK.”  Annie: “Kamu tidak pernah memakainya kan?”  Sacha: “Itu Versace. Annie tolong kendalikan!”</p>	✓		Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha, Nico dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Sacha menawarkan sebuah pekerjaan kepada Sam yaitu menjadi seorang reporter di France 9. Awalnya Sam menolak karena dia tidak lancar dalam berbahasa Prancis tetapi Sacha dan Annie meyakinkan bahwa Sam pasti bisa. Sacha mengajak untuk melihat berita CNN untuk memberitahu kepada Sam bagaimana seorang reporter melakukan pekerjaannya.</p> <p><b>R:</b> Sacha meminta tolong pada Annie untuk mencari saluran berita CNN dan Sacha juga meminta kepada Nico agar melepaskan celana leggingnya karena itu milik Sacha.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Tuturan tersebut terdengar tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang kesal karena leggingnya yang bermerk Versace dipakai oleh Nico.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional.</p> <p><i>Versace</i> merupakan perusahaan pakaian Italia yang didirikan oleh Gianni Versace. <i>Versace</i> merupakan salah satu merk busana yang mewah dan terkenal.</p> <p>Maksud tuturan Sacha yaitu Nico harus melepaskan legging yang dipakainya karena legging tersebut milik Sacha meskipun legging tersebut tidak pernah dipakai oleh Sacha. Hal tersebut dikarenakan legging itu bermerk <i>Versace</i> jadi Sacha meminta Nico untuk melepaskannya dengan segera sebelum legging itu rusak.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>
-----	--	---	--	---------------------------------------	---	---



51.	<p><b>Sacha: “Nico! Mes collants!”</b>  <b>Nico: “Heu... pardon Sacha, j’ai eu un petit accident...”</b>  <b>Sacha: “Tu m’en achètes une autre paire... ou tu vas avoir un autre petit accident!”</b></p> <p>Nico: “Nico! Leggingku!”  Nico: “Heu... maaf Sacha, aku mengalami kecelakaan kecil..”  Sacha: “Kamu belikan aku sepasang lagi... atau kamu akan mengalami kecelakaan kecil lainnya!”</p>	✓	Tindak Tutur Ekspresif untuk Memprotes	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Nico.  <b>A:</b> Sacha, Annie dan Sam berpindah ke apartemen Nico untuk melihat saluran berita cnn karena televisi milik Sacha tidak ditemukan saluran tersebut. Tiba-tiba Nico datang dan masih menggunakan legging milik Sacha.  <b>R:</b> Ternyata telah terjadi sesuatu pada legging Sacha dan dia sangat marah.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Nico.  <b>A:</b> Tuturan Sacha berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Tuturan tersebut terdengar tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sacha yang sangat marah karena leggingnya berlubang gara-gara Nico.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan tersebut yaitu Sacha marah dan protes karena legging miliknya yang dipakai oleh Nico berlubang. Dia meminta Sam untuk membelikan gantinya jika Sam tidak ingin sesuatu yang buruk menyimpannya. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif yang bermaksud untuk memprotes.</p>
52.	<p><b>Nico: “Manger ou ne pas manger, telle est la question!”</b>  <b>Les burgers d’Hamlet, on en mange sans se poser de question!”</b>  <b>Sacha/Annie/Sam: “Hahahaha..”</b></p> <p>Nico: “Makan atau tidak makan, itu pertanyaannya! Burger Hamlet, kita makan tanpa pertanyaan!”  Sacha/Annie/Sam: “Hahahaha..”</p>	✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Nico, Sacha, Annie dan Sam.  <b>A:</b> Annie mendapatkan sebuah brosur yang berisi tawaran pekerjaan dan dia menawarkannya kepada Nico. Nico sangat tertarik kepada tawaran tersebut dan dia mencoba untuk mendaftarkan dirinya.  <b>R:</b> Nico telah bekerja di perusahaan tersebut tetapi ternyata pekerjaannya tidak sesuai dengan ekspektasi Nico. Sacha, Annie dan Sam yang melihat hal tersebut menertawakannya.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan Nico berintonasi tinggi.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional.  “Manger ou ne pas manger, telle est la question!”  Les burgers d’Hamlet, on en mange sans se poser de question!” merupakan sebuah slogan perusahaan dimana tempat Nico bekerja yaitu perusahaan Burger Hamlet. Hamlet merupakan sandiwara tragedi karya William Shakespeare yang ditulis sekitar tahun 1599-1601. Drama ini adalah salah satu tragedi Shakespeare yang terkenal. Nico sangat menyukai drama tragedi tersebut. Itulah asal muasal mengapa dia mendaftarkan dirinya di perusahaan Hamlet tersebut karena dia berfikir bahwa pekerjaan</p>

					<p><b>N:</b> Tuturan tersebut terdengar tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Nico yang kesal karena salah mendaftar pekerjaan.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>itu adalah casting untuk menjadi pangeran Hamlet.</p> <p>Slogan tersebut mencontoh kepada monolog Pangeran Hamlet yang terkenal yaitu “<i>Etre, ou ne pas être : telle est la question.</i>”</p> <p>Maksud tuturan Nico yaitu dia ingin memberitahu bahwa sekarang pekerjaannya yaitu sebagai kurir atau pengantar burger Hamlet.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>
--	--	--	--	--	--	---

Extra Français Episode 10 (Annie Proteste)						
53.	<p>Annie: “Nico! Il faut que tu m’aides!”</p> <p>Nico: “Hein?”</p> <p>Annie: “<b>Prends-les. Ce sont mes bébés, il faut bien en prendre soin, hein d’accord?</b>”</p> <p>Nico: “Oui...”</p> <p>Annie: “Nico! Kamu harus membantuku!”</p> <p>Nico: “Hah?”</p> <p>Annie: “Ambil ini. Ini adalah bayi-bayiku, kamu harus mengurusnya, ya?”</p> <p>Nico: “Ya...”</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Annie dan Nico.</p> <p><b>A:</b> Annie dan Ziggy membawa sebuah kardus besar yang tidak diketahui isinya dan mereka menitipkannya kepada Nico.</p> <p><b>R:</b> Nico tanpa menanyakan apa isi kardus tersebut langsung menerimanya dan menyimpannya di dalam kamar apartemen Nico.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.</p> <p><b>A:</b> Tuturan Annie berintonasi rendah.</p> <p><b>N:</b> Tuturan tersebut terdengar tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi dan tindakan Annie yang berbisik-bisik dan mengendap-endap karena itu adalah sebuah rahasia.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan.</p> <p>Maksud tuturan tersebut yaitu Annie memerintah Nico untuk menyimpan dan merawat kardus besar yang tidak diketahui isinya. Annie dan temannya yang bernama Ziggy sedang menjalankan misi rahasia karena mereka datang dengan menggunakan pakaian berwarna hitam seperti pakaian maling.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk memerintah.</p>

54.	<p>Sacha: “<i>Les animaux sont humains?! Annie!</i>”  <i>Les animaux sont des animaux!</i>”  Annie: “<i>Les animaux sont comme les gens!</i>”</p> <p>Sacha: “Binatang adalah manusia? Annie! Binatang adalah binatang!”  Annie: “Binatang adalah seperti manusia!”</p>		✓	Tindak Tutur Ekspresif untuk Memprotes	<p>P: Percakapan tersebut terjalin antara Sacha dan Annie.  A: Di ruang tengah apartemen Sacha berserakan papan-papan yang bertuliskan salah satunya <i>Les animaux sont humains!</i>. Sacha menegur Annie karena ruang tengahnya menjadi berantakan.  R: Annie meminta maaf kepada Sacha.  L: Percakapan tersebut terjadi di apartemen Sacha.  A: Tuturan Annie berintonasi rendah.  N: Tuturan tersebut terdengar tidak santai. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Annie yang tidak setuju dengan perkataan Sacha.  T: Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Dalam konteks tuturan tersebut Annie akan menjalankan sebuah misi yaitu dia dan teman-temannya akan berdemo di depan laboratorium Garrier. Tujuan demo tersebut untuk melarang dilakukannya percobaan pada marmut untuk produk make-up. Maksud tuturan Annie yaitu dia memprotes tuturan Sacha yang menyatakan bahwa binatang adalah binatang. Menurut Annie binatang itu seperti manusia yang mempunyai perasaan dan pantas untuk disayangi bukan untuk dijadikan percobaan produk make-up. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ekspresif yang bermaksud untuk memprotes.</p>
-----	--	--	---	--	---	---

#### Extra Français Episode 11 (Les Vacances)

55.	<p>Nico: “<i>Et les filles...les petites Anglaises...j’en rêve!</i>”  Sam! <i>Tu pourras me traduire quelques petites phrases pour les filles...</i>”  Sam: “<i>Je vais essayer.</i>”</p> <p>Nico: “Dan gadis-gadis kecil Inggris... impianku! Sam! Kamu</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Memerintah	<p>P: Percakapan tersebut terjalin antara Nico dan Sam.  A: Semua orang sedang merasakan penat dan ingin berlibur. Annie yang sibuk dengan setrikaanya yang banyak, Sacha dan Sam yang sibuk bekerja di France 9. Sacha sangat merasakan kepenatan dalam bekerja ketika ia harus menyesuaikan satu jadwal wawancara dengan jadwal wawancara yang lainnya. Sacha pulang ke apartemen dan mengeluhkan</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud dari tuturan Nico yang menyatakan bahwa gadis-gadis Inggris adalah impiannya yaitu selama ini dia telah membayangkan untuk bertemu gadis-gadis Inggris yang cantik dan berbadan sexy. Dan impian Nico tersebut akan menjadi kenyataan. Tuturan Nico tersebut sekaligus juga memerintah Sam agar membantunya</p>
-----	--	--	---	---------------------------------------	---	---

	dapat menerjemahkan beberapa kalimat untuk gadis-gadis itu..” Sam: “Aku akan mencoba.”				kelelahannya dalam bekerja kepada teman-temannya. Annie dan Nico membuat ide jika yang dibutuhkan pada saat ini adalah liburan. Mereka saling berdebat untuk memutuskan liburan kemana. <b>R:</b> Akhirnya mereka memutuskan untuk berlibur ke London karena Sam bisa menjadi pemandu liburan. <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha. <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi. <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai dan menyenangkan. Dapat ditunjukkan dengan ekspresi wajah Nico dan Sam yang senang karena akan bertemu gadis-gadis London. <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.	dalam menerjemahkan beberapa kalimat rayuan yang akan dia sampaikan untuk menggoda gadis-gadis di London. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan dan tindak tutur direktif yang bermaksud untuk memerintah.
56.	Annie: “ <i>Hé Sam, voilà ton repassage!</i> ” Sam: “ <i>Nooooo!</i> ”  Annie: “Hei Sam, ini setrikaanmu!” Sam: “Tidaaaak!”		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah	<b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Annie dan Sam. <b>A:</b> Nico dan Sam merencanakan bahwa di London mereka akan merayu gadis-gadis di sana. Annie cemburu mendengar rencana dari Nico dan Sam. <b>R:</b> Akhirnya Annie melemparkan pakaian Nico dan Sam agar mereka menyetrika bajunya sendiri. Hal tersebut karena Annie kesal dan cemburu. <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha. <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi. <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi dan tindakan Annie yang kesal karena Sam dan Nico akan merayu gadis-gadis di London. <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.	Tuturan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan tersebut yaitu Annie melemparkan baju-baju milik Sam dan memerintah dia untuk menyerikanya sendiri dan jangan meminta bantuan kepada Annie. Hal tersebut dilakukan oleh Annie karena dia cemburu jika Sam dan Nico membicarakan gadis-gadis. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk memerintah.

57.	<p><i>Sam: "Let's go! Let's go! Let's go!"</i>  <i>Sacha: "Tututu...Les garçons... valises!"</i>  <i>Nico et Sam: "Hffft!"</i></p> <p>Sam: "Ayo! Ayo! Ayo!"  Sacha: "Tututu.... anak laki-laki.. koper-koper!"  Nico dan Sam: "Hffft!"</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Memerintah	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam, Sacha dan Nico.  <b>A:</b> Tiba hari dimana mereka pergi berlibur. Semua membawa sedikit barang bawaan kecuali Sacha yang membawa 2 koper besar dan 1 tas jinjing kecil.  <b>R:</b> Pada akhirnya Sacha kerepotan untuk membawa koper-koper tersebut.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sacha yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan tersebut yaitu Sacha memerintah Sam dan Nico untuk membawakan koper-kopernya karena Sacha tidak ingin dirinya kerepotan. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk memerintah.</p>
58.	<p><i>Sam/Sacha/Annie: "Nico, tout ce dont tu as besoin pour voyager, c'est ton ticket, ton argent et ton passeport."</i>  <i>Nico: "Ouais, ouais, très drôle."</i></p> <p>Sam/Sacha/Annie: "Nico, semua yang kita butuhkan untuk berlibur, yaitu tiketmu, uangmu dan paspormu."  Nico: "Ya, ya, sangat lucu."</p>		✓	Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam, Sacha, Annie dan Nico.  <b>A:</b> Ketika mereka sudah berada di dalam taksi dan akan berangkat ke bandara ternyata ada yang tertinggal.  <b>R:</b> Akhirnya mereka putar balik arah untuk mengambil sesuatu yang tertinggal tersebut.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Sam, Sacha dan Annie yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud tuturan tersebut yaitu mereka menyindir Nico yang meninggalkan barang bawaanya yaitu tiket pesawat, uang dan paspornya. Tujuan mereka menyindir karena sebelumnya Nico dengan sombongnya menyindir Sacha yang membawa banyak barang bawaan sedangkan ketika mereka sudah di jalan menuju bandara Nico melupakan barang bawaanya sendiri. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>

59.	<p>Sam: “<i>That is definitely not Prince William!</i>”</p> <p>Nico: “<i>Quelle cloche!</i>”</p> <p>Annie: <i>Sacrée Sacha!</i></p> <p>Sam: “Itu bukan Pangeran William!”</p> <p>Nico: “Betapa lonceng!”</p> <p>Annie: “Benar-benar Sacha!”</p>	✓		<p>Tindak Tutur Direktif untuk Menyindir</p>	<p><b>P:</b> Percakapan tersebut terjalin antara Sam, Nico dan Annie.</p> <p><b>A:</b> Mereka berempat telah tiba di London. Mereka mendatangi sebuah kafe. Di kafe tersebut terdapat seorang pria yang sedang bersantai. Sacha yang melihat pria tersebut berfikir bahwa pria tersebut adalah Pangeran William. Dia merapikan dirinya dan kemudian menghampiri pria tersebut.</p> <p><b>R:</b> Teman-temannya menertawakan Sacha karena Sacha telah melakukan tingkah konyol.</p> <p><b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di sebuah kafe di London.</p> <p><b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi tinggi.</p> <p><b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Sam, Nico dan Annie yang menertawakan kebodohan Sacha.</p> <p><b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur konvensional.</p> <p><i>Cloche</i> dalam bahasa Prancis mempunyai arti yaitu sebuah lonceng.</p> <p>Tetapi <i>cloche</i> dalam percakapan tersebut memiliki arti lain yaitu seorang perempuan yang melakukan hal bodoh dan perempuan tersebut adalah Sacha.</p> <p>Hal tersebut karena Sacha telah mengira bahwa pria yang sedang duduk bersantai adalah Pangeran William.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang bermaksud untuk menyindir.</p>
-----	---	---	--	--	---	--

Extra Français Episode 12 (Fou de Foot)						
60.	<p><i>Sam: "Ouais, tu dois être content!"</i>  <i>Nico: "Oui, je suis très très très content."</i>  <i>Très content!!!</i>  <i>Sam: "Oui, je vois ça..."</i></p> <p>Sam: "Ya, kamu harus bahagia!"  Nico: "Ya, saya sangat sangat sangat bahagia. Sangat bahagia!!"  Sam: "Ya, saya melihat itu..."</p>		✓	Tindak Tutur Asertif untuk Menyatakan	<p>P: Percakapan tersebut terjalin antara Sam dan Nico.  A: Hari itu adalah hari dimana pertandingan Piala dunia antara Prancis vs Amerika. Nico telah menyiapkan segalanya untuk menyaksikan pertandingan tersebut. Tiba-tiba Nico mendapat telepon dan dia mendapatkan sebuah tawaran pekerjaan yang menjanjikan dan jangan sampai dilewatkan.  R: Nico dengan berat hati akhirnya pergi untuk wawancara pekerjaan di hari yang bersejarah tersebut.  <b>L:</b> Percakapan tersebut terjadi di ruang tengah apartemen Sacha.  <b>A:</b> Tuturan tersebut berintonasi rendah.  <b>N:</b> Percakapan tersebut terjalin tidak santai. Ditunjukkan dengan ekspresi wajah Nico yang sedih karena hari dan jam wawancara dan pertandingan piala dunia bersamaan.  <b>T:</b> Percakapan tersebut berbentuk dialog.</p>	<p>Tuturan Nico yang bercetak tebal merupakan jenis implikatur non-konvensional atau percakapan. Maksud dari tuturan Nico adalah kebalikan dari kenyataannya. Dia harus pergi untuk casting sebagai pemain di sendratari <i>Les Flammes de Paris</i>. Sedangkan hari itu juga merupakan pertandingan Piala dunia antara Prancis dan Amerika. Dengan berat hati akhirnya Nico pergi casting karena teman-temannya berjanji akan merekamkan pertandingan bola tersebut dan Nico bisa menontonnya setelah pulang casting. Tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur asertif yang bermaksud untuk menyatakan.</p>

# EPISODE 1



*C'est l'histoire de Sacha et d'Annie qui partagent  
un appartement en France...  
...elles ont un voisin...  
...Nico, qui est  
amoureux de Sacha  
Et Annie est amoureuse de Nico  
Jusqu'à ici tout va bien mais Sacha reçoit  
une lettre d'Amérique ... hmm*

## SCÈNE 1

SASHA: Partick, c'est FINI entre nous.  
S.  
Et ne m'appelle plus chacha !!!

SACHA: Quoi, Patrick...

SACHA: Oui. Oui, j'ai bien reçu ton coussin...  
Mais, c'est fini! Désolée.  
Salut!  
Oh... Bon anniversaire!

SACHA: Ahh...! Les hommes!

ANNIE: Loulou, viens mon chien! Viens!  
Sacha, le courrier! Louis et moi avons le courrier!  
N'est-ce pas mon Loulou que nous avons le courrier?

SACHA: Loulou, donne le courrier.

SACHA: Louis! Donne!

ANNIE: Loulou, donne! Donne!

ANNIE: C'est mon chien à moi ça...  
Gouzou gouzou gouzou gouzou...

ANNIE: Factures... téléphone, gaz, électricité... ah...  
qu'est-ce que c'est que ça?  
Sacha, y'a une lettre pour toi!

SACHA: Super! Une lettre!  
Ah... C'est de ma mère...  
Qu'est-ce que c'est que ça...?

« Sacha ma chérie, voici ce qui est arrivé pour toi.  
As-tu bien reçu les slips?  
Bisous câlins.  
Maman »

SACHA: Merci. Ça vient des USA.

ANNIE: Des USA? De qui?  
Qu'est-ce qu'elle dit, la lettre?

SACHA:  
Alors... elle dit: « Salut! Tu te souviens de moi?... »  
Non... « Il y a sept ans, tu es... »  
Tu étais... « ma correspondante ... »  
Ah ouais! Je me souviens maintenant...  
C'est Sam, Sam Scott!

ANNIE: C'est qui Sam Scott?

SACHA: Ben, mon correspondant . Il y a sept ans...

ANNIE: Oh....

SACHA: « Je parle bon français maintenant. »  
Je parle bon français?  
Je parle bien français, maintenant... « et j'arrive en France. »

ANNIE: Ahhh... les Américains...

SACHA: « Je veux dormir avec toi.... »

ANNIE: Hein?

SACHA: « As-tu un lit pour moi? »  
Ah, il veut dormir chez moi...  
Ah...

ANNIE: La gardienne...  
Oh! Un Américain! Ici! Oh là là, comme Brad Pitt !  
Beau... sexy...

SACHA: ...et riche ?  
Yeaaaah!

ANNIE: Il vient quand?

SACHA: Heuu... attends voir... le 14 juillet ...

ANNIE: Le 14 juillet? ...mais c'est...

SACHA: ...aujourd'hui!

A/S Aaaaah!

NICO: Salut les filles.

SACHA: Ah... Nico.

ANNIE: Salut Nico, ça va?

NICO: Humm! Joli. Tu as la forme...

NICO: Je vous ai ramené votre lait...

SACHA: Notre lait? Tu veux dire notre lait d'il y a trois semaines?

NICO: Je n'oublie jamais rien.

ANNIE: Merci Nico.

NICO: Alors, hm, quoi de neuf?

ANNIE: Nico, tu veux boire quelque chose?

ANNIE: J'ai dit, Nico, tu veux boire quelque chose?

NICO: Hanhan?

ANNIE: Tu veux boire quelque chose, Nico?

NICO: Oui. Un coca, s'il te plaît.

ANNIE: Sacha a de la visite.

NICO: Ah ouais?

ANNIE: Sam, d'Amérique!

NICO: D'Amérique, hein? Elle est comment?

ANNIE: C'est pas « elle », c'est « il ».

NICO: Hein?

ANNIE: C'est pas une fille. C'est un garçon!

NICO: Ah! Un mec, hein?

NICO: Ma biche, qu'est-ce que tu fais cet après-midi?

SACHA: Nico! Pour la centième fois, personne n'a le droit d'utiliser mon vélo! C'est clair? Personne!

NICO: Mais pourquoi?

SACHA: Je n'ai pas besoin de te donner une raison.

NICO: Ouh...pardon Sacha! Madaaame Sacha.

SACHA: Si tu touches à mon vélo, c'est la porte! C'est clair?

NICO: Pardon!

SACHA: La porte!  
J'ai dit... !

SAM: Hi. Bonjour.

SAM: Bonjour.

SAM: Je suis d'Amérique.. J'habite Sam.

ANNIE: Tu veux dire « Je suis Sam... »

SAM: Tu es Sam?

ANNIE: Non, je m'appelle Annie.

SAM: Aaah, je m'appelle Annie...

SACHA: Non. Elle veut dire « Je suis Sam, je viens d'Amérique... »

SAM: Tu viens d'Amérique ?

SACHA: Ah et puis rentre...

SAM: Super.

*SAM: Hi Mom! I'm here in France! Yeah and I introduced myself in french:*

*« Je suis Sam. J'habite en Amérique »  
At least I think that's what I said...*

*ANNIE: Salut Nadia.*

*Le correspondant de Sacha est arrivé aujourd'hui.  
Il est bizarre!*

*Et Nico nous a ramené notre lait d'il y a trois semaines!  
Il est timbré!*

*SACHA: Grr! Nico est vraiment bête! Il a touché à mon vélo!  
Et Sam Scott d'Amérique est là...*

*...il ne parle pas bien le français.  
Ah là là les hommes!*

*SAM: Anyway....Sacha and her flatmate Annie were very impressed!*

## SCÈNE 2

SAM: Ah....Mes petites voitures...

SACHA: Tu joues aux petites voitures?

SAM: Oui ! Tu joues...non, non, je joue avec des voitures!

SACHA: Il joue aux petites voitures!

SAM: Je lis...J'adore la bibliothèque...

SACHA: Fascinant!

ANNIE:  
Nous aussi nous allons à la bibliothèque, n'est-ce pas Sacha?

SACHA: Ah oui! C'est....suuuuper!

SAM: Suuper!  
Oh! J'habite ici.

SACHA: Mais...c'est un musée.Tu habites dans un musée?

SAM: Ok, un musée. J'habite dans un musée.

SACHA: Il veut dire qu'il travaille dans un musée.

ANNIE: Bon ben, merci. Sam....nous allons te montrer le reste de l'appartement...

SAM: OK. Super.

SACHA: Voici la chambre...

SAM: Ah thank you!  
Great! So where do you sleep?

SACHA: Non. Tu ne comprends pas... il n'y a qu'une chambre...

SAM: Une...? Chambre? J'ai...vingt-deux.

ANNIE: Vingt-deux?!

SAM: Oui.

ANNIE: Il a vingt-deux chambres.

SACHA: Il veut dire deux.

SACHA: Bon, ben, tu vas dormir ici.

SAM: Ah. OK. Très bien.

ANNIE: Non, Sam. C'est un lit!

SAM: Un lit? Whoow! Fantastic!

SACHA: Et voilà le coussin...

ANNIE: Et ça bien sûr, c'est la télé...

SAM: Thanks.

SACHA: Riiilax...je vais juste à la salle de bains...

SACHA: Annie! Psssttt! Salle de bains! Maintenant!

SACHA: Oh lalalalalala ! Mais qu'est-ce qu'on va faire ? Il est bête, hein?  
Il joue encore aux petites voitures!

ANNIE: Sex appeal: zéro!

SAM: Room Service.

BOTH: Ses vêtements! Ouerkk !!!

ANNIE: Il fait vieux jeu!

SACHA: Il doit partir!

NICO :Bonjour.

SAM: Hi.

NICO : Qui es-tu?

SAM: Tu es rapide !... Super!...  
Mes valises sont en bas, s'il vous plaît.

NICO: Hein?

SAM: Mes valises sont en bas, s'il vous plaît.

NICO : Hein?... Mais qu'est-ce que tu fais?

SAM: Je tire, tu viens...tu es le porteur, right?

NICO: Moi?! Le porteur?! Je suis Nico. Je suis le voisin.

SAM: Ah! I'm sorry! Je suis Sam.

NICO:...d'Amérique...

SAM: Oui ! D'Amérique!

NICO: Enchanté.. Et euh... Où sont les filles?

SAM: Les filles?

NICO: Sacha et Annie.

SAM: Sacha et Annie habitent ici.

NICO: Je sais! Mais où est Sacha?

SAM: Sacha...elle m'a donné ça!

NICO: Sacha? Elle t'a donné ça?

ANNIE: Salut Nico. Voici Sam Scott, d'Amérique...

NICO: Ouais...je sais.

SACHA: Tu as faim ?  
Bon, on va acheter quelque chose pour ce midi.  
Qu'est-ce que tu préfères? Jambon?

SAM: Jambon? Bon! Jambon bon. Jambon bon, jambon bon.

ANNIE: Sam, Nico, faites connaissance!

SACHA: Eh! Nico, apprends-lui le français!

NICO: Le français? Ouais...c'est ça, je vais lui apprendre le français... Et comment!

SAM:

*And do you know what the french for 'house' is?  
It's 'Museum' Yeah! Isn't that great.*

NICO: *Eh Jojo!*

*Cet Américain, Sam, pensait que j'étais le porteur!  
Et Sacha lui a donné un coussin en forme de cœur...  
Il faut que j'arrête tout ça immédiatement.*

ANNIE:

*Nadia, devine quoi!  
Sam joue avec des petites voitures,  
aime aller à la bibliothèque...  
Et il dit qu'il habite dans un musée.  
C'est vrai!  
Oh lalalala!*

SAM:

*J'habite dans un musée.*

### SCÈNE 3

NICO: OK. Alors ça, c'est le four...

SAM: C'est le four.

NICO: Le chien...d'Annie dort dans le four.

SAM: Le chien d'Annie dort dans le four.

NICO: Alors tu dis: Annie, le chien est dans le four.

SAM: Annie, le chien est dans le four.

NICO: Suuper! Et Sacha...

SAM: Oui?

NICO: Ben, elle aime les hommes musclés.  
Surtout les jambes musclées.

SAM: Musclé? Je suis musclé.

NICO: Ah! Ah! Ah! Ouais...Toi? Sur un vélo?  
Cinquante kilomètres?

SAM: Yeah?

NICO: Ah non! Aucune chance!  
Eh ben vas-y, sur le vélo!.

SAM: OK! Regarde!

SACHA: Et tu préfères le rouge ou le bleu?

ANNIE: Ben, pour toi, le bleu, c'est mieux.

SAM: Ah! Annie! Sacha! Bon shopping?

ANNIE: Heu, oui, merci Sam... nous sommes allées  
faire du shopping.

SAM: Sacha! Regarde! Cinquante kilomètres!

SAM: Annie, le chien est dans le four!

ANNIE: Quoi? Oh non! Louis!

NICO: Salut! Tout va bien?

SAM: Suuper!

SAM: Pffff! Je suis... Comment ?

SACHA: Mort?

NICO: Tu as chaud ?

SAM: Ah oui, j'ai chaud.

NICO: Ouah!!Tu as besoin d'une douche.

SAM: Yeah, douche. Excusez-moi.

SACHA: OK. C'est bon! Je n'en peux plus!

NICO: Mais pourquoi? Il est sympa...

SACHA: Il s'est servi de mon vélo!

NICO: Han!

ANNIE: Et il a dit que le chien était dans le four...c'est pas  
drôle, hein!  
Mais où est Loulou? Oh! Viens mon Loulou!

NICO: Oh, le méchant garçon!

SACHA: Il doit partir!

ANNIE: Il pourrait rester avec toi, Nico!

NICO: Ah non, désolé, les filles.

ANNIE: Oh s'il te plaît, Nico. Tu as une chambre d'ami!

NICO: Ah non! Ce n'est pas mon problème!

SACHA: Il doit partir...maintenant!

ANNIE: Il est sous la douche!

SACHA: Ça m'est égal!

SACHA: Sam! S'il te plaît! Sors! Nous voulons te parler!

SAM: OK. Un moment...

SAM: You wanted me?

SACHA: Sam...Sam...euh...

ANNIE: Hein? Euh...ben  
Ecoute Sam, c'est-à-dire que...

SACHA: Heuuuu...

NICO: Eh bien vas-y, dis-lui

SAM: Oui, Sacha?

SACHA: Sam...en fait...heu...heu...

NICO: Ne bouge pas, je vais lui parler. Sam, je peux te parler  
un instant?

BOTH: Brad Pitt!

SAM: Quel est le problème?

NICO: C'est toi là, Sam?

SAM: Erm...oui...et mes parents...

NICO: The Scott family, on of the richest family in  
the USA.

And them?

SAM: Hm...Mes...

NICO: ....employés?

SAM: Er...oui..

NICO: Tes voitures?

SAM: Er, mes voitures...

NICO: Mais Sam, mais tu es riche! Ben et pourquoi rester ici?

SAM: Je veux amis. Je veux des amis.....bons amis...

NICO: Les gens t'aiment pour ton argent?

NICO: Mais c'est terrible, ça! Ecoute, on garde le secret...chuuut...

OK? On n'en parle pas aux filles.

SAM: OK... Chut!

SACHA: Tu sais Annie, il pourrait peut-être rester, non?

ANNIE: Oh oui, pauvre petit Américain!

NICO: Sam, reste chez moi! J'ai deux lits!

SACHA: Nico, tais-toi!

ANNIE: ANon, Sam reste avec nous. D'accord, Sam?

SACHA: Sam...viens t'asseoir...

SACHA: Et s'il te plaît, appelle-moi Chacha...

ANNIE: Ah! Te voilà toi! Ah...bonjour mon Loulou!

SAM: Ah! Le chien est dans le four.

ANNIE: Le four?

SAM: Oui, Nico est un bon professeur!

S/A Ah

ANNIE: Oui, Nico est un très bon professeur!

SACHA: Eh! Aujourd'hui, c'est le jour de l'arrivée de Sam et c'est le 14 juillet...Il faut faire la fête !

SAM: La fête ?

S/A/N: Party!

SAM: Oh! Party! Super! J'appelle...room service.

NICO: Non, Sam! Non!

SACHA: Euh... quelqu'un a vu le magazine que j'ai acheté ?

ANNIE: Ah oui? Où est-il ?

NICO: Euh...Je ne sais pas...

ANNIE: Euh...Oui? Oui. Montez.

ANNIE: C'est la gardienne de prison!

NICO: Ouh là! Je ne suis pas là moi!

SACHA: Sam! Dépêche-toi! Cache-toi!

SAM: Hein?

SACHA: Dans la chambre! Cache-toi!

SAM: Hein?

ANNIE: Ouf!

*SAM: I'm going to love it here mum. The French are just so friendly.*

## FIN

*Dans le prochain épisode de Extra...*

*Nos amis vont faire du shopping pour Sam*

*Sam va faire les courses pour les filles*

*Mais qu'est-ce qui se passé quand Sam fait du shopping pour lui-meme?*

*Ne rate pas le prochain épisode !*

# **EPISODE 2**

*C'est l'histoire de Sacha et d'Annie qui partagent  
un appartement en France...  
Elles ont un voisin, Nico, et un visiteur, Sam, d'Amérique.  
Les filles aiment bien Sam parce qu'il est...hm..ouais,  
bon d'accord...hein.  
...et Nico aime bien Sam parce qu'il est riche!  
Sam adore vivre en France.  
Reste branché(e) pour le prochain épisode de Extra...*

### SCÈNE 1

ANNIE: Américain...grand...beau !

ANNIE: Ouahh ! Fantastique ! Un nouveau petit copain pour toi ?

ANNIE: Peut-être, mais ne le dis pas à Sacha !

ANNIE: Je dois y aller ! À plus tard ! Bisous.

SACHA: Est-ce que Sam dort encore ?

ANNIE: Ouaip...

SACHA: Sam...réveille-toi !

SACHA: Allez ! Lève-toi !

SACHA: Ahh...

ANNIE: Mignon...

SACHA: Oh heu... Bonjour !

SAM: Bonjour !

ANNIE: Non. Bonjour. Atchoum !

SAM: Bonjour – Atchoum !

ANNIE: Non, Sam, j'ai un rhume.

SACHA: Oui, moi aussi !

SAM: You have a cold! Un rhume!

SACHA: Oui, j'ai un rhume...

ANNIE:  
Oui, NOUS avons un rhume...  
Bon, on recommence – Bonjour !

SAM: Ah. Bonjour !

SACHA: J'adore ton pyjama.

SAM: Ah ? Merci.

SACHA: Sam, tu nous excuses un moment ?...  
Annie...salle de bains ! Maintenant !

SACHA: Les vêtements de Sam sont moches !

ANNIE: Ils sont tellement démodés !

SACHA: Je sais ! Je vais l'emmener faire du shopping !

SAM: Bonjour !

NICO: Bonjour. C'est carnaval ?

SAM: Ah... Carnaval ? Oui !

NICO: Jolie voiture, hein Sam ? Hein ?

SAM: J'ai cette voiture à la maison...

NICO: Ouahh! Tu as cette voiture à la maison ?  
Ouahh! Mais les filles doivent être folles de toi !

SAM: Les filles !? Non...

NICO: Sam mon pote, écoute.

NICO: La voiture est cool, hm? Alors toi aussi tu dois être top!  
Tu dois être cool.

SAM: Je suis top. Je suis cool.

NICO: Non. Désolé, tu es mal habillé...

SAM: Oh

NICO: Mais, je peux t'aider !

SACHA: Mais Sacha, tu es tellement occupée... je vais l'emmener  
faire du shopping!

SACHA: C'est bon ! Je vais l'emmener faire du shopping !

ANNIE: Non, pas de problème ! Je vais l'emmener faire du shopping...

SACHA: Je te dis que je vais l'emmener faire du shopping !

ANNIE: Atchoum !

NICO: Avec les voitures, tu dois être cool, tout comme moi...  
J'ai le look...vrooom!...motard. Hey, salut les filles...

SACHA: Ah, c'est toi Nico...

ANNIE: Salut Nico...

NICO: Sam m'a demandé comment il doit s'habiller...

SACHA: Hein ? c'est ça oui...

SACHA: Non non non non Sam ! Tu n'écoutes pas Nico !  
Tu m'écoutes moi !

SAM: Ok.

SACHA: Il te faut un look... tendance...

ANNIE: Mais non Sam ! Pas ce look-là ! Il te faut un look cowboy...

NICO: Non ! Non ! ! Une veste en cuir !

ANNIE....une chemise en jean...

SACHA: ...un bandana et un gilet...

NICO: ....le look motard... !

ANNIE:...cowboy !

SACHA: ....le look tendance !...

SAM: Stop ! OK! OK ! I will go shopping!

SACHA: Quoi ?

ANNIE: Tout seul ?

NICO: Mais tu as besoin de nous !

SAM: Uh-huh!

ANNIE: Mais comment ? Qu'est-ce que tu vas dire ?

SAM: Ummm...  
Ummm...Je...heu... Avez-vous...?

NICO: C'est bon ! Laisse-moi faire !

NICO: Alors, nous sommes dans un magasin. Je vends, tu achètes.

SAM: Huh?

NICO: Je suis le vendeur, tu es le client.

SAM: Le client ? Ok ! Super !

SAM: Bonjour.

NICO: Bonjour. Je peux vous aider ?

SAM: Je...Je...Je...

NICO: voudrais...

SAM: voudrais une veste, s'il vous plaît...

NICO: Non ! Un pantalon !

SAM: Huh?

NICO: Je voudrais un pantalon, s'il vous plaît...

SAM: Oh ! Je voudrais un pantalon, s'il vous plaît !

NICO: Bien. Très bien.

SAM: Et ...des chemises...

NICO: Non non non non non ! Des chaussures !  
Je voudrais des chaussures, s'il vous plaît.

SAM: Oh! Je voudrais des chaussures S'il vous plait et un chameau pour ma tête.

SACHA: Hahahaha !

NICO: Non, ! Un chapeau ! Ça, c'est un chameau !

SAM: Ah ! J'ai dit...J'ai dit : un chameau pour ma tête... Ha !  
J'ai dit un chameau pour ma tête...Hahaha...

ANNIE: Bon ! Sam, viens faire du shopping avec moi...

SACHA: Ah ! Ou avec moi...

ANNIE: Non, avec moi...

SACHA: C'est mon correspondant...

NICO: C'est bon !  
Nous - toi et toi et moi - allons faire du shopping pour Sam.  
Un petit peu chacun.  
Je m'occupe des pieds.

ANNIE: Je m'occupe des jambes...

SACHA: He ! Je m'occupe des jambes ...

ANNIE: Ah...Je m'occupe du haut...

SACHA: Et je m'occupe des jambes ...

NICO: Bien !

SAM: Bien !

ANNIE:  
Bon ! Allons-y !  
Alors... Il nous faut des œufs, des pommes, des boîtes pour le chien.  
Oh... je ferai ça plus tard, sur l' internet.

SAM: Œufs, pommes, boîtes pour chien.

ANNIE: Bravo, Sam !

SACHA: Au revoir Sam !  
Et surtout, tu ne réponds pas à la porte, c'est peut-être la gardienne !

NICO: Sois sage hein ?  
Si tu peux... Hahahaha!

SAM: Eh?



NICO: C'est pas grave. Tchao.

SAM: Tchao.

SAM:

*Mum, guess what?*

*They're going to dress me like a Frenchman.*

SACHA: *to Minnie:*

*De Sacha à Minnie :*

*Les vêtements de Sam sont tellement démodés !!*

*Mais c'est pas grave, je vais l'emmener faire du shopping. Il va vraiment être à la mode !*

NIC *to Jo Jo:*

*De Nico à Jojo :*

*Annie pense que Sam a besoin d'un look cowboy! Ah!*

*Ouais, moi je dis qu'il lui faut un look motard, comme moi! Yeah !*

*Alors, j'ai décidé que Sacha, Annie et moi allons faire du shopping pour Sam.*

*Un petit peu chacun.*

*Et je m'occupe des pieds,*

*Sacha s'occupe des jambes...*

*Et Annie s'occupe du haut.*

SAM:

*It's called the biker-trendy-cowboy look, I think.*

*Yeah, I'm gonna look cool. Très cool..*

## SCÈNE 2

SAM: Bonjour monsieur. Je voudrais un chameau pour ma tête, s'il vous plaît.

Ha !

Un œuf ! Je voudrais un œuf pour ma tête, s'il vous plaît...

Des pommes ! Je voudrais des pommes pour ma tête...  
Room service!

CONCIERGE: C'est moi, la concierge.

SAM: Ahh ! La gardienne !

CONCIERGE: Allô ? Allô ? Y a quelqu'un ? Mais répondez! Je sais que vous êtes là !

Je sais que vous êtes là, je sais parfaitement que vous êtes là !

Allez ! Mais répondez ! Allô ? Allô ?

SAM: Allôôôô ?

CONCIERGE: Où est Sacha ?

SAM: Où est...Sacha ? ...Moi ! Je suis Sacha !

SAM:

Aaaaaaatchooou !

Je...Je...

CONCIERGE: Un rhume ? Vous avez un rhume ?

SAM: Oui ! Un rhume ! Aaaaaaatchooou !

CONCIERGE: Un chien ? Mais vous avez un chien dans l'appartement ? Un chien !

SAM: Chien ? Non, ce n'est pas un chien. C'est...Annie !  
Oui, Annie...a aussi un rhume.

CONCIERGE: Oh... Je suis désolée.

SAM: Merci ! Aaaaaaatchooou ! Au revoir !

CONCIERGE: Au revoir. Au revoir.

SAM:

Je suis Sam. Je parle français !

Œufs...Pommes...Boîtes pour chien. Wait a minute...

Eggs.....

Œufs...

SAM: Hi Annie ! Bonjour...

ANNIE: Oh... Bonjour, Sam.

Tiens, je t'ai acheté ça.

SAM: Merci ! Qu'est-ce que c'est ?

ANNIE: Essaie-le !

SAM: Essaie ?

ANNIE: Essaie - le !

SAM: Ah ! Essaie- le...Thanks.

SACHA: Où est Sam ?

ANNIE: Dans la salle de bains.

SACHA: Très bien. Je vais lui donner ça.

ANNIE: Oh ! Je vais le lui donner...

SACHA: Non, c'est bon. C'est o-k...

SACHA: Saaaam?

SAM: Hello?

SACHA: J'ai quelque chose pour toi...

SAM: Oh bien ! Entrez !

SACHA: Petite peste !

NICO: Sam ? Sam ! Voici tes vêtements . Tu vas être hyper cool !

SAM: Cool?!

NICO: Cool!!

SAM: Thank you.

NICO: Jolies pommes de terre...

SACHA: Pommes de terre ? Elles viennent d'où?

ANNIE: Je crois que Sam a fait du shopping sur internet.

SACHA: Mais nous ne voulions pas de pommes de terre...

ANNIE: Oh, il a fait des efforts...  
Et il a acheté des œufs...

NICO: Doué, le Sam !

ANNIE: Ouais, juste quelques œufs...

ANNIE:  
Bon alors, comment est-ce que Sam a fait du shopping sur internet ?  
Ah !

SACHA: Quoi ?

ANNIE:  
Sam a commandé 6 kilos de pommes de terre au lieu de pommes !

ANNIE: Erreur facile à faire – Bon, il a fait des efforts !

SACHA: Oh oui, il a fait de gros efforts !

NICO: Et pour les œufs ?

ANNIE:  
Alors... Les œufs, tu achètes une douzaine d'œufs, d'accord?  
Sam a mis le chiffre 12 ici.

NICO: Bon, ben c'est bon là, ça fait une boîte.

ANNIE: Non ! Il a acheté douze boîtes !!

SACHA: Cent quarante quatre œufs au total !

ANNIE: Et pour les boîtes pour chien ?

NICO: On va voir !

SAM: OK – I'm ready...

NICO: Allez hop ! Nous sommes prêts !

SACHA: Entre !

SAM: So, how do I look ?

NICO: Heu...moi, j'aime bien les chaussures.

SACHA: Moi j'aime bien le sarong...

ANNIE: Et moi, j'aime bien la chemise.

SAM: Alors, je suis cool ?

ALL: Er....

SAM: Non, je ne suis pas cool.

ALL: Heu. Non.

SAM: Alors, je vais faire du shopping !

NICO: C'est reparti... Mais Sam ! Tu ne peux pas y aller tout seul !  
Tu as fait des courses sur internet...

SAM: Oui !

NICO: ...et tu as acheté des pommes de terre et pas des pommes !

NICO: Et trop d'œufs !

SAM: Oh.

NICO :Tu as déjà été dans un supermarché ?

SAM: Non, mes...

NICO: ...employés.

SAM: Mmm.

NICO: Je comprends...

*SAM: I went shopping today. Me, yes, I know...*

*De Nico à Jojo:  
Quand nous sommes allés acheter des vêtements pour Sam, lui a fait les courses sur le net.  
Il a acheté 144 œufs et des pommes de terre au lieu de pommes !  
Mai qu'est-ce qu'il est bête !*

*SAM:  
A success? Kind of... Apart from getting potatoes instead of apples...  
And a few too many eggs.  
Anyway, Nico said it was  
an easy mistake to make.*

### SCÈNE 3

SACHA: Allez, viens Sam !  
Nous avons décidé !

NICO: Et décidé quoi ?

SACHA: On va t'apprendre à faire du shopping...

ANNIE: Sacha et moi sommes les vendeuses...

SACHA: Et toi, tu es le client...

NICO: Ça, je ne dois pas rater.

SAM: OK.  
Bonjour

SACHA: Bonjour monsieur.

ANNIE: Je peux vous aider, monsieur ?

SAM: Eh?

SACHA: Qu'est-ce que tu veux acheter ?

SAM: Ah ! Je voudrais...

ANNIE: ...des vêtements...

SAM: Vêtements. Je voudrais des vêtements s'il vous plaît.

SACHA: Hm ! Quelle taille monsieur?

SAM: Eh?

SACHA: Heu... Taille. Quelle taille ?

SAM: Taille ? Size ! Oh, je ne sais pas.

SACHA: Oh ! Alors, on va te mesurer...

SACHA: Les bras, s'il vous plaît.

SAM: Bra ? I don't wear a bra !

ANNIE: Non, non, non ! Les bras. Levez les bras, s'il vous plaît....

SAM: Oh ! Levez les bras, s'il vous plaît...

SACHA: Poitrine,...quatre-vingt-dix-huit centimètres

ANNIE: Poitrine, quatre-vingt-dix-huit centimètres.

SACHA: Taille...quatre-vingt-six centimètres...

ANNIE: Waist – eighty six centimetres....

SACHA: Et longueur de jambes...

NICO : Je le fais !

SACHA: Non, non, c'est bon !

NICO: Non, c'est à moi de le faire !  
Quatre-vingt-sept centimètres !

ANNIE: Longueur de jambes, quatre-vingt-sept centimètres.

SACHA: Heuh... Vous aimez ce pantalon ?

ANNIE: Et vous aimez cette chemise ?

SAM: Oui

SACHA: Très bien. Alors ça fait...six mille euros, s'il vous plaît...

SAM: OK.

ANNIE: Eh ! Sam six mille euros font à peu près six mille dollars...

SAM: Ah?  
Ah ? Vous acceptez les cartes de crédit ?

SACHA: C'est beaucoup trop ! C'est très cher !

NICO: Pas pour Sam.

SAM: All right then. OK, je suis prêt pour aller faire du shopping !

ANNIE: Bonne chance !

SACHA: Ouais, bonne chance...

NICO: Tu vas en avoir besoin...

SACHA: Nico, où est mon citron chaud ?

ANNIE: Atchoum !  
Est-ce qu'il y a une autre boîte de mouchoirs, Nico?

SACHA: Atchoum !

NICO: Ah ben ça va, ça va, c'est bon ! Je fais de mon mieux !

ANNIE: Ah...ça va vraiment mal...

SACHA: Ah ouais.

ANNIE: Nico ! La porte, s'il te plaît...

NICO: Ahhh ! Les filles ! C'est Sam !

SAM: So, est-ce que c'est cool ?

NICO: Ouah ! Bravo ! Tu es super ...

SAM: Je voudrais un pantalon, s'il vous plaît...

SACHA: Excellent ! Les fringues sont super !

SAM: Je voudrais une chemise, s'il vous plaît...

ANNIE: Mais, tu es doué, Sam. Tu parles bien le français !

SAM: Et je voudrais des chaussures, s'il vous plaît...  
J'ai fait du shopping !

SACHA: Ah, ! J'y vais !  
Allôô? Oh bonjour...  
C'est la gardienne !  
...Comment allez-vous ?

SACHA: Bien. Bien. Comment va mon rhume ?...  
Comment savez-vous que j'ai un rhume ?

SACHA: Que je suis bête ! Je vous l'ai dit ce matin !  
Comment ?

Je ne sais pas...c'est étrange... ça fait beaucoup de boîtes...  
je ne sais vraiment pas...je...

Oui. Oui, je vais en parler à Annie. Au revoir !

La gardienne demande pourquoi il y a 400 boîtes pour chien dans  
l'entrée de l'immeuble.

Sam?

SAM: Eh?

TOUS: Sam?

*SAM: Say hi to Dad for me mum. By the way, do you need  
any dog food?*

# EPISODE 3

*C'est l'histoire de deux filles qui partagent  
un appartement en France...  
Elles ont un visiteur d'Amérique...  
...qui ne parle pas bien le français...  
...qui n'a aucun style...  
...mais qui est super mignon ! Oui bon d'accord...  
Et Nico découvre que Sam est très, très riche.  
Reste branché(e) pour le prochain épisode de EXTRA.*

### SCÈNE 1

ANNIE: Mon cher Roméo,  
Je m'appelle Annie, j'ai 19 ans et j'adore les animaux.  
Je partage un appartement avec ma copine Sacha.  
J'adore le chocolat : gâteaux au chocolat,  
glace au chocolat, bonbons au chocolat, crêpes fourrées au chocolat...  
Ça c'est moi l'année dernière.  
La photo n'est pas très bonne...

SACHA: Qu'est-ce que tu fais?

ANNIE: Oh...euh... Rien...

SACHA: Elle et Lui...Pour La Vie...Oh...

ANNIE: Oh mais ça vient d'où ?

SACHA: Oh...c'est mignon...

CINDY: Attention, tous avec moi, Cindy ? Oui ?

On commence. Allez ! Un, deux, trois, la tête à gauche.  
À droite ! Un, deux, trois, quatre, à gauche !

SACHA: Sam ?  
Saaam ?!

SAM: Oh, hi Sacha !

CINDY: On continue. Allez les filles !  
Levez la tête, baissez la tête, levez...

SACHA: Continue, Sam.

CINDY: Et...les mains sur les hanches.  
Étirez...c'est bien ! C'est bien ! Un, deux, trois, quatre.

ANNIE: Je crois que Sam a trouvé la vidéo de Cindy...

SACHA: Cindy, elle est complètement dépassée !  
Je peux montrer les exercices à Sam !

CINDY: Levez les bras ! Au ciel ! On étire, on étire!  
Oui !

SACHA: Non, Sam !

SAM: Quoi ?Huh ?

SACHA: Des exercices avec Cindy ? Non !  
Des exercices avec Sacha ? Oui !

SAM: Mais...

SACHA: Non, c'est bon...ça ne me dérange pas.  
Annie ! Musique s'il te plaît !

SACHA: Fais comme moi !Bouge la tête !  
Lève les bras !  
Touche les pieds... Relève !  
Et un, deux, trois, quatre ! Allez saute !  
Un, deux, trois, quatre, cinq, six, sept, huit ! En haut ! !  
Un, deux, trois, quatre, cinq, six, sept, huit ! En bas !  
Lève jambe gauche !

ANNIE/SAM: ...la jambe gauche...lève...

SACHA: Jambe droite ! De l'énergie !

SAM: Ah non...

ANNIE: J'ai mal aux jambes !  
Ah non non, Sacha !

SACHA: Encore ! Encore ! Jambe gauche !  
Encore ! Encore ! Allez ! De l'énergie !

ANNIE: Salut Nico ! Nous faisons de l'exercice.

NICO: Euh ouais, je vois...

SACHA: Ah d'accord ! Bon, on boit quelque chose ?...

ANNIE: Je dois vérifier mes emails.

SACHA: Tu veux de l'eau, Sam ?

SAM: Hm, non ! Ladies first.

SACHA: Non, toi d'abord.

SAM: Toi d'abord.

SACHA: Toi d'abord.

SAM: Non, toi !

NICO: Bon allez, donne-la moi !

ANNIE: Ah ! C'est top ! J'ai trois messages ! Oh zut !

NICO: Qu'est-ce qu'il y a ?

SACHA: Annie a encore mis une annonce sur Internet pour se trouver un petit copain.

NICO: Ha !!  
Fais-voir !

SAM: Dating on the Internet ? Wow !

ANNIE: Ne regarde pas !

NICO: Oh allez, Annie...!

ANNIE: Bon, d'accord...

NICO: Annie-jolie ! C'est Rocky, le beau sportif!  
Tu veux voir mes raquettes ?  
Ah! Le dégoûtant !

ANNIE: Bon, le deuxième...

NICO: Ma gentille Annie ! Oh... Moi aussi,  
j'adore les animaux ! Ils sont si beaux empaillés !  
M. Gérard , taxidermiste !

ANNIE: Un taxidermiste ! Quelle horreur !

NICO: Louis ! Louis !

ANNIE: Ah...C'est rien, Loulou !

SAM: Annie ? C'est quoi un taxidermiste ?

ANNIE: Heu...heu...c'est...  
Oh et pis ça fait rien.

NICO: Bon. Jamais deux sans trois.

ANNIE: J'espère que cette fois-ci...

NICO: Annie, cuisines-tu comme Maman ?  
Aimes-tu les trains ?  
On se voit cet aprèm ?  
Je dois rentrer avant 17 h...sinon Maman se fait  
du soucis...  
Oh oh là là là là là !

ANNIE: Je n'aurai jamais de petit copain...  
Elle, elle n'a jamais de problème...

NICO: Ouais !? Annie, ce n'est pas ce que tu écris  
qui compte mais comment tu l'écris.

ANNIE: Ah ?

NICO: Regarde, je te parie que je me trouve  
une nana sur Internet sans problème !

ANNIE: Ça Nico, je suis sûre que tu peux !

SACHA: Je parie que non.

NICO: Si ! Je peux !

SACHA: Ah ouais ? Et qu'est-ce que tu écrirais ?

NICO: Que je fais 1 m 80...

SACHA: 1 m 75 à peine...

NICO: Que j'ai les cheveux noirs...

SACHA: Brun foncé...

NICO: Que j'adore les animaux...

SACHA: Ha !

NICO: ...et les voitures de course...  
...et les belles femmes...

ANNIE: Je te répondrais tout de suite...

NICO: Tu le ferais...?

SACHA: Excusez-moi ! Annie, viens ! On va à la gym !

ANNIE: Quoi ? Oh ben non, pas à la gym...!

SACHA: À plus tard, les gars !  
Et pas de bêtises, hein ! Oh ! Sam ?  
Tu peux faire une lessive, s'il te plaît ?

SAM: Une lessive ? Oh ! The washing. Sure.

ANNIE: Nico ! Tu peux arroser ma plante, s'il te plaît ?

NICO: Pas de problème !

ANNIE: L'eau pour ma plante est dans la salle de bains...

SAM: Nico...

NICO: Uhuh ?

SAM: C'est quoi un taxidermiste ?

NICO: C'est un... c'est ...c'est...ah, ça ne fait rien...

*SAM: Mom, do we have dating on the internet back home?  
Why do I wanna know? Oh, just curious.*

*De Sacha à Minnie:  
Minnie, devine quoi !  
Annie a mis une petite annonce sur Internet pour se trouver  
un petit copain !  
Elle a reçu trois réponses complètement bizarres .*

*De Nico à Jojo:  
He ! He ! He ! He!  
Se trouver une nana sur Internet ? Facile !  
Jojo, je me trouve une nana sur Internet sans problème !*

*SAM: Yes mother, I'll be careful.*

## SCÈNE 2

NICO: He! He! Se trouver une nana sur Internet ! Facile ! Bon, Sam.  
Première question : comment les mecs se trouvent des nanas ?

SAM: Des nanas ?

NICO: Tu sais...euh... des petites copines, des filles.

SAM: Ah ! Des filles ! Non, pas de petites copines. Jamais...

NICO: Quoi ?! Jamais ? Pas de petites copines ? Pas de petites copines ! Ouah... !

SAM: Toi ? Des petites copines ?

NICO: Ouais ! Plein !

SAM: Dix ?

NICO: Dix ?! Ha ! Cent.

SAM: Wow !

NICO: Les filles aiment... les voitures de course ! Elles aiment...l'argent ! Elles aiment...danser !

SAM: Danser ?! Oh ! Dancing ? J'adore danser !

NICO: Non ! Danser, c'est ... comme ça !

SAM: Really ? Ah bon.

NICO: Sam, mon ami, mon pote, laisse-moi faire ! J'ai un plan...mm mm mm...

NICO: Dis-donc Sam, la plante d'Annie.

SAM: Huh ?

NICO: Tu sais, le spray, l'eau, pour le "jardin" d'Annie ! Dans la salle de bains..

SAM: Ah ! Pshit ! Pshit ! OK !

SAM: Eau... Jardin... Eau de Jardin ! Bien !

NICO: Yeah ! Parfait !

SAM: Parfait !

SAM: Lavage à froid...chaud...très chaud.... Erm...Nico ?

NICO: Mmm?

SAM: Sacha ? Froid ou chaud ?

NICO: Ooooh, très chaud....

SAM: All right. Très chaud.

NIC: Voilà ! Super !

SAM: Super.

NICO: Sam, cet ordinateur va nous apporter des filles ! Des filles ! Des filles !

SAM: Yo ! Yo ! Yo !

NICO: Ouahh ! Il faut changer ton après-rasage hein.

SAM: Huh ?

NICO: Heu... c'est pas grave...Allez viens, on va faire la fête !

SACHA: Mm !

Qu'est-ce que c'est que cette odeur ?

ANNIE:

On se croirait dans une parfumerie ! Ma plante ! Ma pauvre plante !

SACHA: Mon parfum ? Vide ?

ANNIE: Morte !

SACHA: C'est un crime !

A/S: Nico !

SACHA: Ben la lessive est faite. Hann !?

ANNIE: Il y a un problème ?

SACHA: Mm ! Voilà le problème!

A/S: Sam !!

ANNIE: Ouahh !!

SACHA: Qu'est-ce qu'il y a ?

ANNIE: Nous avons 633 messages !

SACHA: Fais-voir !

ANNIE: Une seconde !

ANNIE: Laure...Marie...Hélène...Charlotte... Tous ces messages sont pour Sam et Nico... Toutes des filles !

SACHA: C'est bizarre...

ANNIE: Sam ! Nico !  
Oui, nous sommes superbes !  
Oui, nous aimons danser !  
Et ouiiii, nous adorons les millionnaires !



Lila et Soso

ANNIE: Je crois que je sais... Regarde !  
Es-tu une superbe nana ?  
As-tu une superbe copine ?  
Est-ce que vous aimez les voitures de course et  
Danser toute la nuit ?  
Est-ce que vous aimez les millionnaires ?  
Alors vous allez nous A-DO-RER !!  
Sam & Nico  
Voir photo et répondez vite !

SACHA: Quoi ?!  
Mais ?? Ils ont triché ! Ce n'est pas leur voiture !

ANNIE: C'est pas vrai ! C'est comme ça qu'ils ont  
reçu 633 messages de filles !

SACHA: Attends... Ils ne savent pas qu'ils ont reçu  
633 messages !

ANNIE: Nooon...?

SACHA: Plus maintenant !  
Allons au cyber café : j'ai un plan....

SAM: I can't wait!

NICO: Le pauvre ordinateur !  
Combien ? Cent ? Ouah !!!

SAM: Combien ?  
Deux cents ! Wow !!

SAM: Combien ? Trois cents?

NICO: Un.

SAM: OK ! One hundred !

NICO: Heu non, juste un message.

SAM: Un ?!

NICO: Chers Roméos,  
Nous sommes des danseuses de cabaret...

SAM: Danseuses ? You mean...dancers ?!

NICO: Heu...ouais, en quelque sorte...  
SAM: Wow !

NICO: Rendez-vous chez vous, ce soir, après  
le spectacle ? 22 h, ça va ?  
Bisous  
Micha et Lulu  
PS: Votre adresse ?  
Ouah ! Elles ont l'air géniales !

SAM: Huh?

NICO: Micha...et Lulu...  
...vont venir ici après le spectacle !  
Regarde !19h, 20h, 21h, 22h ! Haa !  
19h ?! Ha ! Mais il nous reste trois heures ! Haa !  
Mais qu'est-ce que je vais mettre !  
Ah ! Qu'est-ce que tu vas mettre ?! Haaaaa !

SAM: Hum...Mais Annie !? Et Sacha?

NICO: Pas d' problème !

*SAM: Hi I helped with domestic chores today.  
I watered the plants and did the washing.  
No...they haven't got any staff here....*

*De Annie à Jojo:  
Nadia,  
Oh là là là là !  
Sam a empoisonné ma plante !  
Et il a fait une machine sur le programme très très chaud !  
Sacha n'était pas contente !*

*De Nico à Jojo:  
Eh ! Jojo ! Devine quoi ?  
Sam et moi avons un rendez-vous ce soir avec deux danseuses !  
Tout facile !*

*SAM:  
What? Dating on the internet? Oh mother I haven't even thought  
About it.*

### SCÈNE 3

SAM:  
Alors Nico...qu'est-ce que je dis ?

NICO: Riiiiilax ! C'est facile...

SAM: Ah oui ! Nico avec ses...cent copines...

NICO: Heu...quand je dis cent nanas, c'est un petit peu moins...

SAM: Cinquante ?

NICO: Heu...non.

SAM: Dix ?

NICO: Heu...

SAM: Cinq ?

NICO: Non

SAM: Quatre ?  
Trois ? Deux ? Une ? None ?!

S/N: Aaaaaah!

NICO: OK ! C'est bon ! C'est bon !

NICO: Oui ?

VOIX SEXY: Coucooooouuu ?! Nico ? Sam ?  
C'est nooooouus !

NICO: Montez...

SAM: What do I say ?

NICO: Ah ! Qu'est-ce que tu dis ? Ah !  
Quelques phrases comme...tu as de beaux yeux.

SAM: Tu as de beaux yeux.

NICO: Non ! Non ! Non ! Oreilles ! Yeux ! Oreille !  
Yeux !

SAM: D'accord !

NICO: Tu as un sourire magnifique...

SAM: Tu as un souris magnifique...

NICO: Non non non ! Sourire ! Pas souris ! Hi ! Hi !  
Sourire. Tu as un sourire magnifique !

SAM: Tu as un sourire magnifique.

NICO: Bien.  
Tes cheveux sont si doux...

SAM: Merci.

NICO: Non...non...non...non ! Ses cheveux à elle.  
Tu es prêt ?

NICO: Bonne chance !

SAM: Bonne chance !

NICO: Ha ! ...heu..... Ha...heu  
Micha ? Lulu ! Heu... Vous n'êtes pas des danseuses  
?

NICO: Aaah ! Vous êtes des danseuses, des chiens  
dansants dans "Ouaf !" à La Cigale !!  
Hein! Hein !  
Eh ben oui ! Entrez !

SAM: Please, sit down ! Asseyez-vous ! Sit !

NICO: Pst ! Ne te trompe pas hein? Tu as un sourire  
magnifique...

SAM: Tu as des beaux oreilles.

NICO: Yeux ! Des yeux !!

SAM: Tu as des beaux yeux !

BUBBLES: Tu es millionnaire ?

SAM: Je suis un millionnaire ?

NICO: Tu es un millionnaire ?  
Ahahahah !Tu es millionnaire ? Ohohoh !  
Nous sommes des millionnaires ! Ahahahahah !

A/S : Bien !

SACHA: Alors, vous pouvez payer pour ça ! Et ça !

ANNIE: Et ça, s'il vous plaît !

SACHA: Ah ! Vos têtes ! Nous sommes les danseuses...

ANNIE:...du cyber café !

SACHA: Alors comme ça vous êtes millionnaires, hein ?

ANNIE: Le piège pour avoir des copines! Très drôle ! Millionnaires !

SACHA: Avec des voitures de course...

NICO: Hahahah...bonne blague, hein ?

SAM: Mais c'est ma voitu... aïe ! Non, non, ce n'est pas ma voiture.

NICO: Mais...tu as vraiment un beau sourire...

SAM: Et tu as des beaux yeux...

NICO: Loyer ?! Argent ?! Je pars!

SACHA: Sam ! Cache-toi ! Non non non non ! Dans la chambre !

SAM: Sacha...

SACHA: Oui...?

SAM: J'ai une question à te poser. C'est quoi un taxidermiste ?

SACHA: Ahrr !

SAM: On that's what a taxidermist does!

## FIN

*Dans le prochain épisode de Extra...  
Sam cherche du travail...  
Sacha et Annie ont une jolie surprise  
Et devine qui vient pour diner  
Ne rate pas cet épisode*

# EPISODE 4

*C'est l'histoire de deux filles qui partagent un appartement en France...  
 Qui ont un visiteur d'Amérique...  
 Qui ne parle pas bien le français...  
 Mais Nico découvre que Sam est très très riche...  
 Alors, est-ce que Sam est amoureux de Sacha ?  
 Est-ce que Sacha est amoureuse de Sam ?  
 Et Nico ? Il est amoureux de qui ?  
 Reste branché(e) pour le prochain épisode de EXTRA...*

### SCÈNE 1

NICO: Poste : cascadeur. Compétences...heum...  
 J'adore les motos ! Âge. : ... Vingt ans. Nan...  
 trente ans.  
 Plus de... maturité. Je suis mûr.  
 Aïe, aïyeeuuuuu !

SACHA: Où est le feu ?!!

ANNIE: C'est le détecteur de fumée !

SACHA: Je sais ! Où est le balai ?  
 Bien.

ANNIE: Ah. C'était ça...le problème !  
 Qui veut des œufs très très très durs ?

SACHA: Nico ? Ce sont tes œufs ?

NICO: Hein ?

SACHA: Mais tu peux mettre le feu à l'appart  
 comme ça !  
 Tu es fou ou quoi ?

SAM: Hi ! Are my eggs ready ? Mes œufs ?

SACHA: Sam ! Ce sont tes œufs ?

NICO: Les œufs de Sam, Sacha. Et lui, il est fou !?

SACHA: Sam, les œufs sont...ne sont pas bons. Tu  
 veux plutôt du fromage ?

SAM: Merci, Sacha !

NICO: Tu veux plutôt du fromage ?

SACHA: Et puis d'abord, qu'est-ce que tu fais sur  
 notre ordinateur ?

NICO: Oh ! Rien...

NICO: Disons que...un jour les filles, vous direz  
 toutes...  
 Brad Pitt , beerhhhh !  
 Johnny Depp, b Beerhhhh !

Nico, le voisin !  
 Le cascadeur le plus cool du monde ! Ouah ! Aaah !

ANNIE: Ah ! Cascadeur !

NICO: Ouais, j'ai eu le boulot sur Internet. Enfin,  
 presque... Enfin j'attends la confirmation.

SACHA: Cascadeur le plus cool du monde. Sur un scooter ?

NICO: Heu heu heu ! Sur une Harley Davison, en fait !

ANNIE: Oh oh... Des films ! Des stars ! Tout cet argent !  
 Tu as vu la nouvelle robe de Vanessa Cecaldi ?  
 Oh j'aimerais bien avoir la même...Ha...

SACHA: Moi aussi... Elle m'irait bien...  
 Combien ?

ANNIE: Attends.

A/S: Combien !?

ANNIE: Je suis étudiante, c'est beaucoup trop cher pour moi !

SACHA:  
 J'ai un travail, et c'est beaucoup trop cher pour moi !  
 On ne peut même pas payer cette facture...ou celle-la...ou celle-la...  
 Pff...

ANNIE: Nous n'avons jamais d'argent !

SACHA: Mm, il nous faut plus d'argent...

SAM: More money ? Sacha et Annie...

NICO: Non Sam ! C'est un secret !

NICO: C'est toi la Sam?

SAM: Shhh. Don't tell the girls.

SACHA: Qu'est-ce qui est un secret ?

SAM: J'ai quelque chose à vous dire...

ANNIE: Oui...?

SAM: Vous avez été très gentilles....

S/A: Oui ???

SAM: Alors...je veux...je veux vous donner de l'argent...

S/A: Oui ???

SAM: Et je vais chercher du... travail !

ANNIE: Ouah ! Sam, c'est une idée fantastique !

SACHA: Ouais, on trouve des jobs sur Internet, non ?

ANNIE: Ouais !

SACHA: Super !

NICO: Mais Sam, je ne comprends pas...tu as de l'argent, tu n'as pas besoin de travailler !

SAM: Mais, je veux travailler !

NICO: Ah bon...OK.

ANNIE: Bon, voici les offres d'emplois...

SACHA: Alors qu'est-ce qu'ils proposent...

ANNIE: Il y a un boulot dans une laverie...

SACHA: Voilà le problème.

S/A: Non !

ANNIE: Il y a un boulot pour un jardinier...

ANNIE: Ma pauvre plante!

S/A: Non !

ANNIE: Là, il y a un boulot pour un cuisinier.

ANNIE: Qui veut des œufs très très très durs ?

S/A: Non !

ANNIE: Ah... là, il y a peut-être ce que nous cherchons...  
Serveur ! Et pourquoi pas ? Sam serveur !

SACHA: C'est super ! Oooh j'adore les serveurs mignons !

NICO: Mignon ? Vous avez dit mignon ? Me voici !

ANNIE: Mais non, Nico. Que penses-tu de Sam serveur ?

SAM: Serveur ?

NICO: Ben oui, tu sais...

SAM: Oh ! A waiter. Me ? No.

NICO: Ne t'en fais pas ! Je vais t'apprendre !

SAM: Great ! Thanks.

*SAM: Guess what Mum? I've got a job!*

*ANNIE:  
Nadia,  
Notre cher Sam cherche du travail, mais c'est difficile... Qu'est-ce qu'il peut faire ?  
Travailler dans une laverie ? Non...  
Travailler comme jardinier ? Non...*

*SACHA: :  
Travailler comme cuisinier ? Non...  
Et puis nous avons vu un travail pour Sam !*

*SAM: I'm gonna be a waiter! Mum, mum, are you ok?*

## SCÈNE 2

SACHA: Allô?  
Oh.....Stéphaaaaane ! Comment allez-vous...?  
Hahaahh....oh merci Stéphane ! Ahahahaha....  
Dîner, ce soir ? Oui, Stéphane.  
Dix-neuf heures, Café Bleu... Haaha... Ciao Stéphane !

SACHA: C'était Stéphane.

A/N/S: Non...?

SACHA: Il veut m'inviter à dîner... parce que...il veut me parler d'un nouveau travail !

SAM: Oh. Qui est Stéphane ?

ANNIE: C'est le patron de Sacha...

SACHA: Et il est tellement riche ! Tellement intelligent !  
Et il veut me voir moi !  
Je vais gagner plus d'argent Qu'est-ce que je vais mettre?! Han !  
Je n'ai rien à me mettre!!

NICO: Han... Je parie que Stéphane ne sait même pas conduire une moto...

ANNIE: J'espère qu'il va donner une promotion à Sacha, mais...  
Je sais qu'il a un surnom...

NICO: Lequel ?

ANNIE: Le poulpe.

NICO: Le poulpe ?!

SAM: Le poulpe ? Oh, the octopus !

NICO: Elle doit le voir toute seule ?

ANNIE: Non ! Il faut aider Sacha...

NICO: Nous devons faire quelque chose ! Nous !

SAM: Oui  
SACHA: Et qu'est-ce que je vais lui dire ? Je n'ai rien à lui dire !

NICO: J'ai une idée. Mangez ici !

ANNIE: Oh oui ! Je peux aussi parler à Stéphane.

SACHA: Ici ? Pas question ! Non !

NICO: Et je fais la cuisine.

SACHA: Sûrement pas ! Non !

NICO: Allez, Sacha !

ANNIE: Allez, Sacha ! Je t'en prie...

SAM: Et moi, je suis le serveur. I wanna be your waiter.

SACHA: Bon...euh...OK. D'accord ! Mais pas de blagues, hein ?  
Je vais envoyer un email à Stéphane pour changer notre rendez-vous...

NICO: Sacha, ne t'en fais pas ! Tout va très bien se passer...

SAM: Bienvenue !

NICO: Merci. Vous avez une table ?

SAM: Une table pour manger ? Oui. Vous préférez ici... ou là...?

NICO: Ici. Alors ?

SAM: Alors quoi ? Aahh!  
L'addition !

NICO: Non ! Pas encore ! D'abord, le menu.

SAM: Le menu...le menu...

NICO: Bon ! Oublie le menu. Qu'est-ce que vous avez aujourd'hui ?

SAM:  
Aujourd'hui, comme plat du jour, j'ai une délicieuse...  
poubelle rôtie.

NICO: Poubelle ? Poubelle ? Nan. Nan nan ! Tu veux dire poulet rôti.

SAM: Poulet ? Mais qu'est-ce que c'est poubelle ?

NICO: Poubelle ? Tiens. Ça c'est une poubelle.

SAM:  
Poubelle ! Haha ! J'ai dit poubelle !  
Aujourd'hui... Aujourd'hui, comme plat du jour,  
poubelle, s'il vous plaît !!

NICO: Oh la la la la...

ANNIE: Alors, ça va ?

SAM: Super ! Nico est un bon professeur !

ANNIE: Je peux voir ?

NICO: Le café de Sam est fermé pour l'instant...

SAM/ANNIE: Han...

VOIX: J'ai un colis pour Sacha et Annie.

ANNIE: Ah merci ! Sacha ! Regarde !

SACHA: Pour la ravissante Annie .... Bisous. S

ANNIE: Pour la merveilleuse Sacha...Bisous S....  
C'est qui S ?

SACHA: Ce doit être... Stéphane !

ANNIE: Oooh... Qu'est-ce que c'est ?

ANNIE: Haannn ! Sacha ! Regarde ! C'est la robe de Vanessa !? Comme sur le magazine ! Oh mais comment il a deviné ?

SACHA: Heu... C'est un homme intelligent, et de toute façon ce n'est plus la robe de Vanessa, c'est la mienne, ooh !! Merci Stéphane !

ANNIE: Oh, ton patron est vraiment gentil ! Mais pourquoi une pour moi aussi ?

SACHA: Eh ben je lui ai parlé de toi dans mon email.

*SAM: Tonight Sacha's boss is  
coming round to talk about  
her very important new job.  
And to make things go  
smoothly, Nico and I are  
serving dinner.*

*SACHA:  
Minnie, mon boss Stéphane vient dîner à la maison.  
Il veut me parler d'un nouveau job !  
Ohhh ! Je suis hyper excitée ! Il m'a même offert une nouvelle robe.*

*SACHA: Merci Stéphane*

*NICO:  
Son surnom, c'est le poulpe. Beerhhh ! Enfin...*

*SAM: Oh the octopus!*

*NICO: Ce soir, Sam et moi allons servir Sacha et son...poulpe  
un bon dîner.*

*SAM: Yes, I know I've never picked up a tray in my life but Nico  
has trained me well.*

### SCÈNE 3

NICO:  
La sauce, elle est française,  
c'est comme ça que je les  
aime, quand elles font pas de

grumeaux...  
Ouah !

SACHA: Ça va, Nico ?

NICO: Heu...oui!  
La sauce...chaude.

SAM: Oh non Nico : la sauce est chaude !

NICO: Merci, Sam...

SACHA: Oui ?

STÉPHANE: C'est Stéphane.

SACHA:  
Ah ! Stéphane... Montez.  
Nous y voilà ! Souhaitez-moi bonne chance !

ANNIE: Bonne chance.

STÉPHANE: Comment osez-vous?  
Ne savez-vous pas qui je suis !?

SACHA: Bonsoir Stéphane !

STÉPHANE: Ohhh.... Saaaaacha ! Ma princesse !

SACHA: Je vous en prie, entrez...

STÉPHANE:  
Sacha, tu es divine ! Et ce doit être Annie...  
Que vous êtes belles !  
Vos robes sont..... identiques !

A/S: Ah, merci...

STÉPHANE: Ne me remerciez pas....C'est un  
privilège !

ANNIE: Et voici Nico.

NICO: Salut.

STÉPHANE: Bon, d'accord.

SACHA: Et voici Sam, des États-Unis.

SAM: Bonsoir.

STÉPHANE: Des États-Unis, hein ? Et comment va  
Monsieur Bush ?

SAM: Très bien, merci. Mes parents mangent  
souvent à la Maison Blanche.

STÉPHANE:Bon heu...bien, bien...c'est un bon  
restaurant ?

SAM: No, c'est la maison des présidents...

SACHA: Oui heu, bon, merci Sam...  
Le français de Sam est un peu...

STÉPHANE: ...bizarre, hein ? Ha ! Désolé Sam...  
Ah... Sacha ! Un superbe appartement....pour une  
superbe jeune femme...

SAM: Hm ! Le dîner est servi ! À table !

NICO: Sam ! Continue !

SAM: Aujourd'hui, j'ai des yeux mayonnaise.

STÉPHANE: Hmmm ! Tout ce que j'aime ! Des yeux....  
surtout à la mayonnaise !! Hahahahaha !

SACHA: Les œufs ! Œufs ! Œufs !

SAM: Oh...pardon. Œufs ! Des œufs mayonnaise...

STÉPHANE:Haaha, ce gars-là m'est très sympathique !  
Où est-ce que vous l'avez trouvé ? À la Maison Blanche ?  
Hahahahha...  
Remarquez...ça a l'air d'yeux...Ahahah !  
Désolé hein, Nico !

SACHA: Alors, Stéphane, à propos de ce travail...

STÉPHANE:Ah Sacha....avec ton sourire, tu ferais  
vendre de la glace aux esquimaux... Hahahahaha !

NICO: Quel crétin !

SAM: Deuxième plat ! Soupe de poison !

STÉPHANE: Soupe de poison ?!

SACHA: Poisssson ! Poisson ! Soupe de poisson !

SAM: Ah, soupe de poisson !

STÉPHANE: Je parie que ça a le goût de poison !! Hahahahaha !  
Désolé hein, Nico !

STÉPHANE:Alors...Sacha...tu aimerais une promotion ?

SACHA: Enfin...Stéphane... Si...

STÉPHANE: Et...en échange de cette petite promotion ? Aaaaah !  
Imbécile ! Aaahh !

SAM: Pardon...pardon.

ANNIE: Sacha ! Sacha ! Je peux te parler une minute ?

SACHA: Heu oui, bien sûr... Stéphane, tu nous excuses un moment ?

STÉPHANE: Oui oui oui, certainement...  
Non mai tu sais combien ces pantalons m'ont coûté?

ANNIE: Sacha, je pense que Stéphane...

ANNIE: Heu...non, Sacha. Je crois qu'il a une autre idée derrière la tête...

SACHA: Mm ? Quoi ?

ANNIE: Enfin, pourquoi a-t-il acheté ces robes ?

SACHA: Parce que...parce que... Oh... Oh ! Non... tu crois que... avec moi ?  
Han ! Au boulot, on l'appelle le poulpe. Herk !  
Ah ben je comprends maintenant.

SAM: Je peux te parler, Nico ?

NICO: Bien sûr...

SACHA: Excusez-moi Stéphane, Annie avait quelque chose dans l'œil...

SAM: La promotion de Sacha...

NICO:Je sais. Seulement, il a dit que ma soupe avait le goût de poison!

SAM: Et c'est un...poulpe!  
Pauvre Sacha !

NICO: Ah ! Est-ce qu'on ...?

SAM: Yeah !

STÉPHANE: Allez, apporte-moi un café.

SAM: Oui. OK. Il veut un café noir bien fort...

STÉPHANE: Alors...à vingt ans, j'avais déjà cinquante personnes sous mes ordres...

NICO: Et bien, il va avoir du café bien noir et bien fort...

STÉPHANE:Et euh... Avec le physique que tu as Sacha...

BOTH: Parfait !

STÉPHANE:  
Et d'ailleurs, mon père me disait toujours, si tu veux gagner plus...Aaaahhh !  
Tu veux m'empoisonner ?! Espèce d'imbécile !  
Crétin !

SACHA: Ça suffit ! Je vous interdis de parler comme ça à Sam.

STÉPHANE:Ooh ?! C'est ton petit copain ou quoi ?

SACHA: C'est un garçon gentil, intelligent, ce que vous ne serez jamais, jamais, jamais !  
Alors vous pouvez vous garder votre promotion !  
Espèce de... dégoûtant !  
Et nous allons vous renvoyer vos robes !

STÉPHANE:Quelles robes ?

SACHA: Ben... Celles-ci...celles que vous avez achetées, à Annie et moi.

STÉPHANE: Vous pensez peut-être que je vais dépenser mon argent sur vous ?  
Vous vous trompez ! Jamais !

SACHA: Au revoir Stéphane !

STÉPHANE: Vous êtes renvoyée !

SACHA: Trop tard ! Je démissionne !  
Désolée hein, Stéphane !

SAM:Sacha, je suis désolé...

SACHA: Ah Sam, ça ne fait rien. Il n'y a pas que l'argent dans la vie...

NICO: Attendez une minute ! Si Stéphane n'a pas envoyé les robes...ben alors, c'est qui ?

SACHA: Pour la merveilleuse Sacha... bisous. S. S ce n'est pas pour Stéphane...

ANNIE: Donc...C'est pour Sam !

SACHA: Toi !? Mais pourquoi nous envoyer les robes ?

SAM:Pour vous dire merci...

ANNIE: Mais Sam, ces robes sont très chères.  
Où as-tu pris l'argent ?

SAM: J'ai...j'ai de l'argent... en Amérique...

NICO: C'est reparti !

SACHA Je sais !  
Parce que tu travailles dans un musée.

ANNIE: Le musée qui est sur tes photos.

SAM: J'habite dans un musée

SACHA: Il veut dire qu'il travaille dans un musée.

NICO: Ouais ! Et tu as fait des économies !

SAM: Heu...oui. That's right.

ANNIE: Bon, mais ces robes doivent retourner au magasin !



SACHA: Oui, on va les rapporter.  
Mais pas avant de sortir !

ANNIE: Si on allait en boîte !  
Allez Sam, Nico !

SACHA: On va où ?

ANNIE: Heu...si on allait au Moonlight ?

SACHA: Euh ! Trop nineties...

ANNIE: Bon... alors...au Métropolis ?

SACHA: Ah oui !  
Minnie m'a dit que Ricki Martin y était la semaine dernière.

ANNIE: Non ?!

SACHA: Bon, on vous attend en bas, les garçons ?

NICO: Sam, tu es un vrai ami. Il n'y a pas que l'argent dans la vie !  
Alors, qu'est-ce que tu m'as acheté... ?

SAM: Qu'est-ce que tu crois ?

NICO: Ah ! Je t'adore ! Je t'adore !

SAM: Une seconde...

NICO: Tu ne m'as pas acheté la moto ! Tu ne m'as pas acheté la moto !  
Tu ne... m'as pas acheté la moto ?

SAM: OK ?

NICO: Oh merci Sam, oh vraiment merci...vraiment...

SAM: No problem.

NICO: Allez viens, je t'emmène. Monte.  
Alors tu veux toujours être serveur ?

SAM: Naaan, je veux être cascadeur...comme toi !

NICO: Les escaliers ! Aaahh !

### FIN

*SAM: Mum, have we got medical insurance?*

*Nous devons quitter nos amis ici.*

*Mais dans la deuxième série de EXTRA, est-ce que Annie sera avec Nico ?*

*Et est-ce que Sam sera avec Sacha ?*

*Ou est-ce que Nico sera avec la gardienne ? Qui sait ...*

*Ne rate pas les prochains épisodes !*

*À bientôt !*

# **EPISODE 5**

C'est l'histoire de Sacha et d'Annie qui partagent un appartement à Paris.  
Elles ont un voisin, Nico, et un visiteur, Sam, d'Amérique.  
Les filles aiment bien Sam, parce qu'il est...  
heu oui bon d'accord.  
Et Nico aime bien Sam parce qu'il est riche.  
Sam adore vivre en France!  
Surtout ne rate pas le prochain épisode de Extra!

VOIX D'HOMME: Mais...je ne peux pas vivre sans toi. Je t'aime!

VOIX DE FEMME: Je t'aime aussi, mais c'est mieux comme ça! C'est fini entre nous!

VOIX D'HOMME: Oh mon amour! Non! Je vais mourir!

VOIX DE FEMME: Pardonne-moi...s'il te plaît, pardonne-moi...

ANNIE: Elle ne peut pas...

SACHA: Non! Elle ne peut pas, il est trop beau!

ANNIE: Et son mari est horrible! C'est ton tour.

SACHA: Allô? Vous avez un message pour Hector Toutou?  
Je suis son...quoi? Son agent? Non, vous avez un mauvais numéro.  
Hector Toutou. Quel nom ridicule!

ANNIE: Qui voudrait s'appeler comme ça!

SACHA: Les hommes sont comme des petits garçons... à jouer à des jeux bêtes...

POLICIER 1: Pas un mot, pas un geste, c'est une descente!

POLICIER 2: Personne ne bouge... Les jambes en l'air!

POLICIER 1: Les mains! Pas les jambes, les mains en l'air!

POLICIER 2: Oh oui. Les mains en l'air!

ANNIE: Salut Nico, Salut Sam...

POLICIER 1: Comment sais-tu que c'est nous?

POLICIER 2: Huh?

ANNIE: Oh rien, je devine...c'est tout.

SACHA: Génial! C'est les Champs-Élysées un

samedi soir, ici!

SAM: Huh?

SACHA: Il se passe beaucoup trop de choses dans cet appartement.  
Des coups de téléphone bizarres...des noms farfelus et maintenant le FBI!

NICO: Sacha-bichette, des messages pour moi?

SACHA: Oh ne commence pas, hein! Je suis qui moi? Ta secrétaire?  
Tu n'habites pas ici...ça n'est pas ton appartement! Je ne peux jamais être seule chez moi!

NICO: Mais on m'a coupé ma ligne de téléphone!

SACHA: Ça n'est pas mon problème. Tu n'as qu'à payer tes factures!

SAM: Excuse-moi Sacha...

SACHA: Sam, tu n'habites plus ici.... alors tu frappes avant d'entrer! Et maintenant j'aimerais bien qu'on me laisse tranquille!

NICO: Oh là là... Mais qu'est-ce qu'elle a?

ANNIE: Nico, quel jour sommes-nous?

SAM: Mercredi.

ANNIE: Et quelle heure est-il?

SAM: Je sais! Il est...six heures et demie.

ANNIE: Donc..

SAM/NICO: Donc?

ANNIE: Qu'est-ce qu'il y a à la télé...?

NICO: Annnh! Les Feux de l'Amour!

SAM: Les Feux de l'Amour? Qu'est-ce que c'est?

NICO: Oh Troy! Je t'aime, je t'aime ! Moi aussi je t'aime, Pénélope! Le feuilleton préféré de Sacha...

ANNIE: C'est le mien aussi.

SAM: Vraiment? Pourquoi?

ANNIE: Parce que c'est l'histoire toute simple d'un amour entre un Américain et une Française.

SAM: Huh?

ANNIE: C'est l'histoire toute simple d'un amour entre un Américain et une Française.  
Aahhh...!

SAM: Mm...nice....

VOIX PUBLICITÉ: Ah entrez, asseyez-vous et c'est exquis...

ANNIE: Ah Sam! J'adore cette pub!

SAM: Qu'est-ce que c'est?

VOIX PUBLICITÉ: C'est l'extase, ce goût de paradis...

ANNIE: C'est pour le parfait au chocolat. Chhuut...

VOIX PUBLICITÉ/ Sa saveur et sa douceur d'âme... feront fondre le cœur des femmes....

ANNIE: Le parfait au chocolat: la mousse pour toi et moi...

ANNIE: Oh...j'adore le parfait au chocolat!  
Oh, cette pub est bien aussi!  
Popcorn au micro-onde! C'est du popcorn en une seconde!  
Popcorn, c'est magique. C'est tout Poptastic!

SAM: Tu aimes le popcorn, Annie?

ANNIE: Oui, surtout le popcorn Poptastic!

SAM: Nous n'avons pas de popcorn Poptastic aux USA, mais nous faisons un super bon popcorn.

ANNIE: Ah ouais?

SAM: Pas de micro-onde... just corn in a pan.

NICO: Eureka! Mais c'est super! Mais oui!  
Mais j'ai le rôle! J'ai le rôle! J'ai le rôle, j'ai le rôle, j'ai le rôle!

SAM: Wow! Man!

ANNIE: Qu'est-ce que c'est?

NICO: Disons...que vous allez...me voir...à la télé!  
Tous les soirs...à six heures...des millions de téléspectateurs vont me regarder!

SAM: Ladies and Gentleman, a Star is born.

ANNIE: Oh Nico! C'est fantastique!

SAM: Aujourd'hui Paris...demain Hollywood!

NICO: Merci, merci. Je voudrais d'abord remercier mes parents...et mon frère...et sa sœur... qui est aussi ma sœur...et puis mon chien...et son vétérinaire... Ainsi que mon adorable copine, Sacha... Merci.

SACHA: Dans tes rêves!! Alors, qu'est-ce qui se passe?

ANNIE: C'est une super nouvelle Sacha!

SAM: Nico va passer à la télé.

ANNIE: Alors, dis-nous. Qu'est-ce que tu vas faire, Nico?

NICO: Alors, disons que...je vais passer tous les soirs à la télé. Tantôt...il fera chaud...tantôt il y aura...de l'orage!

ANNIE: Ooh...orageux.! La passion! Un mélodrame!

NICO: Sacha-bichette, m'aimeras-tu quand je serai une superstar?

SACHA: Oui, Nico...  
Et je vais t'aider à devenir une grande superstar!!

NICO: Ouais?

SACHA: Leçon numéro un: voici comment toutes les grandes superstars font leur... sortie! Au revoir, Nico!!  
À la prochaine, hein!? Aux Césars!! Annie...

ANNIE: Hein?

SACHA: Tu regardes vraiment trop de pubs.

ANNIE: Qu'est-ce que tu veux dire, trop de pubs?

SACHA: Tu te souviens de Bonnes Boulettes?

ANNIE:  
Ah. Heu...Bonnes Boulettes... Oui.  
Bonjour. Bienvenue au jeu des Bonnes Boulettes.  
Nico, devant toi, tu as deux assiettes.  
Tu dois choisir laquelle a de la Bonne Boulette?  
Voici A, voici B. A ou B?

NICO: Elle sentent toutes les deux très bon.  
Dis Annie, c'est quoi exactement de la Bonne Boulette?

ANNIE: Des boîtes pour chien, bien sûr!

SACHA: Tu vois ce que je veux dire?

ANNIE: Heu oui, je crois. Mais qu'est-ce que c'est que ce bruit?

SAM: Aah!! Le popcorn d'Annie!

ANNIE: Mon popcorn?

SAM: Oh! Je voulais te faire du popcorn à l'américaine!

ANNIE: Merci Sam, tu es gentil.

SACHA: Il se passe trop de choses dans cet appartement!  
Des coups de téléphones bizarres pour un Hector Toutou...

Sam et Nico entrent sans frapper...  
Et Annie regarde trop de pubs.

SAM: Salut Maman! Devine quoi! Je partage  
un appartement avec Nico! Oui, je sais! Je suis  
grand maintenant!

NICO: Salut Jojo.  
Devine quoi! J'ai un rôle. J'ai un rôle!  
Je vais devenir une star!  
Mon émission, tous les soirs à six heures,  
devant des millions de téléspectateurs!  
Hollywood, me voici!

SAM: Et j'ai fait du popcorn pour Annie...  
Ouais, je sais je n'ai jamais fait de popcorn...  
Un succès? En quelque sorte.

NICO: Eh! Sam, Sam! J'ai partagé la vedette  
avec Russell Crowe dans celui-là.

SAM: Wow! Toi dans Gladiateur? Je ne savais  
pas.  
Et qu'est-ce que tu jouais?

NICO: Un centurion.

SAM: Lequel?

NICO: Attends. Attends. Là là là là là! C'est  
moi, là par terre!

SAM: Un centurion mort?

NICO: Hé, je suis bon, hein?  
J'avais un petit texte, mais on m'a coupé...

SAM: Qu'est-ce que tu disais?

NICO: Aaaah!

SAM: Bravo!

NICO: Mais, Sam, maintenant, j'ai un script  
entièrement écrit pour moi pour la télé et tous  
les soirs.

SAM: Nico, dis-moi! Qu'est-ce que c'est?

NICO: C'est mon émission. Et, quand je serai  
une star...  
Sam, toi, mon ami, mon pote, je ne t'oublierai  
pas....

VOIX PUBLICITÉ: Bonjouuuur! Je suis  
Charlotte.  
Venez me rejoindre aujourd'hui, à 17 h 30. Je  
vais vous montrer la recette de la délicieuse  
mousse le parfait au chocolat, la recette des  
amoureux!

Vous aurez besoin de chocolat, d'œufs et de  
beurre...  
N'oubliez pas, la séduction passe par la  
cuisine...

SAM: "La séduction passe par la cuisine..."?  
Qu'est-ce que ça veut dire?

NICO: Ça veut dire, Sam, que si tu veux séduire  
une femme, cuisine pour elle.

SAM: Je veux apprendre à cuisiner.

NICO: Aaah! Toi?! Cuisiner?

SAM: Parfait au chocolat .....Annie adore le  
parfait au chocolat!

NICO: Ah ouais?

ANNIE: Mais qu'est-ce que tu veux dire par «  
Tu regardes trop de pubs »?

SACHA: Tu te souviens quand tu as voulu  
changer de lessive?

ANNIE: Ha...  
Bonjour! Quand je fais la lessive, je dois  
toujours me battre contre des taches...de  
ketchup, de chocolat, de mayonnaise, et même  
d'œuf...  
Mais heureusement, plus pour longtemps! Je  
vais laver ce tee-shirt-là avec de la poudre à  
laver normale.  
Et celui-ci avec le nouveau Lave Impec!  
Voyons lequel des deux est le plus propre.  
Voyons ce qui s'est passé.  
Le tee-shirt lavé avec la poudre normale est  
toujours sale.  
Mais celui lavé avec Lave Impec est ...  
Aaaah...

SACHA: Annie, est-ce que tu as vu mon  
nouveau tee-shirt rouge? Je voudrais le mettre  
aujourd'hui!

ANNIE: Aahh!

SACHA: Tu vois ce que je veux dire?

ANNIE: Heu..oui.

SAM: Oh, hi Sacha.

SACHA: Bonjour Sam.

SAM: Oh, salut Annie.

ANNIE: Salut, Sam!

SAM: Vous savez où est Nico?

SACHA: Non, on vient de juste de rentrer.

NICO: Combien de films je peux faire par an?  
Tous des super productions?

ANNIE: Je crois savoir où il est.

NICO: Nooon, ce n'est pas une question d'argent; je n'ai pas besoin de trois millions d'euros. Écoutez, parlez à Sacha, mon agent...

SACHA: J'ai une idée.

NICO: Heu oui, elle est adorable, elle m'adore.  
Je suis une grande star en France. Allô?

SACHA: Allô? Nicolas Dubois?

NICO: Heu...oui.

SACHA: J'ai Monsieur Spielberg pour vous...

NICO: Oh...yes?

SAM: Hi Nic! It's Steven Spielberg. I hear you are very big in France right now. So what are you working on?

NICO: Well Steven, it's something that the whole of France watches.... It's kind of...  
Bravo! bravo! bravo! Vous pouvez rire, mais ce soir, à six heures, vous verrez que Nico le voisin a toutes les qualités d'une star...et que Spielberg appellera!  
Bon, eh bien excusez-moi, mais je dois apprendre mon texte!

SAM: Er Annie?

ANNIE: Hmm?

SAM: Tu aimes le parfait au chocolat?

ANNIE: Oh! Le parfait au chocolat! C'est l'extase, ce goût de paradis... Aahhh...  
Oh! Mais il est tard! Je dois sortir. Louis!  
Louis! Loulou!! Viens!  
À plus tard, Sam!

SAM: Le parfait au chocolat. Du chocolat, des œufs, du beurre...

SAM: Maman! Je vais apprendre à cuisiner!  
Ce n'est pas drôle!

ANNIE: Les pubs à la télé sont géniales!  
Mes préférées sont les Bonnes Boulettes, Poptastic et le parfait au chocolat.

"C'est l'extase ce goût de paradis!"  
Mmmm...le parfait au chocolat!

SAM: Pourquoi est-ce que je veux apprendre à cuisiner?  
Oh pour rien...  
"La séduction passe par la cuisine..."  
C'est juste une expression française, c'est tout...

VOIX OFF: Aujourd'hui, mmmm... le parfait au chocolat.

Le parfait dessert pour les amoureux.  
D'abord, prenez du chocolat et faites-le fondre...

Puis, séparez les œufs dans deux bols.  
Mélangez les jaunes d'œufs au chocolat.

ANNIE: Sam?

VOIX OFF: Ajoutez le beurre...

SAM: Oh, salut Annie...

VOIX OFF: Et pour s'amuser, on bat!  
J'adooooore battre, pas vous!?

SAM: Battre?

ANNIE: Il faut le batteur magique d'Annie!

SAM: Ah, oui, merci!

VOIX OFF: C'est bientôt fini. Ajoutez les blancs au chocolat et mettez le tout au réfrigérateur...

SAM: Ajoutez les blancs au chocolat et mettez le tout au frigo.

VOIX OFF: Voilà, c'est prêt.

SACHA: Mmmm, c'est pour qui? Ooooh je crois que je sais...  
Sam, tu n'aurais pas dû! Du parfait au chocolat!

ANNIE: Aannnh! Nico à la télé! Quelle heure est-il?

SAM: Six heures.

ANNIE: Vite! Change de chaîne!

VOIX: Il est six heures et voici la météo avec Hector Toutou.

ANNIE: La météo?!

SACHA: Hector Toutou?!

SAM: Nico?!

NICO: C'est à moi! Bonjour, je suis Hector Toutou.  
Et voici la météo grand sourire!  
Et voici la météo.  
Dans le sud du pays, il fera chaud.

FEMME: Soleil! Soleil!

NICO: Oh! Pardon...  
Dans le sud du pays, il fera chaud. Alors, à vos maillots de bain!  
Dans l'ouest du pays, il y aura du vent.  
Il pleuvra dans l'est du pays... Alors, à vos parapluies!

SAM: Oooh... Assieds-toi, ferme les yeux, et c'est exquis...  
C'est l'extase...ce goût de paradis... Sa saveur et sa douceur d'âme... feront fondre le cœur des femmes... Prête?

ANNIE: Mmmm...  
Humm...le parfait au chocolat: la mousse pour toi et moi...  
Oh, c'était vraiment marrant Sam! J'adore faire les pubs, surtout avec ton parfait au chocolat!

SAM: Je suis content que tu l'aimes...

NICO: Laissez-moi tranquille!

SACHA: Haa! Hector Toutou!  
Alors, monsieur Toutou, est-ce que vous voulez vos messages? Je suis votre agent, je prends dix pourcent.

ANNIE: Nico! Nous t'avons tous regardé. Tu as été merveilleux!

SAM: Hey Hector, très drôle!!

ANNIE: Pauvre Nico. Tu dois être fatigué maintenant...

NICO: Ouais ouais, je le suis...

ANNIE: Travailler pour la télévision doit être difficile...

NICO: Non, c'est pas ça. J'ai dû courir pour rentrer jusqu'ici.

SAM: Courir? Pourquoi?

NICO: Parce que...on m'a poursuivi!

Dans le prochain épisode de Extra, Sacha gagne au loto.  
Nico rencontre l'amour à un feu rouge, et pourquoi est-ce que Sam devient éboueur?  
Ne rate pas cet épisode!

# EPISODE 6



C'est l'histoire de Sacha et d'Annie qui partagent un appartement à Paris...  
 ...et de leurs voisins, Nico et Sam qui vient d'Amérique.  
 Annie est amoureuse de Nico, mais Nico est amoureux de Sacha.  
 Oh hum...Sacha est amoureuse de Sam...  
 Mais, devine quoi? Sam est amoureux d'Annie!  
 Oh là là là là, comment vont-ils s'en sortir?  
 Ne rate pas le prochain épisode de Extra!

SACHA: 95, 96, 97...Alors voyons voir... Lion!  
 « Changement dans votre carrière. Vous gagnerez plus d'argent »  
 Ah! Plus d'argent? C'est mon jour de chance! J'en étais où, heu?... 98, 99, 100. Donc, ça c'est fait...heu... maintenant les coussins.  
 Dans l'ordre précis: vert, violet, rose, non, non non non non...

SAM: Salut Sacha.

SACHA: Salut Sam...

SAM: Hi Annie! Qu'est-ce que tu fais?

ANNIE: Non, Sacha! Tu ne l'as pas vu! Tu ne l'as pas vu!

SACHA: Mais il le porte! Enlève-le!

SAM: Quoi?

SACHA: Cette couleur, ce tee-shirt, enlève-le!

SAM: Ce tee-shirt ? Cette couleur? C'est...

SACHA: Nooonn! Ne le dis pas!  
 Te ne prononces pas la couleur, tu enlèves le tee-shirt et tu le caches! C'est fait?

SAM: C'est fait.

ANNIE: Sacha ne doit voir personne porter la couleur orange.

SAM: Pourquoi?

SACHA: Parce que cette couleur ne me porte pas chance et que c'est le jour du loto.

SAM: Le jour du loto?

SACHA: La loterie.

SAM: La loterie? Qu'est-ce que c'est?

SACHA: La loterie, qu'est-ce que c'est? La loterie

qu'est-ce que c'est? Sam, tu sors d'où?  
 Je choisis cinq numéros. Mes numéros sont 66, 11, 89, 18, 69 et si mes numéros sont les mêmes que les numéros du loto à la télévision, je gagne des millions!!!

SAM: Right. I've never heard of it.

ANNIE: Et à chaque fois qu'il y a le loto, Sacha fait exactement la même chose pour que ça lui porte chance: elle se brosse les cheveux, arrange tous les coussins, personne ne doit porter la couleur orange. Elle devient toute excitée!

SACHA: Et je sais comment rester calme.

ANNIE: Yoga.

SACHA: Oui, yoga.

ANNIE: Donc voilà, Sam. Tout ça pour le loto.

SAM: Great! Bon, moi je vais faire du shopping. Je te ramène quelque chose?

SACHA: Oui. Est-ce que tu pourrais chercher ma robe au pressing, s'il te plaît?

SAM: Pressing? Oh, I get it, dry cleaners. OK.

SACHA: Le ticket bleu est sur le tableau.

SAM: Je l'ai! À plus tard, Sacha!

SACHA: Merci Sam. À plus tard!

NICO: 01 42 24 23...Sam?

SAM: Hi Nico, je viens de voir Sacha.

NICO: Ah ouais? Et où est-ce que tu vas?

SAM: Où est-ce que je vais? Er...faire du shopping.

NICO: Attends attends, viens ici.

NICO: 01 42 24 23 22! Sam, j'ai besoin d'un stylo! Un stylo!  
 Du papier, j'ai besoin de papier!  
 Alors, 01 42 24 23 22.  
 Ah...Sam, merci. Tu es un pote.

SAM: Qu'est-ce qu'il y a ?

NICO: Sam, aujourd'hui, j'ai rencontré une fille qui s'appelle Émilie. Elle est belle, elle a de longs cheveux blonds et de grands yeux bleus.

SAM: Wow!

NICO: Et elle m'a reconnu!

SAM: Elle t'a reconnu?

NICO: Moi, Hector Toutou!

SAM: Oh ahah.

NICO: Et elle est folle de moi!

SAM: Et où est-ce que tu l'as rencontrée?

NICO: Elle était arrêtée à un feu rouge, dans sa voiture de sport.  
Alors, je lui ai dit: «Tu me prends en stop, Poupée?»  
Mais elle a dit non. Mais, en partant, elle m'a donné son numéro de téléphone.  
Mais comme je n'avais ni papier ni stylo...

SAM: Oh I see...

NICO: Hé Sam, peut-être qu'elle a une amie ou une sœur...

SAM: Wow..yeah!

NICO: Eh mais tu sais, l'orange, c'est ma couleur porte-bonheur.  
Allez viens avec moi, sortons.  
C'est mon jour de chance!

VOIX: Et voici le loto!

SACHA: Oh chouette! Allez Sacha, c'est ton jour de chance!

VOIX: Et les numéros sont...

SACHA: Aahrrr! Oui! Ah bonjour Maman...  
Écoute je suis occupée en ce moment. Aaaaah!! J'ai gagné!  
J'ai gagné! Maman! Je te rappelle, plus tard.

VOIX: Nous vous rappelons les bons numéros du tirage de cette semaine. Et n'oubliez pas, vous avez jusqu'à 22h pour réclamer vos gains.

SACHA: Aaaaaaahhh!!!!!!

ANNIE: C'était qui au téléphone?

SACHA: ...loto...numéros...gagné...

ANNIE: Qu'est-ce qui se passe?

SACHA: Annie, j'ai gagné au loto!!

ANNIE/SACHA: Ouaaaaaaaaaaaaaahhhhhh!

SACHA: À partir de maintenant, c'est la grande vie!

La haute couture...

ANNIE: Les vacances exotiques...

SACHA: Les grandes maisons de luxes, Paris, Londres, Los Angeles!

ANNIE: Les belles voitures...

SACHA: Les meilleurs restaurants...

ANNIE: Les stars seront nos amis!

SACHA: Et naturellement, je donnerai beaucoup aux œuvres de charité...  
Plus de travail! Plus de patron! En fait, j'appelle tout de suite pour donner ma démission.

RÉPONDEUR: "Bonjour. Vous êtes sur le répondeur de Claude Blanc. Veuillez laisser un message et nous vous rappellerons dès que possible".

SACHA:  
Claude, c'est Sacha. Je démissionne, je rends mon tablier, je vous quitte, je suis partie, vous pouvez vous le garder votre sale boulot! Ciao!

ANNIE: Oh là là là là! Ça n'est pas bien!

SACHA:  
À partir de maintenant, plus de patron pour Sacha, c'est Sacha la patronne! Et maintenant, mon joli petit ticket de loto... Aaaaaahhh!

ANNIE: Qu'est-ce qu'il y a?

SACHA: Oh...Le ticket de loto a disparu...

ANNIE: Quoi?!

SACHA: Et le ticket du pressing est toujours là.  
Ahh! Sam!  
Sam a pris le mauvais ticket. Je vais l'appeler.  
Il faut retrouver Sam!

ANNIE: Mais il peut être n'importe où.

SACHA: Je sais! Allons au pressing, il sera certainement là.

ANNIE: Bonne idée! Et on pourra aussi récupérer ta robe!

SAM: Tu sais ce qu'est le loto, Maman?  
Non! Moi non plus!

SACHA: Aujourd'hui, c'était le jour du loto, et j'ai fait comme d'habitude pour que ça me porte chance...  
Et bien sûr, j'ai fait mon yoga!

ANNIE: La bonne nouvelle: Sacha a gagné au loto!  
La mauvaise nouvelle: elle ne retrouve plus son ticket!  
Sacha a demandé à Sam d'aller chercher sa robe au pressing, mais Sam a pris le mauvais ticket.  
Oh là là, pauvre Sacha!

SAM: Je pense qu'ils me font vraiment confiance maintenant, Maman.  
Ils me font confiance pour tout!

SAM: La serveuse t'aime bien Nico.

NICO: Ouais, deux filles en un seul jour. Appelle-moi « Monsieur Irrésistible »!  
Salut les filles!

SAM: Ta robe! J'ai oublié!  
Wait a minute. How did you get the cleaning when I had the ticket?

SACHA: Sam, mon chou, tu as UN ticket, mais tu n'as pas LE ticket du pressing!

SAM: Quoi?

SACHA: Tu as pris le mauvais ticket.

SAM: J'ai pris le mauvais ticket?

SACHA: Tu as pris le mauvais ticket, donne-le moi.

SAM: Sure, je l'ai ici.

SACHA: Tu as le ticket, Sam?

SAM: Oui, oui, j'ai le ticket Sacha.  
J'ai perdu le ticket, Sacha.

SACHA: Tu as perdu le ticket, Sam?

SAM: J'ai perdu le ticket, Sacha.

NICO: Hein? Tu as perdu le ticket, Sam?!  
Mais c'est pas vrai! Il y a le numéro d'Émilie dessus!

SAM: Ça va, Sacha?

SACHA: Sam!! Le ticket que tu as pris sur le tableau n'était PAS le ticket du pressing, c'était MON ticket de loto!  
Mon ticket gagnant de loto.

SAM: Oh.

SACHA: Je suis multimillionnaire, et je n'ai pas mon ticket!!  
Et toi arrête de ricaner bêtement! C'est aussi ta faute!

ANNIE: BREAK!  
OK OK! Sam, Nico, où est-ce que vous êtes allés?

SACHA: Allez on réfléchit! On réfléchit!

SAM: Heu, d'abord nous sommes allés au magasin de CD.

NICO: Non non non non non!  
D'abord, nous sommes allés au Café Bleu. Mais tu te rappelles? La serveuse?

SAM: Oh yeah!

SACHA: Hé. Oui, et?

SAM: D'abord le Café Bleu et puis le magasin de CD.

NICO: Et puis, le magasin Les Garçons Chics, rue Jean Jaurès.

ANNIE: Les Garçons Chics??

SAM/NICO: Oui, et pourquoi pas?

SAM: Et puis le magasin de motos.

NICO: Ensuite, nous sommes allés au Cyber café pour vérifier nos e-mails. J'avais un message d'une nana super mignonne!

SACHA: Stop!

SAM/NICO: Heu...oui Sacha?

SACHA: Alors, qu'est-ce que vous allez faire?

SAM/NICO: Heu...sais pas Sacha...

SACHA: Vous allez retourner au Café Bleu, au magasin de CD, au Garçons Chics, au magasin de motos et au Cyber café et vous allez le retrouver!!

SAM/NICO: Oui mon général!

SACHA: Et ne revenez pas avant de l'avoir trouvé. Compris?

SAM/NICO: Compris!

SACHA: Vous avez jusqu'à 10 heures ce soir, OK?!

SAM/NICO: OK!

NICO: OK Sam. Bonne chance pour retrouver le ticket et à toute à l'heure!

SAM: Hé woa woa woa! Où est-ce que tu vas?

NICO: Woa woa woa? Au feu rouge ! Émilie va peut-être y retourner. Son numéro de téléphone est au dos du ticket que tu as perdu, Sam.

SAM: Et qu'est-ce que je fais, moi?

NICO: Eh bien tu vas chercher le ticket, bien sûr.

SAM: Et qu'est-ce que je dis?

NICO: Qu'est-ce que tu dis, qu'est-ce que tu dis...  
OK. Je suis le vendeur, et toi tu es...tu es toi.

SAM: Génial! Bonjour.

NICO: Bonjour.

SAM: J'ai...j'ai...

NICO: J'ai perdu.

SAM: J'ai perdu mon ticket.

NICO: Quel genre de ticket?

SAM: Un ticket de loto, un ticket gagnant.

NICO: Gagnant? Attends, attends une minute.

SAM: Quoi?

NICO: Tu ne peux pas dire que c'est un ticket de loto gagnant.

SAM: Pourquoi?

NICO: Parce qu'ils vont le garder!

SAM: Ah...

NICO: Non, non. Tu dois être quelqu'un d'autre.

SAM: Qui?

NICO: Quelqu'un qui peut fouiller dans les poubelles...

SAM: Fouiller dans les poubelles?

NICO: Un éboueur!

SAM: Un éboueur?

NICO: Mais oui! Un éboueur peut fouiller dans les poubelles!

Nico tu es génial!

SAM: Yeah...génial.

NICO: Allez, viens Sam. Il te faut des vêtements d'éboueur.  
Allez viens!

SAM: Sacha est en colère contre moi. Pourquoi?  
Je pense que c'est parce que j'ai oublié de chercher sa robe au pressing.

NICO: Quelle journée! J'ai rencontré Émilie au feu rouge.  
Elle est folle de moi! Elle m'a donné son numéro de téléphone.

Malheureusement le numéro d'Émilie est sur le ticket de loto de Sacha...que Sam a perdu!

SAM: Ou peut-être qu'elle est en colère parce que j'ai perdu son ticket de loto gagnant.  
Ils prennent tout ça très au sérieux ici, Maman.

SACHA: Allô Sam? Oui, alors? Vous avez retrouvé le ticket?!

SAM: Non, pas encore.

SACHA: Aaahhh! Rappelle-moi quand vous aurez retrouvé le ticket!

ANNIE: Lion. Vous allez avoir une grosse surprise.  
Votre vie en sera renversée!

SACHA: Alors?!

NICO: Alors?

ANNIE: Alors?

NICO: Ben alors quoi?

SACHA: Des résultats?

NICO: Ah! Oui et non.

SACHA: Oui et non quoi?

NICO: La mauvaise nouvelle est que...je ne l'ai pas retrouvée.

SACHA: Quoi, mon ticket?

NICO: Non, Émilie!

SACHA: Émilie qui?

NICO: Émilie, la fille du feu rouge!

ANNIE: Oh.

NICO: La bonne nouvelle est que...

SACHA: Oui...?

NICO: J'ai gagné 100 euros en lavant les pare-brise!

SACHA: Aaaah!

Où est Sam?!

Où est mon ticket?!

Regarde l'heure, il est dix heures moins dix!

ANNIE: Oh, dix heures moins dix et je n'ai pas donné à manger à Louis. Où est Louis?

NICO: Il était sur mon lit toute l'après-midi.

ANNIE: Merci Nico!

ANNIE:  
Ah...Louis! Tu es là!  
Qu'est-ce que c'est que ça mon Louis? Ahh...  
Sacha! Sacha! Je l'ai trouvé! Ton ticket!

SACHA: Quoi!

NICO: Où?!

ANNIE: Sur le lit de Nico.

SACHA: Sur le lit de Nico? Ben voyons! Donne-le moi.

NICO: Donne-le moi.

SACHA: C'est MON ticket de loto.

NICO: Il y a le numéro d'Émilie derrière.

SACHA: C'est le mien!

NICO: Donne-moi le numéro!

ANNIE: OK, c'est bon, je vais scotcher tout ça.

SACHA: Oh! Merci Annie! Et maintenant, à moi l'argent!!

ANNIE: Oh ...pauvre Sam. Nous avons retrouvé le ticket de Sacha.

SAM: Ah oui. Great...

ANNIE: C'est une bonne nouvelle, non?

SAM: Great...

NICO: Ça veut dire que je vais pouvoir appeler Émilie maintenant!

SAM: Great!

NICO: Oui enfin quand Sacha aura fini.

ANNIE: Chuuut!

SACHA:  
Oui, bonsoir! J'ai les cinq bons numéros. Oui! Je suis tellement contente! Si je peux confirmer les numéros gagnants? Bien sûr. 66 11 89 18 69...  
Quoi? Qu'est-ce que vous voulez dire « ce ne sont pas les numéros gagnants »?  
Mais si! Si! Je les ai vus de mes propres yeux! Ah!  
Et alors quels sont les numéros gagnants? Hum!  
69 81 68 11 99? Mais comment...

ANNIE: Oh, Sacha, tu as oublié tes numéros?

SAM: J'ai compris!  
Sacha, que faisais-tu quand tu regardais le loto à la télé?

SACHA: Mon yoga.

SAM: Dans quelle position?

SACHA: Comme ça.

SAM: Ce sont les bons numéros, mais comme ça.

ANNIE: Bravo Sam! C'est renversant!

SAM: Ha, ce n'est rien.

NICO:  
Aah! Le numéro d'Émilie!  
01 42 24 23 22. Ah, c'est bien, ça sonne. Émilie, c'est moi, Hector Toutou.  
Mais, vous n'êtes pas Émilie?  
Ben, non, je n'ai pas besoin de taxi.  
C'est bien le 01 42 24 23 22? Oh. Les Taxis Pierre?  
Émilie, pourquoi tu m'as menti?

SACHA: Quel jour de malchance!

ANNIE: Au moins ça ne peut pas être pire!

SACHA: Aaannh si! Mon message! Mon boulot!

ANNIE: Il faut effacer ce message tout de suite.

SACHA: Et je sais qui va le faire...

SAM/NICO: Ohhh non!

ANNIE.SACHA: Ohh si!

SAM: Nico! On ne devrait pas être ici.

NICO: C'est OK. Sacha a dit que c'était OK.

SAM: Regarde! Le répondeur est ici.

NICO: Vite! Efface le message!

HOMME: Service de sécurité! Qui est là?

NICO: Vite, filons!

Dans le prochain épisode de Extra...  
la sœur jumelle de Sacha vient en visite.  
Sam demande à Annie de sortir avec lui...  
et pourquoi est-ce que Sacha est si gentille? Ou l'est-elle vraiment?  
Ne rate pas cet épisode!

# EPISODE 7

C'est l'histoire de Sacha et d'Annie qui partagent un appartement à Paris...  
 ...et de leurs voisins, Nico, et Sam qui vient d'Amérique. Sacha veut devenir riche.  
 Nico veut être acteur...  
 ...et Sam veut demander à Annie de sortir avec lui.  
 Ne rate pas le prochain épisode de Extra!

CHRISTELLE: J'ai hâte de te voir!  
 Oui, j'ai bien reçu les photos, merci. Tes amis ont l'air sympa!  
 J'ai l'impression de déjà les connaître! Est-ce qu'ils savent que j'existe?

SACHA: Ils savent que j'ai une sœur...mais ils ne savent pas que j'ai une sœur jumelle! Hein Cricri!

CHRISTELLE: Je te verrai le 16 juin. Mon avion atterrit à 15h. Je prendrai un taxi à l'aéroport.  
 Bisous-bisous  
 Cricri

SAM: No Mom.... I'm not in a bar. I'm working out!  
 What did I have for breakfast? Erm...pain au chocolat. It's what the French eat Mom!  
 Ok, I will, promise... Yeah, love you too Mom. Bye!

SAM/SACHA: Les mères!

SAM: Ma mère croit que j'ai dix ans.

SACHA: Ma mère aussi me traite comme un bébé.  
 Elle ne me comprend pas.  
 Ah, excuse-moi!  
 Oui! Allô! Oh... bonjour Maman!

SAM: I'll get my weights.

SACHA: Non, je n'ai pas oublié qu'elle arrive aujourd'hui.

SAM: Oh salut Nico. Je viens chercher mes poids.

NICO: Ah, Monsieur Scott. Bonjour. Veuillez retirer votre pantalon et couchez-vous, s'il vous plaît.

SAM: Pardon, Nico?

NICO: S'il vous plaît, appelez-moi Docteur Dubois.

SAM: Docteur Dubois?

NICO: Sam! Je veux un rôle dans la série télévisée Urgence à l'hôpital.  
 Je dois répéter. Et de plus, les filles adorent les blouses blanches!

SAM: Great!

NICO: Bon! Monsieur Scott, où est-ce que ça vous fait mal?

SAM: Comment?

NICO:  
 Vous êtes mon malade; vous devez avoir mal quelque part.

SAM: OK. Ma jambe me fait mal!

NICO: Très bien, asseyez-vous M. Scott.  
 Croisez vos jambes.

SAM: Bon, d'accord.

NICO: Voilà. Ceci ne va pas vous faire mal.  
 Oofff!!

SAM: Oh sorry man! Are you ok?

NICO: C'est bon. Vos réflexes sont bons.

SAM: Bien.

NICO: Maintenant Monsieur Scott, dites « Ah ».

SAM: Aaaah.

NICO: Hmmmm.

SAM: Hmm.

NICO:  
 Mmmm....  
 C'est bien ce que je pensais.  
 Vous avez mangé un pain au chocolat ce matin.  
 Maintenant Monsieur Scott, je vais prendre votre température.

SAM: Quoi?

NICO: Oh là là là là là !  
 Monsieur Scott, vous avez une très forte température. Je dois vous faire une piqûre.

SAM: Une piqûre?

NICO: Une piqûre! Baissez-vous s'il vous plaît.

SAM: Non. Nico, je m'en vais.  
 Je vais faire des exercices avec Sacha.  
 Agh! Mon dos!

NICO: C'est bon! Je peux vous aider! Je suis médecin!

SACHA: C'est ouvert!

CHRISTELLE: Coucou!

SACHA: Ah Christelle!!... Tu es en avance! Entre!

CHRISTELLE/ Cha-Cha!!

SACHA Cricri!

CHRISTELLE: Sacha ma grande! Ça me fait plaisir  
De te voir!

SACHA: Tu as fait bon vol?

CHRISTELLE: Super! Sauf qu'ils ont perdu mes  
bagages à l'aéroport. Tu imagines.

SACHA: Ça arrive souvent ça.  
Mais dis-moi, Christelle, pourquoi as-tu quitté l'île  
Maurice?

CHRISTELLE: Je n'avais plus d'argent! Dommage...  
J'aurais tellement voulu voir le monde!

SACHA: Oh regarde-toi! Tu n'as pas changé!  
Toujours l'éternelle adolescente!

CHRISTELLE: Qu'est-ce qu'on s'est amusées toutes  
les deux!

SACHA: Mm... à l'école...

CHRISTELLE: C'est pas moi, mademoiselle,  
c'est Sacha!

SACHA: C'est pas moi, mademoiselle, c'est  
Christelle! Et nous avons tout partagé!

CHRISTELLE: Oh oui, nous avons tout partagé.  
Il m'aime!

SACHA: Non, c'est moi qu'il aime!

CHRISTELLE: Moi!

SACHA: Moi!!  
Enfin, nous voilà.

CHRISTELLE: Heu... Sacha. Je peux t'emprunter  
des vêtements? J'ai voyagé dans cette robe.

SACHA: Quelque chose comme ça?  
J'en ai eu deux pour le prix d'un.

CHRISTELLE: D'accord.

CHRISTELLE: Ça me va très bien, Sacha.

SACHA: Super, Christelle.

SAM: Je suis désolé, je ne peux pas faire de  
l'exercice, j'ai mal au dos.

CHRISTELLE: Sam! Tu es tellement musclé...

SAM: Er, merci.  
Comment va ta mère?

CHRISTELLE: Maman? Elle va très bien, je pense.

SAM: Tu lui as parlé, right?

CHRISTELLE: Oh oui! Nous nous parlons tout le temps. C'est  
une très bonne amie. Elle me comprend vraiment très bien.

SAM: Mais je croyais...

NICO: C'est bon. Je suis là. Où se trouve le blessé?

CHRISTELLE: Nico... l'acteur... Et aujourd'hui tu es docteur.

NICO: Ouais! Comment as-tu deviné?

CHRISTELLE:  
Tu joues tellement bien.  
Ooh... j'adore les docteurs...  
Oh, excuse-moi. Oui, allô?  
Oh, bonjour Maman! Oui, très bien, merci Maman.

NICO: Et voilà! Les femmes adorent les docteurs! Sacha ne peut  
pas me résister!

SAM: Vraiment?

NICO: Aah! C'est évident! C'est ça.  
Mon bébé d'amour, viens voir Nico.

CHRISTELLE: À plus tard, Maman. Bisous. Au revoir!  
Alors Docteur, où en étions-nous? Oooh... je crois que j'ai  
de la température. C'est grave Docteur?

NICO: Madame, je crois que je peux vous aider. Dites-moi où ça vous  
fait mal.

ANNIE: Hum, hum!

CHRISTELLE: Annie! Comment vas-tu? Comment va Louis?  
Tu es très belle aujourd'hui.

ANNIE: Merci.

CHRISTELLE: Nico est bien en docteur, hein?

ANNIE: Ouais, très bien.

CHRISTELLE: Si vous voulez bien m'excuser, je vais me rafraîchir  
un peu.

SAM: Oui, Maman, je me suis lavé derrière les oreilles.

SACHA: Ah, Minnie.  
Devine quoi? Ma sœur jumelle Christelle arrive de  
l'île Maurice.  
Elle a perdu sa valise, donc je vais lui prêter  
mes vêtements.



NICO: Ça y est! J'ai compris! Les femmes adorent les docteurs.  
Aujourd'hui, j'ai répété pour un rôle de docteur...et Sacha n'a pas pu me résister.

SAM: Sacha est bizarre aujourd'hui.

NICO: Je ne trouve pas.

ANNIE: Vas-y Sam.

SAM: Sa mère est sa meilleure amie...

ANNIE: Et alors?

SAM: Sa mère la traite comme un bébé.  
I'm confused!

NICO: Je me demande comment Sacha était quand Elle était bébé.

SAM: Je me demande comment Annie était...

ANNIE: Je me demande comment Nico était...

NICO: Je sais comment Sam était.

VOIX DU PÈRE One day my son, all this will be yours.  
DE SAM:

NICO: Bon, et bien je dois continuer de répéter le Rôle du Docteur Dubois. Surtout si Sacha aime tant les docteurs...

ANNIE: Nico n'aime que Sacha, Sacha, Sacha.

SAM: C'est pas grave Annie.

SACHA: Je dérange?

SAM: Yes.

ANNIE: Non...pas du tout.

SACHA: Excusez-moi!  
Au fait Annie, cette couleur ne te va pas du tout.

SAM: Tu vois? Elle est bizarre.  
Elle est jalouse?

ANNIE:  
Mais pourquoi? Nico ne me remarque même pas.  
Et pourtant, il est si beau dans sa blouse de docteur!

SAM: Yeees.

CHRISTELLE: Oh, comme c'est mignon!

ANNIE: Ben, je croyais que...

CHRISTELLE: Vos têtes!  
Alors... tous les deux...hein?

SAM: Yes...

ANNIE: Non!

CHRISTELLE: Ah! Vous êtes trop mignons!  
Je peux?

SAM: Sure! Tu aimes les pommes, hein?

CHRISTELLE: Mmm, ça fait du bien.  
Maintenant, c'est l'heure de ma danse du Dauphin d'Amour.

ANNIE: La danse du Dauphin d'Amour?

CHRISTELLE: Oui. Cet exercice est tout moi!  
Tu sais Annie, cette couleur te va super bien!  
Bon. Où est mon CD?

ANNIE: La danse du Dauphin d'Amour...

SAM: L'amour!

ANNIE: Oh Sam, tu es mignon! Oh! Oh! Mais je ne suis pas présentable!  
Est-ce que Nico m'a vue comme ça?

CHRISTELLE: Ah, je l'ai.  
Alors Sam, toi et Annie... Vous sortez ensemble?

SAM: Erm, enfin...

CHRISTELLE: Allez, tu peux me le dire. Ça ne me dérange pas.

SAM: Vraiment?

CHRISTELLE: Vraiment.

SAM: Bon, d'accord. Enfin...j'aime beaucoup, beaucoup, beaucoup Annie.

CHRISTELLE: Demande-lui de sortir avec toi.

SAM: Wow! OK.

CHRISTELLE:  
Au fait, Sam, j'ai trouvé ce magazine à l'aéroport.

SAM: À l'aéroport?

CHRISTELLE: C'est toi?

SAM: Er...

CHRISTELLE: C'est toi, n'est-ce pas?

SAM: Mm...

CHRISTELLE:

Les cinq familles les plus riches d'Amérique.  
Numéro quatre: la famille Scott. Alors, Sam Scott,  
tu es un jeune Américain très riche, hum? C'est  
un secret?

SAM: Heu oui. S'il te plaît, ne le dis pas à Annie.

CHRISTELLE: Ne t'en fais pas, ton secret est bien  
gardé avec moi.

SAM: Gee...merci.

Sacha est très gentille aujourd'hui.

NICO: Vraiment? C'est bien ça.  
Salut.

CHRISTELLE: Ooh! Nico, salut.  
Nico, mon chou ou plutôt Docteur Dubois, est-ce que  
tu peux me rendre service?

NICO: Bien sûr.

CHRISTELLE: Tu peux déplacer le vélo, s'il te plaît ?

NICO: Bien sûr, avec plaisir.

CHRISTELLE: Oh...Nico... Tu es fort. Merci  
beaucoup.

NICO: Je vais me prendre un coca, tu en veux un?

CHRISTELLE: Oui, s'il te plaît.

NICO: Ah, tu as fini, Sacha?  
Parce que...on pourrait s'écouter un peu de musique  
douce...tous les deux, hein mon bébé d'amour.

SACHA: Pah! Dans tes rêves!

NICO: Hein?!

SACHA: Et pourquoi a-t-on déplacé mon vélo?

NICO: Mais?!

SACHA: Eh bien remets-le à sa place. Si tu peux.

SAM: Docteur Scott à votre service.  
Annie.

ANNIE: Bonjour.

SACHA: Docteur Scott!  
Oooh Sam, ça te va bien.  
J'adore les docteurs!

SAM: Maman, s'il te plaît, arrête d'envoyer nos  
photos aux magazines!

ANNIE: J'en ai marre! Nico ne pense qu'à Sacha!

Sacha! Sacha!

Heureusement que Sam est là pour me consoler. Oh, il est si gentil!  
Quant à Sacha elle est vraiment bizarre...  
D'abord elle me dit: "Cette couleur ne te va pas du tout!"  
Deux minutes après, elle me dit: "Cette couleur te va super bien!"  
On dirait deux personnes différentes!

SAM: Maman, est-ce que je ferais un bon docteur?

SAM: Hi, Annie.

ANNIE: Salut, Sam. Sam, pense à une carte.

SAM: OK, as de carreaux.

ANNIE: Non, ne me dis rien.

SAM: OK.

ANNIE: Choisis une carte.  
Regarde-la...remets-la.  
C'est celle-là!

SAM: Non.

ANNIE: Zut!

SAM: Heu...Annie.

ANNIE: Oui, Sam?

SAM: J'ai quelque chose à te demander.

ANNIE: Oui Sam.

SAM: En fait, je...  
En fait, je...est-ce-que-tu-veux-aller-au-cinéma-demain-soir-avec-moi?

ANNIE: Pardon?

SAM: Est-ce que tu veux aller au cinéma demain soir avec moi?

ANNIE: Oui, je veux bien.

SAM: Très bien! Salut!

ANNIE: Et Sacha?

SAM: Sacha?

ANNIE: Oui, je suis sûre que Sacha aimerait bien venir aussi.

SAM: Oh, c'est OK. Je l'ai dit à Sacha. Elle est cool.

ANNIE: Ah bon? Bon ben, à demain alors!

CHRISTELLE: Alors Annie, est-ce que Sam t'a  
demandé?

ANNIE: D'aller au cinéma? Oui. Tu veux venir?

CHRISTELLE: Bien sûr que non! Amusez-vous bien!

ANNIE: Je me demande quel film nous allons aller voir?

SACHA: Quand?

ANNIE: Quand je vais aller au cinéma avec Sam, bien sûr.

SACHA: Quoi?! Tu vas au cinéma avec Sam!? Je ne le crois pas!

CHRISTELLE:  
Je meurs de faim.  
Ooh miam miam! Ce sont mes biscuits préférés.  
Il y a de très bons films en ce moment, non, Annie?

ANNIE: Heu...ouais...

SACHA: De toute façon, tous les films sont nuls en ce moment.  
Je meurs de faim.  
Ah! Je déteste ces biscuits!

CHRISTELLE: Je dois appeler l'aéroport.

ANNIE: Ahhh!

CHRISTELLE: Qu'est-ce qu'il y a Annie?

ANNIE: Mais si tu es ici...  
...qui se trouve dans la salle de bains alors?

SACHA: Eh oh!! Annie! Qu'est-ce que tu fais?

ANNIE: Mais...vous êtes...vous êtes...

SACHA/CHRISTELLE: Nous sommes jumelles.

ANNIE: Oh, mais Sacha, je ne le savais pas!

SACHA: Oui, c'est ma sœur jumelle, Christelle.

ANNIE: Ah mais je comprends maintenant.

SACHA: Comprends quoi?

ANNIE: Tu as été bizarre toute la journée.

SACHA/CHRISTELLE: Merci Annie.

ANNIE: Donc, Sam t'a demandé pour le cinéma à toi, Christelle.

CHRISTELLE: Oui.

ANNIE: Mais pas à toi, Sacha. Parce qu'il a pensé que toi, c'était toi.  
Donc Sam et Nico ne savent pas que vous êtes jumelles.

SACHA: Non, je ne pense pas.

ANNIE: Ça explique beaucoup de choses. Mais dis-moi, quel docteur préfères-tu?

CHRISTELLE: Oh, le Docteur Dubois.

SACHA: Oh, non! Docteur Scott.  
Vous savez, nous pourrions bien nous amuser avec ça.

ANNIE: Je sens un tour de magie arriver.

ANNIE: Sam, Nico! Vous arrivez juste à temps pour mon tour de magie. Asseyez-vous.

SAM: Can't wait!

ANNIE: Aujourd'hui, mesdames, mesdemoiselles, messieurs...  
oui enfin, je veux dire messieurs. Je vais faire disparaître ma jolie assistante Sacha.  
Sacha, s'il te plaît! Sacha entre dans cette boîte.  
Je vais faire disparaître Sacha de cette boîte et la faire réapparaître dans celle-là.

NICO: On va voir!

ANNIE:  
Mais, vous allez voir! Attention, un coup de baguette magique.  
Et hop! Et voilà!

SAM: Elle passe par derrière.

ANNIE: Attention messieurs, faites vos paris. Dans quelle boîte se trouve Sacha?

NICO: Dans celle de gauche!

SAM: Non non non, la droite.

ANNIE: Voyons cela.  
Tambour s'il vous plaît!  
Messieurs, veuillez applaudir Sacha et Christelle!  
Les spectateurs ont un malaise.  
Is there a doctor in the house?

SACHA: Au revoir Christelle!

CHRISTELLE: Au revoir Sacha!

SACHA: Oh...Christelle tu vas me manquer.  
Oh, elle a oublié son magazine.  
Quoi?!  
C'est Sam!

# EPISODE 8

C'est l'histoire de Sacha et d'Annie qui partagent un appartement à Paris...

...et de leurs voisins, Nico et Sam qui vient d'Amérique. Nico sait que Sam est très riche. Et Sacha sait que Sam est très riche. Mais Annie ne sait pas que Sam est très riche. Ne rate pas le prochain épisode de Extra!

ANNIE: "Chers locataires, ma cousine, votre concierge, est en vacances cette semaine.

Donc, j'ai la charge de l'immeuble. Les règles sont les mêmes: pas d'animaux, pas de fêtes. Veuillez agréer, Clotilde Montagne."

ANNIE: Elle a l'air horrible! Pire que la "gardienne de prison"!

SACHA: Ça, c'est pas possible.

ANNIE: Tu crois qu'elle va nous dire non pour les étagères?

SACHA: Elle n'a pas intérêt. Elles vont être fantastiques. Les étagères Timbol laquées en plaqué hêtre!

ANNIE: Composées de 6 montants castors...

SACHA: Avec un emplacement télé...

ANNIE: Par où on commence?

SACHA: Annie, c'est très facile. Règle numéro un: toujours lire le mode d'emploi.

ANNIE: Ça va nous prendre une semaine.

SACHA: OK. Tu veux boire quelque chose?

ANNIE: Ouais, s'il te plaît.

SACHA: Tu veux du lait?  
Ahh! Merci, Nico.  
Y a plus de lait. Tu veux de l'eau?

ANNIE: Ouais ouais.

SACHA: Merci, Nico!  
Grr! Nico! Merci Nico! Merci merci devine qui?!  
Comment ose-t-il!  
Aha! Tu veux du coca?

NICO: Hé merci Sacha, justement j'en voulais un.

SACHA: Nico!

NICO: Oh, pardon...

SACHA: Demande à Sam de faire ton shopping!  
Ajoute-le à ta liste!

NICO: Hein?

SACHA: Tu reconnais quelqu'un?

NICO: Ouiahh!

SACHA: Tu ne savais pas que Sam était riche?

NICO: Non!

SACHA: Nous aurons une petite conversation plus tard, hein?

ANNIE: Je vois que vous avez reçu le mot de notre nouvelle concierge.

SACHA: Clotilde Montagne.

NICO: Clotilde Montagne! Ah ah! La cousine de la "gardienne de prison"!

Elle doit faire peur!

Allô? Qui c'est? Heu, c'est Nico, de l'appartement B.

Ah, vous voulez l'appartement A? Mais c'est...

Allô oui? Oui, c'est bien l'appartement A. Oui, je suis Nico de l'appartement B.

Oui, je sais que « ce n'est pas mon appartement ». Pardon. OK, tout de suite.

SACHA: Alors?

NICO: La "montagne" veut me voir en bas maintenant!

SAM: Oh...Nicolas, pas de chance.

ANNIE: Oh là là...

SACHA: Demande-lui si tu peux lui emprunter du lait, des biscottes et des biscuits, hein?

ANNIE: Bon. D'abord, ouvrir la boîte A et prendre l'étagère numéro 1.

SACHA: Eh...où est la boîte A?

SAM: J'ai la boîte C.

ANNIE: Et ça c'est la boîte D.

SAM: Je l'ai! Étagère numéro 1.

ANNIE: Non! Ça c'est l'étagère numéro 2. Voilà l'étagère numéro 1.

SACHA: Non, ça c'est l'étagère numéro 1.

ANNIE: Oh, mais quel cauchemar!

SAM: Bon Annie, lis le mode d'emploi.

ANNIE: Placer l'étagère numéro 1 contre le mur.  
Sam, les livres vont tomber!

SACHA: Alors? Elle était comment la "montagne"?

NICO: Oh tu sais...bien.

SAM: Tu as des ennuis?

NICO: Probablement...

SAM: Bon, au travail. Mettre le montant A à gauche...  
...et le montant B à droite.  
Marteau? Annie? Annie! Marteau.  
Et par-dessus, l'étagère.  
Sacha?

SACHA: Comme ça, Sam?

SAM: Er...oui.

SACHA: Sam, tu as déjà monté des étagères?

SAM: Oh yeah. Tout le temps.

SACHA: Ou est-ce que ce sont tes domestiques qui  
le font pour toi?

SAM: Oh...

NICO: C'est nul! C'est bon, laissez faire  
le professionnel.

SAM: Les étagères, ça va; le problème, c'est le mur.  
C'est bon c'est bon c'est bon! Je m'en occupe.

NICO: Non! Je m'en occupe.  
Tadaaaaa!

ANNIE: Ah bravo, Nico.

SACHA: Mmoui...

SAM: Wow!

NICO: Oh, ce n'est rien.

SACHA: Et ça va où, ça?

CLOTILDE: Coucou! Je suis Clotilde Montagne,  
votre nouvelle concierge.

SAM: Maman, j'assemble de nouvelles étagères!  
Pourquoi est-ce que tu ris?

SACHA: Ohh, Minnie!  
Devine ce que j'ai découvert! La famille de Sam,  
la famille Scott, est la quatrième famille la plus riche  
d'Amérique! Incroyable, non?

Je pense que Nico le sait depuis longtemps.

NICO: Notre concierge – "la gardienne de prison" –  
Est en vacances.  
Donc sa cousine la remplace. Très stricte.  
Pas d'animaux.  
Pas de fêtes.  
Bref, je suis allé la voir...et Jo! Wow!

SAM: Maman, est-ce que Papa a déjà monté des étagères? Jamais?  
C'est bien ce que je pensais.

SACHA: Euh bonjour. Je suis Sacha. Et voici Annie.

ANNIE: Bonjour.

SACHA: Et voici Sam d'Amérique.

CLOTILDE: Huum, bonjour Sam...

SAM: Hi.

SACHA: Sam habite avec Nico à côté.

CLOTILDE: Oh, j'ai déjà rencontré Nico, n'est-ce pas Nico?  
Rrrrrr...

NICO: Ouaf!

CLOTILDE: Nous devons parler de ton loyer. Heu...dans ton  
appartement?

SAM: Tiens ça, s'il te plaît, Annie.  
Ça devrait aller...  
Et...voilà!

ANNIE: Sam, tu crois que c'est ça?  
Heuu...pour une maison de poupée, oui.

SACHA: Sam, viens ici.  
Les cinq familles les plus riches d'Amérique. La famille Scott. Et là,  
c'est toi! Sam, pourquoi en faire un secret?

SAM: Je veux de bons amis, Sacha.

SACHA: Bien sûr, Sam. Et qui d'autre le sait?

SAM: Heu...Nico.

SACHA: Oh je le savais!

SAM: Mais pas Annie. Je ne le dis pas à Annie, pas encore.

SACHA: Pourquoi?

SAM: Parce que Sacha...parce que...

SACHA: Oui?

SAM: Parce que je suis amoureux d'Annie.

NICO: Ouaah! Nico has entered the building! Eh, salut les filles.

SACHA: Eh ben. Tu vas où comme ça, déguisé en John Travolta?

CLOTILDE: Il sort avec moi. Coucou Nico! Mon bichon. Tu es beau!

SACHA: C'est la troisième fois cette semaine.

CLOTILDE:  
Quatrième fois. Nous sommes allés dîner, nous sommes allés au théâtre, au cinéma et hier soir, nous avons dansé la salsa. N'est-ce pas mon bichounet?

NICO: Yeah, baby!

SACHA: Tu sais danser la salsa, toi?

CLOTILDE: Je suis la reine de la salsa

SACHA: Avec deux pieds gauches.

CLOTILDE: Pardon?

SACHA: Rien.

ANNIE: Et ce soir, qu'est-ce que vous faites?

SACHA: Du ping pong?

NICO: Du karaoké!

CLOTILDE: Je suis la reine du karaoké! Allons-y! Au revoir les enfants!

SAM: Au revoir.

SACHA: "Je suis la reine du karaoké!" Je te parie qu'elle chante comme une casserole!

ANNIE: Pauvre Nico. Sam, on continue?

SAM: OK Annie. Je pense que ça-y-est.

ANNIE: C'est bon Loulou, dors bien.

CLOTILDE:  
J'ai frappé, mais la musique était si forte que vous ne m'avez pas entendue!  
Je voudrais une petite conversation entre filles.  
Tut tut tut. Règle numéro deux: pas de vêtements sur le radiateur.

ANNIE: Ils sont secs maintenant! Je m'en occupe! Merci.

CLOTILDE: Alors, que vous me compreniez bien.  
Pas de fêtes.

Et pas de visiteurs. Surtout les garçons.  
Surtout les garçons d'à côté.  
Surtout Nico. Il est à moi!  
Compris?

ANNIE: Heu ouais, compris.

CLOTILDE: À plus tard!  
Oh, au fait, cette étagère n'est pas droite. Ciao!

SACHA: Mais pour qui elle se prend?!!

ANNIE: Pour la cousine de la concierge?

SACHA: Je sais ça! Pas de Sam! Pas de Nico! Comment ose-t-elle?!

SAM: Alors? Comment va Clotilde?  
Des problèmes?

NICO: Oh, tu sais, oui, elle est gentille.

SAM: Mais?

NICO: Mais elle me fatigue.

SAM: Qu'est-ce que tu veux dire?

NICO: Regarde.  
Cadeaux, fleurs, encore cadeaux, bonbons, cadeaux, cadeaux, cartes!  
Et toute cette énergie! Je suis épuisé!

CLOTILDE: Coucou! Nico!  
Tu viens danser?

NICO: Aah je ne peux plus!  
Sam, fais quelque chose!

SAM: Quoi? Comment?

NICO: Mais dis quelque chose!

SAM: Qu'est-ce que je dis?

NICO: Mais je ne sais pas, moi! N'importe quoi! Dis-lui que je ne vais pas bien. Que j'ai mangé un hérisson. Que je suis parti sur la lune!

CLOTILDE: Coucou Nico! Tu es là?!

NICO: Vas-y!

SAM: Bon, relax.  
Bonjour.

CLOTILDE: Tu n'es pas Nico.

SAM: Heu non.  
Le hérisson de Nico est allé sur la lune.

CLOTILDE: Pardon?

SAM: Erm...pardon. Le hérisson de Nico ne va pas bien. Nico est triste.

CLOTILDE: Et alors? Il doit venir danser pour se changer les idées!

SAM: Erm..non, il ne peut pas danser.

CLOTILDE: Pourquoi?

SAM: Il a marché sur le hérisson. Sans chaussures. Ouh! Ça fait très mal.

CLOTILDE: Eek. Très désordre.

SAM: Il ne peut pas danser.

CLOTILDE: C'est dommage. Bon.

SAM: Yeah. Désolé. Au revoir.

CLOTILDE: Euh... Tu viens à sa place alors.

SAM: Pardon?

CLOTILDE: Allez. Viens danser!

SAM: Salut Maman! Je suis épuisé. Non, ce n'est pas à cause des étagères... J'ai trop dansé.

ANNIE: Sam essaie toujours de monter les étagères. Je ne sais pas pourquoi il a tellement envie de m'aider! Et le pauvre Nico. Il a l'air fatigué! Il est sorti plein de fois avec Clotilde. Et ce soir, c'est karaoké! Je ne crois pas que Sacha l'aime beaucoup. Hihhi!

SAM: Avec qui je suis allé danser? Clotilde... Seulement la cousine de la concierge.

ANNIE: Resserrer les vis.  
Bientôt fini. Annie, tu es un génie!  
Salut Sam.

SAM: Salut Annie.

ANNIE: Qu'est-ce qu'il y a? Ça va?

SAM: Je suis fatigué.

ANNIE: Qu'est-ce qui s'est passé?

SAM: Hier soir, Clotilde et moi...

ANNIE: Oui?

SAM: Clotilde m'a forcé à...

ANNIE: Oui?

SAM: Danser.

Hey! Annie, regarde! Tu as presque fini les étagères! Wow! Bravo.

ANNIE: Il faut que je mesure encore un peu.

SAM: Attends, laisse-moi t'aider.

ANNIE: Oh, c'est pas grave...

Ça arrive...tout le temps quand les gens travaillent ensemble.

Bon. Où en étions-nous? Alors, la dernière pièce, la dernière pièce. Sam

NICO: Aidez-moi! Cachez-m...!Oooh!

CLOTILDE: Clotilde?

NICO: Clotilde.

SACHA: Qu'est-ce qu'il y a?

NICO: Sacha! Sauve-moi!

SACHA: De quoi?

NICO: C'est Clotilde! J'ai acheté tout ce que je dois remplacer.

SACHA: Là, tu m'impressionnes.

NICO: Mais Clotilde m'a vu et m'a couru après dans la rue.

CLOTILDE: Nico! Coucou! Nico!

NICO: Ahhh! La voilà! Trop c'est trop!

CLOTILDE: Plaisir que tu es là Nico.

Sacha! Annie! J'avais dit pas de garçons!

SACHA: Tu veux que je nous en débarrasse?

NICO: Oh oui, s'il te plaît. Mais comment?

SACHA: Je vais bien trouver. Annie?  
Fais entrer mademoiselle Montagne.

CLOTILDE:

Ah, te voilà Nico! Je te trouve enfin.

Et toi, Sam! Tu dances bien...

Sacha, j'avais dit pas de garçons!

SACHA: Oui, absolument.

CLOTILDE: Surtout les garçons d'à côté.

SACHA: Oui, absolument.

CLOTILDE: Surtout...

SACHA: Surtout pas Nico: il est à moi! Merci, Sacha.  
Mm, Nico!



CLOTILDE: Enfin je... Enfin je... Je vais tout dire à ma cousine!

Oh! À vrai dire Sam... Je crois que tu es plus mon genre.

ANNIE: Alors ça, ça m'étonnerait, Clotilde..

CLOTILDE: Hm! Au revoir!

ANNIE: Ne claque pas la porte!

SACHA: Bon débarras.

NICO: On continue?

SACHA: On n'a plus besoin de s'embrasser maintenant.

NICO: Ben pourquoi?

SACHA: Ça a marché! Clotilde est partie.

SAM: Annie, je vais t'acheter des étagères.

ANNIE: On ferait bien de prendre les dimensions...

SAM: Yeah.

Nous devons maintenant laisser nos amis.

Mais est-ce que Nico va devenir célèbre?

Est-ce que Sacha va rencontrer l'homme de ses rêves?

Est-ce que Sam va rentrer en Amérique, avec ou sans Annie?  
Extra!

# EPISODE 9

NICO: Être ou ne pas être...telle est la question.  
Oooh!

ANNIE: Qu'est-ce qu'il fait noir ici! Qu'est-ce qui se passe? C'est pas vrai ça...Nico! Qu'est-ce que tu fais? Le soleil brille dehors!

NICO: Salut Annie...

ANNIE: Qu'est-ce que tu fais?

NICO: Rien...

ANNIE: Lève-toi alors!

NICO: Je ne peux pas.

ANNIE: Bon, je viens!

NICO: Nooon! Ça va, ça va...

ANNIE: Pas mal la tenue!

ANNIE: Tiens Sacha... viens voir un peu!

NIC: Vous pouvez rire, mais je vous parie que cette semaine je me décroche un rôle dans une pièce de Shakespeare!

SACHA: Ça m'étonnerait.

ANNIE: Tu as passé une bonne journée, Sacha?

SACHA: Ooof! Je suis hyper fatiguée! J'ai suivi l'entraînement de l'équipe nationale de foot ce matin... Ils n'ont pas leur langue dans leur poche, ceux-là! ... enfin ils savent de quoi ils parlent.

ANNIE: De foot, peut-être?

SACHA: Non! Coiffure et mode bien sûr!  
Et ensuite déjeuner au Savoy avec l'agent de Kylie Minogue.... Un homme adorable, hyper drôle!!  
Je suis crevée!!

ANNIE: Pauvre Sacha!

SACHA: Il faut que je me change!

ANNIE: Depuis que Sacha travaille pour France 9, elle ne parle que des stars hyyyper sympa qu'elle connaît.  
C'est hyyyper ennuyeux!

NICO: Je serai hyyyper sympa quand je serai célèbre.

SACHA: Où sont-ils? Oooh c'est bien ce que je pensais.

NICO: Mourir, dormir, dormir? Rêver peut-être!  
C'est l'obstacle!

SACHA: Nico! Tu portes mes collants?

NICO: Non.

SACHA: Oh que si!

NICO: Ah, tu veux dire ces collants-là? Ils sont à toi?

SACHA: On verra ça plus tard. Où est Sam? J'ai une super nouvelle à lui annoncer!

SAM: Hi Sacha. Oh, salut sucre d'amour.

ANNIE: Bonjour chouchou.

SAM: Woaaa... nice panty hose man!

SACHA: Sam! J'ai une super nouvelle à t'annoncer. France 9 cherche un reporter pour sa chaîne de télévision.

SAM: Un reporter?

SACHA: Oui, un reporter...heu qui rapporte les nouvelles à la télé!

SAM: No, no, no... Je ne parle pas français.

SACHA: Mais si, Sam! Tu parles français!

ANNIE: Sam. Tu parles français!

SACHA: Juste pour une audition!

SAM: Une audition?

SACHA: Sam, avec moi, ton job est dans la poche! Et je vais faire bonne impression à ma nouvelle patronne!

SAM: OK Sacha...

SACHA: Alors, allons regarder CNN!  
Annie! Trouve la chaîne! Et toi Nico, je veux ces collants tout de suite!

NICO: OK.

ANNIE: Tu ne vas pas les remettre?

SACHA: Ce sont des Versace. Télécommande Annie, s'il te plaît.

NICO: Hélas pauvre Yorick, je le connaissais. Oh!

ANNIE: Qu'est-ce qui ne va pas avec cette télé?

SAM: Je ne sais pas. Elle est cassée.

SACHA: Bon on va chez toi, tu as le câble...  
Tu dois avoir CNN!

SAM: Peut-être...nous avons Auto Moto...Des filles et des vélos...  
Play boy channel...

SACHA: Mais bien sûr que si tu as CNN!

Bon allez viens, on a du travail!

NICO: Sacha!.....Sacha?!

NICO: Sacha? Où est passé tout le monde?

NICO: Ah vous voilà!

SACHA: Shuuut! On regarde CNN. On se documente pour le nouveau travail de Sam.

NICO: Le nouveau travail de Sam?! Et le mien alors? J'ai aussi besoin de regarder la télé!

SACHA/ANNIE: Hé!? Qu'est-ce que tu fais?

NICO: Voilà qui est mieux!

SACHA: Qu'est-ce que c'est que ça?

NICO: Hamlet – une tragédie!

ANNIE: Ça parle de quoi?

NICO: Ça parle d'amour, de folie, de meurtre... Le roi, le père d'Hamlet, est assassiné par l'oncle d'Hamlet. L'oncle d'Hamlet épouse la mère d'Hamlet. Donc Hamlet tue son oncle et sa mère...et après il meurt.

SACHA: On dirait ma famille...

NICO: Un vrai chef-d'œuvre! Je serais parfait en Hamlet!

SACHA: Nico! Mes collants!

NICO: Heu... pardon Sacha, j'ai eu un petit accident...

SACHA: Tu m'en achètes une autre paire... ou tu vas avoir un autre petit accident!

ANNIE: Un accident ou un meurtre?

NICO: D'accord, Sacha...

SACHA: Bon, j'y vais!

ANNIE: Moi aussi, je suis fatiguée...

SACHA: Et toi, Sam tu te couches tôt ce soir. C'est ton grand jour demain! Tu dois être en forme pour ton audition!

SAM: Merci Sacha! Salut Sacha!

ANNIE: Salut chouchou.

SAM: Bonne soirée, sucre d'amour.

SAM: I'm worried, man.

NICO: Ouais, je te comprends...quand elles commencent comme ça, vaut mieux quitter la scène!

SAM: Non pas Annie! Le travail. Je ne peux pas!

NICO: Mais si Sam tu peux! Tu as besoin de...

SAM: Talent?

NICO: Mais non, tu n'as pas besoin de talent! Tu as besoin de moi!

SAM: De toi?

NICO: Ouais. Je vais t'apprendre comment devenir reporter.

SAM: Ok – great...

NICO:

Règle numéro un: parle à la caméra comme si tu parlais à une jolie femme... Bonjour! Je suis Nicolas Dubois depuis la tour Eiffel, rien que pour vous. Règle numéro deux: sois mystérieux! Si je suis ici c'est pour vous annoncer que ... la tour Eiffel vous semble normale, mais en fait...

Règle numéro trois: ils doivent te croire... Je peux vous révéler que la tour Eiffel n'est rien d'autre qu'une station spatiale pour extraterrestres...

Faites confiance, à moi, Nicolas Dubois, je vous dirai toujours la vérité! À plus tard! Bonne nuit, dormez bien! Tu vois Sam, c'est aussi simple que ça!

SAM: Totally easy!

NICO: Fais-le comme je te l'ai montré et le boulot est à toi...

SACHA: Vous avez reçu mon fax?

Vous avez reçu mon email, alors?

Qu'est-ce que Sting a dit? Est-ce qu'il veut faire

l'interview? Comment vous n'allez même pas le lui demander?

Il n'a jamais entendu parlé de France 9?

S'il vous plaît, s'il vous plaît, est-ce que je peux au

moins le rencontrer?! Je peux? Et où est-il? À l'aéroport? J'y vais!

Ouiiii!

VOIX: Sam Scott pour vous, Sacha.

SACHA: Oh non!

SAM: Heu salut Sacha!

SACHA: Oooh, Sam! J'ai oublié ton audition. Je dois sortir, Sting veut me voir.

SAM: Sting.

SACHA: Tu ne t'inquiètes pas... rappelle-toi de tout ce que

je t'ai dit. Voilà ton script. Voilà la caméra ...

SAM: Merci.

SACHA: Il faut que je me sauve, je reviens dans une heure!

SAM: Mais Sacha!!?

SAM: Hi baby, ici Sam Scott!

SAM (sur l'écran): Je m'appelle Sam, à bientôt!

SACHA: Oh là là! Mais quelle journée!!! D'abord Sting qui était déjà parti pour Londres et puis, ça, ça... de toi!

SAM: That's right!

SACHA: C'est une idée de Nico, ça!

SAM: Yeah.

SACHA: C'est bien ce que je pensais!

SAM: Alors, j'ai le travail?

SACHA: Qu'est-ce que tu crois, Sam? Au revoir!

SACHA: Et ma nouvelle rédactrice en chef qui va bientôt être là! Oooh! Nico!

NIC (il regarde son portable):  
Nico! Je suis trop en colère pour te parler. Sacha.

Le portable sonne.

NICO: Bonjour Sacha.

SACHA: Nico!

NICO: Je croyais que tu étais trop en colère pour me parler!?

SACHA: Oh Nico, Tais-toi! Comment oses-tu?

NICO: Comment j'ose quoi?

SACHA: Apprendre à Sam à devenir un reporter!!!

SACHA: Il était ridicule. « Hey Baby, c'est Sam Scott. » Ma nouvelle rédactrice en chef va bientôt arriver. Moi je voulais l'impressionner!

NICO: Heu... alors, est-ce que Sam a le boulot?

SACHA: Bien sûr que non!  
J'ai l'air de quoi moi hein!?  
Vous êtes vraiment trop bêtes tous les deux!!

ANNIE: C'était qui?

NICO: Mauvais numéro.

ANNIE: Nico, écoute ça! Ce serait vraiment parfait pour toi!

ANNIE (elle lit): Avez-vous Shakespeare dans la peau? Seriez-vous notre Hamlet?

NICO: Oooo!

ANNIE: Vous aimez jouer la comédie?

NICO: Oui!

ANNIE: Vous aimez voyager?

NICO: Oui!

ANNIE: Est-ce que les gens vous adorent?

NICO: Naturellement...

ANNIE: Alors, appelez-nous à ce numéro pour une expérience Shakespearienne!

NICO: Wow! Hamlet! J'en rêve!

NICO: Il faut que j'appelle tout de suite.  
Mais je dois apprendre mon texte!! Être ou ne pas... avoir, dormir, mourir,? Être! Être ou ne pas être!!

BARBARELLA: Bonjour Sacha.

SACHA: Barbarella?! Mais qu'est-ce que tu fais là?

BARBARELLA: Ça fait longtemps, hein, Sacha?

SACHA: Mais je ne te t'ai pas vue depuis le lycée...

BARBARELLA: Ah oui, le lycée!! Comment s'appelait ce garçon déjà?

SACHA: David.

BARBARELLA: Oui David... Est-ce que tu l'as revu après que j'ai rompu avec lui?

SACHA: De toute façon, je ne l'aurais pas repris!

BARBARELLA: Enfin bref! Sacha... je suis ta nouvelle rédactrice en chef. Surprise?

SACHA: Heu non, non!

BARBARELLA: Mais, tu as changé de coiffure.

SACHA: Oui. Toi aussi...

BARBARELLA: Oui, sauf que ma coiffure me va!

SACHA: Oui, Barbarella.

BARBARELLA: Bon. OK. Deux règles.  
Je suis ta boss et j'ai toujours raison.  
Tu es la programmatrice et tu as toujours tort.  
Compris?

SACHA: Compris.

BARBARELLA: Bon, alors, qu'est-ce que tu as  
préparé pour moi aujourd'hui?

SACHA: Heu, Sting adorerait venir pour une  
interview, mais...

BARBARELLA: Mais il ne vient pas!

SACHA: Non.

BARBARELLA: Tutututuuu....

SACHA: Heu...mais j'ai trouvé un reporter. Il est  
Américain, il parle français, il est très très sexy.  
Regarde - tu vas l'adorer!

SAM (sur l'écran):  
Hi there, ici Sam Scott pour France 9.  
Wow! Vous êtes belles aujourd'hui.  
C'est une affaire de diamants volés à Paris.  
Les diamants et les femmes... j'adore!  
La police est déjà sur les traces des voleurs. Vous,  
oui vous, pouvez dormir tranquille ce soir. Je  
m'appelle Sam. À bientôt.

BARBARELLA: Il est parfait!

ANNIE:  
Mais ce n'est pas grave Sam, chouchou. Je suis sûre  
que tu aurais fait un très bon reporter.

SAM: Mais Sacha est en colère contre moi!

ANNIE: Ne t'en fais pas!

NICO: Devinez quoi? J'ai le boulot!

ANNIE: Hamlet?

SAM: Shakespeare? Congratulations man!!

ANNIE: Super! Quand est-ce que tu commences?

NICO: Ce soir. J'ai déjà mon costume.

NICO: Ho-ho...Je dois nettoyer ma moto...

SAM: Mais tu n'as pas de moto...

NICO: J'en ai une maintenant.

SAM: Oh.

SACHA: Bonjour tout le monde! Sam! Quelqu'un  
veut te voir!  
Ma nouvelle rédactrice en chef!!

SACHA: Barbarella...voici Sam.

BARBARELLA: Sam! Enchantée.

SAM: Hi.

NICO: Et moi c'est ... Nico.

SACHA: Tu n'as pas une moto à nettoyer toi?

NICO: Ça va, ça va, j'y vais...

BARBARELLA à ANNIE: Sam... (à Annie) Mademoiselle...

BARBARELLA: Je passais juste pour te dire bravo! Tu as le job!

SAM: Hein?

SACHA: Barbarella a adoré ton audition.

BARBARELLA: Tu es parfait, Sam!

SACHA: On va bien s'amuser!

BARBARELLA: Bon, j'y vais! Alors à demain, à 8 heures précises,  
Sam!

SACHA: Tout ça grâce à moi! Ne me dis pas merci, Sam.

ANNIE: Oh, je crois que j'ai une poussière dans l'œil.

ANNIE: Bon ben, c'était bien le temps que ça a duré.  
Annie, il va falloir dire au revoir à Sam...  
il va devenir un reporter célèbre et il n'y aura plus de place pour  
la petite Annie.

SAM: Annie, it's OK!  
Nous resterons toujours ensemble!

ANNIE: Non, tu vas devenir un reporter célèbre et tu vas  
m'oublier.

SAM: Banques dévalisées, meurtres ou chatons dans les arbres...  
tu seras toujours toujours dans mon cœur sucre d'amour. Je suis  
Sam Scott, à Paris, pour France 9.

ANNIE: Oh Sam!

SAM: Oh Annie!

SACHA: Oh Non!

NICO: Manger ou ne pas manger, telle est la question!  
Les burgers d'Hamlet, on en mange sans se poser de question!

**FIN**

# **EPISODE 10**

NICO: Ah!

ANNIE: Nico!

NICO: Qui c'est?

ANNIE: C'est moi! Annie!

NICO: Oh.

ANNIE: Et voici Ziggy.

ANNIE: Sam est là?

NICO: Non, il travaille de nuit.

ANNIE: Nico! Il faut que tu m'aides!

NICO: Hein?

ANNIE: Prends-les. Ce sont mes bébés, il faut bien en prendre soin, hein d'accord?

NICO: Oui...

ANNIE: Bonne nuit Nico. Ziggy, allons-y!  
Mais dépêche-toi!

ANNIE (au téléphone): Oui, c'est ça, à 15 heures, dis-le aux autres... salut! Salut Robert. Oui, c'est Annie. Alors, c'est bon? Ça marche?

SACHA: Les animaux sont humains?! Annie!  
Les animaux sont des animaux!

ANNIE: Les animaux sont comme les gens!

SACHA: Ah vraiment, Annie! Regarde l'état de cet appart!  
Comment est-ce que je peux réfléchir là-dedans!!?  
C'est un jour très important pour moi ...

ANNIE: Pardon Sacha...

SACHA: J'ai de grandes grandes décisions à prendre...

ANNIE: Pardon

SACHA: Comme...quelle tenue? Qu'est-ce que tu en penses?

ANNIE: Ben, elles sont bien toutes les deux...

SACHA: J'ai un emploi du temps hyper chargé ce matin...  
David Ginola...Luc Besson...Madonna...

ANNIE: Quoi? Tu vas les rencontrer en vrai?

SACHA: Non, je dois lire leur dossier de presse...

ANNIE: Oh.

SACHA: Et ensuite, déjeuner avec devine qui?!!

ANNIE: Je ne sais pas...heu...

SACHA: Oui, tu as deviné!! Léonardo Di Caprio!

ANNIE: Wow! Léonardo Di Caprio. Juste toi et lui?!

SACHA:  
Enfin presque... il y aura 45 autres journalistes,  
mais en fait, ce ne sera juste le beau Léonardo et moi ...

ANNIE:  
45 autres journalistes et toi... je vois...Oui, bon alors le laboratoire  
qui pratique les expériences sur les animaux, hein?  
Et bien, tu sais, M. Garrier...

SACHA: Sam! Te voilà! Toi tu vas m'aider à choisir!

ANNIE: Tu es rentré! Tu as eu une nuit difficile, Chouchou?

SAM: Yeah ... et Barbarella veut que j'y retourne ce matin!

ANNIE: Pourquoi?

SAM: Pour couvrir une grande affaire...

ANNIE: Oh.

SACHA: Et oh Sam!! Laquelle tu préfères?

SAM: HUUU, celle-là...

SACHA: Tu es sûr?

SAM: Ou, l'autre...

SACHA: Mais tu as dit celle-là en premier...

SAM: Oui, je sais mais... Sacha je vais à France 9 maintenant, tu viens?

SACHA: Oui, oui! Et comme ça je vais tout te raconter sur Léonardo et moi.

ANNIE: Les cochons d'Inde!

ANNIE: Nico? C'est bon, ils vont bien!  
ANNIE: J'arrive! Ah! Ziggy, viens, entre! Prends les pancartes.  
Ah, Nico! Prête Ziggy? On y va! Au revoir Louis, souhaite-nous  
bonne chance! Attends Ziggy! OK? Allons-y!

BARBARELLA: Ah Sam! Te voilà! Enfin!.



BARBARELLA: Bon, va tout de suite au laboratoire Garrier.

SAM: Pourquoi?

BARBARELLA: Parce que d'horribles hippies manifestent là-bas...

SAM: Pourquoi?

BARBARELLA: Parce qu'ils croient que M. Garrier fait des expériences sur des cochons d'Inde pour ses produits de maquillage! C'est ridicule!

SAM: Cochons d'Inde?

BARBARELLA: Oui. Tu sais... des cochons d'Inde... des cobayes!

SAM: Oh, right... guinea pigs! Very sweet!

BARBARELLA: Et ces hippies lui ont volé ses cochons d'Inde!

SAM: Oh!

BARBARELLA:

Ce pauvre M. Garrier adore ses petits cochons d'Inde! Il veut les récupérer! Il me l'a dit hier soir au dîner...

SAM: Qui est M. Garrier?

BARBARELLA: M. Garrier est le boss de France 9.

SAM: Oh.

BARBARELLA: Et M. Garrier veut ces hippies à la télé. Maintenant! Vas-y!

SAM: OK Barbarella.

BARBARELLA: Je veux leurs peaux!

SACHA: Barbarella?

BARBARELLA: Oui, Sacha?

SACHA: Qu'est-ce que je peux faire?

BARBARELLA:

Ah oui, j'ai un travail de la plus haute importance Pour toi...

BARBARELLA: Apporte-moi un café noir sans sucre.

NICO (au lit): Non, Sacha! Je suis un homme marié!!! Qu...? Des cochons d'Inde bleus???! C'est dingue!! Ah ouais. Annie... Bon, mes petits trésors, c'est l'heure du petit déjeuner.

NICO (il lit): Nico! Très important! Fais bien attention à mes bébés!

Je te rappellerai plus tard!

Bisous, Annie.

Peuh, bien sûr qu'ils sont en sécurité avec moi.

N'est-ce pas mes tout mignons-mignons?

Bon je me présente. Je m'appelle Nico. Oh et toi?

Et quel est ton nom? Kévin? Comment vas-tu Kévin?

Et toi, tu es qui, toi? Ginette? C'est ta copine, Kévin?

Oh pardon, ce n'est pas drôle. Je te trouve très jolie.

Et ça ce sont tous tes amis? Il y en a 8 - wow!

Vous devez avoir faim. On va voir ce que tonton

Nico va vous trouver de bon à manger.

(Il lit) Oooo! Le couple le plus beau d'Hollywood? Ils se séparent?

SAM: I'm sorry, Barbarella! Je ne t'entends pas!

BARBARELLA: Je dis, trouve le leader!

SAM: Le quoi?

BARBARELLA: Le leader! Le porte-parole!!!

Elle! Celle-là! Celle qui a la tête d'un chihuahua!!

SAM: Oh...

ANNIE: Oh...

SAM: Bonjour.

ANNIE: Bonjour.

BARBARELLA: On n'est pas dans un salon de thé! Pose-lui des questions!!

SAM: Um, heu, cette manifestation est importante?

ANNIE: Oui. Cette manifestation est très importante car elle dénonce les expériences du laboratoire Garrier sur les animaux.

SAM: Et pourquoi c'est pas bien?

ANNIE: Parce ces pauvres animaux se font torturer.

SAM: Oh, poor animals!

BARBARELLA: Oooh, ces pauvres petites créatures!

Ce sont des cochons d'Inde!

Sam, n'oublie pas qui est M. Garrier...

Tu veux garder ton job, n'est-ce pas?!

SAM: Oiu-oui, et cette manif va aider les animaux?

ANNIE: Oh oui.

NICO: Woow! C'est Sam et Annie!

ANNIE: Cette manifestation est très importante!!  
Nousdevons arrêter M. Garrier!

SAM: Je vois...

ANNIE: Ces scientifiques-là utilisent ces pauvres animaux pour tester la teinture pour les cheveux, ou le rouge à lèvres...

BARBARELLA: Dis-lui...dis-lui!! Nous avons besoin de maquillage!!  
Ooooooh...et que sont devenus les huit cochons d'Inde volés du laboratoire? Je te parie qu'elle le sait!  
Demande-lui!

SAM: Heu...où sont les cochons d'Inde volés?

ANNIE: Les cochons d'Inde sont en sécurité.

NICO: Ouais, les cochons d'Inde sont en sécurité.  
N'est-ce pas mes tout mignons-mignons?

BARBARELLA:  
Je te parie qu'elle sait où se trouvent ces cochons d'Inde!  
Demande-lui! Demande-lui!!

SAM:  
Vous avez les cochons d'Inde?

BARBARELLA:  
Plus fort imbécile!

SAM:  
Vous avez les cochons d'Inde?  
BARBARELLA:  
Nous l'avons! Repose-lui la question! Repose-lui la question!

SAM:  
Avez-vous les cochons d'Inde?

ANNIE: 10.15.11  
Pourquoi tu me fais ça, Sam? Tu sais très bien que j'adore les animaux!

SAM:  
Annie! Je suis désolé... c'est mon travail.

ANNIE:  
Et si j'étais violente je te casserai la figure! Tu peux te le garder ton travail!

BARBARELLA:  
Voilà ce que j'appelle de la bonne télévision!

SAM:  
Annie! Reviens! S'il te plaît!

BARBARELLA:  
Du drame! De la passion! De la violence! J'adore!

SAM: C'est Sam Scott pour France 9. Annie! S'il te plaît! Laisse-moi t'expliquer!

SACHA: Sacha DiCaprio...Mme Sacha DiCaprio ...Léonardo et Sacha DiCaprio ... Bonjour Mme DiCaprio. Oh! Appelez-moi Sacha...  
Léonardo est là?  
Non il est à la plage avec nos deux beaux enfants et nos chiens...  
Oh là là là... Alors, tu ne me demandes pas comment ça s'est passé?

NICO: Aïe! Pourquoi tu as fait ça?

SACHA: Alors, tu ne me demandes pas comment ça s'est passé?

NICO: Quoi?

SACHA: Mon déjeuner avec Léonardo...

NICO: Léonardo qui?

SACHA: Oh mais Léonardo DiCaprio bien sûr!

NICO: Ah. Alors, Sacha, ton déjeuner avec Léonardo DiCaprio s'est passé comment?

SACHA: Splendiiiiide..... J'étais hyper drôle, il m'a a-do-rée! Il a adoré ma tenue. Il a adoré mon nom.

NICO: C'est bien.

SACHA: Maintenant Nico ferme les yeux... Allez, ferme les yeux.

SACHA: Prêt?

NICO: Humhum

SACHA: Et voilà!!

SACHA: Qu'est-ce que tu en penses?

NICO: Très jolie.

SACHA: Ce soir je vais à une première!! Ooo, je suis impatiente!  
Je me demande si Léonardo va y être aussi?  
Bon je vais me préparer.

SAM: Please, Annie! Je vais t'expliquer! Écoute, s'il te plaît!  
S'il te plaît, Sucre d'amour, parle-moi!

NICO: Hé les mecs! Super l'interview!

ANNIE: Tu n'as pas été juste, Sam! Tu as été horrible avec moi!

NICO: Ouais, horrible.

SAM: Annie, ce n'est pas moi, c'est Barbarella!

ANNIE: Huh!

ANNIE: Han, les cochons d'Inde! où sont-ils, Nico?  
Je dois les emmener à la S.P.A.!

NICO: Oh, nous nous sommes bien amusés, n'est-ce pas mes petits amis? Ils ne sont plus là!

ANNIE: Qu'est-ce que tu veux dire par ils ne sont plus là?

NICO: Ils ne sont plus là!

ANNIE: Ils sont où alors, Nico?

NICO: Partout!

ANNIE: Doh!

SAM: I'll get it. Allô? Hey, Barbarella...

SAM: Huum oui, Barbarella, oui Barbarella... non Barbarella... d'accord Barbarella... oui OK Barbarella... au revoir Barbarella. C'était Barbarella!

ANNIE/NICO/ZIGGY: Non!

SAM: Oui et pour l'interview... elle a dit que...

ANNIE: Haaan Sam! Ton travail! Elle t'a renvoyé!

Je suis vraiment désolée, c'est de ma faute...

SAM: Barbarella a adoré l'interview!  
Elle veut que France 9 se batte pour les animaux.

ANNIE: Mais c'est fantastique Sam! Sacrée Barbarella! Et M. Garrier?

SAM: Elle a dit: « Ne t'en fais pas pour M. Garrier! »

ANNIE: OK et il faut retrouver les cochons d'Inde!

NICO: Ouais! Et tout de suite!

ANNIE: On en a retrouvé sept... il en manque un.

NICO: Il est certainement en train de nous regarder.

SAM: That's right... et de se moquer de nous! Allô? Oh, très bien, merci. Sacha! Ton taxi est là!

SACHA: J'arrive! Nouvelle copine, Nico? Bon... Je vais à ma première. Désolée! Je n'ai qu'un seul ticket! Je vous raconterai! Ciao!

FIN

# **EPISODE 11**

NIC (il lit):  
Avec qui voudrais-tu une aventure de vacances?  
a) Jennifer Lopez  
b) Emmanuelle Béart  
c) Kylie Minogue  
Huum, difficile de choisir... allez hop, toutes les trois!

NICO:  
En vacances, qu'est-ce que tu aimes le mieux chez une fille?  
a) Son bronzage.. ouais!  
b) Son bikini... oui!  
c) Son ...

ANNIE: ...fer à repasser?

NICO:  
En vacances, où rencontres-tu les filles?  
a) À la plage  
b) Au bar  
c) Sur les pistes de ski  
Oh, à la plage. Je rencontre beaucoup de filles super mignonnes à la plage.

ANNIE: Nico!

NICO: Aah!

ANNIE: J'en ai marre, Nico! J'ai besoin de vacances!  
Nous avons tous besoin de vacances!

NICO: Ouais, je vois ce que tu veux dire.  
Moi aussi...je suis hyper crevé.

SAM (sur l'écran): Hi there, chers amis!

ANNIE: Chouchou!

SAM: C'est les vacances et tout le monde est à l'aéroport. On va en Floride, en Thaïlande, en Égypte et en Belgique. Belgique?! Qui veut partir en vacances en Belgique? On voyage en avion, en train, et en voiture. Well perhaps pas en voiture... Je suis Sam Scott...

ANNIE: Oh! Sacha va être folle! Une nouvelle mode peut-être?

SACHA:  
Est-ce qu'il peut venir pour une interview jeudi? Non!  
Et vendredi? Non! Oh ne quittez pas... Oui, allô? Elle veut 22 dressings!? Quatre pour Lourdes et ses nounous?! Mais nous n'en avons que deux! Allô? Allô? Mais ne soyez pas comme ça, hein!! Qui veut Madonna de toute façon? Vous êtes toujours là? Allô? Quoi?! Oui, bonjour Barbarella. Oui, David Beckham vient...  
Oui la princesse de Monaco aussi. Non, Madonna ne vient pas.

Oui, Barbarella, oui, je le ferai, je le ferai, oui, promis.  
Je ne suis pas ton esclave!  
Ce dont j'ai besoin, ce dont j'ai vraiment besoin, ce sont des vacances.

SACHA: Oh, je suis fatiguée!

ANNIE: J'ai vu ton reportage sur les vacances, Chouchou.

SAM: J'ai passé toute la journée à regarder les gens partir en vacances!

SACHA: Ooh, ça ne peut pas continuer comme ça, Barbarella est un tyran! Elle me fait travailler, travailler, travailler!

NICO: Pourquoi est-ce que tu ne quittes pas ton boulot alors? Hein?

SAM: Yeah?

SACHA: Comment? Quitter mon travail? J'adore mon boulot!!

NICO: Les femmes!

ANNIE: Ce dont tu as besoin, ce dont nous avons tous besoin, ce sont des...

NICO: ...vacances!

SACHA: Des vacances...

SAM: Super idée...où?

SACHA: Si j'avais le choix, j'irais à l'île Maurice.

NICO: Las Vegas.

ANNIE: Bora Bora.

SAM: Et pourquoi pas l'Angleterre?

NICO: L'Angleterre?

SAM: J'allais souvent avec mes parents à Londres. On allait faire du shopping à Harrods ou prendre le thé à Buckingham Palace.

SACHA: Pauvre petit chou!

ANNIE: Londres!

NICO: Tu parles anglais, tu pourrais être notre guide!

SAM: Bon, bon...

SACHA: C'est une bonne idée! On pourrait aller faire du shopping... et j'adore la famille royale...le prince William est hyper mignon!

ANNIE: Et la reine doit être très gentille: elle adore ses chiens et ses chevaux.

NICO: Et les filles...les petites Anglaises...j'en rêve!

NICO: Sam! Tu pourras me traduire quelques petites phrases pour les filles...

SAM: Je vais essayer

NICO: Et on pourra les mettre en pratique!

SAM: Yeah!

ANNIE: Hé Sam, voilà ton repassage!

SAM: Nooooo!

ANNIE: Et voilà le tien, Nico.

NICO: Bon Sam, je rencontre une petite Anglaise. Comment est-ce que tu dis... « Fabriqué au Paradis? C'est bien ce que je pensais! »

SAM: Made in Heaven? Just like I thought!

NICO: Hello, made in Heaven, humm? Just like I thought!

SAM: Great! Here is a better one.  
In French:  
«Tes yeux sont comme les étoiles, on les voit la nuit.»

NICO: Ah Génial! Et comment est-ce que tu la dis en english?

SAM: Your eyes are like stars – they come out at night.

NICO: Your eyes are like stars – they come out at night.

SAM: Great!

NICO: J'adore!  
Tiens celle-là marche toujours:  
«Hhuum! Je lis dans tes pensées... tu veux m'embrasser, hein? »

SAM: No, I don't.

NICO: Non, pas toi, imbécile! C'est pour draguer!

SACHA: Sam?! Tu es là? Tu peux m'aider avec les valises?

SAM: Bien sûr.

SAM: Tout ça?

SACHA: Oui, tout ça, s'il te plaît, Sam. Par ici s'il te plaît, je dois tout vérifier.

SAM: OK Sacha.

ANNIE: Bonté divine, Sacha! Mais qu'est-ce que tu emmènes?

SACHA: Six tee-shirts, 3 jeans, 2 sweat-shirts, 2 jupes, 2 chemises de nuit, 2 paires de chaussures de sport, 4 paires de bottes, 2 paires de chaussures de soirée, 3 brosses à dents, 2 trousseaux de toilette, 5 ceintures, 2 vestes, de la laque et une robe de soirée.

ANNIE: Mais on n'y va que pour trois jours!

SACHA: On ne sait pas à quel événement on va être invité: Ascot, Henley, Wimbledon, le Royal Ballet, la Garden Party de la Reine...

ANNIE: On ne sera jamais invité à tout ça!

SACHA: Quand Sacha fera son entrée dans Londres, on sera invité partout! Ils ne vont pas résister!

NICO: À quoi ne pourront-ils pas résister?

SACHA: Qu'est-ce que c'est que ça?

NICO: Ça, c'est un kilt.

ANNIE: Un kilt?

NICO: Ouais. Ils portent ça toute l'année en Angleterre.

SAM: Heu non, non, Nico, pas en Angleterre. Ils portent le kilt en Écosse.

NICO: C'est la même chose!

TOUS: Non!

NICO: Si! À qui c'est tout ça?

ANNIE/SAM: C'est à Sacha.

NICO: Tu vas prendre tout ça?! Ha!

SACHA: Ouais, pourquoi?

NICO: Sacha, Sacha, Sacha, tout ce dont tu as besoin pour voyager, c'est ton ticket, ton ton passeport et ton argent.

ANNIE: Ce doit être le taxi!

SAM: Let's go! Let's go! Let's go!

SACHA: Tututu... Les garçons... valises!

Nico et Sam: Hffft

SACHA: L'aéroport Charles de Gaulle, s'il vous plaît.

SAM/SACHA/ANNIE: Nico, tout ce dont tu as besoin pour voyager, c'est ton ticket, ton argent et ton passeport.

NICO: Ouais, ouais, très drôle.

ANNIE: Wow! Regardez! C'est génial!

SAM: Yeah, hyper anglais!

ANNIE: Hello. Do you speak French?

SERVEUSE: No.

ANNIE: You are...are you...

SACHA: Drunk?

SERVEUSE: Am I drunk?!

SAM: Sacha! Elle croit que tu crois qu'elle est saoule.

SACHA: Non. Je veux dire, est-ce qu'on peut commander à boire?

SAM: Laisse-moi faire. Can we have a drink, please?

SERVEUSE: No.

SAM: Elle dit non.

SACHA: Pourquoi?

SAM: Why not?

SERVEUSE: There are no tables.

SAM: Elle dit qu'il n'y a pas de table de libre.

SACHA: Et celle-là?

SERVEUSE: No.

ANNIE: Et celle-là?

SERVEUSE: No.

SAM: Or what about that one right there?

SERVEUSE: It's reserved.

SAM: Elle dit qu'elle est réservée.

SACHA: Pour quelle heure?

SAM: When for?

SERVEUSE: 5 o'clock.

SACHA: Cinq heures! Mais il est seulement trois heures!

SAM: But it's 3 o'clock now!

SERVEUSE: I have to set the table.

SAM: Elle doit préparer les tables.

ANNIE: Mais elle a deux heures pour le faire!

SAM: That's like two hours!

SERVEUSE: It takes time.

SAM: OK, laisse tomber! Partons!

SERVEUSE:  
But if you reserve the table you can come in.

ANNIE: Qu'est-ce qu'elle dit?

SAM: Si nous réservons une table, nous pouvons rester.

ANNIE: Oh.

SAM: Ok, can we book a table, please?

SERVEUSE: Certainly – what time for?

SAM: Oo – let me think – 3 o'clock?

SERVEUSE: Oo – let me see  
Oh yes – we can just squeeze you in – that table here.

SERVEUSE: Right, what would you like to drink?  
Qu'est-ce que vous voulez boire?

ANNIE: Un coca, s'il vous plaît.

SAM: I'll have a coke too please.

SACHA: Et moi aussi.

NICO: Ah ah, à Londres, fais ce que les Londoniens font!  
I'll have a nice cup of tea, please!!

SERVEUSE: Which tea?

SAM: Quelle sorte de thé veux-tu?

NICO: Je ne sais pas, moi. Qu'est-ce qu'ils ont?

SAM: What kind of teas have you got?

SERVEUSE: We've got: Darjeeling, Kenyan, English Breakfast, Earl Grey, Lady Grey, Lapsong Souchong, Camomile, Peppermint, Jasmine, Imperial, Oolong, Indian, Green and Yellow ...Tea.

NICO: Un coca, s'il vous plaît.

SERVEUSE: Anything to eat?  
Voulez-vous manger quelque chose?

SAM: What have you got? S'il vous plaît.

SERVEUSE: Egg and chips.

SAM: Œufs et frites.

SERVEUSE: Sausage and Chips

SAM: Saucisses et frites.

SERVEUSE: Fish and Chips.

SAM: Poissons et frites.

SERVEUSE: Cheese and Chips.

SAM: Fromage et frites.

SERVEUSE: Pie and Chips.

SAM: Tourte et frites

SERVEUSE: And Chicken and...

SAM: ... et frites

SERVEUSE: Chicken and croquette potatoes.

SERVEUSE: Or I 'ave cake. Gatox.

SACHA: Gatox?

SAM: Je crois qu'elle veut dire gâteaux.

TOUS: Oh gâteaux, oui!

ANNIE: Oui! Des gâteaux, s'il vous plaît.

NICO: Du Cake please!

SAM: Quel caractère!

NICO: Est-ce que toutes les Anglaises sont comme ça?

SAM: Heu oui!  
Les filles de California sont des bombes.

SACHA: Haaan c'est pas possible!!

ANNIE: Quoi?

SACHA: Là-bas... dans le coin...

ANNIE: Ouais...

SACHA: C'est lui!!!

ANNIE: Qui?

SACHA: Tu sais bien!! William!!

ANNIE: William Shakespeare?

SACHA: Mais non pas William Shakespeare,  
le Prince William!!

ANNIE: Tu crois? C'est pas possible!!

SACHA:

C'est le Jubilee Tea Rooms, la reine doit venir ici tout le temps!!

ANNIE: C'est vrai, ça!

SACHA: Je dois absolument lui parler. Coiffure?

ANNIE: C'est bon.

SACHA: Rouge à lèvres?

ANNIE: C'est bon.

SACHA: Haut?

ANNIE: Heu....

ANNIE: C'est bon.

SACHA: Bon, j'y vais!

NICO: Où va Sacha?

ANNIE: Oh le Prince William est assis là-bas!!

SAM: Non!!

SACHA: Votre majesté!

SAM: That is definitely not Prince William!

NICO: Quelle cloche!

ANNIE: Sacrée Sacha!

SAM: Yeah!

NICO: Peuh! Les Anglais n'ont rien à voir avec les Français.  
Ils ne sont pas passionnés comme nous, ils ne sont pas romantiques,  
sophistiqués!

LA SERVEUSE: Gatox!

SAM: La serveuse te trouve mignon Nico. Vas-y! En anglais!

NICO: C'est pas mon type.

ANNIE:  
Aucune des Anglaises jusqu'à présent n'a été ton type, Nico!

NICO:  
C'est qu'elles n'ont rien compris à mon charme français, Annie!

SAM: Vas-y, elle revient!

NICO: Qu'est-ce que je dis? Qu'est-ce que je dis?

SAM: Les étoiles! Les étoiles!

NICO: OK je m'en souviens.  
Mademoiselle! Your teeth are like stars, they come out at night!

NICO: Mais qu'est-ce que j'ai dit?



NICO: Comme c'est anglais!

ANNIE: Nico! Shuut!

SACHA: J'ai un rendez-vous! J'ai un rendez-vous avec lui!

NICO: Quoi? Avec le Prince William?

SACHA: Oh ne sois pas ridicule, bien sûr que non. Ce n'est pas le Prince William, je ne suis pas si bête. Non, c'est Toby et ce soir nous allons en boîte!

SAM: Super!

NICO: Où est-ce qu'on va?

SACHA: Non, non pas vous! Juste Toby et moi!

ANNIE: Mais Sacha, nous devons te chaperonner!

SAM: On se fera tout petit.

SACHA: Oh, bon d'accord.

NICO: En boîte! Avec toutes ces petites Anglaises!

SERVEUSE: Clubbing? Allons danser baby! Je ne résiste pas au charme français! Mon petit chou!

FIN

# **EPISODE 12**

NICO: Bientôt fini! Voilà! Parfait! Et maintenant le salon.  
Ici! Là, juste là! Ça y est! Yeah baby!  
Et maintenant, à boire... Du coca... ahah! Des chips...  
Et pour terminer... Rapido pizza!  
Bon ben plus que deux heures à attendre...

SACHA: NICO! Qu'est-ce que ta télé fait dans ma salle de bains??

NICO: Oh, heu... salut Sacha... mais comme ça je ne vais rien rater.

SACHA: Rater quoi?

NICO: Ben tu sais si j'avais envie de ...heu...mais pendant le match!

SACHA: Ah! Le match!

NICO: C'est très important! C'est la Coupe du Monde!

SACHA: La Coupe du Monde! J'en ai marre de la Coupe du Monde! C'est la Coupe du Monde-ci, la Coupe du Monde-ça! Qu'est-ce que c'est aujourd'hui?

NICO: C'est la demi-finale! France...

SACHA: Contre...

SAM: Les USA!!!

NICO: Hé Sam! Super le déguisement.. Mais pas la bonne équipe!!

NICO: Et j'ai même mis mon slip porte-bonheur pour la Coupe du Monde!

SACHA: Ton slip porte-bonheur pour la Coupe du Monde?

NICO: Oui! Je ne change pas de slip tant que la Coupe du Monde n'est pas finie.

SACHA: Beeeek, mais ça fait trois semaines que ça dure!

NICO/SAM: Ouais!

NICO: Hé Sam, j'ai tout préparé: les chips, le coca...

SACHA: La télé dans la salle de bains...

SAM: À quelle heure ça commence?

NICO: À midi.

SAM: Oh alors on s'assoit!!

ANNIE: Bonjour tout le monde! Louis et moi sommes

prêts pour le match!

SAM: Tu es mignonne comme ça.

SACHA: Un ruban français...

ANNIE: Et le drapeau américain!

SAM: Annie! Très sweet!

NICO: À part que la France va gagner à coup sûr!

SAM: Je ne pense pas Nico.

NICO: On a battu la Jamaïque 4-2

SAM: Ah oui? Nous avons battu le Luxembourg 5-0!

NICO: Nos buteurs sont les meilleurs du monde!

SAM: Mais votre défense est nulle.

NICO: C'est pas vrai.

SAM: Si c'est vrai. Et l'équipe américaine est meilleure partout!

NICO: C'est pas vrai! C'est pas vrai! C'est pas vrai!

SAM: Si c'est vrai! Si c'est vrai! Si c'est vrai!

ANNIE: Break!! Serrez-vous la main!

SACHA: Oh les mecs! Toby vient cet après-midi. Lui au moins c'est un homme!

NICO: Ah oui? Mais il aime aussi le foot! C'est un supporter de l'équipe anglaise...on va les battre en finale...ah ah!

SACHA: Allô oui? Oui... je vous le passe. Nico... c'est ton agent.

NICO: Oohh, super!

NICO:  
Allôo Didier. Ca va? ...bien...une audition, moi? Pour quoi?  
Les flammes de Paris? ...Le feuilleton! Hourra!!!!  
Quand... aujourd'hui, à midi? Où?!!  
Orléans!! ...mais c'est à 100 kilomètres! ...non, bien sûr que je suis content!  
OK merci... salut.

ANNIE: Une audition pour Les flammes de Paris, mais c'est génial!!

SAM: Ouais, tu dois être content!

NICO: Oui, je suis très très très content.  
Trèèèè content!!!

SAM: Oui, je vois ça...

NICO: Mais pourquoi aujourd'hui? Cet après-midi? À Orléans? Et le foot alors?

SACHA: C'est seulement un match de foot...

NICO: Sacha! Y'a des gens qui croient que le foot c'est une question de vie ou de mort, ah ben c'est bien plus que ça!!

SACHA: Ne va pas à l'audition alors.

NICO: Ne pas y aller?! Ne pas y aller?! Mais je dois y aller. L'art dramatique est ma vie!!

ANNIE: Mais si tu veux, Nico, on pourra te l'enregistrer.

SAM: Et on ne te dira pas le score.

NICO: Vraiment? Et vous ne me direz pas le score? Promis?

ANNIE: Promis.

SAM: Promis.

SACHA: Oui bon d'accord, promis.

NICO: Oui et bien... j'y vais... et je vais jouer... pour la France!!

SACHA: Mes cheveux sont affreux!! Et Toby qui arrive ce soir!!  
C'est la catastrophe!! J'ai dit c'est la cata!

SAM: Cata quoi?

ANNIE: La coiffure de Sacha.

SAM: Oh.

SACHA: Il faut que je fasse quelque chose...  
Chantal va m'aider!

SACHA:  
Oui! Allô, Chantal? C'est Sacha! J'ai besoin d'un rendez-vous urgent! Quelle coupe? Une coupe qui ferait plaisir à un Anglais qui est fou de foot. Tu peux? Haaan génial! D'accord 5 heures! OK! Ciao!

SACHA: Sauvée!

VOIX: Et nous voilà à la demi-finale contre deux géants du football, France USA, qui est sur le point de commencer... les deux équipes sont de force égale... en top forme.  
Les Français sont dangereux. Vont-ils marquer?  
Et maintenant les Américains. Ils passent la défense et ils marquent. Oooh... non, pauvre équipe française... allez les Français il faut y aller, il faut se reprendre.  
Attention il n'y a aucune hésitation...  
Oui c'est extraordinaire! Bravo les Français!! C'est dedans! Les Français les dieux du foot!!

SACHA: Wow! Quel match!

ANNIE: Ouais, c'était fantastique!  
Remarque Sam, l'Amérique s'est bien battue contre la France...

SACHA: Yeah, mais ça n'a pas suffi!

ANNIE: Hé! On ne doit pas montrer que nous sommes contentes!  
Nous avons promis à Nico de ne rien lui dire!

SACHA: Ayons l'air normal.

ANNIE: Oui. Et toi Sam, ne montre pas que tu es triste.  
Fais un sourire... à Annie... Chouchou.  
Comme ça... oui... Bon, ça ira...

NICO: Salut!?

ANNIE: Oh salut Nico.

SACHA: Salut Nico.

NICO: C'était un bon match?

ANNIE: Oh tu sais, comme ça...

SACHA: Ouais... ouais.

NICO: Où est la vidéo?

ANNIE: C'est Sam qui l'a.

NICO: Et où est Sam?

SACHA: Dans ton appartement.

NICO: Bon ben j'y vais, OK?

ANNIE: OK.

SACHA: Bien.

NICO: Bon ben salut...

NICO: Ciao...

ANNA/SACHA: Ciao...

ANNIE: Oui!

NICO: Salut Sam.

SAM: Oh hi Nico tu es là! Comment ça s'est passé?

NICO: Quoi?

SAM: Ton audition!?

NICO: Oh ça...oh assez bien, je crois...

SAM: Super!

NICO: Est-ce que c'est le match?

SAM: Yep.

SAM: Quoi?

NICO: Vous avez gagné, c'est ça?

SAM: Gagné quoi?

NICO: Au foot. Les USA ont battu la France, hein?  
C'est ça?

SAM: Nico, j'ai promis...

NICO: Mais je devine! Tu es trop content!

SAM: Non, non pas du tout!

NICO: Je le savais! Je le savais! Pauvre France! Mon pays!

SAM: Nico, regarde le match sur la vidéo!

NICO: Mais je ne vais pas le supporter! Comment est-ce que tu as pu Sam? Comment est-ce que l'Amérique a pu battre la France?

SAM: NICO, regarde la vidéo.

SACHA: Sam! J'ai besoin de toi. Apprends-moi l'anglais!

SAM: Quoi?

SACHA: Juste quelques petites phrases...pour le beau Toby.

SAM: Par exemple?

SACHA: Tu es très beau...

SAM: Ok – you are very handsome.

SACHA: You are very handsome.

SAM: Bien! Now... You are so strong.

SACHA: Oh fort!! You are so strong!

SAM: That's great! Your eyes are amazing!

SACHA: Les yeux? Your eyes are amazing!

SAM: Now all together... répète tout ça.

SACHA: Sam! You are very handsome, you are so strong and your eyes are amazing!!

SAM: That is beautiful Sacha!

SACHA: Bon, et bien avec ma nouvelle coiffure et mon anglais, Toby ne va pas me résister!  
Oh salut Annie! Je file chez la coiffeuse pour une nouvelle moi!!

SAM: Annie? Annie?!

ANNIE: Oui, Sam?

SAM: Ça va?

ANNIE: Oui.

SAM: Quelque chose t'embête?

ANNIE: Qu'est-ce qui te fait dire ça?

SAM: Ah Annie, viens t'asseoir ici.

SAM: Qu'est-ce que j'ai fait?

SAM: Well – if you don't tell me then I won't know.

ANNIE: Oh, tu le sais Sam, tu le sais...

NICO: Aaaarghhhh!! On a gagné! On a gagné!! On est en finale!!

NICO: J'ai raté quelque chose?

SACHA: Mmmmmmmmmmm!

ANNIE: Sacha? Sacha, entre...qu'est-ce qui ne va pas? Pourquoi est-ce que tu as un sac sur la tête? Allez, retire-le!

SACHA: Pas touche!

ANNIE: C'est ta coiffure?

ANNIE: Ça ne peut pas être la cata!

SACHA: Oh que si!

ANNIE: Alleeez....

SACHA: Tu me promets de ne pas rire?

ANNIE: Oui promis, hein, les garçons?

SAM/NICO: Promis!

SACHA: Bon, d'accord. Voilà. Alors?

ANNIE: C'est..heu... joli.

SACHA: Vous riez! C'est un désastre, c'est une calamité, et Toby

qui va arriver d'une minute à l'autre...

SACHA: Aaaagh! C'est lui! Il ne faut pas qu'il me voie comme ça!

ANNIE: Hello! Toby? Entre! Je vais chercher Sacha. Hé pssst! Sacha... Toby est là.

SACHA: Je ne veux pas le voir.... je ne peux pas (ouin...)

ANNIE: Sacha, fais-moi confiance... il va adorer ta coiffure.

SACHA: Oh Toby!

TOBY: Sacha!

SACHA: J'adore ta coiffure!!

TOBY: J'adore ta coiffure!

(à Nico)

So England versus France in the World Cup eh? Poor old France!

NICO: Au contraire cher ami English! Prepare to die!

ANNIE: Nico, demande à Sam de me passer les chips.

NICO: Sam, Annie demande si tu peux lui passer les chips.

SAM: Nico, demande à Annie pourquoi elle ne me parle plus depuis deux jours?

NICO: Annie, Sam demande pourquoi tu ne lui parles plus depuis deux jours?

ANNIE: Dis-lui Hmmpff.

NICO: Elle te dit Hummpff.

SACHA: Ça va bientôt commencer!

NICO: Ça va!

VOIX: Et voici un moment historique France Angleterre en finale de la Coupe du Monde.

SAM: Annie, je voudrais te demander quelque chose.

ANNIE: Quoi, Sam?

SAM: Tu as déjà pensé à te marier?

ANNIE: Me marier avec qui?

SAM: Heu, avec quelqu'un comme... comme moi.

NICO: Ah là là, je ne le crois pas! Quel match!! Toby mon pote, l'Angleterre s'est bien défendue.

SACHA: Oh pauvre Toby! Écoute, j'ai appris un peu d'anglais - ça va te faire sourire!

You are very handsome.... You are so stron... and your eyes are amazing!

SACHA: Sam me l'a appris!

ANNIE: Maintenant je comprends tout!

SAM: Comprends quoi?

ANNIE: J'ai entendu Sacha te dire ça.

SAM: Parce qu'elle le répétait!

ANNIE: J'ai été bête! J'ai cru que toi et Sacha...

SAM: Non Annie! Il n'y a qu'une personne pour moi.

SAM: Alors Annie? Qu'est-ce que tu dis?

NICO: Dis quoi?

SAM: Marry me!

ANNIE: Oui Sam. Je dis Oui!!

FIN

# **EPISODE 13**

ANNIE (elle lit): MARIAGE ET ANIMAUX  
Les noces avec ses animaux de compagnie pour  
témoins.  
Regarde Chouchou! Ce serait parfait!

SAM: Yeah...sucre d'amour, parfait...

ANNIE: Ah! Tu as des e-mails!  
Ils sont tous de ta mère...je peux?

SAM: Yeah sure, vas-y....

ANNIE: Qu'est-ce qu'elle dit?

SAM: Heu...hum...heu elle dit: combien de  
bridesmaids, de demoiselles d'honneur, voudrait  
Annie? Dix ou douze?

ANNIE: Dix ou douze??

SAM: Est-ce que tu as réservé Notre Dame? J'arrive  
bientôt à Paris pour vous aider...

ANNIE: Bon, écoute Sam...Ta mère est très gentille,  
mais dis-lui de ne plus s'en mêler!

SAM (au téléphone): Hi Mum!

MADAME SCOTT: Sam darling! Did you get my  
emails?

SAM: Yes I did, Mum....

MADAME SCOTT: I suddenly thought – who's your  
best man?

SAM: Um...Nico.

MADAME SCOTT: Is he clever? Is he hardworking?  
Is he responsible?

SAM: Oh, yeah he's all those things...

MADAME SCOTT: Oo wonderful!

SAM: Mum, can I just ask...?

MADAME SCOTT:  
I must dash! Donatella Versace will be here any mo.  
She's coming over to talk about my fabulous  
wedding outfit. Ciao!

REUBEN: Your usual, Mrs Scott.

MADAME SCOTT: Thank you, Reuben.

ANNIE: Alors Sam, nous allons nous marier comme  
dans le magazine Mariage et Animaux, n'est-ce pas?

SAM: Uh... yeah.

ANNIE: C'est OK?

Elle ne doit plus s'en mêler, hein!  
C'est bon maintenant!

SAM: Ne t'en fais pas. Viens là.

BARBARELLA: Tu as l'air heureuse, toi.  
Problème de mec?  
Comment va Toby?

SACHA: Toby, c'est fini.

BARBARELLA: Oooh...

SACHA: Avec lui, il n'y a que le foot, le foot,  
le foot.

BARBARELLA: C'est un Anglais, tu sais.

SACHA: Alors, j'ai dit bye-bye Toby! Oh et  
Annie et Sam sont tellement heureux, c'est  
mariage,mariage, mariage!!!

SACHA: Je ne trouverai jamais un homme  
bien! Je vais être seule toute ma vie.

BARBARELLA: N'importe quoi!  
Ce qu'il te faut, c'est un homme, un vrai pour  
te remonter le moral.

SACHA: Et ça se trouve où, ça?  
Allô...c'est Sacha, je voudrais un homme, un  
vrai, s'il vous plaît!

BARBARELLA: Et le sublime Nico, alors?

SACHA: Nico?!

BARBARELLA: Attends... Il est super en Luc  
Dassier dans Les flammes de Paris... huum  
quel homme!!

SACHA: Mais il est...

BARBARELLA: Écoute...tu dis que tu veux  
rencontrer un homme, un vrai. Alors laisse-moi  
te présenter le vrai Nico.

SACHA: Mais Nico, c'est Nico!

BARBARELLA:  
Sois honnête Sacha, tu as essayé tout le monde!  
Je veux que tu l'interviewes pour Célébrités à  
9h sur la 9.

SACHA: Interviewer Nico? Mais tout ce qui  
l'intéresse ce sont les motos et les nanas.

BARBARELLA: Ne pense pas à ce qu'il dit.  
Il faut qu'il enlève sa veste! Tiens...regarde ça.



BARBARELLA: Les flammes de Paris...  
amuse-toi bien!

VOIX DE FEMME: Oh, Luc! Comment puis-  
je vous remercier?

NICO: Ça fait partie de la routine de Luc  
Dassier, Madame!!!

NICO: Salut Sacha.

SACHA: Aaah Nico, salut! Assieds-toi près de  
moi!

NICO: OK. Qu'est-ce que tu lis?

SACHA: Tout sur les mariages! J'adore les  
mariages...pas toi?

NICO: Non

SACHA: Le problème, c'est qu'on me  
demande toujours d'être le témoin et jamais la  
mariée!

NICO: Oh. Wow!

SACHA: Elle est jolie, hein?

NICO: Ouais, une Ferrari Testarosa, superbe  
voiture!

SACHA: Mais non, la robe! Tu l'aimes?

NICO: Ben, je ne pense pas qu'elle m'irait...

SACHA: Oh Nico! Tu es hyper drôle!  
J'adore les hommes qui ont de l'humour...!

NICO: Je vais me chercher un coca, tu en veux  
un?

SACHA:  
J'adorerais me marier avec un bel homme qui a  
de l'humour...  
En fait Nico, j'ai vu Les flammes de Paris... tu  
es très bon dedans...

NICO: Vraiment? Tu le penses vraiment?

SACHA: En fait, je me demandais si... tu  
veux...heu... tu veux ...heu...

NICO: Oui?

SACHA: Tu veux faire une interview pour  
France 9 avec moi?

NICO: Ouais sans problème!

FACTEUR: Mme Scott! Les salles de  
réception!

Mme Scott! Les robes de mariées!

Mme Scott! Les lunes de miel!

ANNIE: La mère de Sam me rend folle!  
Peut-être que je devrais annuler ce mariage.

SACHA: Ah bon? Moi je ne le ferais pas!  
Bon d'accord. Je suppose que mariage signifie  
aussi des problèmes, des sacrifices, ne plus se  
raser les jambes sur les toilettes...ne plus  
regarder Les feux de l'amour à la télé...

ANNIE: Oh Non!

SACHA: Et plus de Léonardo DiCaprio ...

ANNIE: Oh non pas ça!

SACHA: Mais enfin, tu seras Mme Scott!

NICO: Tu crois que Sacha est malade?

SAM: Non...pourquoi?

NICO: Elle est très gentille avec moi.

SAM: Yeah, peut-être qu'elle est malade.

NICO: Elle a parlé de mariage...de toi et  
d'Annie...

SAM: Tu crois que Sacha veut aussi se marier?

NICO: Et avec qui?

SAM: Heu...well, tu disais qu'elle est très  
gentille.

NICO: Non...

SACHA: Annie, je dois te dire quelque chose...

ANNIE: Quoi?

SACHA: Nico!

ANNIE: Quoi Nico?

SACHA: Nico me plaît!

NICO: Aaaargh!  
Elle pense à moi! Au secours! Sam!  
Une fois marié, elles ne te lâchent plus...

SAM: Oh vraiment?

NICO: Oui!

ANNIE: Nico te plaît?!

SACHA: Oui! Oui! Oui!

ANNIE: Non, Nico ne te plaît pas!

SACHA: Si, Nico me plaît!

ANNIE: Mais tu le trouves idiot!

SACHA: Oui, mais il est tellement...macho.

ANNIE: Tu le trouves prétentieux.

SACHA: Mais il est tellement beau.

ANNIE: Tu n'aimes pas son look.

SACHA: Mais maintenant il porte l'uniforme des pompiers!

ANNIE: Alors c'est ça, hein..., l'uniforme!

SACHA: Il est tellement sexy dans Les flammes de Paris!

ANNIE: Et alors? Qu'est-ce que tu vas faire?

SACHA: Demain, je vais l'interviewer pour France 9.

ANNIE: Et puis après?

SACHA: Tu verras bien...

NICO: Il y a une bonne chose quand on se marie...

SAM: Quoi?

NICO: L'enterrement de la vie de garçon! Quand le futur marié, toi, sort avec le témoin, moi, pour dire au revoir.

SAM: Au revoir?

NICO: Au revoir à la bière pendant les matchs de foot regardés au lit...au revoir à la pizza du petit déjeuner...

SAM: Oh.

NICO: Et pire que tout, au revoir à Kylie Minogue.

SAM: Oh non!

NICO: Ne t'en fais pas Sam, nous ferons face à cela ensemble.

SAM: Nico, tu es un bon pote.

NICO: Bon, pour cet enterrement de vie de garçon, qu'est-ce qu'on fait?

SAM: I dunno... cinéma?

NICO: Quoi?!

Mais en France on fait des trucs dingues! Du saut à l'élastique... on se déguise en vache ou en femme! On fait la fête quoi!

SAM: Really?

NICO: Oui-oui.

On va sortir demain soir pour s'exercer. Laisse-moi réfléchir...

SACHA: Bonjour!

Je suis avec Nicolas Dubois ou plutôt Luc Dasser sur le plateau des flammes de Paris.

NICO: Bonjour.

SACHA: Bonjour Nicolas.

SACHA: Pensez-vous que Les flammes de Paris reflète la pression que subissent les services de secours parisiens?

NICO: Heu... je sais pas, mais les femmes sont très belles!

SACHA: Est-ce qu'il vous arrive d'avoir très chaud?

NICO: Quand?

SACHA: Quand vous filmez, avec toutes ces flammes!

NICO: Heu non.

SACHA: Est-ce que quelques fois vous retirez votre uniforme?

NICO: Oui.

SACHA: Quand vous avez chaud?

NICO: Oui.

SACHA: Et là maintenant, vous avez chaud? Vous voulez retirer votre veste?

NICO: Non.

SACHA: Et les femmes dans tout ça?

NICO: Les femmes?

SACHA: Oui, toutes ces femmes que vous secourez...vous les sortez des maisons en flammes en les portant dans vos bras musclés...

NICO: Oui!

SACHA: Elles doivent adorer ça.

NICO: Oui heu non, elles jouent la comédie.

SACHA: Et est-ce qu'elles vous demandent...

NICO: Me demandent quoi?

SACHA: De retirer votre veste?

NICO: Non...

SACHA: Vous pouvez la retirer maintenant?

NICO: Oui.

SACHA: Vous pouvez me porter?

NICO: Quand?

SACHA: Maintenant. Portez-moi comme dans Les flammes de Paris.

NICO: Oui

SACHA: Oooh! Vous êtes si fort!

NICO: Oui!

SACHA: Ici, Sacha Fontaine avec Nicolas Dubois pour France 9.

NICO: Heu je peux te déposer maintenant?

SACHA: Oh...vraiment?

ANNIE: Salut Sam.

SAM: Salut Annie.

ANNIE/SAM: Sam/Annie...

SAM: Sorry, toi la première.

ANNIE: Non-non..vas-y toi.

SAM: OK, Annie...I don't know..le mariage...

ANNIE: Moi aussi j'allais dire le mariage.

SAM: Dis-le...

ANNIE: Non dis-le...

SAM: OK... on l'écrit?

ANNIE: Bonne idée!

SAM: Prête?

ANNIE: Oui

SAM: Un, deux, trois...

ANNIE: Oui! Attendons! Amusons-nous d'abord! Ce mariage est un cauchemar!

SAM: Yeah.

ANNIE: Oh Sam, c'est beaucoup mieux comme ça! On va fêter ça!

SAM: Yes.

ANNIE: Je pars faire des courses. Rendez-vous à 5 heures au Café Bleu ...

SAM: I'll be there!

ANNIE: Super! Et tu dois le dire à ta mère.

ANNIE: Dieu merci elle se trouve à milliers de kilomètres d'ici!

SAM (au téléphone): Hi Mum!

MADAME SCOTT: Sam! Darling! I'm on the plane – I'm coming over!

SAM (à Annie): je vais le faire...d'accord, relax.

ANNIE: Tu dois le lui dire avant qu'elle parte!

SAM: Mum, listen Annie and I have decided...

MADAME SCOTT: You can tell me all about it when I see you! My plane lands at Charles de Gaulle at five. Meet me there! Love to Annie! Ciao! Thank you, Reuben.

SAM: Oh non! It's impossible! Annie or Mum? Mum or Annie!

SAM: Hey dude, bonne journée?

NICO: Ouais! J'ai encore sauvé Paris! Oh et j'ai été interviewé par Sacha... Oh là là! J'ai cru qu'elle allait me demander en mariage!

SAM: Yeah génial!

NICO: OK. Qu'est-ce qui ne va pas?

SAM: Ma mère vient d'atterrir à Paris.

NICO: Et Annie le sait?

SAM: Non.

NICO: Ouh là là.

SAM: Nous avons annulé le mariage.

NICO: Quoi? Et ta mère le sait?

SAM: Non

NICO: Ouh là là.

SAM: Attends. Je devais rencontrer Annie et Mum à 5 heures dans deux endroits différents!

NICO:  
Ouh là là là! Sam, mon pote.  
Ne t'en fais pas! Les femmes oublient toujours tout.  
Elles ne verront même pas que tu n'es pas là!

SAM (au téléphone): Hi Mum.

MADAME SCOTT: Sam?! You said you'd meet me!

SAM: Sorry mum, it's a little complicated...

MADAME SCOTT: Oh don't worry sweetie I'll get a cab!

SAM: Hi Annie...

ANNIE: Sam! Et alors t'étais où?  
Tu as dit que tu viendrais me rejoindre au café Bleu à 5 heures.

SAM: Annie, écoute-moi.

ANNIE: Je suis contente qu'on ne se marie plus!

NICO: Donc, elles n'oublient jamais!

SAM: Les femmes...

SAM: Annie, please, s'il te plaît, ...écoute-moi!

ANNIE: Ça devait être bien plus important que moi!!

SACHA: Tutututu la première dispute à cause du mariage.

SAM/ANNIE: On ne se marie plus!

SACHA: Oooh...Pardon!

SAM: Annie, aujourd'hui, c'était difficile ... très difficile... impossible.

ANNIE: Je ne veux pas le savoir.

SAM: Annie! C'est ma mère...

ANNIE: Qu'est-ce qu'elle a ta mère?

MADAME SCOTT: Voilà Maaaaammman!!  
Sam darling!

SAM: Hi mom... How was your flight?

MADAME SCOTT:  
Oh speak to me in French! I've been taken lessons!... Où est Annie? Où est ma petite mariée?  
Oh Sam! What a beauty!  
You've been keeping her a secret!

SAM: Mom, this is Sacha - that is Annie.

MADAME SCOTT:  
Oh perhaps Donatella will be able to do something with you...

SAM:  
Annie est la plus adorable, la plus gentille, la plus jolie fille du monde.

MADAME SCOTT: If you say so dear.

ANNIE:  
Alors, est-ce que tu lui as dit que nous avons annulé le mariage?

SAM: Je n'en ai pas eu l'occasion!

ANNIE: Ben vas-y, c'est le moment!

SAM: Mum...

MADAME SCOTT: Oui.

SAM: Annie and I have decided to ...

ANNIE: ...d'attendre encore quelques années avant de nous marier.

SAM: We're not getting married, Mum.

MADAME SCOTT: Oh!

MADAME SCOTT: No wedding?!  
Oh no! Thank you dear.  
Avez- vous un petit ami, Sacha?

SACHA: Oui, je l'espère Mme Scott.

MRS SCOTT: Il est beau?

SACHA: Oh il est très beau et très musclé.

MADAME SCOTT:  
Comment s'appelle-t-il?

SACHA: Nico...Nico Dubois.

MRS. SCOTT: Nico? Le témoin de Sam?

SACHA: Oui! C'est lui! Oh il est merveilleux!

NICO: Alors, on y va?

SAM: Mum, voici Nico!

SACHA: Vous savez, il y aura peut-être quand même un mariage!  
Et Notre Dame, tu l'as réservée?

FIN